

2013

Laporan Tahunan
Annual Report



Menawarkan Kemudahan Hadir Lebih Dekat

Giving More and Getting Closer

Daftar Isi Contents

Menawarkan Kemudahan Hadir Lebih Dekat Giving More and Getting Closer

Profil Perseroan Company Profile	1
Pertumbuhan Usaha di 2013 2013 Growth Performance	3
Visi dan Misi Vision and Mission	8
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10
Peristiwa Penting 2013 Event Highlights 2013	12
Penghargaan dan Sertifikasi 2013 Awards and Certifications 2013	16
Laporan Manajemen Management's Report	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24

Opini Dewan Pengawas Syariah Opinion of the Sharia Supervisory Board	32
---	----

Pembahasan dan Analisa Manajemen Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis Business Review	38
Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	58
Sumber Daya Insani Human Resources	58
Teknologi Informasi Information Technology	64
Tinjauan Keuangan Business Financial Review	66

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation	70
Manajemen Risiko Risk Management	92

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility	
Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan CSR Practice	112

Data Perusahaan

Corporate Data	
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	120
Profil Direksi Board of Directors' Profile	124
Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile	127
Kepala Grup PT. Bank BRISyariah Group Head of PT. Bank BRISyariah	128
Struktur Perusahaan Corporate Structure	129
Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah PT Bank BRISyariah Office Network	130
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement	143



Menawarkan Kemudahan Hadir Lebih Dekat Giving More and Getting Closer

Lima tahun yang penuh tantangan sudah terlewati sejak didirikannya BRISyariah dan apa yang telah Bank raih selama ini telah membanggakan kami semua. BRISyariah mampu untuk berdiri sejajar dengan para pemain utama di industri perbankan syariah dan saat ini merupakan bank syariah ketiga terbesar dari sisi aset dengan jaringan kantor dan elektronik yang luas dan menawarkan produk-produk perbankan yang inovatif.

Keberadaan kami sebagai bank yang relatif muda justru membuat kami sadar akan tantangan yang dihadapi. Dan melalui pendalaman relasi dengan nasabah, kami memahami lebih banyak lagi. Dalam era teknologi sepesat sekarang ini, nasabah menginginkan layanan perbankan yang semakin mudah dan nyaman.

Keinginan yang terdengar sederhana ini telah menginspirasi kami untuk menjadi lebih kreatif lagi. Oleh karenanya, upaya yang kami lakukan senantiasa difokuskan pada pembentukan pondasi yang kuat bagi terciptanya inovasi yang berkesinambungan.

Di tahun 2013 ini, BRISyariah mulai menjangkau lebih banyak nasabah melalui penerapan teknologi terkini. Langkah ini mencerminkan mimpi BRISyariah untuk menjadi bank ritel syariah termodern di negeri ini. Kami bertekad untuk meraihnya dengan menawarkan lebih banyak kemudahan dan hadir lebih dekat dengan nasabah kami.

Five challenging years have been passed since the establishment of BRISyariah and what the Bank has achieved so far makes us all proud. BRISyariah is capable to stand abreast with major players in sharia banking industry and presently it is awarded the third largest sharia bank from assets side with wide office and electronic network, and offering innovative banking products.

Our existence as a relatively young bank makes us aware of the challenges we have to go through. And through an indepth relationship with customers, we learn more. In the era of technology as rapid as today, customers have desire for banking services that are getting easier and more comfortable.

The desire sounds so simple that it inspires us to be more creative. Consequently the effort exerted is always focused on the establishment of a strong foundation for continuous innovation.

In 2013, BRISyariah began to reach out for more customers through the application of the latest technology. This measure reflects the dream of BRISyariah to be the most sophisticated retail sharia bank in this country. We are committed to reach that point by giving more and getting closer to our customers.

3
besar

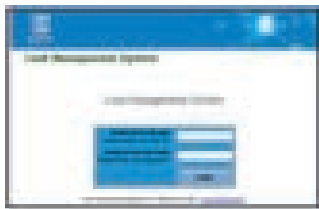
KPR Sejahtera

KPR BRISyariah semakin diminati oleh masyarakat terbukti dengan pencapaian sebagai Bank pelaksana terbesar ketiga dalam menyalurkan KPR Sejahtera/FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) yang merupakan program dari Kementerian Perumahan Rakyat

BRISyariah Mortgage is becoming increasingly popular among the community with its remarkable achievement as the third largest executive Bank in terms of financing distributed through KPR Sejahtera FLPP Housing (Financing Liquidity Facility) a program from the Ministry of Housing



e-banking



Saat ini BRISyariah telah memiliki layanan *Cash Management* yang dinikmati oleh 508 nasabah korporasi yang terkoneksi dengan *core banking system* BRISyariah.

Currently BRISyariah offers Cash Management services with 508 corporate customers connected to the Bank's core banking system.

508
nasabah
korporasi

291
outlet

Pembiayaan Mikro

Pembiayaan Mikro terus tumbuh secara signifikan menjadi salah satu pilar pertumbuhan bisnis. Sejumlah 291 outlet Unit Mikro Syariah mengelola 27.924 rekening nasabah

The micro segment continues to show encouraging growth and has become one of the Bank's pillars for growth. 291 Sharia Micro Unit outlets manage 27,924 customer accounts



Rp. **183,94**
miliar | billion

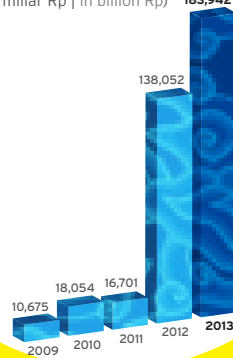
Pertumbuhan Laba

BRISyariah membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 183,94 miliar di tahun 2013

BRISyariah posted Profit Before Tax of Rp 183,94 billion in 2013

Lab (Ru) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Profit (Loss) Current Year Before Tax (dalam miliar Rp | in billion Rp)



Pertumbuhan Usaha di 2013

2013 Growth Performance

Tabungan Bebas Biaya

Produk unggulan yang ditawarkan oleh BRISyariah menawarkan banyak kemudahan dan bebas biaya termasuk biaya bulanan, biaya transfer dan biaya penarikan tunai dalam beberapa jaringan ATM

BRISyariah saving account offers many advantages including free monthly administration fee, transfer fee and cash withdrawal at some ATM networks

1,12 juta
Nasabah



Sejarah History



Sejarah BRISyariah berawal pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRISyariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional.

Kegiatan usaha BRISyariah semakin kokoh setelah ditandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., untuk melebur ke dalam PT Bank BRISyariah (proses spin off) pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan yang bernilai strategis sebagai bentuk dukungan nyata induk perusahaan kepada kegiatan operasional Bank BRISyariah.

BRISyariah was established on December 19, 2007, following the successful acquisition by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk over PT Bank Jasa Arta. Upon receiving the license from Bank Indonesia on October 16, 2008 in its letter No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRISyariah officially performed its banking activity under Sharia principles on November 17, 2008, after having managed to operate as conventional bank.

The business activity of BRISyariah was even stronger after the signing of the Separation Deed of the Sharia Business Unit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. to merge into PT Bank BRISyariah (spin-off process) dated December 19, 2008, which was effective on January 1, 2009. The signing that is of strategic value constitutes the real support of the holding company to the operations of Bank BRISyariah.

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Bank BRISyariah
Bidang Usaha Business Sector	Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah
Pendirian Perusahaan (Izin Usaha) Incorporation	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008 • Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009
Rating Perusahaan Company Rating	AA+(idn) oleh Fitch Ratings
Kegiatan Usaha Bank Devisa Foreign Exchange Bank	Keputusan Gubernur Bank Indonesia no.15/139/KEP.GBI/DpG/2013 tanggal 27 Desember 2013
Jaringan Layanan Network Services	52 Kantor Cabang, 199 Kantor Cabang Pembantu, 8 Kantor Kas, 573 Kantor Layanan Syariah
Produk Products	<p>A. Produk penghimpunan dana (funding product)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tabungan Faedah BRISyariah iB - Tabungan Haji BRISyariah iB - Tabungan Impian BRISyariah iB - TabunganKu BRISyariah iB - Giro BRISyariah iB - Deposito BRISyariah iB <p>B. Produk pembiayaan (Financing product)</p> <ul style="list-style-type: none"> - KPR (Kepemilikan Rumah) BRISyariah iB - KPR (Kepemilikan Rumah) Sejahtera BRISyariah iB - KKB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) BRISyariah iB - KMG (Kepemilikan Multi Guna) BRISyariah iB - PKE (Pembiayaan Kepemilikan Emas) BRISyariah iB - Gadai BRISyariah iB - Mikro 25 BRISyariah iB - Mikro 75 BRISyariah iB - Mikro 500 BRISyariah iB - Pembiayaan Koperasi Karyawan - Pembiayaan Konstruksi Pengembangan Perumahan untuk Developer - Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Usaha
Jasa Services	<ul style="list-style-type: none"> • Kartu ATM BRISyariah dan Kartu Debit BRISyariah • Kartu co-branding • CMS (Cash Management System) • University / School Payment System (SPP) • e-Payroll • Jaringan ATM BRISyariah, ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima • Electronic Data Capture (EDC) • SMS Banking • Mobile BRIS • CallBRIS 500-789 • BRIS Remittance

Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.000.000.000.000,-
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	Rp1.479.000.000.000,-
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Negara RI No.43 – 28 Mei 1971 - Tambahan No. 242 • Berita Negara RI No. 85 -23 Oktober 2009 - Tambahan No. 26142 • Berita Negara RI No. 96 - 1 Des 2009 Tambahan No. 27908
Kepemilikan Ownership	<ul style="list-style-type: none"> • PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 99,999966% • Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI 0,000034%
Website	www.brisyariah.co.id
Alamat Perusahaan Company Address	<p>Kantor Pusat Jl. Abdul Muis No.2-4 Jakarta Pusat 10160 T. +62 21 3450226 / 3450227 F. +62 21 3518812 / 344 1904</p>

Daftar Pemegang Saham

Composition of the Shareholders

Pemegang saham BRISyariah adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI, dengan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The shareholders of BRISyariah are composed of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) of BRI, with percentage of ownership as per December 31, 2013 presented as follows:

No	Nama dan Alamat Names and Addresses	Jumlah Saham (Lembar) Total Stocks (Units)	Jumlah Modal yang Disetor (Rupiah) Total Paid-in Capital (Rupiah)
01	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-45 Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10210	2.957.999.000	1.478.999.500.000
02	Yayasan Kesejahteraan Pekerja (YKP) BRI Jl. Sultan Iskandar Muda No. F. 25 (Arteri Pondok Indah) Jakarta	1.000	500.000
	Total	2.958.000.000	1.479.000.000.000

Visi dan Misi

Vision and Mission

BRISyariah telah memiliki visi, misi dan nilai-nilai budaya kerja sebagai landasan terciptanya budaya unggul Perusahaan dan menjaganya agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

BRISyariah carries the vision, mission, and corporate culture values as fundamental to create the principal cultures of the company and maintains its focus on the future goals.

Visi:

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi:

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan Finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

Vision:

To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of the customers, for more colorful life.

Mision:

1. To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.
2. To deliver product and services which promote values/ethics based on the sharia principles.
3. To provide easy access by various means anytime, anywhere.
4. To facilitate ways how different individuals can improve the quality of life and ease of mind.

Nilai-Nilai Budaya Kerja Values of Corporate Culture

PASTI OKE

Profesional: Kesungguhan dalam melakukan tugas sesuai dengan standar teknis dan etika yang telah ditentukan.

Antusias: Semangat atau dorongan untuk berperan aktif dan mendalam pada setiap aktivitas kerja.

Penghargaan Terhadap SDM: Menempatkan dan menghargai karyawan sebagai modal utama perusahaan dengan menjalankan upaya-upaya yang optimal sejak perencanaan, perekrutan, pengembangan dan pemberdayaan SDM yang berkualitas serta memperlakukannya baik sebagai individu maupun kelompok berdasarkan saling percaya, terbuka, adil dan menghargai.

Tawakkal: Optimisme yang diawali dengan doa yang sungguh-sungguh, yang dimanifestasikan melalui upaya yang sungguh-sungguh serta diakhiri dengan keikhlasan atas hasil yang dicapai.

Integritas: Kesesuaian antara kata dan perbuatan dalam menerapkan etika kerja, nilai-nilai, kebijakan dan peraturan organisasi secara konsisten sehingga dapat dipercaya dan senantiasa memegang teguh etika profesi dan bisnis, meskipun dalam keadaan yang sulit untuk melakukannya.

BerOrientasi Bisnis: Tanggap terhadap perubahan dan peluang, selalu berpikir dan berbuat untuk menghasilkan nilai tambah dalam pekerjaannya.

KEpuasan Pelanggan: Memiliki kesadaran sikap serta tindakan yang bertujuan memuaskan pelanggan eksternal dan internal di lingkungan perusahaan.

Professional: Determination in carrying out the duties according to the technical standards and agreed ethics.

Enthusiasm: Spirit or motivation to participate actively in each working activity.

Appreciation for Human Resources: Respecting and appreciating the human resources as the main capital of the company in carrying out the best possible efforts, from planning, recruiting, building up, and developing quality human resources as well as treating individual and groups with trust, openness, fairness, and appreciation.

Tawakkal: Optimism which is initiated with deep pray, and manifested through full efforts and ended with deep sincerity for the achieved results.

Integrity: Consistency between utterance and deeds in carrying out the work ethics, values, policies and rules of organization, so as to be trusted and fully committed to professional and business ethics even amid a difficult situation.

Business Orientation: Being responsive to any changes and opportunity while thinking and creating added values in his job.

Customer Satisfaction: Having awareness and taking actions in order to satisfy both external and internal customers within the company's environment.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan PT Bank BRISyariah Tahun 2013

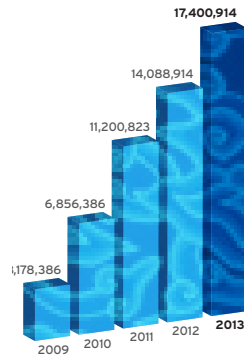
Financial Highlights PT Bank BRISyariah 2013

dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs

Keterangan	2013	2012	2011	2010	2009	Description
Neraca						Balance Sheet
Jumlah Aktiva	17,400,914	14,088,914	11,200,823	6,856,386	3,178,386	Total Assets
Aktiva Produktif	16,284,929	13,334,284	10,157,560	6,418,308	3,113,399	Earning Assets
Pembiayaan	14,167,362	11,403,000	9,170,300	5,527,081	2,600,172	Financing
Dana Pihak Ketiga	13,794,869	11,948,889	9,906,412	5,096,597	1,810,311	Third Party Fund
Ekuitas Bersih	1,698,126	1,068,564	966,676	954,598	448,443	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	129,564	101,888	11,654	10,953	16,216	Profit (Loss) Current Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan-Sebelum Pajak	183,942	138,052	16,701	18,054	10,675	Profit (Loss) Current Year-Before Tax
Rasio Keuangan						Financial Ratios
I. Permodalan						I. Capital
1. CAR	14.49%	11.35%	14.74%	20.62%	17.04%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aset Tetap terhadap Modal	20.25%	24.03%	21.76%	15.96%	23.74%	2. Fixes Assets to Capital
II. Aktiva Produktif						II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	3.49%	2.55%	2.42%	2.99%	2.75%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	4.06%	3.00%	2.77%	3.19%	3.20%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	3.26%	1.84%	2.12%	2.14%	1.07%	3. Non Performing Financing (NPF) - Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	1.56%	1.79%	1.34%	1.76%	2.96%	4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
III. Rentabilitas						III. Rentability
1. ROA	1.15%	1.19%	0.20%	0.35%	0.53%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	10.20%	10.41%	1.19%	1.28%	3.35%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	6.27%	7.15%	6.99%	7.50%	7.80%	3. Net Income Margin (NIM)
4. BOPO	90.42%	86.63%	99.25%	98.77%	97.50%	4. Operating Expenses to Operating Revenues
IV. Likuiditas						IV. Liquidity
1. FDR	102.70%	100.96%	90.55%	95.82%	120.98%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan						V. Compliance
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK						1. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit
a.1. Pihak Terkait						a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Terkait						a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK						b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit
b.1. Pihak Terkait						b. 1. Related Parties
b.2. Pihak Tidak Terkait						b. 2. Third Parties
2. GWM Rupiah	5.03%	5.03%	5.02%	5.04%	5.12%	2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)
3. PDN	-	-	-	-	-	3. Net Foreign Exchange Position

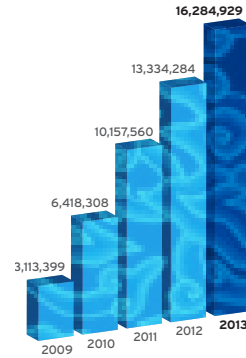
Jumlah Aktiva

Total Assets
 (dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



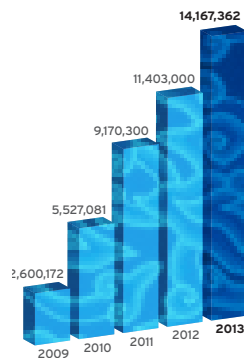
Aktiva Produktif

Earning Assets
 (dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



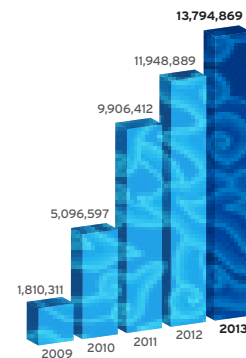
Pembiayaan

Financing
 (dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



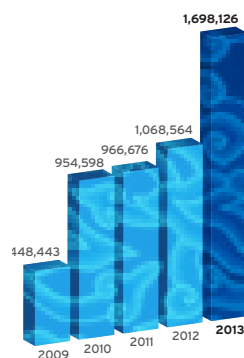
Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund
 (dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



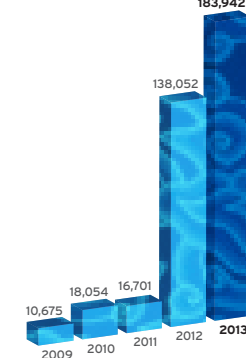
Ekuitas Bersih

Equity Net
 (dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Profit (Loss) Current Year Before Tax
 (dalam jutaan rupiah | in Million Rupiahs)



Peristiwa Penting 2013

Event Highlights 2013



Februari February

- **22 Februari 2013**
BRISyariah memperoleh Penghargaan Islamic Finance Award 2013
- **25 Februari 2013**
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRISyariah tahun 2013
- **February 22, 2013**
BRISyariah received the Islamic Finance Award 2013
- **February 25, 2013**
The Annual General Meeting of Shareholders was held in 2013



Maret March

17 Maret 2013
Open Table Nasional BRISIK serentak di 53 kota

March 17, 2013
The BRISIK event held simultaneously in 53 cities



April April

- **17 April 2013**
Launching Kartu ATM BRISyariah edisi Kartini
- **19 April 2013**
Penyelenggaraan BRISyariah Awards yang diikuti oleh seluruh karyawan BRISyariah di seluruh Indonesia
- **April 17, 2013**
The launching of ATM card Kartini edition
- **April 19, 2013**
BRISyariah Award was held participated by all employees from all over Indonesia



Mei May

21-24 Mei 2013
BRISyariah yang baru membuka cabang di Manado, berhasil meraih jumlah Account Tabungan Terbanyak dalam Banking Expo Sulawesi Utara tahun 2013

Mei 21-24, 2013
The newly opened BRISyariah Manado branch acquired the largest number of accounts at the 2013 Banking Expo in North Sulawesi



Juni June

- **17 Juni 2013**
 Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara BRISyariah, Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (JATMAN) dan PT. Asuransi Takaful Keluarga
- **27-30 Juni 2013**
 BRISyariah berkolaborasi dengan Bank BRI dalam Jakarta Islamic Fashion Week
- **June 17, 2013**
 The signing of Agreement between BRISyariah, Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (JATMAN) and PT Asuransi Takaful Keluarga
- **June 27-30, 2013**
 BRISyariah collaborated with Bank BRI at Jakarta Islamic Fashion Week



Juli July

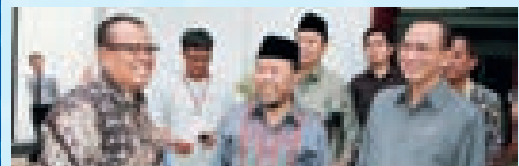
- **18 Juli 2013**
 Penandatanganan Akad Kerja Sama Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR) Sejahtera dan Pembiayaan Mikro antara BRISyariah dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
- **24 Juli 2013**
 BRISyariah melalui Baznas memberikan donasi pendidikan bagi kaum dhuafa
- **31 Juli 2013**
 Kunjungan BRISyariah ke Kantor Harian Bisnis Indonesia
- **July 18, 2013**
 BRISyariah signed an agreement with PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah for Mortgage and Micro Financing Insurance
- **July 24 2013**
 BRISyariah through Baznas gave donation to the dhuafa (the needy)
- **July 31 2013**
 The visit of BRISyariah to the office of Bisnis Indonesia Newspaper

Peristiwa Penting 2013

Event Highlights 2013

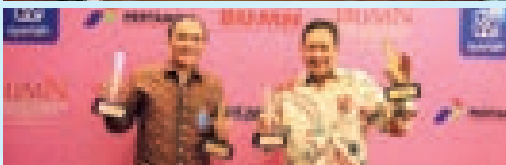
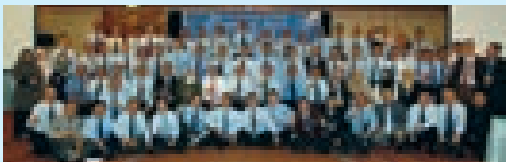
Agustus August

- **1 Agustus 2013**
Nge-Buzz bareng BRI dan BRISyariah untuk mudik Lebaran Gratis
- **5 Agustus 2013**
Penyerahan zakat BRISyariah melalui Baznas
- **August 1, 2013**
Nge-Buzz for seasonal homecoming held for the community by BRI and BRISyariah during the led Holidays
- **August 5, 2013**
Gave zakat through Baznas



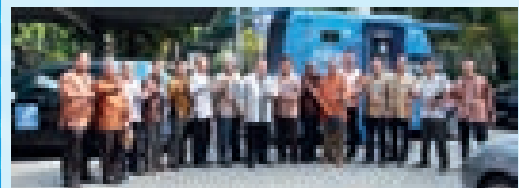
Agustus August

- **27 Agustus 2013**
Penyelenggaraan Forum Strategi Bisnis Semester II
- **30 Agustus 2013**
BRISyariah memperoleh penghargaan dalam ajang BUMN Award
- **August 27, 2013**
The Business Strategy Forum for Semester II was held
- **August 30, 2013**
BRISyariah received a number of awards at the BUMN Award Event



September September

- **4 September 2013**
Jajaran Direksi BRISyariah turun ke lapangan melayani nasabah dalam rangka peringatan Hari Pelanggan Nasional (Customer Day)
- **27 September 2013**
Peluncuran Mobil ATM BRISyariah
- **September 4, 2013**
BRISyariah Board of Directors provided face-to-face services to customers on the Customer Day
- **September 27, 2013**
BRISyariah rolled out mobile ATM



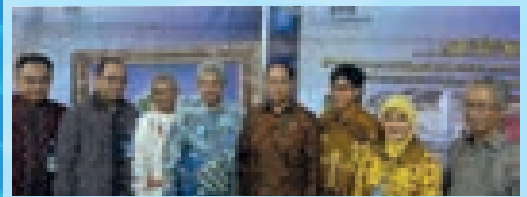
Oktober October

- **16 Oktober 2013**
Penyelenggaraan Qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 2013
- **19 Oktober 2013**
Pelepasan SODP Angkatan I
- **20 Oktober 2013**
Pembukaan Cabang BRISyariah KCP Pekalongan
- **October 16, 2013**
The holding of the Qurban to celebrate Idul Adha Day 2013
- **October 19, 2013**
The graduation ceremony of SODP participants batch I
- **October 20, 2013**
The opening of BRISyariah Pekalongan Branch



November November

- **9 November 2013**
Pelaksanaan Bakti Sosial dalam rangka HUT BRISyariah ke-5
- **11 November 2013**
Pameran Rumah Rakyat yang difasilitasi Kementerian Perumahan Rakyat
- **12 November 2013**
Kegiatan CSR penyerahan Mobil Tanki Air Bersih untuk PMI
- **19 November 2013**
Pencanangan Gerakan Ekonomi Syariah (GRES!) oleh Presiden RI
- **November 9, 2013**
Social Service as the celebration of BRISyariah 5th Anniversary
- **November 11, 2013**
Public House exhibition facilitated by the Ministry of Housing
- **November 12, 2013**
Handing over Water Tank truck to PMI as part of CSR Activities
- **November 19, 2013**
The declaration of Syariah Economic Movement (GRES!) by the President of Indonesia



November November

- **20 November 2013**
Acara puncak Milad/ HUT BRISyariah ke-5
- **20 November - 1 Desember 2013**
Pameran Rumah Rakyat serentak di 5 kota yang difasilitasi Kementerian Perumahan Rakyat
- **November 20, 2013**
The peak celebration of BRISyariah 5th Anniversary
- **November 20, 2013**
Simultaneous peoples housing exhibition in 5 cities facilitated by the Ministry of Housing

Desember December

16 - 18 Desember 2013
 iB Vaganza di Jakarta
 BRISyariah mendapat penghargaan dari Bank Indonesia sebagai bank dengan perolehan account tabungan terbanyak, realisasi pembiayaan terbanyak dan marketing communication terinovatif

December 16-18, 2013
 iB Vaganza held in Jakarta
 BRISyariah earned awards from Bank of Indonesia for acquiring the largest number of accounts, the largest amount of realized financing, and the most innovative marketing communication



Penghargaan dan Sertifikasi 2013

Awards and Certifications 2013



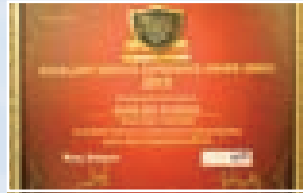
Penghargaan dalam ajang Top Brand Award untuk "In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand" kategori perbankan syariah.

Awards at the Top Brand Award for "In Recognition of Outstanding Achievement in Building the Top Brand " for sharia banking category.



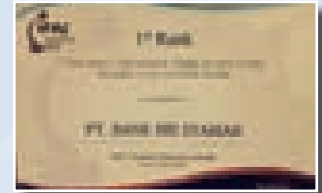
Peringkat ke2 untuk kategori Product Digital Brand Tabungan Bank Umum Syariah dari Majalah Infobank.

As Runner Up for Sharia Bank Digital Product Brand Savings category by Infobank Magazine.



Penghargaan sebagai Excellent Performance in Delivering Positive Customer Experience Based on Mystery Shopping Research ISEI 2013 dalam ajang Excellent Service Experience Award.

BRISyariah received an Award for Excellent Performance in Delivering Positive Customer Experience Based on Mystery Shopping Research ISEI 2013 at the Excellent Service Experience Award



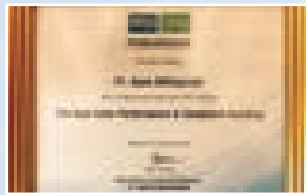
Penghargaan sebagai peringkat 1 the Most Expansive Third Party Fund Islamic Full Fledge Bank dalam ajang The 9th Islamic Finance Award.

Won the First Place for The Most Expansive Third Party Fund Full Fledge Islamic Bank at the 9th Islamic Finance Award Event.



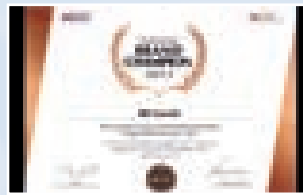
Penghargaan Indonesia Service to Care Champion 2013 untuk kategori Saving Account of Islamic Banking dalam ajang Serv Care Indonesia.

An Award for Indonesia Service to Care Champion for the category of Islamic Banking at Serv Care Indonesia Award



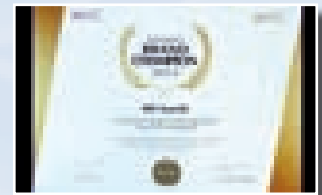
Penghargaan atas pencapaian sebagai The Best Ratio Performance in Complaint Handling dari PT Rintis Sejahtera.

Received an Award for the Best Ratio Performance in Complaint Handling from PT Rintis Sejahtera



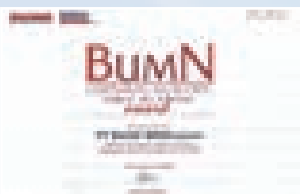
Penghargaan sebagai Bronze Brand Champion of Most Preferred KPR Brand untuk kategori Bank with Asset < 100 T dalam ajang Indonesia Brand Champion 2013.

An Award as Bronze Brand Champion of Most Preferred KPR Mortgage Brand for Banks with Asset < Rp100 trillion at the Indonesia Brand Champion 2013 Award



Penghargaan sebagai Bronze Brand Champion of Most Popular Brand untuk kategori Islamic Banking (iB) dalam ajang Indonesia Brand Champion 2013.

Received an Award as Bronze Brand Champion of Most Popular Brand for Islamic Banking (iB) category at the Indonesia Brand Champion Award



Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik Pertama kategori Program Kegiatan Khusus dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

BRISyariah received an Award as the Best for Special Activity Program category at the BUMN Corporate Secretary Public Relation Award held by Media Pekerja BUMN.



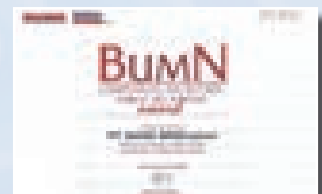
Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik kategori Sosial Media dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

BRISyariah received an Award as the Best for Media Social category at the BUMN Corporate Secretary Public Relation Award held by Media Pekerja BUMN



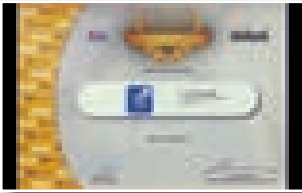
Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik Pertama kategori the Rising Star dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

Won the First Place for Best Rising Star category at the event of BUMN Corporate Secretary Public Relations Award held by Media Pekerja BUMN.



Penghargaan sebagai Pemenang Terbaik Ketiga kategori Laporan Keuangan dalam ajang BUMN Corporate Secretary Public Relation Award dari Media Pekerja BUMN.

Won the Third place for Financial Report category at the BUMN Corporate Secretary Public Relation Award held by Media Pekerja BUMN.



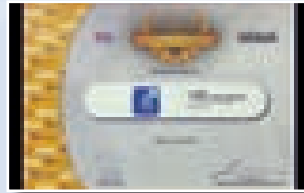
Penghargaan sebagai 3rd Best Teller untuk kategori Islamic Commercial Bank dari Majalah Infobank & MRI

The third Best Teller for Islamic Commercial Bank by Infobank Magazine & MRI



Penghargaan sebagai 1st Best ATM untuk kategori Islamic Commercial Bank dari Majalah Infobank & MRI

An Award for the Best ATM for Islamic Commercial Bank category by Infobank Magazine & MRI



Penghargaan sebagai 5th Best Overall Performance untuk kategori Islamic Commercial Bank dari Majalah Infobank & MRI

An Award as the 5th Best Overall Performance for Islamic Commercial Bank Category by Infobank Magazine



Penghargaan sebagai the Indonesia Middle Class Brand Champion 2013 untuk kategori Tabungan Haji dari Majalah Swa dan Inventure.

Received an Award as the Indonesia Middle Class Brand Champion 2013 for Hajj Savings category by the Swa and Inventure Magazines



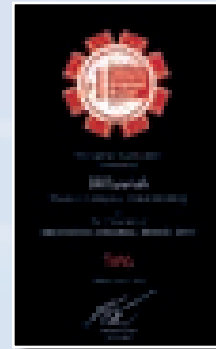
Penghargaan sebagai The Best Innovation in Marketing dalam ajang Marketing Award 2013 dari Majalah Marketing.

As the Best Innovation in Marketing at the Marketing Award 2013 by Marketing Magazine



Penghargaan sebagai The Best in Marketing Campaign dalam ajang Marketing Award 2013 dari Majalah Marketing.

The Best in Marketing Campaign at the Marketing Award 2013 by Marketing Magazine



Penghargaan sebagai the 1st Champion of Indonesia Original Brand 2013 untuk kategori produk Sharia Banking dari Majalah Swa.

As the 1st Champion of Indonesia Original Brand 2013 for Sharia Banking category by Swa Magazine.



Penghargaan sebagai Peserta Perolehan Terbanyak Realisasi Pembiayaan dalam ajang iB Vaganza dari Bank Indonesia.

Received an Award as the participant with the largest amount of realized financing at the iB Vaganza Event held by Bank Indonesia



Penghargaan sebagai Peserta Perolehan Terbanyak Dana Pihak Ketiga dalam ajang iB Vaganza dari Bank Indonesia.

Received an Award as the participant with the largest Third Party Fund raised at the iB Vaganza Event by Bank Indonesia

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner

Penunjukan BRISyariah sebagai bank devisa mencerminkan kepercayaan yang tinggi dari pihak regulator terhadap pencapaian Bank dalam fase pertumbuhannya.

The appointment of BRISyariah as foreign exchange bank reflects the high confidence of the regulators in the Bank's achievement during its growing phase.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Merupakan kebahagiaan yang teramat besar bagi kami memiliki kesempatan menyajikan laporan perkembangan bisnis yang kami yakini tidak mungkin dapat tercapai tanpa Bimbingan serta Rahmat dari Allah SWT. Untuk itu, perkenankanlah kami untuk memulainya dengan mengucapkan Alhamdulillah.

Bapak- Ibu Yang Terhormat,

Memasuki lima tahun pertamanya, BRISyariah telah mampu membukukan peningkatan asset yang signifikan dan mencapai Rp 17,4 triliun sehingga menjadikan BRISyariah bank syariah ketiga terbesar di Indonesia.

Kinerja BRISyariah

BRISyariah mencatatkan pertumbuhan hampir di seluruh lini usahanya meskipun tidak sepesat yang diproyeksikan. Namun demikian, kami beranggapan hal ini merupakan suatu pencapaian yang cukup baik dan merupakan cerminan dari keberhasilan manajemen dalam mengedepankan kepentingan nasabahnya meskipun di saat kondisi ekonomi yang kurang kondusif. Kami juga memandang strategi manajemen untuk menghadirkan bank lebih dekat dengan nasabahnya dan untuk menjadi yang terdepan dalam inovasi sebagai strategi yang tepat karena penurunan kinerja ekonomi hanya dapat diatasi dengan lebih menggali potensi pasar dan meningkatkan profitabilitas.

Bertolak dari hal tersebut, kami sepenuhnya mendukung manajemen yang berinisiatif untuk menggali lebih dalam lagi segmen mikro, terutama setelah memasuki paruh kedua tahun ini. Keputusan ini dibuat setelah manajemen mempelajari kekuatan segmen mikro menghadapi terpaan dari krisis ekonomi dunia yang terbukti berhasil di mana perolehan pembiayaan segmen mikro seperti tercatat di akhir tahun 2013 meningkat dan berkontribusi sebesar 17%, terhadap total pembiayaan BRISyariah, atau tumbuh dari sebelumnya 14% di tahun 2012.

It is a great pleasure for us to have the opportunity for presenting the business development report of BRISyariah, which might not be achieved without the Guidance and Blessing of the Almighty God. Thus, let us begin this report with Alhamdulillah.

Ladies and Gentlemen,

Entering its first five years, BRISyariah has been able to book a significant increase of assets of up to Rp 17.4 trillion, making BRISyariah the third largest sharia bank in Indonesia.

Performance of BRISyariah

BRISyariah recorded its growth nearly in all lines of business even though it was not as good as projected. Yet, we consider it quite a good achievement, reflecting the successful effort of the management to put forward customers' interest despite less favorable economic situation. We also consider the management's strategy to present the Bank closer to its customers and to lead in innovations is the right strategy as deficit in economy can only be outweighed by digging more in potential market and improve profitability.

For this reason, we fully supported the management's initiative to dig even more in micro segment as the second semester approached. This decision was made upon learning this segment's proven resilience against the vagaries of the global financial crash, as reflected in the increase of micro segment financing at the end of 2013 contributing 17% against total BRISyariah's total financing, or a growth of 14% in 2012.

Hal lain yang patut dicatat adalah disetujuinya BRISyariah sebagai bank devisa di 27 Desember 2013, yang tidak hanya mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari badan regulator terhadap kinerja bank di fase pertumbuhannya, tetapi juga memberikan prospek yang lebih cerah lagi ke depannya dengan potensi yang begitu besar untuk digarap seiring dengan persetujuan tersebut.

Dewan Komisaris sangat mendukung investasi yang dilakukan oleh manajemen dalam hal teknologi informasi dengan tujuan mendukung tercapainya visi BRISyariah untuk menjadi bank ritel modern di negeri ini. Oleh karenanya, upaya manajemen yang agresif terkait perluasan jaringan kantor dan jaringan elektronik melalui jalur yang tersedia dalam rangka untuk hadir lebih dekat dengan nasabah kami anggap sebagai suatu strategi yang tepat. Peningkatan kemampuan sistem ini juga memungkinkan terlaksananya program Open Table atau Serbu Pasar, yaitu upaya proaktif yang dilakukan dalam rangka menjangkau nasabah.

Guna mencapai tujuan ini, manajemen juga senantiasa mempersiapkan dan melaksanakan program pengembangan sumber daya insani untuk memastikan tersedianya tenaga-tenaga perbankan yang handal, termasuk melalui program Sharia Officer Development Program yang didisain untuk menghasilkan 'bankir-bankir syariah' yang diharapkan mampu berkembang seiring dengan pertumbuhan bisnis Bank.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpandangan bahwa manajemen telah merumuskan rencana bisnis untuk tahun 2014 mendatang dengan perhitungan yang matang. Di samping merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, kami juga melihat tahun 2014 sebagai tahun yang penuh dengan peluang dan harapan. Hal ini tentunya didasari oleh fakta yang menunjukkan masih kecilnya pasar syariah yang sudah digarap, yang saat ini hanya mewakili sekitar 5% dari perbankan nasional di samping keberadaan dan besarnya pasar mikro di negeri ini.

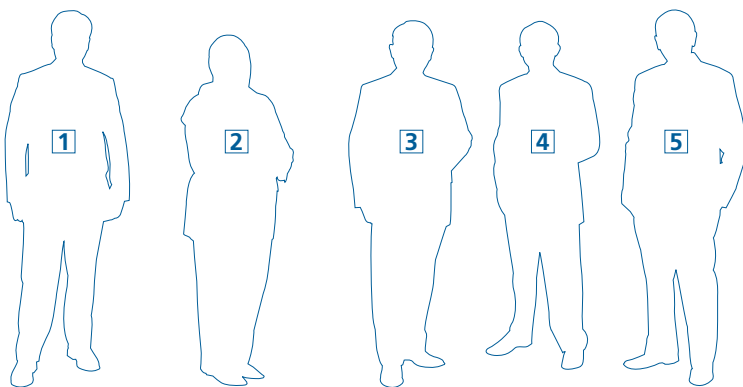
Another remarkable achievement was the approval for BRISyariah as a foreign exchange bank on December 27, 2013, which not only reflects the regulator's high appreciation towards the Bank's performance during its growth phase, but also rendering brighter future prospect with such enormous potentials along with such approval.

The Board of Commissioners was much supportive to the investment made by the management in information technology for the achievement of BRISyariah's vision to be a modern retail bank in this country. Therefore, we consider the aggressive effort of the management related to the expansion of office and electronic network to get closer to our customers is the right strategy. The enhanced system also allowed the Bank to implement the Open Table or Market Attack program, our proactive effort to reach for customers.

In support of these, the management also keeps up its efforts to prepare and carry out human resources development programs to ensure the availability of highly competent banking people, which include the introduction of Sharia Officer Development Program tailored to create 'sharia bankers' who will grow as the Bank's business grows.

Business Prospects

The Board of Commissioners is of the opinion that the management has formulated the well-calculated business plan for the coming 2014. While seeing the upcoming year as another year of challenges, we also see 2014 as a year full of opportunities and hopes given the fact the small portion of developed sharia banking market that presently representing only about 5% of national banking industry besides the existence and huge potential micro segment in this country.



- 1 Sunarsip**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 2 Nasrah Mawardi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 3 Bambang Soepeno**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 4 Zuhelfi Abidin**
Komisaris
Commissioner
- 5 Musthafa Zuhad Mughni**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Keyakinan manajemen dalam tercermin dalam penetapan target yang optimis untuk tahun 2014 sehingga Dewan Komisaris bertekad untuk mengimbangnya dengan dukungan yang lebih baik lagi melalui masukan dan saran yang akan didasarkan atas pengamatan kami terhadap dinamika yang terjadi di industri.

Penghargaan

Perkenankanlah kami untuk menutup laporan ini dengan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada segenap karyawan yang telah menunjukkan kerja keras dan dedikasinya terhadap kinerja BRISyariah dalam mengarungi tahun 2013 ini. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang ditujukan kepada kami. Dan kepada regulator terkait, yang tanpa kenal lelah terus berupaya mempertahankan kinerja ekonomi nasional sehingga industri perbankan syariah pada khususnya, dan industri perbankan pada umumnya mampu melalui tahun 2013 ini dengan baik.

The management's confidence is reflected in an optimistic set target for 2014, for which the Board of Commissioners is committed to weigh up with more extensive support through inputs and advices that will be based on our observation on the dynamic industry.

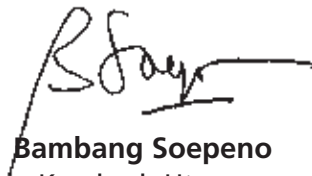
Acknowledgements

Allow us to conclude this report by extending the highest appreciation to all employees for their hard work and dedications towards the performance of BRISyariah in weathering this challenging year 2013. Our heartfelt gratitude is also rendered to all stakeholders for their support and trust given to us. And to the related regulators, we could not be more thankful for their persistent effort to sustain the national economy that has allowed sharia banking industry in particular, the banking industry in general to endure during the year 2013.

Insha Allah, dengan lebih meningkatkan kerjasama kami berharap untuk melihat lebih banyak peluang dan pencapaian di tahun 2014 nanti sehingga kontribusi yang kami berikan terhadap negeri tercinta ini akan mejadi lebih baik lagi.

Insha Allah, with further and stronger cooperation we hope to see more opportunities and accomplishments in 2014 that we can contribute much better to this beloved country.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

BRISyariah kembali mengukir terobosan baru dengan menjadi bank pertama yang dapat melakukan pembukaan rekening secara online melalui kegiatan open table yang agresif namun dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

BRISyariah inscribed a new breakthrough by becoming the first bank offering online application for account opening through the aggressive yet prudent Open Table programs.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tiada kata lain yang dapat lebih menggambarkan kegembiraan kami dalam memulai laporan ini daripada ucapan Alhamdulillah, serta memanjatkan segala puji bagiNya yang telah membimbing dan membukakan kemudahan atas ikhtiar yang kami lakukan.

Bapak-Ibu yang terhormat,

Sebagai negara yang memiliki populasi muslim salah satu yang terbesar di dunia, Indonesia juga mengalami pertumbuhan perbankan syariah yang pesat, yang ditandai dengan semakin banyaknya bank papan atas yang telah terjun ke sektor ini. Tren ini tercermin dari total asset yang mencapai Rp 170,20 triliun dibandingkan dengan yang tercatat di saat mulai berkembangnya perbankan syariah kurang dari dua dekade silam.

Alhamdulillah, perekonomian Indonesia juga terus memperlihatkan indikator yang baik dan kembali tumbuh 5,8% di tahun 2013 meskipun sedikit melemah dan diwarnai dengan pengetatan pasar uang di paruh kedua. Pertumbuhan ini secara keseluruhan terus dipicu oleh permintaan domestik yang tinggi dan menguatnya arus investasi luar negeri. Sejalan dengan dinamika tersebut, perbankan syariah juga tumbuh 15,95% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Namun perubahan situasi ekonomi yang terjadi belakangan tadi cukup membuat kami lebih waspada. Oleh karenanya, kami lebih berhati-hati dalam melakukan pengembangan bisnis demi tercapainya tujuan kami menjadi bank syariah ritel termmodern di negeri ini.

Kinerja Bank

Strategi jangka panjang BRISyariah disusun berdasarkan rencana yang kami miliki bersama, dan telah secara luas diperkenalkan di lingkungan Bank sebagai strategi high-margin. Strategi ini diterjemahkan menjadi berbagai program kerja efektif untuk memastikan bahwa kami berada di jalur yang tepat dalam perjalanan mencapai target kami tersebut.

No other words can express our joyfulness to start this report than saying Alhamdulillah, and praise to Him who has guided and offered easiness for all of our efforts.

Ladies and Gentlemen,

As the country with the world's biggest Moslem population, Indonesia is also experiencing the rapid growth of sharia banking, which is marked by more and more high class banks entering this sector. This trend is reflected from the total assets reaching up to Rp 170.20 trillion, compared to the figure recorded at the time when sharia banking started to bloom less than two decades ago.

Alhamdulillah, the Indonesian economy also keeps showing positive indicators and grew by 5.8% in 2013 despite a slower growth and tighter money market in the second semester. The growth has been largely spurred by high domestic demands and strong foreign investment flow. In line with such dynamic trend, sharia banking industry also grows by 15.95% compared to the previous year.

However, the recent change of economic situation has just made us more cautious. Therefore, we are more prudent in expanding business to accomplish our goal of becoming the most modern retail sharia bank in the country.

Bank Performance

The long term strategy of BRISyariah is formulated from our dream we shared together, and has been broadly introduced internally as high margin strategy. The strategy is translated into various effective work programs to ensure that we are in the right track during the course towards our shared dream.

Tahun 2013 diawali dengan fokus pada segmen ritel untuk mengimbangi pertumbuhan segmen komersial yang kami anggap relatif terlampaui pesat di tahun-tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, perluasan jaringan kantor gencar dilakukan di sepanjang tahun ini yang didukung dengan optimalisasi Teknologi Informasi terkini. Outlet-outlet baru juga dibuka di luar Jakarta terutama di area-area yang dinilai memiliki potensi pasar yang menjanjikan.

Pada bulan Februari 2013, BRISyariah membuka kantor cabang pertamanya di Bali, dalam rangka memfasilitasi pasar syariah yang dinilai cukup besar di wilayah ini.

Di sisi internal, pengembangan sistem yang terencana telah membantu meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis di seluruh jaringan kantor BRISyariah. Ditopang dengan sistem yang lebih handal, BRISyariah di sepanjang tahun 2013 terus memperluas pasar melalui layanan yang lebih cepat dan lebih handal.

Memasuki paruh kedua, terdapat sedikit perubahan pada orientasi bisnis BRISyariah di mana kami lebih menitikberatkan pada segmen mikro untuk mengantisipasi melemahnya gerak roda ekonomi. Oleh karena itu, semenjak pertengahan tahun 2013, kami melakukan serangkaian persiapan agar dapat meningkatkan penetrasi di segmen ini dan menggali potensi berbagai kelompok usaha mikro. Pembenahan infrastruktur yang telah dilaksanakan juga dipercepat guna mendukung strategi ini dan dalam rangka mempersiapkan Bank agar secara keseluruhan siap meraih pangsa pasar yang lebih besar di segmen mikro.

BRISyariah menutup tahun ini dengan mendapatkan peringkat AA+ (Idn) dari lembaga pemeringkat internasional Fitch Rating. Hal ini semakin membuktikan keberhasilan BRISyariah dalam mengarungi lima tahun pertama perjalanan bisnisnya.

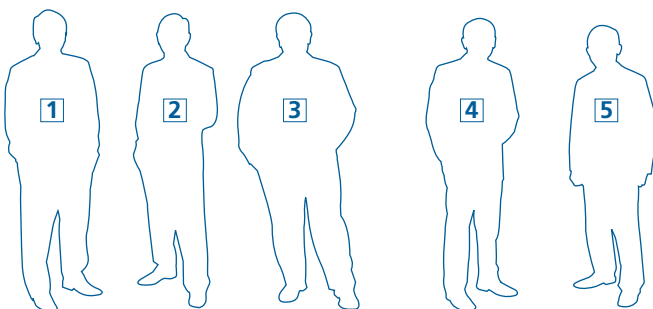
The year 2013 was started with focus on retail segment in order to match up the relatively fast growing commercial segment in the previous years. Consequently, expansion of office network was aggressively made along the year as supported by optimal application of the most current Information Technology. New outlets were also opened outside Jakarta particularly in the areas deemed to have market potentials.

In February 2013, BRISyariah launched its first branch office in Bali to facilitate sharia market deemed to be potential in the region.

Internally, a well-planned system development has helped increasing the efficiency in business processes across our office network. Supported with much reliable system, BRISyariah during the course of 2013 kept expanding the market through faster and more reliable services.

Entering the second semester, there was a slight change in our business orientation where we give more emphasis on micro segment in anticipation of the slower economic growth. Therefore, since the middle of 2013, we have been making an extensive preparation to penetrate more in this segment and dig up the potentials of various micro business groups. Infrastructure restructuring was accelerated to support this strategy and preparing the overall Bank to gain larger market share in micro segment.

BRISyariah ended the year with an AA+ (Idn) from Fitch Rating an international and independent rating agency. This has further proved the Bank's accomplishment in going through the first five years of its business operations.



- 1 Indra Praseno**
Direktur Bisnis Mikro & Konsumer
Managing Director Micro & Consumer Business
- 2 Budi Wisakseno**
Direktur Kepatuhan
Managing Director Compliance
- 3 Moch. Hadi Santoso**
Direktur Utama
President Director
- 4 Eko B. Suharno**
Direktur Operasi
Managing Director Operation
- 5 Ari Purwandono**
Direktur Bisnis UKM & Komersial
Managing Director SME & Commercial Business

Kinerja Keuangan

Sejalan dengan keberhasilan strategi yang dijalankan, kami berhasil memperbaiki kinerja keuangan Bank. Profitabilitas BRISyariah tercatat meningkat, yang mencerminkan upaya yang gigih dari seluruh lapisan manajemen dalam meningkatkan efisiensi. BRISyariah juga membukukan peningkatan pertumbuhan aset, pembiayaan dan jumlah dana ketiga yang terhimpun..

Total aset BRISyariah meningkat 23,51% dan mencapai Rp 17,40 triliun seperti tercatat di akhir tahun. Peningkatan ini terutama karena adanya kenaikan Pembiayaan dan penempatan pada bank lain.

Secara selektif kami menyalurkan 17%, 25%, 26% dan 32% dari total pembiayaan kepada segmen Mikro, UKM & Kemitraan, Konsumer dan Komersial. Di tahun 2013, tingkat NPF Netto BRISyariah tercatat pada 3,26% sementara yang tercatat di 2012 adalah 1,84%.

Perusahaan induk kami BRI juga telah menunjukkan komitmen penuhnya terhadap bisnis BRISyariah. Dalam rangka mengakselerasi pertumbuhan usaha, BRI kembali mengucurkan modal sebesar Rp500 miliar.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai institusi yang masih terbilang muda, BRISyariah telah memperlihatkan tata kelola perusahaan yang cukup baik. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik tercermin dari konsistensi yang diperlihatkan oleh Bank dalam aspek ini terutama terkait dengan kepatuhan baik terhadap perundangan yang berlaku maupun terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini tercapai melalui benchmarking yang senantiasa dilakukan terhadap praktik terbaik industri yang melengkapi keberhasilan BRISyariah dalam mengadopsi sistem tata kelola dari perusahaan induk, BRI.

Di tahun 2013, BRISyariah melakukan beberapa penyempurnaan proses kerja berdasarkan evaluasi yang dilakukan untuk mendeteksi kekurangan dan kelemahan dalam struktur organisasi Bank ataupun aspek-aspek terkait lainnya. Hasilnya sangat menggembirakan, di mana BRISyariah mencapai nilai

Financial Performance

In line with our success in executing our strategy, we managed to improve the Bank's financial performance. BRISyariah's profitability was recorded as improved, reflecting the management's firm effort to increase efficiency. BRISyariah also posted increased growth in total assets, financing and total third party funds.

BRISyariah's total assets grew by 23.51% to reach Rp 17.40 trillion by year end. The growth was mainly due to the increase of Financing and placement with other banks.

We distributed on selective basis, 17%, 26% and 32% of total financing to Micro, SME & Linkage, Consumer and Commercial segments. In 2013, BRISyariah recorded an NPF level of 3.26% while in 2012 was 1.84%.

Our parent company BRI has also shown its full commitment to the business of BRISyariah. To accelerate business growth, BRI invested Rp 500 billion more in the Bank.

Good Corporate Governance

For a young institution, BRISyariah has shown good corporate governance. The successful implementation of corporate governance is reflected from the consistency indicated by the Bank in this aspect especially that related to the effective regulations as well as sharia principles. This consistency is achieved through benchmarking with the best standard in the industry that complements the success of BRISyariah in adopting the corporate governance system of our parent company, BRI.

In 2013, BRISyariah made significant improvements in the work process after an evaluation made to detect deficiencies and weaknesses within the Bank's structure of organization or other relevant aspects. The result was satisfactory, BRISyariah managed to

1,35 dalam GCG self-assessment yang dilakukan, atau menunjukkan peningkatan dari peraih nilai sebelumnya, yaitu 1,38.

Manajemen Risiko

Sebagai badan yang menjalankan fungsi intermediasi, BRISyariah sangat serius dalam pelaksanaan manajemen risiko. Kami memandangnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari fungsi GCG yang tidak hanya terbukti dapat mengoptimalkan kinerja segenap karyawan, tetapi juga memungkinkan kami untuk menempatkan dana deposito di berbagai usaha yang dinilai paling aman dan bermargin tinggi.

Kualitas manajemen risiko juga terus ditingkatkan meskipun saat ini telah memenuhi kaidah-kaidah *prudential banking*; sementara itu kami juga akan terus menerapkan pengawasan kinerja manajemen risiko yang ketat di sepanjang perjalanan bisnis kami. Oleh sebab itu, kami telah memetakan rencana-rencana jangka panjang terkait aspek ini sehingga risiko dapat terus teridentifikasi sedini mungkin dan terus berupaya untuk menjaganya dalam tingkat yang masih dapat dikelola. Tahun ini profil risiko BRISyariah masuk dalam kategori *Low to Moderate*, dan menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya.

Komitmen BRISyariah yang tinggi terhadap manajemen risiko diwujudkan dalam berbagai inisiatif agar menjadi lebih baik lagi. Upaya dalam hal ini didukung melalui pengembangan sejumlah perangkat manajemen risiko yang ada.

Sumber Daya Insani

BRISyariah juga menghadapi persaingan dalam memenuhi permintaan yang terus meningkat akan sumber daya manusia baik dalam hal ketersediaan maupun kompetensi dan dalam mempertahankan talenta terbaik yang kami miliki saat ini.

Kami memiliki budaya perusahaan yang sudah mulai berjalan baik. Kami juga melanjutkan program yang kami namai Sharia Officer Development Program untuk menciptakan 'bankir-bankir syariah' yang memiliki kompetensi yang besar dalam perbankan syariah serta kesamaan pemahaman terhadap bisnis BRISyariah.

score 1.35 in GCG self assessment, or higher than the previous score of 1.38.

Risk Management

As an institution serving intermediate function, BRISyariah is very serious in establishing our risk management system. We see it as an integral part of our GCG function that not only leads us to optimum work performance but also enables us placing our customer's funds in various businesses that are considered as the safest and high margin business.

The quality of our risk management is kept improved even after it has met the standards of prudential banking; and we will also keep applying tight supervision on the performance of risk management along our business journey. Consequently we have mapped out our long term plans related to this aspect in order to keep risks identified at very early stage and at manageable level. This year the risk profile of BRISyariah is included in Low to Moderate category, and indicating improvement from the previous year.

BRISyariah's high commitment to risk management implementation is manifested through various initiatives to be even better. The effort in this case is supported by developing a number of any available risk management tools.

Human Resources

BRISyariah is also confronted by intense competition in meeting the increasing demand for adequate and competent human resources and in retaining the best talents that we have presently.

We have implemented our corporate culture which is running well. We also continue with our Sharia Officer Development Program to create 'Sharia bankers' who have greater competence in sharia banking and share the same perception of our business.

Upaya-upaya tersebut telah berhasil menjadikan kami sebuah tim yang tangguh dalam fungsi masing-masing melalui komunikasi yang cair dan terbuka sehingga menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi.

Tanggung Jawab Sosial

BRISyariah sadar bahwa masyarakat di sekitar lingkungan usaha adalah bagian dari usaha yang akan selamanya berinteraksi dengan Bank. Pemikiran ini telah menjadikan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan yang memiliki peran tidak kalah pentingnya dalam keberlangsungan usaha Bank.

Oleh karenanya, kegiatan CSR di BRISyariah difokuskan pada bantuan pendidikan namun tanpa melupakan perhatian terhadap mereka yang sedang dalam keadaan sangat membutuhkan.

Program bantuan pendidikan yang kami jalankan dimaksudkan untuk membantu anak-anak dari kalangan tidak mampu yang mempunyai prestasi tinggi dan memastikan mereka mendapatkan pendidikan yang layak mereka dapatkan. Di samping itu, kontribusi BRISyariah juga diberikan dalam bentuk lain seperti: pemberian santunan kepada fakir, miskin, anak yatim dan dhuafa, pemberian sosial bantuan kemanusiaan dan kesehatan, serta bantuan sarana ibadah. BRISyariah juga menyelenggarakan kegiatan donor darah yang dilaksanakan secara triwulanan.

Prospek di tahun 2014

Perbankan syariah saat ini mewakili 5% dari total perbankan nasional, yang berarti bahwa potensi pasar syariah masih sangat menjanjikan.

Melihat angka tersebut, BRISyariah optimis menyongsong tahun depan dan telah mempersiapkan rencana pertumbuhan yang kuat meskipun dihadapkan pada beberapa isu yang kurang menguntungkan seperti sempat melemahnya nilai rupiah terhadap dollar AS yang diikuti dengan peningkatan suku bunga BI serta ketidakpastian di tahun 2014 seiring dengan diselenggarakannya pemilu.

These efforts have made us all a solid team in our respective functions through smooth and open communication to improve productivity.

Corporate Social Responsibility

BRISyariah is aware that the community in the surrounding business area of the Bank is part of our business that will have long-lasting interaction with the Bank. The thought has placed the community on the list of stakeholders who plays a role no less important in the Bank's business sustainability.

Thus, CSR activities in BRISyariah are focused on educational aids without overlooking what we must do for those desperate for immediate help.

Our programs of education are designed to help children of underprivileged families who have outstanding performance and make sure they get the best education they deserve. In addition, the contribution of BRISyariah is delivered in other forms such as: donations for the poor and orphans, humanitarian and health aids, and donation for house of worship. We also hold blood donor event on quarterly basis.

2014 Prospects

The sharia banking presently representing for 5% of total national banking, meaning that the potential of sharia market is still promising.

Looking at the figure, BRISyariah welcome the upcoming year with optimism and has made plans for strong growth despite facing some less advantage issues such as the sinking value of rupiah against US dollar, followed by the higher rate of BI and uncertainties in 2014 due to the forthcoming presidential election.

Upaya yang direncanakan akan mencakup kelanjutan dari program-program pemasaran yang kuat dalam rangka meningkatkan perolehan dana murah yang nyata dibutuhkan untuk memuaskan kepercayaan masyarakat luas yang semakin meningkat terhadap produk dan layanan pembiayaan yang ditawarkan oleh BRISyariah selama ini.

Efforts are planned to encompass continued programs of strong marketing programs to generate low-cost funds that we need to answer the growing trust of the community towards financing products and services that have so far been extensively offered by BRISyariah.

Hal lain yang lebih meyakinkan kami dalam mengarungi tahun 2014 adalah penunjukan BRISyariah sebagai bank devisa pada Desember 2013 lalu. Hal ini tentunya akan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki rasio BOPO Bank di tahun-tahun mendatang.

Another issue convincing us more in going through the year 2014 is the official appointment of BRISyariah as foreign exchange bank in December 2013. This can certainly be utilized to improve the Bank's BOPO ratio in the years to come.

Penutup

Pencapaian BRISyariah dapat terwujud berkat kerja keras seluruh karyawan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Perkenankanlah saya atas nama direksi untuk mengucapkan terima kasih atas kepercayaan mereka selama ini. Bersama mereka, kami akan terus berusaha untuk menggapai impian menjadi bank syariah termmodern di negeri ini. Insha Allah.

Closing

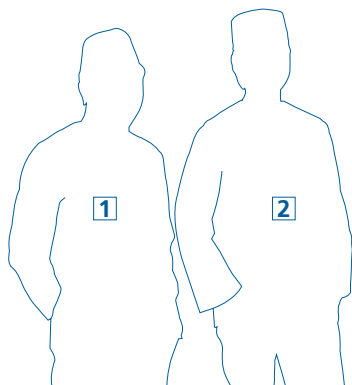
The achievements of BRISyariah can be realized – thanks for the hard work of all employees and the support of all the stakeholders. Allow me on behalf of the Board of Directors to express the gratitude for their trust thus far. Together we will keep trying to accomplish our dream to be the most modern Sharia Bank in this country. Insha Allah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

Opini Dewan Pengawas Syariah Opinion of the Sharia Supervisory Board



- 1 Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc**
Ketua
Chairman
- 2 Muhammad Gunawan Yasni, SE. Ak, MM., CIFA, FIIS**
Anggota
Member

No. 001/BRIS/DPS/01/2014

Tentang

Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Menunjuk Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009, tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No. 11/3/PBI/2009, Tentang Bank Umum Syariah serta Surat Edaran (SE) BI No. 8/19/DPbS/2006, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi Dewan Pengawas Syariah, dan setelah melakukan pengawasan dan pengamatan atas:

1. Pedoman Operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Maka Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut:

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) serta Opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah;
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap;

No. 001/BRIS/DPS/01/2014

Concerning

Compliance with Sharia Principles for the fiscal year ended December 31, 2013.

Referring to Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11/33/PBI/2009 regarding Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, PBI No.11/3/PBI/2009 regarding Sharia Commercial Banks and Bank Indonesia Circular (SE) No.8/19/DPbS/2006 regarding Guidelines for Sharia Supervision and Reporting Procedures for Supervisory Results for Sharia Supervisory Board, and after completing the supervision and observation of:

1. Guidelines for the operations and products issued by PT Bank BRISyariah;
2. The operations of PT Bank BRISyariah;
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah for the year ended December 31, 2013.

The Sharia Supervisory Board herewith submits the following opinions:

1. Guidelines for the operations and products covering the mobilization and distribution of funds of PT Bank BRISyariah have conformed to the Advices of National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as the opinions of Sharia Supervisory Board PT Bank BRISyariah.
2. The operation of PT Bank BRISyariah has complied with the Advices of the National Sharia Council – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) as well as opinions of Sharia Supervisory Board PT Bank BRISyariah.
3. Financial Statements of PT Bank BRISyariah ended December 31, 2013 having been prepared and presented according to the Sharia Principles.
4. The opinion is submitted, assuming that the documents presented to the Sharia Supervisory Board are correct and complete.

- | | |
|---|--|
| <p>5. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi material yang belum disampaikan;</p> <p>6. Pertanggung jawaban opini ini terbatas pada copy dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah.</p> | <p>5. The opinion may change in case of discrepancies or data submitted in the documents are proven incorrect or there is material information not submitted.</p> <p>6. The accountability to the opinion is limited to the copy of documents submitted to Sharia Supervisory Board.</p> |
|---|--|

Demikian opini ini disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat islam dengan istiqamah, Amin.

In witness thereof, this opinion is submitted, hoping that Allah SWT would always guide us to walk through the right corridor and give us the strength to carry out the Islamic principles with all His righteousness, Amin.

Jakarta, 2 Januari 2014 | Jakarta, January 2, 2014

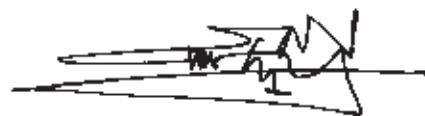
Dewan Pengawas Syariah | Sharia Supervisory Board

PT Bank BRISyariah



Didin Hafidhuddin

Ketua
Chairman



Muhammad Gunawan Yasni

Anggota
Member

Rapat Um



**Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Sebelum Pajak**
Profit (Loss) Current Year Before Tax
(dalam miliar | in billion)

Rp183,94

17,4
triliun | trillion

Aset | Asset



**Pembahasan dan
Analisa Manajemen**
Management's Discussion &
Analysis

Tinjauan Bisnis

Business Review



Bisnis Mikro

Micro Banking

BRISyariah telah mempersiapkan rencana untuk lebih menggali dan meningkatkan penetrasi ke segmen mikro sesuai dengan reputasi perusahaan induk, BRI, yang telah lama dikenal sebagai pemimpin perbankan mikro di Indonesia. Dilihat secara dari tahun ke tahun, bisnis mikro BRISyariah telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan.

Di awal tahun 2013, BRISyariah telah melakukan serangkaian aktivitas di segmen bisnis mikro sesuai dengan rencana tahun 2013. Setelah perubahan orientasi bisnis yang dilakukan, lingkup kegiatan tersebut akan diperluas dan meliputi perekrutan tenaga-tenaga penjual, pengembangan produk mikro berbasis ijarah, serta penyempurnaan proses bisnis.

Ekspansi bisnis mikro juga diperkuat dengan pengembangan produk termasuk pengembangan produk pembiayaan mikro berbasis ijarah dan melalui kemitraan dengan Jamkrindo dan Askrindo Syariah guna menjamin produk pembiayaan Mikro 25 iB dan Mikro 75 iB yang telah efektif sejak tanggal 1 Oktober 2013.

BRISyariah has established a plan to explore and improve the penetration into micro business segment in line with the reputation of its parent company, BRI, that has long known as the leader of micro banking in Indonesia. On a year to year basis, our micro banking business has shown quite significant growth.

In early 2013, BRISyariah carried out a series of activities in micro business segment as predetermined in the plan for 2013. After the change of our usiness orientation, the scope of activities is broadened to include recruitment of sales force, ijarah-based micro product development and business process improvement.

Micro business expansion is also empowered by product development including the development of ijarah and through the partnerships with Jamkrindo and Askrindo Syariah to insure financing product in the schemes of Mikro 25 iB and Mikro 75 iB, which has been effective since 1 October 2013.

BRISyariah berhasil meningkatkan kinerjanya di hampir seluruh lini usaha melalui pendekatan yang lebih agresif terhadap segmen pasar dengan dukungan pemanfaatan Teknologi Informasi yang handal.

BRISyariah has successfully improved its performance in nearly all of its business lines through more aggressive approaches to market segment as supported by reliable Information Technology.

Dalam proses bisnis, BRISyariah telah memperbaharui sistem analisa pembiayaan berbasis IT untuk memfasilitasi kebutuhan konsumen yang lebih kompleks seiring dengan ekspansi bisnis yang dilakukan.

In business process, BRISyariah has recently upgraded its IT-based financing analysis system to facilitate consumer needs getting more complex, along with the business expansion.

Strategi yang dilaksanakan dalam pengembangan bisnis mikro di BRISyariah adalah dengan senantiasa mempertahankan keunggulan bisnis pada segment ini yaitu kecepatan, kemudahan, kenyamanan, keberlangsungan, dan tentu saja syar'i atau kesesuaian dengan syariah Islam. Dari sisi jaringan layanan juga diperluas hingga per akhir tahun 2013 tercatat sebanyak 291 Unit Mikro Syariah yang tersebar di pelosok Indonesia.

The strategy implemented in micro business expansion in BRISyariah is to keep up business values proposition in this segment, which are speed, simple, convenient, sustainable and syar'i or in agreement with Islamic values. From the side of networking, it is also continuously broadened so by the end of 2013 there are 291 Sharia Micro Units established across regions in Indonesia.

Pembiayaan Mikro

Saat ini, Bisnis Mikro fokus pada aspek pembiayaan produktif. Pembiayaan ini disalurkan ke pengusaha-pengusaha mikro di pasar-pasar tradisional yang sebagian besar adalah pedagang sembako dan pakaian serta barang dagangan lainnya, yang masing-masing telah menyerap sekitar 75 % dan 25 % dari total pembiayaan mikro yang disalurkan.

Micro Financing

Currently, Micro Business is focused on the aspect of productive financing. Financing in this segment is channeled to micro businessmen in traditional markets, mostly merchants of basic living needs and apparels as well as other types of merchants, which have absorbed 75% and 25% of total micro financing respectively.

BRISyariah memiliki tiga skema pembiayaan untuk melayani segmen mikro yakni Micro 25, Micro 75 dan Mikro 500. Sesuai dengan nama yang diberikan, Micro 25 adalah produk pembiayaan yang memiliki plafon sampai dengan Rp 25 juta, begitu pun seterusnya.

BRISyariah currently offers three financing schemes to serve this segment which are Micro 25, Micro 75 and Micro 500. As the name implies, Micro 25 is a financing product that has a credit ceiling of Rp 25 million, and so forth.

Pada tahun 2013, total pembiayaan mikro yang disalurkan meningkat drastis sebesar 51.1% dari Rp1,625 triliun menjadi Rp 2,455 triliun, setelah sebelumnya juga mengalami peningkatan berturut-turut selama 4 tahun. Dari sisi tingkat kesehatan aset, tingkat NPF segmen mikro berhasil dijaga di kisaran angka 2,1%, dengan Repayment Rate (tingkat kelancaran pembayaran angsuran) masih diangka 96,4%.

Pendanaan Mikro

Pendanaan mikro mencapai Rp 710.6 miliar atau menunjukkan peningkatan tajam 140,9% dibandingkan dengan Rp 294.9 miliar pada tahun 2012.

Penghimpunan dana yang jauh lebih kecil di segmen mikro dibandingkan dengan pembiayaan yang disalurkan di tahun 2013 tidak berarti bahwa pendanaan mikro tidak layak diprioritaskan. BRISyariah justru menyadari potensi besar dari segmen ini dan oleh sebab itu telah mempersiapkan berbagai inovasi produk agar dapat lebih melayani segmen ini di masa mendatang.

Prospek 2014

Potensi BRISyariah untuk membantu usaha mikro dan kecil masih sangatlah besar baik dari sisi pembiayaan maupun dari sisi pendanaan. Di sisi pembiayaan, BRISyariah menargetkan untuk meningkatkan kontribusi pembiayaan mikro minimal sebesar 20% dari total pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah. Di sisi pendanaan, sejak tahun 2012 BRISyariah sudah fokus pada pencapaian pendanaan usaha segmen mikro. Untuk itulah, manajemen telah mencanangkan tahun 2014 sebagai tahun mikro.

Sejalan dengan rencana pengembangan yang agresif, maka salah satu fokus kegiatan yang juga utama adalah monitoring, terutama dalam rangka mengontrol tingkat NPF (Non Performing Financing). Kegiatan monitoring direncanakan akan lebih menggiatkan pendekatan persuasive terhadap nasabah dan selalu berupaya untuk mencari jalan keluar dengan musyawarah dan mufakat.

In 2013, total micro financing distributed experienced another gigantic increase of 51.1% from Rp 1,625 trillion to Rp 2,455 trillion, after a previous successive increase for 4 years. In terms of asset quality, the NPF level of this segment was satisfactorily maintained at about 2.1%, with Repayment Rate (payment of installment) remained at 96.4%.

Micro Funding

Micro funding generated Rp 710.6 billion or a sharp increase of 140.9% compared to Rp 294,9 billion in 2012.

Funds mobilization that was far smaller in micro business segment in comparison with the financing in 2013 does not mean that micro funding is less important. On the contrary BRISyariah is aware of the huge potential of this segment and therefore has prepared various product innovations to better serve this segment in the future.

Prospect in 2014

The figures indicate that BRISyariah still has huge potential to assist micro and small businesses, both in funding and financing. BRISyariah sets up the target to increase the contribution of micro financing at minimum 20% of total financing distributed. On funding side, since 2012 BRISyariah has been focusing on micro business funding. For that reason, the management has announced the year 2014 as the Year of Micro Business.

In line with the aggressive business development, hence one of the key focuses is monitoring especially in order to control and manage the level of NPF (Non Performing Financing). Monitoring activity is planned to further encourage a persuasive approach to customers and to always try to find solution in deliberation and consensus.

Pendanaan Funding

Produk Pendanaan ini terus memperlihatkan pertumbuhan yang baik sejak awal didirikannya BRISyariah. Hal ini terutama disebabkan oleh semakin sadarnya masyarakat Indonesia akan produk-produk berbasis syariah yang berhasil dimanfaatkan dengan sangat baik oleh Bank.

BRISyariah terus meningkatkan kualitas layanannya terutama dalam rangka mempertahankan nasabah yang ada di samping sebagai upaya meraih pangsa pasar yang lebih besar.

Peningkatan kualitas layanan terus dilakukan melalui beberapa inisiatif termasuk di antaranya pengembangan jaringan distribusi fisik dan jaringan distribusi elektronik.

Pengembangan jaringan fisik di samping pembukaan kantor cabang baru juga mencakup pembukaan kantor layanan syariah baru. Pada akhir tahun 2013, BRISyariah telah memiliki 573 Kantor Layanan Syariah yang tersebar di berbagai pelosok Indonesia dibandingkan dengan 338 yang tercatat di akhir tahun 2012.

Sementara itu pengembangan jaringan elektronik dilakukan dengan memperbesar kapasitas jaringan disamping melalui penyempurnaan fitur-fitur yang telah ada. BRISyariah juga menambah jumlah ATM on site dan off site dari sebanyak 234 di akhir tahun 2012 menjadi 418 di akhir tahun 2013. Di samping itu kartu ATM BRISyariah juga dapat dipergunakan di jaringan ATM Bersama dan Prima tanpa dibebankan biaya tarik tunai, biaya transfer, biaya cek saldo dan purchase (melalui jaringan ATM Prima).

Di samping meningkatkan kualitas layanan, BRISyariah juga melaksanakan serangkaian program promosi dengan pendekatan soft selling dan hard-selling yang dikemas dalam kampanye periklanan yang gencar dilakukan di sepanjang tahun 2013 melalui media cetak dan elektronik.

Funding Products keep showing strong and continuous growth since the early days of BRISyariah. This is mainly due to the growing number of Indonesian people becoming aware of sharia-based products and services, which has been well utilized by BRISyariah.

BRISyariah keeps enhancing the quality of its services particularly in order to retain existing customers while gaining a larger market share.

Service quality is continuously improved through a variety of initiatives including both physical and electronic distribution network expansions.

Development of physical distribution network in addition to launching new branch offices also includes the opening of new sharia service outlets. By the end of 2013, BRISyariah had 573 sharia service outlets spreading all over Indonesia as compared to 338 recorded at the end of 2012.

Meanwhile, electronic distribution network is improved through network capacity enlargement and improvement of the existing features. BRISyariah added more on site and off site ATM, from 234 at yearend 2012 to 418 ATMs at yearend 2013. Besides, BRISyariah's ATM card can also be used at the networks of ATM Bersama and Prima for cash withdrawal, money transfer, balance checking, and purchases (through ATM Prima network) at no cost.

In addition to service improvement, BRISyariah also runs a series of promotional programs applying soft and hard selling approach which is packaged in an intense marketing campaign during 2013 through printing and electronic media.



Seluruh upaya tersebut memberikan hasil yang menggembirakan, seperti tercermin dalam peningkatan kinerja segmen consumer banking baik dari sisi penghimpunan dana maupun pembiayaan yang disalurkan.

Saat ini inisiatif yang tengah gencar dilaksanakan adalah program Open Table, yakni aktivitas pelayanan pembukaan tabungan Faedah BRISyariah iB secara online dan pemasaran produk-produk pendanaan BRISyariah lainnya yang dilakukan di *point-point of interest*. Area yang menjadi sasaran diantaranya adalah pusat keramaian, pusat bisnis serta masjid, sekolah-sekolah dan area publik lainnya terutama saat berlangsungnya acara-acara sosial yang menarik massa yang cukup besar.

Produk pendanaan ini terbagi dalam pendanaan Consumer dan Komersial.

Pendanaan Konsumer

BRISyariah mengemas produk-produk pendanaannya dalam bentuk: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

These efforts have shown satisfactory results as reflected in the improved performance of consumer banking segment, both on funding and financing sides.

Currently, BRISyariah is running the Open Table Program, which is the service for opening the saving account of Faedah BRISyariah iB on online basis and marketing the other funding products of BRISyariah at the points of interest. The targeted areas include crowded areas, business centers, mosques, Islamic schools, and other public areas especially when attractive social events are being held.

The funding products divided into Consumer and Commercial Funding.

Consumer Funding

BRISyariah offers its funding products in the packages of: Tabungan BRISyariah iB, Giro BRISyariah iB and Deposito BRISyariah iB.

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB mencakup Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB dan Tabungan Impian BRISyariah iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB dipersembahkan bagi mereka yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dengan 7 Faedah yang ditawarkan yakni: Setoran awal yang ringan minimal Rp50.000, Gratis Biaya Administrasi bulanan Tabungan, Gratis Biaya Bulanan Kartu ATM, Gratis Cek Saldo, Gratis Biaya Transfer dan Gratis Biaya Tarik Tunai di ATM BRI, Jaringan ATM Bersama dan Prima serta Gratis Biaya Debit Prima.

Semua faedah yang ditawarkan tersebut telah meningkatkan popularitas Tabungan Faedah BRISyariah iB dan menjadikannya produk yang paling banyak diminati.

Di akhir tahun 2013, dana terhimpun pada Tabungan BRISyariah iB mencapai Rp 2,76 triliun, meningkat dari sebelumnya Rp1,88 triliun di akhir tahun 2012.

b. Giro BRISyariah iB

Adalah bentuk simpanan yang diterima luas di kalangan masyarakat yang memiliki kebutuhan tambahan seperti pengelolaan dana dan kemudahan dalam melakukan kegiatan usaha mereka.

Dana terhimpun di Giro BRISyariah per akhir tahun 2013 mencapai sebesar Rp677 miliar, meningkat dari tahun 2012 sebesar Rp675 miliar

c. Deposito BRISyariah iB

Adalah produk yang dipersembahkan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan.

Produk ini ditawarkan dengan fasilitas ARO (*Automatic Roll Over*) dan Bilyet Deposito. Keunggulan dari produk ini mencakup nisbah bagi hasil yang kompetitif dan hadiah langsung untuk nominal mulai dari Rp50 juta sesuai ketentuan yang berlaku.

a. Tabungan BRISyariah iB

Tabungan BRISyariah iB consists of Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, TabunganKu BRISyariah iB and Tabungan Impian BRISyariah iB. Tabungan Faedah BRISyariah iB is designed for those who need easy banking transactions, offered in 7 Faedah (benefits), which are: Small initial deposit of minimum Rp 50,000, No Monthly Administration Fee, No Monthly Charge for ATM card, Free Account Checking, Free Transfer and Withdrawal at BRI ATM network, ATM Bersama and Prima networks, including Free Prima Debit Charge.

All of these benefits have made Tabungan Faedah BRISyariah iB more popular and the most attractive savings product.

By the end of 2013, total funds mobilized in Tabungan BRISyariah iB reached up to Rp. 2.76 trillion, increased from the previous Rp. 1.88 trillion at the end of 2012.

b. Giro BRISyariah iB

This is a kind of saving widely accepted by those having additional banking need such as fund management and more facilities in running their business.

Funds mobilized in Giro BRISyariah as of end 2013 was up to Rp 677 billion, increasing from Rp 675 billion in 2012.

c. Deposito BRISyariah iB

This is a demand deposit offered to customers having the desire for safe and profitable investment.

This product comes with the facilities of ARO (*Automatic Roll Over*) and Deposit Ticket. The benefit of this product includes a competitive ratio of profit sharing and direct prizes for the nominal of minimum Rp 50 million pursuant to applicable rules and regulations.

Pada akhir tahun 2013, dana terhimpun di Deposito BRISyariah tercatat sebesar Rp 10,92 triliun, atau melonjak 16,29% dari tahun sebelumnya yakni Rp 9,39 triliun.

Deposito BRISyariah iB mewakili porsi terbesar dari seluruh dana pihak ketiga yang terhimpun di Bank yaitu sebesar 75%.

Pendanaan Komersial

Di sisi pendanaan, Commercial Banking Group tetap fokus pada peningkatan layanan. Strategi ini dinilai telah berhasil meningkatkan loyalitas nasabah korporasi yang ada dan menarik lebih banyak nasabah potensial. Upaya ini juga didukung dengan peningkatan kompetensi para funding officer melalui program pembinaan dan pelatihan yang dilakukan secara intensif.

Seluruh upaya yang dilakukan berhasil meningkatkan pencapaian dana pihak ketiga yang di tahun 2013 kembali meningkat 12,4% dari Rp7,37 triliun di tahun 2012, menjadi Rp8,28 triliun.

Produk-produk pendanaan yang dikelola Commercial Banking Group di tahun 2013 masih tetap sama dari tahun-tahun sebelumnya yakni giro dan deposito yang bersegmentasi commercial/institusi seperti BUMN, korporasi, dana pensiun, perusahaan asuransi, dan lain sebagainya.

At the end of 2013, fund raised in Deposito BRISyariah iB reached Rp 10.92 trillion or up 16.29% compared to the previous year of Rp 9.39 trillion.

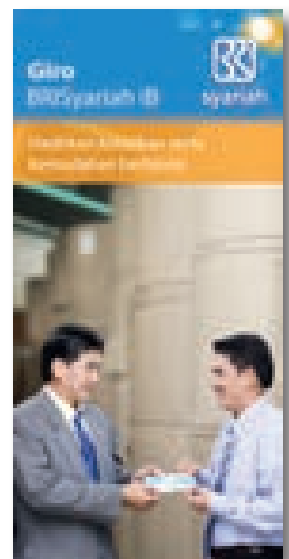
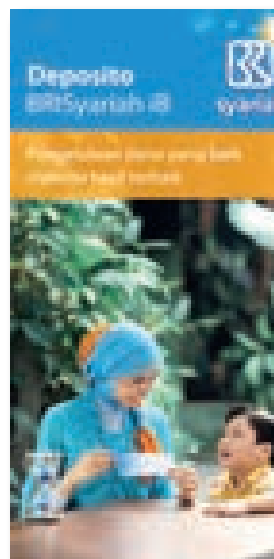
Deposito BRISyariah iB represents the largest portion of total third party funds at the Bank, which is 75%.

Commercial Funding

On funding side, Commercial Banking Group remains focused on improving services. This strategy is considered as successful to enhance the loyalty of the existing corporate customers and attract more potential customers. This effort is also supported by improving the competence of the funding officers through intensive training and mentoring.

All of the efforts have managed to increase the total amount of third party funds which in 2013 increased by 12.4% from Rp 7.37 trillion in 2012 to Rp 8.28 trillion.

Funding products managed by Commercial Banking Group in 2013 are still current account and deposit account like in previous years that are developed for business in commercial/institutional segment such as state owned enterprises, corporations, pension funds, insurance firms, etc.



Pembiayaan Konsumer Consumer Financing

Di sisi pembiayaan, consumer banking memberikan kontribusi terbesar kedua bagi pertumbuhan usaha Bank setelah commercial banking, yakni dengan porsi yang saat ini mewakili sekitar 26% dari seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah.

Setelah mengalami penurunan sebesar 2,2% di tahun sebelumnya, pembiayaan di segmen ini kembali meningkat sebesar 3% di tahun 2013.

BRISyariah menawarkan berbagai produk pembiayaan seperti di bawah ini:

a. KPR BRISyariah iB

Merupakan produk BRISyariah yang menunjukkan pertumbuhan pesat dan diperuntukkan bagi masyarakat luas yang mempunyai impian untuk memiliki rumah sendiri.

Produk ini ditawarkan dengan skema akad murabahah dan wakalah. Khusus untuk menjangkau nasabah berpenghasilan rendah, BRISyariah meluncurkan produk yang dikemas dengan nama KPR Sejahtera BRISyariah iB dengan batas maksimum pembiayaan sebesar Rp145 juta.

KPR Sejahtera BRISyariah iB memiliki beberapa keunggulan yang salah satu di antaranya adalah uang muka yang ringan yang selama ini selalu menjadi kendala bagi masyarakat yang belum memiliki kemampuan untuk menyisihkan uang dalam jumlah yang besar dalam waktu yang relatif singkat. Pengguna KPR BRISyariah juga dipermudah dengan cicilan tetap yang meringankan dengan tenor maksimal 15 tahun.

Peningkatan pembiayaan KPR BRISyariah iB selama ini didorong melalui kerjasama strategis antara BRISyariah dengan beberapa pengembang dan agen-agen penjualan Property serta melalui Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP). Guna meningkatkan Pembiayaan KPR di kota-kota kedua, KPR Sejahtera mengembangkan kerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) RI melalui program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

On financing side, consumer banking is the second largest contributor for the Bank's business growth after commercial banking, representing around 26% of total financing distributed by BRISyariah.

After a slight decline of 2.2% in the previous year, financing in this segment rebounded by 3% in 2013.

BRISyariah offers the following financing products:

a. KPR BRISyariah iB

This is a fast-growing product of BRISyariah, offered to individuals who wish to have a house of their own.

This product is offered under the contract schemes of murabahah and wakalah, especially to reach out to low income customers, BRISyariah launches the product in a package named it KPR Sejahtera BRISyariah iB, with a financing ceiling of Rp 145 million.

KPR Sejahtera BRISyariah iB comes with many features including small down payment that has become a constraint for those unable to generate a large amount of money within a relatively short period. Users of KPR BRISyariah iB will also find it comfortable with light installment and tenor of maximum 15 years.

Increase of KPR BRISyariah iB financing has so far been pushed by a strategic collaboration between the Bank and some housing developers and Property selling agents and by Employee's Welfare Program (EmBP). In order to boost KPR Financing in second cities, KPR Sejahtera builds up a cooperation with the Ministry of Public Housing (Kemenpera) RI through the program of Housing Financing Liquidity has begun to explore and build collaboration with the Ministry of People Housing through the Facility Program of Housing Financing Liquidity (FLPP).

Di tahun 2013, BRISyariah terus mempererat kerjasama dengan seluruh mitra tersebut guna mendorong pertumbuhan di masa-masa mendatang di samping terus melakukan pembenahan di sisi internal seperti simplifikasi proses dan penggunaan Aplikasi Penunjang Pembiayaan Elektronik (APPEL).

Produk ini juga dipandang strategis oleh Bank di mana tenornya yang panjang diharapkan akan membuka peluang bagi pertumbuhan produk pembiayaan lainnya melalui skema cross selling.

Saat ini KPR BRISyariah iB merupakan kontributor terbesar dari total pembiayaan yang disalurkan BRI Syariah di segmen Consumer Banking yaitu 50% dan di akhir tahun 2013 mencapai Rp1,99 triliun, atau meningkat 42% dari tahun sebelumnya yaitu Rp1,41 triliun.

b. KKB BRISyariah iB

BRISyariah menjawab salah satu tantangan di dunia otomotif yakni kebutuhan masyarakat yang terus meningkat akan kendaraan beroda empat, dengan memasuki segmen pembiayaan di sektor ini.

KKB BRISyariah hadir melalui skema murabahah dan wakalah yang menawarkan beragam fasilitas yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan bagi mereka yang ingin mewujudkan impian untuk memiliki kendaraan sendiri.

Produk ini mendapat respon yang sangat baik dari pasar, terbukti dengan pertumbuhannya yang cukup pesat sejak pertama kali diluncurkan.

Upaya yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan di sektor ini mencakup kemitraan dengan beberapa dealer di samping kegiatan pemasaran yang dilakukan baik secara massive (above the line) maupun kegiatan penjualan yang dilakukan secara langsung (below the line) di points of interests yang tersebar di luas di pasar yang menjadi target utama.

Di tahun 2013, KKB BRISyariah tercatat mencapai Rp19 miliar, atau meningkat sebesar 5,5% dibanding pencapaian di tahun sebelumnya, yaitu Rp18 miliar.

In 2013, BRISyariah made continuous efforts to strengthen the cooperation with all partners in order to allow stronger growth in the future besides improving internal aspects through simplified process and the use of APPEL (supporting application for electronic financing).

This product is also deemed strategic by the Bank as the long tenor is expected to open opportunity for the Bank's other financing products through cross selling scheme.

Currently KPR BRISyariah iB is the largest contributor of total financing distributed by the Bank, representing 50% and at the end of 2013 it reached up to Rp 1.99 trillion, or an increase of 42% compared to the previous year, which was Rp 1.41 trillion.

b. KKB BRISyariah iB

BRISyariah responds to one of the challenging issues in automotive sector which is the increasing need for four-wheeled motor vehicles by entering the financing segment in this sector.

KKB BRISyariah iB comes with contract schemes of murabahah and wakalah and offers various facilities intended to provide convenience to those who wish to have their own motor vehicles.

This product is very much responded by the targeted market as evidenced with its rapid growth since first introduced.

Efforts to encourage growth in this sector encompass partnerships building with a number of car dealers in addition to massive marketing activities (above the line) as well as direct selling activities (below the line) at points of interest widely spread in the markets which become our main target.

In 2013, KKB BRISyariah was recorded reaching up to Rp 193 billion, or increase by 5.5% compared to the achievement in the previous year, which is Rp 18 billion.



c. Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) BRISyariah iB

BRISyariah terus berinovasi dalam pembiayaan dengan meluncurkan produk yang sebelumnya belum pernah diperkenalkan oleh bank manapun di Indonesia, baik itu bank konvensional maupun bank syariah.

Dengan demikian, Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) BRISyariah iB adalah produk cicilan kepemilikan emas pertama di pasar perbankan Indonesia, produk ini dahulu bernama Kepemilikan Logam Mulia (KLM) BRISyariah iB

Produk ini menargetkan masyarakat yang ingin memiliki investasi berupa emas di samping melayani pertumbuhan segmen masyarakat tertentu yang kembali memandang emas sebagai salah satu komoditi yang perlu dimiliki di tengah kekhawatiran yang melanda sebagian negara barat tentang merapuhnya nilai fiat currency.

PKE BRISyariah iB diluncurkan pada bulan Juli 2011 dan mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat. Outstanding PKE tahun 2013 turun sebesar 34% menjadi Rp57 miliar dibandingkan Rp 129 miliar di tahun 2012.

c. PKE BRISyariah iB (Gold Financing)

BRISyariah keeps innovating in financing by launching a product that previously has never been introduced by any banks in Indonesia, either conventional bank or sharia bank.

Hence, BRISyariah's Gold Financing is the first product of gold financing by installments in Indonesian banking market, this product formerly was named Precious Metal Ownership (KLM) BRISyariah iB.

This product targets the community who wishes to invest in gold, in addition to serving the growth of particular segment that considers gold as one of the commodities that must be owned amidst the concerns striking part of western countries on the weakening values of fiat currency.

PKE BRISyariah iB was launched in July 2011 and has been well responded by the community. The outstanding balance of this financing product in 2013 decreased by 34% to Rp 57 billion, compared to Rp 129 billion in 2012.

d. Gadai BRISyariah iB

Praktik pergadaian yang dalam satu dekade lalu hanya dikenal sebagai pemenuhan kebutuhan finansial mendesak yang dilakukan antar individu ternyata telah menciptakan pasar yang besar dan kini telah mulai digarap secara sangat profesional dan konvensional oleh salah satu institusi keuangan di negeri ini.

Gadai BRISyariah diluncurkan untuk menutupi kebutuhan mendesak baik dari nasabah individu yang membutuhkan dana super cepat dan telah menunjukkan kinerja yang menjanjikan di tahun-tahun pertama setelah diluncurkan.

Setelah mengalami penurunan pencapaian Gadai Syariah yang cukup drastis di tahun 2012, Bank Syariah di akhir tahun yang sama dan di awal tahun 2013 melakukan serangkaian evaluasi untuk mencari tahu akar permasalahan dari penurunan kinerja sektor ini.

Perbaikan akan terus dilakukan ke depannya sehingga diharapkan Gadai BRISyariah akan kembali mencapai posisi atau bahkan melebihi kinerja terbaiknya seperti yang telah dicapai di saat produk ini diluncurkan.

e. KMG BRISyariah iB

Kepemilikan Multi Guna (KMG) BRISyariah iB dirancang untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan perusahaan yang telah turut berpartisipasi dalam dalam program Kesejahteraan Karyawan (EmBP) di BRISyariah.

KMG mendapat sambutan hangat dari karyawan dan terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak diperkenalkan pertama kali.

Di tahun 2013, KMG BRISyariah mencapai Rp 694 miliar atau mengalami sedikit penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun 2012 yang mencatat angka Rp738 miliar.

d. Gadai BRISyariah iB (Pawning)

Pawning practice which in the past decade was only known for meeting urgent financial needs applied by individuals, has actually created a huge market now starting to be executed in a very professional and conventional manner by one of the financial institutions in the country.

Gadai BRISyariah was launched to meet urgent needs of either individual or corporate customers who need super-fast fund and has shown promising performance during its initial years.

After experiencing a sharp decline in 2012 of its Gadai BRISyariah product, the Bank at the end of the same year and in early 2013 conducted a series of evaluations to find out the root of the problem of such decline in this sector.

Improvements for this product will continue to be done in the future and so it is expected that Gadai BRISyariah will rebound to reach or even exceed its best performance that was once achieved when the product was launched.

e. KMG BRISyariah iB

Multi Purpose Ownership (KMG) BRISyariah iB is designed to meet the needs of the Bank employees, especially those who have participated in Employee Benefits program (EmBP) in BRISyariah.

KMG was warmly welcome by the Bank's employees and continued to show significant growth since it was first launched.

In 2013 KMG BRISyariah reached Rp 694 billion, showing a slight decrease of 6% compared to the figure in 2012 which was recorded at Rp738 billion.

Kinerja Bisnis UKM & Kemitraan Performance of SME & Linkage Banking

BRISyariah menjadikan pembiayaan kepada segmen UKM & Kemitraan sebagai salah satu fokus usaha. Di tahun 2013, BRISyariah berhasil membukukan peningkatan portofolio pembiayaan SME & Linkage sebesar Rp 533 Milyar, sehingga keseluruhannya mencapai Rp3,46 triliun atau tumbuh sebesar 18,5% dibanding yang dicapai di tahun 2012 yakni Rp2,92 triliun. Kegiatan pembiayaan segmen ini dikelola oleh SME and Linkage Group.

Usaha Kecil Menengah

Fokus target market dari Grup ini adalah kelompok segmen Usaha Kecil Menengah (UKM). BRISyariah terus melakukan upaya untuk memberikan kemudahan akses kepada segmen yang juga menjadi salah satu penopang utama perekonomian Indonesia ini. Sebagian besar pembiayaan disalurkan ke sektor perdagangan, jasa, dan produksi yang merupakan tiga sektor terpopuler di kalangan pelaku bisnis yang memiliki keterbatasan modal namun berpotensi besar untuk tumbuh dan berkembang.

Per 31 Desember 2013, portofolio pembiayaan segmen untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) mencapai Rp1,69 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 46,9% jika dibandingkan posisi 31 Desember 2012 yang mencatat angka Rp1,15 triliun dengan jumlah nasabah saat ini sebanyak 1.710 nasabah.

Kemitraan

Kemitraan yaitu menangkap peluang bisnis dengan melakukan kerja sama dengan Lembaga Keuangan lain bila BRISyariah memiliki keterbatasan untuk menembus Komunitas tertentu, misalkan dengan Multifinance, Koperasi, dan BPRS. Keputusan untuk menjalin suatu kemitraan tentunya didasarkan atas studi yang telah dilakukan terhadap sektor usaha yang akan didanai serta pemilihan mitra yang sesuai dengan Bisnis Bank.

Hingga akhir tahun 2013, BRISyariah telah membangun kemitraan dengan 296 Koperasi Karyawan, 5 BMT, 19 perusahaan pembiayaan (multi finance company), dan 7 BPR Syariah.

BRISyariah has made financing to SME and Linkage segment as one of the business focuses. In 2013, BRISyariah was able to post an increase of Rp533 billion in this portfolio of this segment, making a total of Rp3.46 trillion or grow by 18.5% compared to the achievement in 2012 of Rp2.92 trillion. Financing activity in this segment is managed by SME and Linkage Group.

Small Medium Enterprises

Target market of this group is the segment of small and medium enterprises (SME). BRISyariah keeps the effort to provide easy access to this segment that has also become one of the main supports for Indonesian economy. Most part of the financing is distributed to trading, service and production, representing three most popular sectors among entrepreneurs having limited resources yet strong potential to grow and expand.

As of December 31, 2013 BRISyariah's financing portfolio in SME segment reached up to Rp 1.69 trillion or increased by 46.9% compared to the position of 31 December 2012 that recorded Rp1.15 trillion with total customers at that time of 1.710 customers.

Linkage

Linkage means seizing business opportunities by working together with other financial institutions in the even that BRISyariah has limitations in penetrating certain Communities, for example through Multifinance, Cooperative, and Sharia Rural Banks. The decision to establish a partnership is certainly based on studies made to the business sector to be financed and through selections of partners fitting to the Bank's business.

Until the end of 2013, BRISyariah has established partnerships with 296 cooperatives, 5 BMTs, 19 financing companies (multi finance company), and 7 Sharia Rural Banks (BPRS).

Pembiayaan segmen Kemitraan telah ditempuh melalui berbagai strategi diantaranya:

- Review target market perusahaan multifinance dari waktu ke waktu.
- Memperluas target market pembiayaan kepada perusahaan rental dan perusahaan yang bergerak di bidang logistik partner yang berbasis kontrak.
- Pembaharuan daftar nasabah koperasi dari perusahaan induk (BUMN, Korporasi, Institusi) yang bonafid
- Review petunjuk pelaksanaan pembiayaan serta meningkatkan disiplin administrasi dan monitoring pembiayaan di seluruh unit kerja.

Per 31 Desember 2013 pembiayaan segmen Kemitraan telah mencapai Rp 1,76 triliun atau sama dengan pencapaian di tahun 2012 yakni sebesar Rp1,76 triliun.

Financing in this linkage segment is distributed through various strategies, among others:

- To review the target market of multi finance companies from time to time.
- To expand financing target market to rental companies and companies operating in contract-based logistic business.
- To update the listing of cooperative customers of a prominent parent company (BUMN, Corporate, Institute).
- To review the implementing direction for financing and improving administrative discipline and monitoring financing across work units.

As of December 31, 2013, financing of Linkage segment reached up to Rp 1.76 trillion or same as recorded in 2012.

Bisnis Komersial Commercial Banking

Bisnis Komersial merupakan segmen yang menunjukkan pertumbuhan paling pesat dalam lima tahun pertama perjalanan bisnis BRISyariah.

Sejalan dengan upaya pengembangannya, BRISyariah secara serius membina hubungan baik yang expandable dengan seluruh nasabah korporasi. Strategi ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan, yakni peningkatan yang terus menerus baik dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga maupun pembiayaan yang disalurkan.

Pembiayaan Komersial

Commercial Banking Group menyalurkan pembiayaan pada beberapa industri strategis seperti Pelayaran, dengan porsi terbesar yakni sekitar 16,7% dari portofolio Commercial Banking, yang diikuti oleh Kontraktor, Tekstil, Transportasi dan beberapa sektor lainnya.

Dilihat dari kontribusi yang diberikan, saat ini Commercial Financing mewakili 31% dari seluruh pembiayaan yang disalurkan oleh BRISyariah. Di tahun 2013, pembiayaan di segmen ini meningkat tajam sebesar 46,8%, dari Rp3,05 triliun di tahun 2012 menjadi Rp 4,48 triliun.

Commercial Banking is the segment showing the fastest growing business during the first five years of BRISyariah's operations.

In line with the development effort, BRISyariah seriously builds up strong yet expandable relations with all of its corporate customers. This strategy has shown satisfactory results, i.e. continuous increase in terms of mobilization of third party funds as well as financing.

Commercial Financing

The Commercial Financing Group distributes financing to strategic sectors such as shipping with its largest contribution of 16.7% from Commercial Banking portfolio as well as to Contractors, Textil, Transportation and a number of other sectors.

By contribution, presently Commercial Financing represents 31% of total financing distributed by BRISyariah. In 2013, financing in this segment sharply increased by 46.8% from Rp 3.05 trillion in 2012 to Rp4.48 trillion.

Di samping itu, BRISyariah juga terus mendorong kantor-kantor cabang agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dan mampu menangkap berbagai peluang di wilayahnya masing-masing. Hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah pembiayaan di segmen komersil yang merupakan hasil inisiasi kantor cabang dari Rp1,85 triliun di tahun 2012, menjadi Rp3,04 triliun di tahun 2013, meningkat 64,3%.

In addition, BRISyariah also encourages branch offices to contribute more in order to capture various business opportunities in their respective areas. This is evidenced by the increasing amount of financing in commercial segment, initiated by branch offices from Rp1.85 trillion in 2012 to Rp 3.04 trillion in 2013, increased by 64.3%.

Treasuri Treasury

Treasury memiliki tugas utama mengelola likuiditas secara optimal untuk mencukupi kebutuhan operasional bank, kebutuhan nasabah dan pemenuhan cadangan likuiditas sesuai ketentuan Bank Indonesia (BI).

Treasury has the main task to manage liquidity in order to secure the bank's financial needs for operations, for customers and in meeting liquidity reserve pursuant to Bank Indonesia Regulation.

DEALING ROOM

Dealing Room dalam aktivitasnya melakukan analisa khususnya analisa pergerakan harga pasar dan melakukan transaksi berbagai instrumen finansial dalam rangka optimalisasi pengelolaan likuiditas baik dalam keadaan kekurangan likuiditas (short position) maupun dalam keadaan kelebihan likuiditas (long position).

DEALING ROOM

In its activities, Dealing Room is responsible for analyzing market movements and makes transactions on certain financial instruments to secure an optimum liquidity management within short position or long position.

Berbagai instrumen finansial yang ditransaksikan oleh Dealing Room antara lain:

- SIMA dengan underlying imbal hasil tetap dan imbal hasil tidak tetap.
- Deposito antar Bank.
- Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)
- Sukuk Korporat
- Sertifikat Perdagangan komoditi berdasarkan prinsip syariah antar bank (SIKA)
- Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)
- Deposit Facility Syariah - Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)
- Fasilitas Likuiditas Intrahari Berdasarkan Prinsip Syariah (FLIS)
- Fasilitas pinjaman jangka pendek (FPJP)
- Repurchase Agreement (Repo) SBIS dan SBSN
- Reverse Repo SBSN

The following are financial instruments used by Dealing Room to make transactions:

- SIMA with the underlying of fixed income and non-fixed income.
- Inter bank deposits
- Government Sharia Bond (SBSN)
- Corporate Sharia Bond (Sukuk)
- Commodity Trading Certificate based on intra bank sharia principles (SIKA)
- Sharia Certificate of Bank Indonesia (SBIS)
- Sharia Deposit Facility – Sharia Saving Facility of Bank Indonesia (FASBIS)
- Intraday Liquidity Facility based on Sharia Principles (FLIS)
- Short term Loan Facility (FPJP)
- Repurchase Agreement (Repo) SBIS dan SBSN
- Reverse Repo SBSN

TREASURY SERVICE AND SUPPORT

Treasury Service and Support terdiri dari unit kerja dengan fungsi sebagai berikut:

Financial Institution

bertugas mengelola dan mengembangkan reciprocal business dengan bank-bank koresponden.

Assets and Liabilities Management (ALMA)

bertugas melakukan analisis dan merekomendasikan kebijakan pengelolaan Assets and Liabilities Management (ALMA) untuk diputus oleh Asset and Liabilities Committee (ALCO).

Investment Banking

bertugas mengembangkan dan memberikan jasa Investment Banking untuk memenuhi kebutuhan bisnis Bank maupun investor/nasabah. Saat ini BRISyariah aktif sebagai salah satu agen penjual (selling agent) Sukuk Negara Ritel.

Sinergi antar unit kerja dalam Treasury Desk menghasilkan pengelolaan likuiditas yang memenuhi kebutuhan bank, nasabah dan ketentuan Bank Indonesia serta mengoptimalkan pendapatan bank dari hasil penempatan dana dan fee based income.

Kinerja Di Tahun 2013

Tresuri dihadapkan pada tahun yang menantang di tahun 2013 seiring dengan terjadinya pengetatan pasar uang di perekonomian Indonesia. Untuk itu, Dealing Room dan Treasury and Service Support Department terus mencari kombinasi pengelolaan dana pada instrument keuangan yang tersedia di pasar.

TREASURY SERVICE AND SUPPORT

Treasury Service and Support consists of working units with the following functions:

Financial Institution

To be responsible for managing and developing a reciprocal business with correspondent banks.

Assets and Liabilities Management (ALMA)

To be responsible for providing analysis and recommending policies for Assets and Liabilities Management (ALMA) to get further approval from Asset and Liabilities Committee (ALCO).

Investment Banking

To be responsible for developing and providing Investment Banking service to meet the business requirements of both the Bank and its investors/customers. Currently BRISyariah is an active selling agent of Government Retail Sukuk.

Synergy of working units under Treasury Desk results in managing liquidity in order to meet the needs of the Bank, its customers and BI regulations while optimizing the Bank's income from fund placements and fee-based income.

Performance in 2013

Treasury experienced a challenging year in 2013 along with tight money market in the Indonesian economy. Consequently, Dealing Room and Treasury and Service Support Department exerted every effort to seek the combination of funds management to the available financial instrument in the market.



E-Banking

Sebagai bank yang memiliki visi untuk menjadi bank ritel modern, BRISyariah menawarkan layanan e-banking yang luas kepada para nasabahnya.

Di BRISyariah, e-banking dikelola di bawah Funding & Banking Services Group. Sejak BRISyariah pertama kali dioperasikan, Grup ini menajamkan fokus pada pemanfaatan teknologi terkini dalam rangka mengembangkan produk perbankan elektronik dalam rangka memenuhi dinamika kehidupan moderen nasabah yang sekaligus mampu menunjang pendapatan bank dalam bentuk *fee-based income*.

E-banking BRISyariah membantu nasabah melakukan beragam transaksi perbankan seperti transfer dana dari dan ke rekening nasabah, pembayaran tagihan, melakukan isi ulang, dan cek saldo tanpa harus antri di kantor cabang.

Di tahun 2013, e-banking BRISyariah berhasil mencatatkan kinerja yang sangat baik.

MITRA BISNIS PAYMENT POINT ONLINE BANK (PPOB)

Di sepanjang tahun 2013, BRISyariah terus mengembangkan jaringannya dengan menambah mitra Bisnis Payment Online Bank yang tercatat menjadi sebanyak 39 PPOB dan 15.000 loket di akhir tahun. Dengan jumlah outlet lebih banyak tersebut, volume transaksi yang tercatat meningkat menjadi sekitar 9 juta transaksi per bulan dan memberikan kontribusi pendapatan fee sebesar ±Rp 20 miliar.

E-BANKING SOLUTION

Tahun 2013 juga merupakan tahun yang sibuk bagi Funding & Banking Services Group di mana kami melakukan perluasan jaringan dengan menambahkan jumlah ATM dan Mobile ATM sehingga masing-masing mencapai 418 dan 14 yang dilengkapi dengan lebih banyak fitur.

Hal ini telah menghasilkan lebih banyak transaksi elektronik dengan jumlah pengguna layanan sms banking, Cash management System, School

As a bank with a vision to become a modern retail bank, BRISyariah strives to offer a broad range of e-banking services to its customers.

E-banking at BRISyariah is managed under the Funding & Banking Services Group. Since BRISyariah's first operation, the Group sharpens the focus on the use of the most current technology in order to develop electronic banking products to meet the dynamic modern life of customers while supporting the Bank's revenue in fee-based income.

Our e-banking helps customers performing various banking transactions such as transfer of funds from and to customer's account, payment of bill, reloading, and balance checking, without having to queuing at our branch offices.

In 2013, BRISyariah's e-banking managed to record an outstanding performance.

BUSINESS PARTNERS OF PAYMENT POINT ONLINE BANK (PPOB)

In 2013, BRISyariah continued to extend its network with more business partners of Payment Point Online Bank (PPOB), recording 39 PPOB and 15,000 counters by the end of the year. With such numerous amount of outlets, transaction volume was also increased to about 9 million transactions per month and contributed fee income of + Rp 20 billion.

E-BANKING SOLUTION

The year 2013 was also a busy year for Funding & Banking Services Group. During the year, we expanded our network with more ATM and Mobile ATM, to reach 418 ATMs and 14 mobile ATMs with a lot more features.

This has resulted in more electronic transactions and larger number of users of our SMS banking, Cash Management System, School Payment System as

Payment System dan pengguna kartu Co-Branding yang semakin meningkat. Di tahun 2013, tercatat sebanyak 915.574 transaksi yang dilakukan melalui jaringan ATM BRISyariah, meningkat dari 509.617 transaksi di tahun 2012.

Kami juga terus menambah mesin EDC di beberapa pasar mikro sehingga seluruh EDC yang telah ditempatkan di wilayah-wilayah strategis menjadi sebanyak 708 buah.

CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS)

Cash Management System (CMS) BRISyariah menawarkan layanan manajemen keuangan yang ditujukan untuk membantu nasabah institusi/corporate mengendalikan dan mengefektifkan pengelolaan keuangannya. Sistem ini memungkinkan Nasabah korporat untuk melakukan berbagai jenis transaksi keuangan secara elektronik secara langsung, real time online, kapanpun, dan dari manapun.

Sistem ini merupakan aplikasi berbasis web dengan dukungan SSL (Secure Socket Layer) tanpa harus tergantung kepada jam operasional bank.

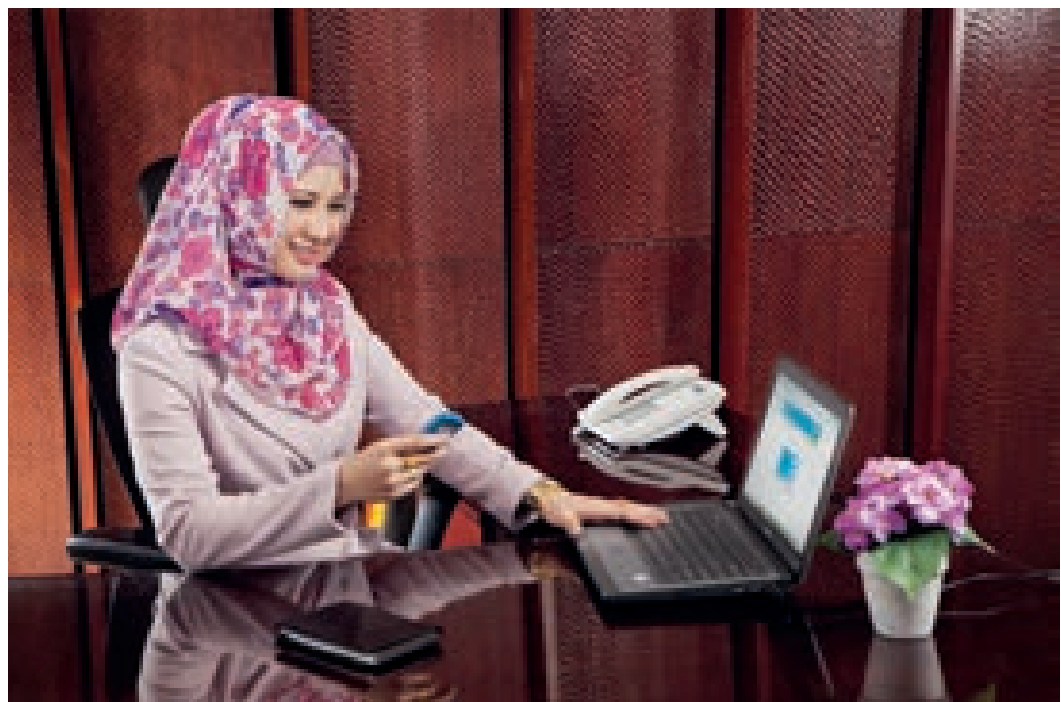
well as users of Co-Branding cards that also get increased. During 2013, 915,574 transactions were recorded that were made through BRISyariah's ATM network, increasing from 509,617 transactions in 2012.

We have also installed more EDC machines in some micro markets, making a total of EDC placed in strategic areas of 708.

CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS)

BRISyariah's Cash Management System (CMS) offers financial management service to assist institutional/corporate customers to have effective management and control over their finances. This system enables corporate customers to make various electronic transactions directly through real time and online basis, whenever and wherever they are.

This system is a web-based application with the support of SSL (Secure Socket Layer) not subject to banking hours. To protect customers' data, this



Dalam rangka melindungi data nasabah, sistem ini dilengkapi dengan Token BRIS dan Multi Layer User untuk mencegah user yang tidak berkepentingan melakukan transaksi. Sistem ini juga memiliki Password Blocker yang akan secara otomatis memblokir akses nasabah jika terjadi kesalahan memasukkan password sebanyak tiga kali.

Terlebih lagi, akses juga akan log off secara otomatis jika tidak terdapat aktivitas selama lima menit.

CMS memiliki layanan Liquidity Management yang meliputi :

Cash Pooling

Pengelolaan rekening antar perusahaan dalam suatu grup yang terhubung dengan satu rekening utama perusahaan. Pemandahan antar rekening dapat dilakukan secara elektronik dengan CMS.

Cash Distribution

Perusahaan dapat mengelola arus kas untuk rekening-rekening perusahaan lain seperti rekening operasional. Pemandahbukan dapat dilakukan berkala dan dapat dijadwalkan waktu dan tanggalnya.

Range Balance

Perusahaan dapat mengelola arus kas antar rekening perusahaan secara elektronik. Perusahaan dapat melakukan setting jadwal dan saldo minimal pada rekening masing-masing.

Zero Balance

Perusahaan dapat mengelola antar rekening perusahaan secara elektronik dengan memindahkan seluruh dana di akhir hari ke rekening yang ditentukan.

smsBRIS

Layanan smsBRIS adalah layanan perbankan 24 jam bagi nasabah BRISyariah melalui telepon seluler (ponsel) dengan cara mengetikkan perintah SMS dan mengirimkan SMS ke short dial code BRISyariah, yaitu : 3338.

system is completed with BRIS Token and Multi Layer User system to prevent an unidentified user from making any transaction. The system also has a Password Blocker that will automatically block a customer access once a wrong password is keyed in three times.

Furthermore, customer's access will automatically log off in case of no activity in five minutes.

CMS has Liquidity Management facility, including:

Cash Pooling

This system allows the management of bank accounts of several companies under one group which is interconnected with one main corporate account. Inter-account transfers can be done electronically with CMS.

Cash Distribution

This system allows corporate customer to manage cash flows of other corporations, such as operational accounts. Account transfers can be made periodically and scheduled with a fixed date and time.

Range Balance

This system allows corporate customer to manage inter-account cash flows on electronic basis and to set the schedule and minimum balance for each account.

Zero Balance

This system allows corporate customer to have electronic management for inter corporate accounts by transferring the whole funds at end of day to a designated account.

smsBRIS

smsBRIS service is a 24 hour banking service for BRISyariah's customer through cellular phone by entering the SMS instruction and sending it to BRISyariah's short dial code: 3338.

Syarat Pengguna

- Memiliki rekening tabungan – account base yang diakses oleh user smsBRIS
- Memiliki ATM BRISyariah – Registrasi smsBRIS pada ATM BRIS.
- Memiliki 1 (satu) nomor/SIM Card ponsel (Prabayar dan Pasca bayar) dari operator GSM atau CDMA – User-Id smsBRIS

mobileBRIS

mobileBRIS adalah aplikasi berbasis SMS dan GPRS dari Bank BRISyariah yang dapat digunakan untuk mengakses rekening tabungan Faedah BRISyariah iB kapanpun dan dimanapun. Fasilitas layanan mobileBRIS dapat memudahkan nasabah untuk melakukan pembayaran seluruh tagihan rutin bulanan, transfer, isi ulang pulsa, dan pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqah (ZIS) .

Untuk menggunakan mobileBRIS, terlebih dahulu nasabah dapat mendaftarkan layanan smsBRIS (SMS Banking BRISyariah) di ATM BRIS atau Kantor Cabang BRISyariah terdekat.

Jika nasabah telah menggunakan layanan smsBRIS, nasabah dapat dengan mudah download aplikasi mobileBRIS di www.brisyariah.co.id, Blackberry App World, Android Google Play, Apple App Store, dan Nokia Ovi Store.

Requirements for users

- Have a saving account – account base that can be accessed by smsBRIS users
- Have a BRISyariah ATM card – Registration of smsBRIS at BRISyariah ATM
- Have 1 (one) SIM card number (prepaid or post paid card) of any GSM or CDMA providers – User-Id smsBRIS

mobileBRIS

mobileBRIS is SMS and GPRS based application of Bank BRISyariah that can be used to access saving accounts Faedah BRISyariah iB anytime and anywhere. This facility makes it easier for customers to make transactions including payment for monthly bills, money transfer, reloading, and payment for Zakat, Infaq, and Shodaqah (ZIS).

To use mobileBRIS, customers must first register for smsBRIS service (SMS Banking BRISyariah) at any BRIS ATM or the nearest BRISyariah branch office.

When customers have used smsBRIS, customers can easily download the application of mobileBRIS at www.brisyariah.co.id, Blackberry App World, Android Google Play, Apple App Store, and Nokia Ovi Store.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran didukung dengan kampanye periklanan yakni berupa kegiatan Above The Line. Iklan produk BRISyariah ditempatkan di media massa seperti Televisi, Radio, Media Cetak dan media online yang dinilai memiliki dampak yang cepat dan kuat terhadap pasar yang dituju. Tujuan dari kegiatan ATL di fase pertumbuhan BRISyariah adalah untuk meningkatkan brand awareness.

Kegiatan ATL tersebut dilakukan beriringan dengan kegiatan Below The Line (BTL), yakni berupa pendekatan-pendekatan yang dilakukan secara langsung kepada nasabah melalui berbagai program unik dan kreatif. Penjadwalan kegiatan ATL dan BTL dilaksanakan sedemikian rupa sehingga brand awareness yang telah tercipta di kalangan nasabah potensial dapat segera dimanfaatkan oleh tenaga-tenaga penjual untuk direalisasikan menjadi penjualan.

Kegiatan BTL yang dilaksanakan di tahun 2013 meliputi program open table, program khusus yang dilaksanakan di bulan suci Ramadhan, serta partisipasi dalam beberapa acara masyarakat yang diselenggarakan oleh BI dan Kementerian Perumahan Rakyat.

Kegiatan pemasaran BRISyariah difokuskan untuk mempromosikan produk unggulan BRISyariah yakni Tabungan Faedah BRISyariah iB dengan Fasilitas serba mudah, dalam rangka merealisasikan strategi Bank untuk meningkatkan penghimpunan dana murah.

Our marketing effort is fully backed up by an advertising campaign in form of Above The Line activity (ATL). BRISyariah's product advertisements are placed in mass media such as TV, Radio as well as printing and online media proven to have a strong and quick impact on the target market. As the Bank is still in its growth phase, the objective is to increase brand awareness.

ATL activity is carried out along with our Below The Line activity (BTL), which comprise direct approaches to customers through unique and creative programs. The two activities are scheduled in such a way that brand awareness created among potential customers can soon be utilized by our sales force to realize them into sales.

BTL activity performed during 2013 included the open table program, a special program performed during the holy month of Ramadhan including participations in some community events organized by BI and the Ministry of Public Housing.

BRISyariah's marketing effort is focused on promoting the Bank's flagship product, which is Tabungan Faedah BRISyariah iB that comes with benefits, in order to realize the Bank's strategy to increase the mobilization of low cost fund.



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review



Pengelolaan Sumber Daya Insani

Human Resources Development

Sebagai pendatang baru di industri perbankan syariah, BRISyariah dituntut agar mampu bersaing dengan bank-bank syariah lain yang telah lebih dulu berkecimpung di perbankan syariah. Di samping persaingan langsung tersebut, persaingan juga datang secara tidak langsung dari institusi keuangan lain termasuk bank-bank konvensional. Untuk itu tentu saja diperlukan berbagai kesiapan yang salah satunya adalah kesiapan sumber daya insani.

Menyadari hal ini, BRISyariah memandang aspek sumber daya insani sebagai perangkat yang membedakannya dari para pesaing di mata pemangku kepentingan, terutama nasabah. Oleh karena itu, upaya-upaya pengembangan sumber daya insani senantiasa dilakukan agar dapat menopang ketahanan di fase-fase awal pertumbuhan dan mendukung keberlangsungan bisnis Bank ke depannya.

Perencanaan Sumber Daya Insani

Perencanaan Sumber Daya Insani (SDI) di BRISyariah disusun berdasarkan arah pengembangan bisnis yang ditetapkan oleh manajemen dan dengan memperhatikan faktor-faktor penentu lainnya.

As a new comer in sharia banking industry, BRISyariah is compelled to compete with other more experienced sharia banks. Other than direct competition, indirect competition also turns in from financial institutions and conventional banks. Consequently a range of readiness is absolutely needed, one of which is the readiness of our human resources.

Being aware of this, BRISyariah considers the aspect of human resources as a tool that makes it different from the competitors in the eyes of the stakeholders, especially customers. Therefore, efforts of human resources development are always exerted in order to support the endurance during the initial phases of growth and the sustainability of the Bank's future business.

Human Resources Planning

Human Resources (SDI) Planning at BRISyariah is prepared on the basis of the business direction set up by the management and in observance of other key factors.

Pengembangan SDI senantiasa dilakukan untuk mendukung keberlangsungan bisnis Bank kedepannya sementara pengembangan Teknologi Informasi dilaksanakan selaras dengan kebutuhan nasabah.

Human Resources Development are always exerted in order to support the sustainability of the Bank's future business while IT development is synchronized with customer's need.

Hal ini dilakukan agar pemenuhan kebutuhan sumber daya insani di BRISyariah dapat dilaksanakan secara sistematis sehingga memudahkan Grup SDI (Human Capital Group) dalam melaksanakan fungsinya sebagai mitra strategis bagi seluruh elemen Bank.

The preparation is intended that the need of human resources in BRISyariah can be fulfilled systematically that will eventually help the Human Capital Group to carry out its function as a strategic partner for all of the Bank's elements.

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam perencanaan SDI adalah kaderisasi yang dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin di masa mendatang. Strategi ini diwujudkan antara lain melalui pemberlakuan kebijakan untuk mengisi posisi kepala kantor cabang dan posisi-posisi strategis lain yang lowong dari sumber internal. Kebijakan ini didukung sepenuhnya oleh manajemen melalui program peningkatan kompetensi yang dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan.

One of the key focuses in HRD planning is the succession program which is intended to prepare candidates for future leaders. This strategy has been partly realized, among others, through the enforcement of a policy to fill the vacant position of branch manager and other strategic posts with qualified people from internal source. This policy is fully supported by the management through continuous and well planned programs for competence development.

Untuk tahun 2013, sejalan dengan strategi BRISyariah berorientasi pada segmen ritel, maka perencanaan SDI difokuskan pada upaya untuk meningkatkan jumlah dan kualitas karyawan untuk ditempatkan di fungsi business, business support, maupun support.

For the year 2013, in line with the Bank's business orientation to the retail segment, Human Resources Planning was focused on the effort to increase the number and quality of employees for placement in the functions of business, business support, and support.

Rekrutmen

BRISyariah di sepanjang tahun 2013 terus melakukan rekrutmen untuk pemenuhan kebutuhan SDI baik dari sisi ketersediaan maupun kompetensi. Hal ini terutama terkait rencana pembukaan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Mikro Syariah.

Recruitment

In 2013, BRISyariah continued the recruitment in order to fulfill the need of human resources, both in terms of availability as well as competence. This particularly related to the plan to open Branch Office, Sub-branch Office, Cash Office and Sharia Micro Units.

Di fase-fase awal pertumbuhan, BRISyariah menerapkan metode *pro-hire*. Metode ini dinilai lebih tepat dan terbukti mampu mengimbangi percepatan pertumbuhan bisnis yang terjadi. Namun di sisi lain, metode ini juga memiliki kelemahan selain perlu energi untuk mempersatukan budaya (karena sebelumnya memiliki latar belakang bank yang berbeda) para pesaing melakukan hal yang sama juga (*pro-hire*) yang tentunya berpotensi mengakibatkan tingginya *turnover* dan memperlambat kinerja Bank.

Bertolak dari hal ini, BRISyariah mendesain suatu program yang dinamakan SODP (Sharia Officer Development Program) untuk merekrut fresh graduates dari berbagai universitas terkemuka di Indonesia untuk ditempa menjadi insan perbankan syariah yang handal dan mampu berkembang seiring dengan perjalanan mereka meniti karir di BRISyariah. Lulusan SODP selain memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidang perbankan juga dibekali dengan pengetahuan tentang perbankan syariah. Di tahun 2013, SODP telah memasuki angkatan kedua dan direncanakan untuk terus dilaksanakan secara lebih baik lagi ke depannya.

Dalam rangka mendukung strategi Bank untuk lebih meningkatkan penetrasi ke segmen mikro di tahun-tahun mendatang, kewenangan untuk merekrut tenaga-tenaga penjual (sales) untuk segmen ini telah diberikan kewenangan kepada kantor-kantor cabang yang dinilai lebih memahami kondisi pasar di pelosok-pelosok Indonesia sehingga lebih mengerti persyaratan yang harus dipenuhi oleh tenaga penjual yang direkrut.

Sampai akhir tahun 2013 jumlah karyawan BRISyariah tercatat sebanyak 6.314 orang, yang terdiri dari karyawan tetap, kontrak dan outsource. Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup drastis dibandingkan dengan 4.659 karyawan di tahun 2012.

During the initial stages of growth, BRISyariah applied the method of *pro-hire*. This method is considered suitable and proven to help support rapid business expansions. However, on the other side the method also carries a weakness, other than requiring some energy to unite culture (as previously having different banking culture) the competitors take the same step as well (*pro-hire*) which of course create possibility of high turnover and slow performance of the Bank.

Exposed to such risk, BRISyariah designed a program named SODP (Sharia Officer Development Program) tailored to recruit fresh graduates from prominent universities across the country to be trained as potential sharia banking people who are reliable and capable to grow in line with their careers at BRISyariah. Other than banking knowledge SODP graduates are also furnished with sharia banking knowledge. In 2013, SODP entered the second generation and is planned for better implementation.

In order to support the Bank's strategy to penetrate more in the micro segment in the coming years, the authority to recruit sales force for this segment has been passed to branch offices that are considered to have better knowhow of the market in the corners of Indonesia and subsequently better understanding the condition for sales force recruitment process.

Until the end of 2013, total employees of BRISyariah was 6,314 persons, consisting of permanent, contracted and outsourced employees. This figure shows a dramatic increase compared to 4,659 persons in 2012.

No	Pelatihan/Seminar Internal
1	Pelatihan Collection System eFos - Sentralisasi
2	Pelatihan Collection System eFos Desentralisasi
3	Pelatihan In House Penilaian Kelayakan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM)
4	Pelatihan Dasar Mikro
5	Learning Center Forum
6	ICT (In-Class Training) Basic Account Officer
7	Pelatihan Peningkatan Layanan di KC/KCP/KK
8	Pelatihan Sales Coaching
9	In-House Analisa Industri Rumah Sakit
10	Penaksir Muda Gadai
11	Penaksir Gadai Lanjutan
12	Analisa Pembiayaan Level Dasar (UFO-AFO)
13	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2
14	Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1
15	PDPS dan Budaya Kerja BRISyariah
16	Basic Knowledge Account Officer
17	Branch Quality Assurance
18	SAP Crystal Xcelsius
19	Basic Accounting - Basic Operation
20	Service Motivation for Frontliners
21	Managing Business Unit
22	Standar dan Mekanisme Pembukuan BRISyariah
23	Evaluasi dan Training Pencapaian Target Recovery
24	Seminar Perkembangan & Mitigasi Risiko Bisnis Perkapalan
25	Pelatihan Devisa
26	Pendidikan Dasar Penilaian
27	Pelatihan ITG Data Center
28	Ketentuan Perpajakan
29	Penaksir Qardh Beragun Emas
30	Evaluasi dan Training Pencapaian Target Recovery
31	PSAK 50 & 55
32	Lean Six Sigma
33	TOT Mini Banking
34	Training Branch Operation Supervisor (BOS) B
35	IT Officer Program (ITOP)
36	Loan Approval System (LAS)
37	Sharia Officer Development Program (SODP)

No	Pelatihan/seminar Eksternal
1	Workshop Nasional Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah
2	Seminar Cutting Cost Without Cutting People
3	Creative Accounting VS Tax Planning oleh ikatan Akuntan Indonesia
4	Seminar Credit Analysis for SME's
5	Seminar Strategic Audit of Human Capital Management Model GSA (General System Approach)
6	Essential Insight into Fraud and Commercial Crime Prevention
7	Diskusi Eksekutif Forum Human Capital Perbankan Indonesia
8	Innovation Leadership Training
9	Minimising Problem Loans Workshop
10	Workshop Teknik Menghitung Kenaikan Upah Karyawan dengan Rumus Upah Sundulan DS tahun 2013
11	Psychologi At Work
12	Sosialisasi Penerapan Revisi Peraturan BAPEPAM-LK
13	Certified Data Center Professional
14	Security Management A Practical Approach
15	Ethical Hacking and Countermeasure
16	Certified Coach Practitioner Program
17	Certified Career and Talent Management
18	Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah
19	The Best Contact Center Indonesia 2013
20	SOUND PRACTICE IN OPERATIONAL RISK MANAGEMENT-Beyond Regulation: How Operational Risk Implementation Add Value to The Bank
21	Bond & Fixed Income
22	Certified Contact Center Team Leader
23	Pelatihan Aplikasi Dasar Akuntansi Keuangan
24	Public Speaking
25	Brevet A & B Angkatan 145 Eksekuif I
26	Supply Chain Management
27	CCNA IT Network
28	Customer Service Excellence for Front Line & Back Office Staff
29	Peluang & Tantangan Implementasi Branchless Banking di Indonesia
30	Perselisihan Hubungan Industrial bagi Pemula
31	Aplikasi Akuntansi Dasar Angkatan 59 ES 2
32	Financial Tools to Evaluate Project Viability
33	Governance of Enterprise IT
34	Kuliah Intensif Ekonomi Islam
35	Leveraging Employee Passion & Skills as Strategy in Maximizing Business Outcomes
36	Pajak Terapan Brevet C
37	Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI)
38	Asset & Liability Management (ALMA)
39	Strategi Efektif dan Aspek Hukum dalam Collection
40	Islamic Trade Finance

PENGELOLAAN KINERJA

Budaya Kerja

Langkah penyatuan visi dan misi serta penanaman nilai-nilai yang dikenal dengan 7 nilai inti budaya korporasi terus dilakukan melalui berbagai macam cara dan pendekatan. Mengingat pentingnya proses ini sebagai bagian integral dari strategi dan kebijakan besar untuk meningkatkan nilai dan kinerja, maka seluruh elemen BRISyariah terus didorong agar dapat memberikan kontribusinya secara optimal.

7 nilai budaya yang meliputi: Profesional, Antusias, Penghargaan Terhadap SDM, Tawakkal, Integritas, Berorientasi Bisnis, dan Kepuasan Pelanggan (PASTI OKE) telah disepakati sebagai basis nilai-nilai yang melandasi dan mewarnai setiap kebijakan dan tindakan Bank dalam kegiatan operasional kesehariannya. SDI BRISyariah tidak hanya dituntut memiliki kompetensi, namun juga integritas dan perilaku/akhlak yang baik sebagai pilar utama dan penentu keberhasilan operasionalnya.

BRISyariah juga menyelenggarakan ajang tahunan yang diadakan untuk mengapresiasi karyawan terbaik sesuai bidang tugasnya, yakni BRIS Award. Melalui kegiatan tersebut diharapkan setiap karyawan BRISyariah terpacu untuk selalu berkinerja unggul, disiplin dan berperilaku sesuai standard etika BRISyariah. Para karyawan terbaik dalam kegiatan BRIS Award diberi hadiah berupa kesempatan untuk pergi melaksanakan ibadah Umrah.

Strategi Remunerasi

Dalam upaya untuk menarik talenta terbaik yang tersedia di pasar tenaga kerja dan dalam rangka mempertahankan talenta terbaiknya, Grup SDI (Human Capital Group) BRISyariah juga telah melakukan tinjauan atas sistem remunerasi yang diberlakukan atas karyawan. Selain dilakukan Salary & Benefit Survey oleh institusi luar, di tahun 2013 telah dilakukan juga tinjauan atas kebijakan terkait intensif, job grade, person grade, fasilitas, promosi dan aspek-aspek terkait lainnya.

Berdasarkan peninjauan tersebut, maka diharapkan remunerasi yang diberikan kepada karyawan tersebut tidak kalah bahkan dapat bersaing dengan industri perbankan syariah lainnya.

PERFORMANCE MANAGEMENT

Corporate Culture

The measure to consolidate the vision and mission and reinforce the values, known as the 7 values of core corporate culture are consistently made through various ways and approaches. Given the important process as an integral part of the Bank's strategies and main policies to promote corporate values and performance, all elements of the Bank are motivated to deliver optimum contributions.

The 7 cultural values consisting of: Professional, Enthusiasm, Reward for Human Resources, Tawakkal, Integrity, Business Oriented, and Customer Satisfaction (PASTI OKE), are agreed as the basic values that will serve as reference for each policy and action of the Bank in performing its daily operations. BRISyariah' human resources are not only required to have high competence but also integrity and good behavior as the main pillars of and determiner for successful business operations.

BRISyariah holds an annual event in appreciation of the best employees, which is called the BRIS Award. This event is expected to encourage all employees to deliver an optimum performance, high discipline and good attitude according to the ethical standards of BRISyariah. Each of BRIS Award recipients will be rewarded with an opportunity to perform Umrah.

Remuneration Strategy

In the effort to attract the best talents in labor market and to retain their best talents, BRISyariah's Human Capital Group has conducted a review of its remuneration system. Other than the Salary & Benefit Survey conducted by external agency, in 2013 a review was conducted on the policies related to intensive, job grade, person grade, facility, promotion, and other relevant aspects.

Based on the review, it is expected that the remuneration system provided to employees is on a par even competitive with other sharia banks.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Number of Employees By Years of Service

Masa Kerja Years of services	2013		2012	
	BRISyariah	OUTSOURCE	BRISyariah	OUTSOURCE
< 1 tahun	1771	593	949	280
1 - 2 tahun	843	260	970	218
2 - 3 tahun	807	229	1107	293
3 - 4 tahun	992	136	448	76
4 - 5 tahun	394	159	152	46
> 5 tahun	130	0	29	91
Total	4937	1377	3655	1004

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees By Age

Usia Age	2013		2012	
	BRISyariah	OUTSOURCE	BRISyariah	OUTSOURCE
< 25 tahun	726	59	442	441
26 - 30 tahun	1698	98	1177	232
31 - 35 tahun	1460	700	1157	149
36 - 40 tahun	658	270	523	101
41 - 45 tahun	239	250	211	61
46 - 50 tahun	99	0	96	16
> 50 tahun	57	0	49	4
Total	4937	1377	3655	1004

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Number of Employees By Education

Pendidikan Education	2013		2012	
	BRISyariah	OUTSOURCE	BRISyariah	OUTSOURCE
SD	0	0	0	2
SMP	0	28	0	6
SMA	58	1220	54	231
D1	11	0	10	4
D2	3	0	3	0
D3	640	32	493	685
S1	4085	97	2970	76
S2	139	0	124	0
S3	1	0	1	0
Total	4937	1377	3655	1004

Teknologi Informasi Information Technology

Pengembangan SDM Teknologi Informasi

Di tahun 2013, Grup Teknologi Informasi (TI) BRISyariah merekrut sejumlah tenaga berbakat guna memenuhi kebutuhan tenaga TI seiring dengan peningkatan yang demikian pesat dari jumlah nasabah yang dilayani. Pemenuhan kebutuhan akan tenaga TI dilakukan melalui pelaksanaan Information Technology Officer Program (ITOP). Program ini dirancang khusus untuk menjaring fresh graduates yang selanjutnya ditempa menjadi kader TI yang handal melalui pelatihan yang intensif untuk ditempatkan sebagai programmer atau engineer yang diharapkan akan terus mampu mengembangkan potensi mereka ke depannya.

ITOP dilaksanakan setahun sekali dan telah memasuki angkatan kedua di tahun 2013.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Mengingat bahwa Teknologi Informasi merupakan aset penting dalam operasional yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing Bank yang dalam penyelenggaraannya mengandung berbagai risiko, maka Bank perlu menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi. Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dilakukan melalui penyelarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan Teknologi Informasi (*IT Values Delivery*), pengukuran kinerja, dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

Dalam pengimplementasian teknologi informasinya, BRISyariah memperhatikan faktor efisiensi, efektifitas serta memperhatikan rencana pelaksanaan (*road map*) untuk memenuhi kebutuhan hari ini (*current state*), serta kondisi yang ingin dicapai (*future state*), ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan serta manfaat yang diperoleh dalam penerapannya. Pengelolaan Teknologi Informasi di BRISyariah dilakukan secara mandiri dan terpisah dari infrastruktur TI induk perusahaan, BRI, namun BRISyariah terus bersinergi dengan BRI di beberapa area yang dapat meningkatkan efisiensi di sisi operasional TI.

Information Technology Human Resources Development

In 2013, BRISyariah's Information Technology (IT) Group recruited talented people to meet the demand for IT officers in line with the increasing number of customers. The demand for competent IT people was made with the implementation of Information Technology Officer Program (ITOP). This program is tailored to recruit fresh graduates to be prepared as competent IT staff through intensive trainings for placement as programmer or engineer after who will expectedly develop themselves in the future.

ITOP is held once a year and constituted the second class in 2013.

Information Technology (IT) Governance

Given that Information Technology is an important asset for the Bank's operations, being capable of providing added values and increasing the Bank's competitiveness which is exposed to a variety of risks, the Bank thus needs to apply IT Governance. The application of IT Governance is made by aligning Information Technology Strategic Plan to the Bank's business plan, resource management optimization, IT Values Delivery, performance measurements, and effective risk management.

In its IT implementation, BRISyariah considers key factors like efficiency, effectiveness and road map to meet the current state and future state, as well as the availability of human resources and benefits gained from the application. IT implementation at BRISyariah has been separately developed and is independent from the infrastructure of its parent company, BRI. However, BRISyariah also engages in synergies with BRI in certain areas that are likely to generate more efficient operations of IT.

Grup TI terus melakukan pengembangan sistem melalui enhancement Core Banking System "SYIAR" yang dimilikinya. SYIAR memiliki arsitektur yang open platform dan open system sehingga lebih fleksibel untuk dikembangkan. Pada 2013 telah dilakukan implementasi penggunaan teknologi Solid State Disk (SSD) pada storage SYIAR yang berdampak pada peningkatan performance dan layanan BRISyariah. Hal ini diimplementasikan pada SYIAR yang berada di Data Center maupun Disaster Recovery Center (DRC) BRISyariah yang telah aktif sejak bulan Oktober 2013. Pengaktifan DRC ini merupakan salah satu bukti komitmen Bank untuk memberikan jaminan keamanan dan ketersediaan layanan kepada nasabahnya dalam kondisi Data Center mengalami kegagalan sistem.

Salah satu pencapaian di tahun 2013 yang patut dicatat adalah perbaikan yang sangat signifikan pada waktu yang diperlukan untuk proses close off business harian dan bulanan.

Grup TI juga terus fokus pada pengembangan jaringan elektronik terutama untuk menjawab kecenderungan masyarakat terhadap kemajuan teknologi dan dalam mendukung strategi manajemen untuk meningkatkan penetrasi ke segmen mikro di tahun-tahun mendatang. Hal ini dilakukan melalui persiapan yang matang di sisi hardware dan software sehingga dapat lebih menjangkau pelaku-pelaku bisnis mikro yang sebelumnya tidak pernah mendapatkan layanan perbankan, terutama layanan perbankan online.

Di tahun 2013, BRISyariah kembali membuat terobosan di bidang TI dengan menjadi satu-satunya Bank yang menawarkan fasilitas pembukaan rekening tabungan secara online pada setiap even open table di lokasi-lokasi strategis seperti mall, car free day, iB vaganza, dan sebagainya. Nasabah yang membuka rekening pada event open table akan langsung menerima buku tabungan serta kartu ATM BRISyariah yang telah aktif.

BRISyariah juga merupakan satu-satunya bank syariah di dunia yang memiliki layanan mobile banking di 4 market application online (Android Google Play, Apple Application Store, BlackBerry App World, dan Nokia Ovi Store) yang diberikan oleh Museum Rekor Dunia Indonesia tahun lalu.

IT Group continued to develop the system by enhancing its existing Core Banking System "SYIAR". SYIAR has an open platform and open system architecture that gives more flexibility for further improvements. In 2013, Solid State Disk (SSD) technology was installed in SYIAR's storage that has resulted in improved performance and services of BRISyariah. The technology has been applied in SYIAR located in the Data Center and Disaster Recovery Center (DRC) and has been active since October 2013. The activation of DRC shows the Bank's commitment to provide security and services availability to its customers even when the system at Data Center is in failure.

One of the many achievements in 2013 was a very significant improvement in our close off business time, both daily and monthly.

The IT Group also continues to focus on electronic channel development particularly to address the growing interest of the community towards digital technology and to support the management's strategy to penetrate more to micro business segment in the future. This is done through extensive and well-planned preparation of hardware and software to reach out to micro business makers that were previously unfamiliar with banking, especially online banking services.

In 2013, BRISyariah made another breakthrough in IT by becoming the only bank offering online facility of opening savings account during the open table events held at strategic locations like malls, car free day zones, venues of iB Vaganza, and other places. New customer opening an account during the event is instantly given a saving book and an active BRISyariah ATM card.

BRISyariah is the only sharia bank in the world to offer mobile banking services in 4 online application markets (Android Google Play, Apple Application Store, Black Berry App World, and Nokia Ovi Store) for which achievement the Bank received an award from the Indonesian World Record Museum last year.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



BRISyariah terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kinerjanya di sisi finansial. Sebagai Bank baru, BRISyariah dituntut mampu untuk terus meningkatkan efisiensi, yang dalam pandangan kami meskipun perlahan terus memperlihatkan perbaikan. Ulasan berikut ini memberikan gambaran bagaimana pencapaian kami di sisi finansial.

Total Aset

BRISyariah membukukan aset sebesar Rp17,4 triliun per Desember 2013, atau meningkat sebesar 23,51% dari Rp14,09 triliun yang dibukukan di tahun 2012. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan dana pihak ketiga yang juga meningkat dari Rp11,95 triliun menjadi Rp13,79 triliun.

Hal yang patut dicatat adalah pemberian modal tambahan oleh BRI sebagai induk sebesar Rp500 miliar guna menopang pertumbuhan bisnis BRISyariah di tahun-tahun mendatang.

Dana Pihak Ketiga

Di BRISyariah dana pihak ketiga dikelompokkan menjadi tabungan, giro, dan deposito. Tabungan mewakili 20%, sementara giro dan deposito masing-masing mewakili 5% dan 75% dari total DPK. Hal yang menarik adalah peningkatan sebesar Rp893 miliar yang sebagian dikarenakan program Open

BRISyariah continues to improve its performance in terms of finance. As a new bank, BRISyariah is demanded to keep increasing efficiency, which in our opinion in spite of slowness yet showing improvement. The following is a brief review of our financial achievement.

Total Asset

BRISyariah booked assets of Rp17.4 trillion as of Desember 31, 2013, or an increase of 23.51% from Rp14.09 trillion recorded in 2012. This increase mainly came from the increase of third party funds that was also increased from Rp 11.95 trillion to Rp 13.79 trillion.

Notable is an investment made by BRI to the amount of Rp500 billion as its commitment to support our business in the years ahead.

Third party Fund

Third party fund at BRISyariah is grouped into savings account, checking account (giro) and demand deposit. Savings represents 20%, checking 5% and demand deposits 75% from third party fund. It is interesting to note that the increase of Rp 893 billion partly came from Open Table program or Market Attack

BRISyariah akan meningkatkan fokus pada peningkatan profitabilitas melalui penghimpunan dana murah, Eksplorasi usaha bermargin tinggi, peningkatan kualitas aset, dan upaya efisiensi.

BRISyariah will strongly focus on increasing profitability through seeking low cost of fund, expanding high margin financing, improving asset quality and increasing efficiency.

Table atau Serbu Pasar yang gencar dilakukan di tahun ini. Dalam hal deposito terjadi penyusutan kontribusi dari sebelumnya mewakili 77% dari total DPK menjadi 75% meskipun besaran deposito meningkat sebesar Rp1,9 triliun.

that was launched this year. In terms of deposit, the contribution shrank from the previous 77% of total third party funds to 75% although demand deposit account was increased by Rp 1.9 trillion.

Pendapatan dari Pengelolaan Dana

Pendapatan yang diperoleh dari pengelolaan dana di BRISyariah berasal dari penjualan (piutang) melalui Murabahah, metode pembagian keuntungan (Mudharabah dan Musyarakah), Ijarah, serta pendapatan operasional lainnya.

Revenues from Fund Management

Revenues generated from funds management at BRISyariah come from sales (receivables) through Murabaha, profit sharing (Mudharaba and Musharaka), Ijarah and other operational income.

Rasio Finansial

Rasio laba bersih terhadap aktiva (ROA) sebesar 1,15%, Rasio laba bersih terhadap modal sendiri (ROE) sebesar 10,20%, Rasio Net Income Margin (NIM) sebesar 6,27

Financial Ratios

BRISyariah Return On Asset (ROA) was 1.15%, Return On Equity (ROE) was 10.20% and Net Income Margin (NIM) was 6.27%.

Biaya Operasional

Biaya Operasional BRISyariah digunakan untuk beberapa faktor utama seperti perekrutan karyawan dan investasi yang lebih besar di bidang TI guna menopang strategi untuk terus memperluas jaringan kantor dan elektronik.

Operating Expenses

Operating expenses at BRISyariah were allocated to several key posts such as recruitment of more employees and larger investment in IT to support our strategy to expand office network and electronic presence.

Total Biaya Operasional BRISyariah mencapai Rp926,59 miliar.

Total Operating expense at BRISyariah was Rp926.59 billion for the entire year.

Laba

BRISyariah membukukan laba sebelum pajak tahun 2013 yaitu Rp183,94 miliar dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp138,05 miliar, laba bersih sebesar Rp129,56 miliar di tahun ini dibandingkan dengan Rp101,89 miliar di tahun 2012.

Income

BRISyariah's net income before tax increased reaching Rp183.94 billion compared in 2012 reaching Rp138,05 billion, and net income reaching Rp129.56 billion in 2013 compared to Rp101.89 billion in 2012.





**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

BRISyariah telah mampu mensejajarkan diri dengan pemain utama di bisnis yang digelutinya dan menjadi bank syariah ke-tiga terbesar dari sisi asset. Mengingat tingginya kompleksitas dunia usaha dewasa ini, hal ini tentunya tidak mungkin tercapai tanpa profesionalisme yang tinggi di seluruh jajaran Bank yang dalam hal ini dibangun di atas tata kelola Perusahaan yang baik atau yang lazim dikenal dengan GCG.

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan BRISyariah juga menjadikan pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagai bagian dari komitmen moral untuk menjaga integritas dan menjaga keberlangsungan usaha. Penerapannya tidak semata sebagai bentuk kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku namun, lebih dari itu juga didasari kesadaran penuh untuk menerapkan kinerja yang transparan, memiliki akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan, kemandirian dan wajar sejalan dengan nilai-nilai budaya unggul yang dimiliki Perusahaan yaitu: Profesional, Antusias, Penghargaan terhadap SDM, Tawakkal, Integritas, Berorientasi Bisnis dan Kepuasan Pelanggan.

DASAR PELAKSANAAN KEBIJAKAN GCG

Pelaksanaan GCG di BRISyariah mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). BRISyariah juga melengkapi peraturan tersebut dengan merancang kelengkapan kebijakan internal yang mengatur pelaksanaan GCG agar sesuai dengan kebutuhan dan ukuran Perseroan berupa: Kebijakan Umum Tata Kelola Perusahaan (GCG), Standar Etika Kerja (Code of Conduct), serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan komite-komite, Piagam Audit, dan Piagam Kepatuhan.

BRISyariah has been able to align itself with the key players in sharia banking industry and becomes the third largest sharia bank in terms of assets. Given the high complexity of today's businesses, BRISyariah could not have made this achievement without high professionalism across-the-board that has been established extensively on Good Corporate Governance or commonly known as GCG.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all of the employees of BRISyariah also make GCG implementation a part of moral commitment to maintain integrity and ensure business sustainability in the long run. It is done not only to comply with the prevailing rules and regulations but also to manifest our concerns to deliver a transparent, accountable, responsible, independent and fair performance as emphasized in the corporate values, which are: Professional, Enthusiasm, Appreciation for Human Resources, Tawakkal, Integrity, Business Orientation and Customer Satisfaction.

BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

GCG implementation in BRISyariah refers to the relevant regulation, which is Regulation of Bank of Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009 and Circular of Bank of Indonesia (SEBI) No. 12/13/DPbS regarding the GCG implementation for Sharia Commercial Bank (SCB) and Sharia Business Unit (SBU). BRISyariah also completes the regulatory aspect by introducing a set of internal policies that regulates the GCG implementation in accordance with the Company's needs and size of business, i.e: General Policy on Good Corporate Governance (GCG), Code of Conduct, and Manual and Work Procedures for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board (SSB) and committees, Audit Charter and Compliance Charter.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

BRISyariah juga telah memiliki struktur GCG yang terdiri dari :

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- b. Dewan Komisaris
- c. Direksi
- d. Komite-Komitee
- e. Dewan Pengawas Syariah
- f. Fungsi Kepatuhan
- g. Fungsi Audit Intern
- h. Fungsi Audit Eksternal
- i. Fungsi Manajemen Risiko

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ pemegang kewenangan tertinggi dalam Perseroan. RUPS juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS, menyetujui perubahan Anggaran Dasar serta menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2013, BRISyariah telah mengadakan rapat umum pemegang saham yakni pada tanggal 25 Februari 2013 yang diadakan di ruang meeting Direksi lantai dua kantor Pusat Perusahaan Jalan Abdul Muis No. 2 – 4 Jakarta Pusat.

BRISyariah's GCG structure is made up of:

- a. General Meeting of Shareholders (GMS)
- b. Board of Commissioners
- c. Board of Directors
- d. Committees
- e. Sharia Supervisory Board
- f. Compliance Function
- g. Internal Audit Function
- h. External Audit Function
- i. Risk Management Function

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GSM)

GMS is the Company's highest organ of authority. GMS is also a forum for shareholders to decide on strategic matters, including: to appoint and terminate members of the Boards of Commissioners, Board of Directors and DPS, to approve amendments to the Company's Articles of Association, and give approval to the Company's Annual Report.

In 2013, BRISyariah held a general meeting of shareholders on 25 February 2013 in the BOD's meeting room on the second floor of BRISyariah's Head Office Jalan Abdul Muis No. 2-4 Central Jakarta.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasehat/masukan kepada direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan GCG dan peraturan perundangan pada seluruh jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for supervising and providing advice/inputs to the Board of Directors, to ensure that the Company implements GCG and the prevailing rules and regulations throughout the organization. In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders (GMS).

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah anggota Dewan Komisaris BRISyariah adalah lima orang termasuk di dalamnya satu Komisaris Utama. Untuk mendukung independensi dan transparansi dalam aktifitas operasional Bank, BRISyariah memiliki tiga orang anggota Dewan Komisaris yang merupakan pihak independen. Kondisi ini telah melebihi regulasi BI yang dipersyaratkan yakni 50% anggotanya adalah Komisaris Independen. Dua orang anggota Dewan Komisaris lainnya merupakan Komisaris dari Pemegang Saham Pengendali (PSP).

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Rangkap Jabatan

Untuk penerapan prinsip transparansi dan independensi pada pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya. Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Independen yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga keuangan dan atau perusahaan yang menjadi nasabah bank. Rangkap jabatan hanya dilakukan Komisaris yang menjadi wakil dari Pemegang Saham Pengendali. Hal ini menjadikan Dewan Komisaris lebih independen serta dapat menghindari terjadinya conflict of interest.

Composition of Board of Commissioners

Board of Commissioners (BOC) of BRISyariah consists of five commissioners including one President Commissioner. To support the independence and transparency in the Bank's operation, three BOC members are Independent Commissioners. This condition is beyond the regulation that requires 50% of total members are independent commissioners. The other two members are Commissioners from Controlling Shareholders (CS).

BOC INDEPENDENCE

Concurrent Position

In order to implement the principles of transparency and independency in GCG implementation, all BOC members have disclosed their concurrent position. No Independent Commissioner currently holds another position at a financial institution and or company of the Bank's customer. Concurrent positions are only held by Commissioners representing the Controlling Shareholders. This way ensures the independency of BOC members and prevents any conflict of interest.

Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Concurrent Position at Other Company/Institution	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Lain Position Currently Assumed at Other Company/Institution
Bambang Soepeno	-	-
Nasrah Mawardi	PT Mitramas Infosys Global	Komisaris I Commissioner
Musthafa Zuhad Mughni	PT L&M System Indonesia	Komisaris Utama I President Commissioner
Sunarsip	-	-
Zulhelfi Abidin	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (IT) I Head of IT Division

Hubungan Kekeluargaan, Keuangan dan Kepemilikan Saham

Seluruh anggota Komisaris independent tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau kekeluargaan (sampai dengan derajat kedua baik vertikal maupun horisontal) dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Family Relation, Financial Relation and Stock Ownership

All independent commissioners has no financial and/ or family relation (both vertically and horizontally) with the Controlling Shareholders, fellow BOC members and/or BOD members.

Nama Name	Hubungan Keuangan dan/atau Kekeluargaan Family Relation, Financial Relation					
	Pemegang Saham Pengendali BRISyariah Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris BRISyariah Lainnya Fellow Member of BOC		Anggota Direksi BRISyariah Member of BRISyariah BOD	
	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description
Bambang Soepeno	Ada/Yes *	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Nasrah Mawardi	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Musthafa Zuhad Mughni	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Sunarsip	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Zulhelfi Abidin	Ada/Yes	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-

* Sesuai surat BI no. 14/145/DPbS/P125/2012 perihal Permohonan Peralihan Status Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen

* Pursuant to BI letter No 4/145/DPbS/P125/2012 regarding proposal for a change of status from President Commissioner to Independent Commissioner

Tidak ada pula hubungan keuangan dan kepemilikan saham Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP) sesama anggota Dewan Komisaris dan anggota direksi sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki saham pada Perseroan. Kondisi ini lebih baik dari ketentuan yang memperbolehkan anggota Dewan Komisaris memiliki saham Bank tidak lebih dari 5% dari modal disetor Bank.

There is neither stock ownership nor financial relation between BOC and the Controlling Shareholders (CS), among BOC members and BOD members pursuant to the effective regulation. None of BOC members holds the Bank's shares. This standing is better than the regulation's provision that BOC members are allowed to hold at most 5% of the Bank's paid-in capital.

Susunan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris BRISyariah telah lulus Fit and Proper Test dan telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia, dengan penjelasan:

Susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tahun 2013 adalah sebagai berikut

Composition of BOC

All current members of BRISyariah's Board of Commissioners have passed the required Fit and Proper Test and obtained approvals from Bank Indonesia, with the following descriptions:

Composition of BRISyariah's BOC in 2013:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI approval	Tanggal Date
Bambang Soepeno	Komisaris Utama/Komisaris dari Pihak Terkait) President Commissioner	Surat BI No. 13/08/GBI/DPbS	6 Oktober 2011
Nasrah Mawardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Musthafa Zuhad Mughni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Sunarsip	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Zulhelfi Abidin	Komisaris dari Pihak Terkait Commissioner	Surat BI No. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dengan mengacu kepada Undang Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bank Indonesia.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam pedoman kerja Dewan Komisaris yang diuraikan sebagai berikut :

- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundangan dalam setiap usaha bank pada seluruh tingkatan dan jajaran organisasi.
- Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberi nasehat kepada Direksi.
- Dalam melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.
- Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait, dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Indonesia dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- Memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 hari kerja sejak ditemukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan dalam keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
- Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
- Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota Komite ditetapkan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

During 2013, BOC performed its duties and responsibilities well pursuant to the Article of Association in observance to the Law regarding Limited Liability Company and Bank Indonesia Regulation.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities of BOC have been provided in BOC Work Procedures, which are described as follows:

- To ensure the implementation of GCG principles and the rules and regulations in the respective business activity at all levels of the Bank's organizations.
- To supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors on periodic basis or at anytime, and to provide advices to the Board of Directors.
- For the purpose of its supervisory duty, BOC shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
- BOC shall refrain from getting involved in decision making process pertaining to the Bank's operation, except in providing fund to related parties and any other issues permitted by the Article of Association, Bank Indonesia Regulation and/or applicable laws within the context of its supervisory function.
- To ensure that the Board of Directors has follow up all audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit (IAU), external auditor, the results of supervision of Bank Indonesia and/or results of supervision of other authorities.
- To inform Bank of Indonesia not later than 7 business days since the finding of any regulatory violation in finance and banking scopes and in the condition or estimated condition that may threaten the Bank's business sustainability.
- BOC independently conducts its duties and responsibilities.
- To establish Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The Committees' members are appointed by the Board of Directors based on the decision of BOC meeting.

- Memastikan bahwa komite yang dibentuk akan menjalankan tugasnya secara efektif dan efisien.
- Dewan Komisaris wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja termasuk pengaturan etika kerja, waktu dan rapat.
- Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
- To ensure that all the established Committees execute their duties and responsibilities effectively and efficiently.
- BOC shall have guidelines and work procedures including guidance for work ethics, time and meeting.
- To provide adequate time to optimize the implementation of its duties and responsibilities.

Frekuensi Pertemuan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan efektifitas pengawasan dan operasional Bank, selama tahun 2013, Dewan Komisaris melakukan pertemuan sebanyak 30 kali atau melebihi yang disyaratkan Bank Indonesia. Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat tanpa mengesampingkan dinamika yang terjadi dalam setiap pertemuan.

Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Berikut frekuensi kehadiran Dewan Komisaris selama tahun 2013:

Frequency of BOC Meeting

In performing its duties and responsibilities for effective supervision and operations of the Bank, during 2013 BOC held 30 meetings, or beyond the requirement provided by Bank Indonesia. BOC meetings have also met the quorum (meeting minimum votes) and resolutions were made after discussions to reach for concession without disregarding the dynamic situation during each meeting.

Meetings held exceeded the required frequency as stated in the related regulation. All meetings and dynamic situation taking place during the meetings have all been well documented as required by laws.

Below is the frequency of BOC attendance in 2013:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
Bambang Soepeno	30	28
Nasrah Mawardi	30	26
Musthafa Zuhad Mughni	30	28
Sunarsip	30	25
Zulhelfi Abidin	30	24

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu efektifitas pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite dengan anggota yang memiliki keahlian yang relevan dan sesuai dengan dipersyaratkan ketentuan yang berlaku. Komite tersebut meliputi: Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to assist the Board of Commissioners to deliver effective duty performance, committees have been established with members having the relevant skills and required qualification according to the effective regulations. The Committees are Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri 1 orang ketua dan 3 orang anggota dengan keahlian yang saling mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya. Jumlah anggota Komite Audit saat ini lebih sedikit dibandingkan dengan tahun lalu dengan berakhirnya keanggotaan Sdr. Mokhammad Mahdum dalam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No Kep: B.022-MDO/04-2013, yang juga telah disampaikan kepada Bank Indonesia dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat BI No 15/1000/DPbS perihal Laporan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko BRISyariah.

Oleh karena itu, susunan Komite Audit BRISyariah tahun 2013 terdiri dari:

Audit Committee

The Bank's Audit Committee consists of 1 Chairman and 3 members with their own expertise jointly supporting the effective implementation of its duties and responsibility. The committee's members are fewer than last year due to the end of tenure of Mr. Mokhammad Mahdum in Audit Committee, based on the Decision of the Board of Directors No Kep: B.022-MDO/04-2013 which was further reported to Bank Indonesia and recorded in its supervisory administration pursuant to its letter No 15/1000/DPbS regarding Report on the Change of Composition of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of BRISyariah.

Composition of BRISyariah's Audit Committee in 2013:

Nama Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian Area of Expertise	Jabatan Position
Sunarsip	S.02-MDO/ 02-2012	Perbankan Banking	Ketua Chairman
Nasrah Mawardi	S.02-MDO/ 02-2012	Operasional Perbankan, Ekonomi/Akunting Banking Operational, Economic/Accounting	Anggota Member
Zulhelfi Abidin	S.02-MDO/ 02-2012	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)	Anggota Member
Ismir Kamili	S.02-MDO/ 02-2012	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)	Pihak Independen Independent Party

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pada tahun 2013, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang meliputi:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Melakukan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In 2013, Audit Committee completed its duties as stated in the prevailing regulations, i.e. to assist the Board of Commissioners in fulfilling their supervisory function including:

1. Monitoring and evaluating the audit plan and its implementation as well as monitoring the follow-up to audit results in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process.
2. Conducting an evaluation against:
 - a. The implementation of duties of Internal Audit Unit.

- | | |
|--|---|
| <p>b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.</p> <p>c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.</p> <p>d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, DPS, dan/atau auditor eksternal guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>b. The compliance of audit implementation by Public Accountant Firm (KAP) with the applicable audit standards.</p> <p>c. The compliance of financial report with the applicable audit standards.</p> <p>d. Follow-up actions by the Directors over audit findings and/or recommendations based on the results of supervision of Bank Indonesia, internal auditor, Sharia Supervisory Board (SSB), and/or external auditor in order to provide recommendation for the Board of Commissioners.</p> |
| <p>3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan KAP sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.</p> | <p>3. Providing recommendation for the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm according to the effective regulations to GMS through Board of Commissioners.</p> |

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko BRISyariah terdiri dari 1 orang ketua dan 2 orang anggota menyusul berakhirnya keanggotaan dari Sdr. Bambang Hermanto pada bulan April 2013 berdasarkan surat Keputusan Direksi No Kep: B.021-MDO/04-2013 yang juga telah disampaikan kepada Bank Indonesia dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat BI No 15/1000/DPbS perihal Laporan Perubahan Susunan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko BRISyariah.

Risk Monitoring Committee

BRISyariah's Risk Monitoring Committee consists of 1 Chairman and 2 members, following the end of membership of Mr. Bambang Hermanto in April 2013 based on Decision of the Board of Directors No. Kep: B.021-MDO/04-2013, which was also submitted to Bank Indonesia and recorded in its supervisory administration pursuant to BI letter No. 15/1000/DPbS regarding Report on the Change of Composition of Members of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of BRISyariah.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Composition of Risk Monitoring Committee

Nama Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian Area of Expertise	Jabatan Position
Nasrah Mawardi	S.005-DIR/CSR/03/2009	Perbankan Syariah Sharia Banking	Ketua Chairman
Sunarsip	S.005-DIR/CSR/03/2009	Ekonomi/Akunting Economy/Accounting	Anggota Member
Musthafa Zuhad Mughni	S.005-DIR/CSR/03/2009	Ekonomi Syariah Sharia Economy	Anggota Member
Saiful Anwar	B. 034 – MDO/06-2013	Manajemen Risiko Risk Management	Pihak Independen Independent Party

Uraian Tugas dan Tangung Jawab Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2013, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu membantu Dewan Komisaris dalam melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko.
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi BRISyariah terdiri dari 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

In 2013, Risk Monitoring Committee accomplished its duties according to the applying rules, i.e. to assist the Board of Commissioners in the following tasks:

1. Performing evaluation on the risk management policy.
2. Performing evaluation on the suitability between the policy on risk management and its implementation.
3. Performing evaluation on the duty implementation of Risk Management Committee and Risk Management Unit, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee

BRISyariah's Remuneration and Nomination Committee consists of 1 (one) Chairman and 3 (three) Members.

Composition of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Bidang Keahlian Area of Expertise	Jabatan Position
Musthafa Zuhad Mughni	B.74 –CEO/10-2011	<ul style="list-style-type: none"> • Keuangan Mikro • Tata kelola Perusahaan Publik • Micro Economy • GCG for Listed Company 	Ketua Chairman
Bambang Soepeno	B.74 –CEO/10-2011	SDM Human Resource Capital	Anggota Member
Hasan Ali	B.74 –CEO/10-2011	Ekonomi Syariah Sharia Economy	Pihak Independen Independent Party
Dharmawan Hadad	B.74 –CEO/10-2011	HR Specialist	HC Group Head

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2013, komite remunerasi dan nominasi telah melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku seperti:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi bagi:
 - a. Dewan Komisaris dan Direksi dan telah disampaikan ke RUPS
 - b. Pejabat Eksekutif dan pegawai yang telah disampaikan kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committee

In 2013, Remuneration and Nomination Committee accomplished its duties, i.e. to assist the Board of Commissioners pursuant to the effective regulations, as follows:

1. To evaluate the remuneration policy for:
 - a. Board of Commissioners and Board of Directors and submitted to GMS.
 - b. Executive Officers and employees submitted to the Board of Directors.

- | | |
|--|---|
| <p>2. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.</p> | <p>2. To evaluate the suitability of the remuneration policy and the implementation of the policy.</p> |
| <p>3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, DPS, Pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.</p> | <p>3. To provide recommendation for the Board of Commissioners on the policy of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, SSB, Executiv Officers and employees as a whole.</p> |
| <p>4. Mempertimbangkan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan peer group dan sasaran serta strategi jangka panjang Bank sehubungan dengan kebijakan remunerasi.</p> | <p>4. To consider the financial performance, individual performance, fairness with peer group as well as the Bank's long term objectives and strategies in relation to remunerasi policy.</p> |
| <p>5. Menyusun sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.</p> | <p>5. To formulate the system and procedures for selection and/or reshuffle of the Board of Commissioners and Board of Directors for submission to GMS.</p> |
| <p>6. Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.</p> | <p>6. To provide recommendation on candidate members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors for submission to GMS.</p> |
| <p>7. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>7. To provide rcommendation on candidate from independent party for Committee member to the Board of Commissioners.</p> |

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi BRISyariah tahun 2013 berjumlah 5 orang. Seluruh Direksi termasuk didalamnya Direktur Utama berdomisili di Indonesia serta telah lulus fit and proper test yang dilakukan BI. Seluruh Direksi berasal dari pihak independen terhadap pemegang saham pengendali sesuai dengan PBI No.11/03/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah (BUS) sebagaimana telah di ubah dalam PBI No.15/13/PBI/2013.

The Board of Directors is the Company's organ who is fully responsible for the Company's overall management by implementing GCG principles in all aspects of operations or level of organization, in order to acheve the Company's purpose and objective in accordance with the Article of Association.

In 2013, BRISyariah's Board of Directors (BOD) consisted of 5 members. All members including the President Director, are domiciled in Indonesia and have passed the fit and proper test conducted by Bank Indonesia. All members are independent from the Controlling Shareholders as required in Bank Indonesia Regulation No. 11/03/PBI/2009 regarding Sharia Commercial Banks (SCB) as recently amended in Bank Indonesia Regulation No.15/13/PBI/2013.

Susunan Direksi

Susunan Direksi Perusahaan tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Composition of BRISyariah's Board of Directors

Composition of the Board of Directors in 2013:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI Approval	Tanggal Date
Moch. Hadi Santoso	Direktur Utama President Director	Surat BI no. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012
Ari Purwandono	Direktur Director	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Eko B. Suharno	Direktur Director	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Budi Wisaksono	Direktur Director	Surat BI No. 10/10/GBI/DPbS	16 Oktober 2008
Indra Praseno	Direktur Director	Surat BI no. 14/16/GBI/DPbS	11 April 2012

INDEPENDENSI

Rangkap Jabatan

Dalam melaksanakan independensinya dalam melaksanakan tugas selama tahun 2013 tidak ada Direksi yang melakukan jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Keuangan, Kekeluargaan dan Kepemilikan Saham Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau kekeluargaan sampai dengan derajat kedua, baik vertikal maupun horisontal dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP), anggota Dewan Komisaris dan/atau sesama anggota Direksi lainnya.

Terdapat 2 orang direksi yang masih merupakan pegawai dari PSP, namun kondisi ini tidak mempengaruhi independensi Perseroan dalam melakukan pengambilan keputusan. Direktur Utama merupakan pihak yang independen terhadap PSP sesuai peraturan BI.

Terkait kepemilikan saham selama tahun 2013 tidak terdapat kepemilikan saham anggota direksi yang mencapai 5% dari modal disetor di BRISyariah. Hal yang sama juga berlaku untuk bank lain dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Concurrent Position

To implement its independency in its duties during 2013, no Directors held concurrent position in other company.

Family Relation, Financial Relation and Stock Ownership

None of the members of the BOD has financial and/or family relation up to the second degree, both vertical and horizontal with the Controlling Shareholders, BOC members and/or other fellow members of BOD.

There are two members of BOD that concurrently employees of CS, but their concurrent positions will not influence the Company's independence in making business decisions. President Director is an independent party from CS pursuant to BI regulation.

With respect to share ownership during 2013, there was no share ownership of BOD members that reached up to 5% of BRISyariah's paid in capital. This regulation also applies to other banks domiciled both in the country and overseas.

Nama Name	Hubungan Keuangan dan/atau Kekeluargaan Family Relation, Financial Relation					
	Pemegang Saham Pengendali BRISyariah Controlling Shareholders		Anggota Dewan Komisaris Member of BOC		Anggota Direksi Lainnya Fellow Member of BOD	
	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description	Ada/ Tidak Yes/No	Keterangan Description
Moch. Hadi Santoso	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Ari Purwandono	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Eko B. Suharno	Tidak/No*	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Budi Wisaksono	Tidak/No	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-
Indra Praseno	Tidak/No*	-	Tidak/No	-	Tidak/No	-

* Direktur bersangkutan masih berstatus pegawai BRI

* The respective Director is still an employee of BRI

Uraian Tugas dan tanggung Jawab Direksi

- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah.
- Wajib mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Wajib melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
- Wajib menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, audit internal, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan/atau auditor eksternal.
- Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Rapat Direksi

Selama tahun 2013, Direksi melakukan rapat sebanyak 48 kali untuk memutuskan berbagai kebijakan strategis. Rapat Direksi telah dilakukan secara quorum (memenuhi jumlah minimal peserta rapat) dan keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat dengan mempertimbangkan dinamika serta berdasarkan prinsip-prinsip GCG, kehati-hatian serta prinsip syariah.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

- To be responsible for the Bank's management based on prudential banking and Sharia Principles.
- To manage the Bank in line with the authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.
- To implement GCG in each of the Bank's business operations across the lines and levels of the organization.
- To follow up audit findings and/or recommendation from the supervisory results of Bank Indonesia, internal audit, Sharia Supervisory Board (SSB) and/or external auditor.
- To be accountable in the performance of its duties to the shareholders through General Meeting of Shareholders (GMS).
- To present accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board (SSB).

Board of Directors' Meeting

During the year of 2013, BOD held 48 meetings to make strategic decisions. The meetings have met the quorum (meeting minimum votes) and resolutions were made after discussions to reach for concession in consideration of the dynamic situation and adherence to GCG principles, as well as prudential banking and sharia principles.

Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku.

Total BOD meetings held was beyond the requirement in the related regulation. All meetings and dynamic situation taken place during the meetings have been well documented as required by laws.

Berikut frekuensi rapat Direksi selama tahun 2013:

The following is the BOD attendance report in 2013:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
Moch. Hadi Santoso	48	47
Ari Purwandono	48	46
Eko B. Suharno	48	48
Budi Wisaksono	48	42
Indra Praseno	48	44

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Untuk membantu kegiatan operasional Perusahaan, Direksi juga membentuk komite-komite yaitu:

Komite Kebijakan Pembiayaan

Komite bertugas memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan-kebijakan terkait pemberian pembiayaan termasuk melakukan pemantauan serta mengevaluasi efektifitas pelaksanaannya. Komite ini terdiri dari 1 orang ketua, sekretaris, 6 orang anggota tetap serta beberapa anggota tidak tetap (group/desk head) yang akan diundang sesuai dengan kepentingan.

Komite Produk

Komite ini dibentuk untuk membantu Direksi memastikan bahwa setiap peluncuran produk Bank telah memenuhi segala aspek kebutuhan nasabah, persaingan bisnis, keuangan, operasional, teknologi informasi, manajemen risiko serta kepatuhan regulasi dan prinsip syariah, analisis manfaat biayanya. Komite diketuai Direktur Utama dengan 13 anggota tetap, serta 10 anggota tidak tetap, serta dibantu seorang sekretaris (PMO head)

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To assist the Company's operational activities, BOD has also established the following committees:

Financing Policy Committee

The committee is assigned to provide inputs to BOD for the formulation of policies related to financing including monitoring and evaluating the effectiveness of the policy implementation. The committee consists of 1 chairman, secretary, 6 permanent members and some non-permanent members (group/desk heads) who will be invited as required.

Product Committee

The committee is assigned to assist BOD in ensuring that each product launched has met all aspects of customer's needs, business competition, financial, operational, information technology, risk management and compliance with the cost-benefit analysis. The committee is chaired by President Director who is assisted by 13 permanent members, 10 non-permanent members, and a secretary (PMO head).

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite ini bertugas membantu Direksi untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan Perusahaan telah mampu memenuhi tujuan dan target-target kinerjanya.

Komite ini diketuai oleh Direktur Utama dengan wakil ketua Direktur Kepatuhan dibantu 5 orang anggota tetap serta anggota tidak tetap yang terdiri dari seluruh group dan desk head Perusahaan yang tidak termasuk dalam anggota tetap. Untuk melakukan tugas-tugasnya secara efektif, komite melakukan pertemuan berkala minimal 4 kali dalam 1 tahun.

Komite Asset and Liability (ALCO)

Komite ini bertugas membantu Direksi dalam penanganan asset-liability Perusahaan agar memperoleh hasil optimal melalui penyempurnaan tugas, tata kerja dan pengelolaan yang lebih baik. Komite ini diketuai Direktur Utama dengan ketua pengganti I merangkap anggota direktur bisnis, ketua pengganti II merangkap anggota direktur operasional serta beranggotakan direksi, 15 group head serta asset & liability management (ALMA) sebuah unit kerja yang secara operasional berada di departemen corporate service & support treasury group, terdiri dari manajer dan beberapa staf yang bertugas menyiapkan materi ALCO. Komite ALCO secara periodik menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan untuk membahas strategi dan kebijakan asset & liability management.

Komite Manajemen Risiko

Komite ini membantu Direksi dalam meningkatkan fungsi indentifikasi, pengukuran, pemanfaatan, pemantauan dan pengendalian risiko agar aktivitas usaha Bank tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usahanya. Komite diketuai direktur utama, dengan anggota direktur kepatuhan, direktur operasional, direktur bisnis retail serta direktur bisnis komersial, serta dibantu sekretaris group head manajemen risiko.

Information Technology Steering Committee

The committee is assigned to assist BOD in ensuring that the utilization of information technology to support the Company's activities has been able to meet its objectives and target performance.

The committee is chaired by President Director with the Director of Compliance as vice chairman, assisted by 5 permanent members and non-permanent members comprising the Company's group and desk heads who are not included as permanent members. In order to execute the duties effectively, the Committee holds periodic meeting, at least 4 meetings within 1 year.

Asset and Liability Committee (ALCO)

The committee is assigned to assist BOD in managing the asset-liability of the Company in order to gain optimum results through improvement of duties, working mechanism, and better governance. The committee is chaired by President Director, assisted by Director of Business Development as duty chairman I and committee member, Director of Operations as duty chairman II and committee member as well as the Directors as members, 15 group heads and asset & liability management (ALMA) of a unit, which is operated under Department of Corporate Service & Support Treasury Group, consisting of manager and several staffs who are assigned to prepare ALCO's materials. ALCO Committee in periodical basis holds meeting every month to discuss the strategies and policies related to asset & liability management.

Risk Management Committee

This Committee is assigned to assist BOD in improving the functions of identification, measurement, utilization, monitoring and management of risk to prevent the Bank's business from any loss that may disturb the business continuity. The Committee is chaired by President Director, assisted by Director of Compliance, Director of Operations, Director of Retail Business and Director of Commercial Business, including the secretary of risk management group head.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Sharia Supervisory Board (SSB)

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah badan di BRISyariah yang bersifat independen dan bertugas mengawasi kegiatan Bank serta memastikan kepatuhan kegiatan bisnis dan operasional Bank agar sesuai dengan pelaksanaan prinsip Syariah. Anggota DPS ditetapkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dengan persetujuan Bank Indonesia (BI).

Dalam pelaksanaan tugasnya, DPS tidak hanya memberikan opini atas produk dan aktifitas baru BRISyariah, namun juga memastikan pelaksanaan prinsip syariah dalam operasional Bank dengan melakukan koordinasi dan memberikan asistensi kepada unit-unit terkait. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, DPS bekerjasama dengan Satuan Kerja kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal untuk memastikan pelaksanaan kepatuhan Bank terhadap prinsip syariah.

Di sepanjang tahun 2013, DPS telah mengeluarkan sebanyak 23 opini syariah.

Susunan DPS

Pada tahun 2013 tidak terdapat perubahan susunan keanggotaan DPS BRISyariah. Saat ini organisasi DPS BRISyariah terdiri dari seorang ketua dan seorang anggota sesuai tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan BI BI Approval	Tanggal Date
KH. Didin Hafidhuddin	Ketua Chairman	Surat BI No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010
M. Gunawan Yasni	Anggota Member	Surat BI No. 12/941/DPbS	11 Juni 2010

.Independensi dan Rangkap Jabatan DPS

Untuk mendukung penerapan prinsip transparency dan independency pada pelaksanaan GCG, masing-masing DPS telah mengungkapkan rangkap jabatannya sebagaimana tabel berikut:

Sharia Supervisory Board (SSB) is an independent body in BRISyariah that is assigned to supervise the Bank's operations and ensures that the Bank's business activities and operations comply with Sharia principles. SSB members are appointed by National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) with the approval of Bank Indonesia.

In performing its duties, SSB not only provides independent opinions on BRISyariah's new products and services, but also ensures the implementation of sharia principles within the Bank's operations in coordination with and providing assistance to relevant units. In its supervisory role, SSB works closely with Compliance Unit and Internal Audit Unit to make sure the Bank's compliance with sharia principles.

During 2013, SSB has issued 23 sharia opinions.

Composition of SSB

During 2013, there was no change to the composition of BRISyariah's SSB. Currently BRISyariah's SSB consists of a chairman and a member as presented in the following table:

Independency and Concurrent Positions

To support the application of principles of transparency and independency in GCG implementation, each member of SSB has disclosed their concurrent positions as described in the following table:

Nama Name	Rangkap Jabatan di Lembaga Keuangan Syariah Lain Concurrent Position at Other Company/ Institution	Nama Lembaga Keuangan Syariah Lain The Name of Other Financial Institution
KH. Didin Hafidhuddin	1. Ketua DPS I DPS Chairman 2. Ketua DPS I DPS Chairman	1. PNM 2. Asuransi Takaful
M. Gunawan Yasni	1. Anggota DPS I DPS Member 2. Anggota DPS I DPS Member	1. Asuransi Astra Buana 2. Jamkrindo (Perum)

Saat ini tidak terdapat anggota DPS yang melakukan rangkap jabatan pada lembaga perbankan lainnya. Di samping itu, rangkap jabatan DPS yang dilakukan tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta tetap memperhatikan independensi DPS serta menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Currently no member of SSB holds concurrent position at other banking institutions. In addition, the concurrent position of SSB members does not conflict with the effective rules and regulations, yet in observance of SSB's independency and prevention of conflict of interest.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab DPS

Tugas dan tanggungjawab DPS meliputi:

1. Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Bank terhadap fatwa yang dikeluarkan oleh DSN.
2. Menilai aspek Syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
3. Memberi opini dari aspek syariah terhadap pelaksanaan operasional Bank secara keseluruhan dalam laporan publikasi bank.
4. Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN.
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank.
6. Menyampaikan laporan hasil pengawasan syariah sekurang-kurangnya setiap 6 bulan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.
7. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Duties and Responsibilities of SSB

Duties and responsibility of SSB are as follows:

1. To ensure and supervise the compliance of the Bank's operations with Islamic Ruling (fatwa) issued by the National Sharia Board.
2. To assess sharia aspects in the operational manual and products issued by the Bank.
3. To provide sharia based opinion on the Bank's overall operations in bank published reports.
4. To review new product and service bearing no fatwa for which a fatwa will be applied to the National Sharia Board.
5. To review on periodic basis the mechanism of funds mobilization and distribution including banking services to be in compliance with sharia principles.
6. To submit report on sharia supervisory results at least every 6 months to the Board of Directors, Board of Commissioners, National Sharia Board and Bank Indonesia.
7. To make time adequate enough for optimum performance of its duties and responsibilities.

Selama tahun 2013, DPS BRISyariah telah melaksanakan seluruh tugasnya sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta prinsip GCG.

In 2013, SSB accomplished its duties pursuant to the effective rules and regulations and GCG principles.

Dalam pelaksanaan tugasnya, DPS selalu melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta unit kerja lainnya. Dalam melakukan koordinasi

In performing its duties, SSB always coordinates with BOC, BOD and other units. In coordinating with the other structures of organization, SSB holds

dengan struktur organisasi lainnya DPS minimal melakukan rapat koordinasi antara DPS, Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas khusus mengenai hasil pengawasan DPS terhadap Bank minimal setiap 6 bulan sekali.

a coordination meeting with National Sharia Board, Board of Commissioners and Board of Directors to discuss especially on the supervisory results at least once in 6 months.

Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Selama tahun 2013, DPS telah melakukan rapat sebanyak 13 kali. Penyelenggaraan rapat telah melebihi ketentuan dalam regulasi terkait. Seluruh rapat dan dinamika yang terjadi selama rapat telah didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan regulasi yang berlaku. Uraian sebagai berikut:

Meetings of Sharia Supervisory Board (SSB)

In 2013, SSB held 13 meetings. The number of meetings is beyond the requirement as provided in related regulation. All meetings and dynamic situation taken place during the meetings have been well documented pursuant to the effective regulation. Details are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
KH. Didin Hafidhuddin	13	12
M. Gunawan Yasni	13	13

Fungsi Audit Internal
Internal Audit Function

Pelaksanaan fungsi audit internal di BRISyariah dilaksanakan untuk mendukung terlaksananya GCG, sementara referensi kerjanya mengacu pada Standar Pelaksanaan Audit Internal Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

The implementation of internal audit function in BRISyariah is aimed at supporting the implementation of good corporate governance, and in reference to the Implementation Standards of Bank’s Internal Audit issued by Bank Indonesia.

Dilihat dari fungsinya dalam siklus bisnis, audit internal merupakan pintu pertahanan ketiga dari 3 lines of defense Bank terhadap risiko, di mana di BRISyariah fungsi ini telah dilaksanakan sesuai dengan standar berlaku di dunia perbankan.

As seen from its function in business cycle, internal audit serves as the third line of defense against any type of risk, which at BRISyariah the function has been implemented in accordance with the standards accepted in banking industry.

Penerapan audit internal merupakan serangkaian penilaian yang dilakukan terhadap proses bisnis sejak tahapan inisiasi hingga monitoring. Evaluasi ini dilakukan baik dalam aspek pembiayaan maupun operasional bank. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kecukupan internal control dan mengukur efektivitas proses bisnis dalam mencapai Rencana Bisnis Bank sesuai dengan tingkat kompleksitas bisnis BRISyariah dan memastikan bahwa seluruh sistem yang ada telah berfungsi dengan baik.

Internal audit implementation is a series of assessment made on business process since the initiation stage to monitoring. Assessments are made on the financing and operational aspects of the Bank. The objective is to assess the adequacy of internal control and to measure effective business process in order to accomplish Banking Business Plan in line with the business complexity of BRISyariah while ensuring that all systems in place are functioning well.

Di sepanjang tahun 2013, telah dilakukan audit reguler terhadap 168 unit kerja atau meningkat dari 110 unit kerja audit. Berdasarkan kinerjanya tersebut, Grup Audit Internal telah berhasil mencapai target kerja audit seperti yang telah ditetapkan dalam rencana kerja audit untuk tahun 2013.

Sementara itu audit investigasi dilaksanakan apabila terdapat indikasi adanya penyimpangan yang cukup signifikan yang dapat mempengaruhi bisnis Bank. Dalam hal ini, Audit Internal melaksanakan fungsinya sebagai satuan anti fraud yang melakukan investigasi atas dugaan fraud.

Temuan hasil audit di sepanjang tahun 2013 telah ditindaklanjuti dan dipantau berdasarkan rekomendasi yang diberikan kepada unit-unit terkait. Hasil temuan tersebut juga telah disampaikan kepada Direktur Utama, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan unit kerja terkait lainnya untuk seterusnya disampaikan dalam bentuk laporan pokok-pokok hasil audit kepada Bank Indonesia.

Terkait dengan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah, Grup Audit Internal senantiasa melakukan pelaporan kepada Dewan Pembina Syariah (DPS) apabila terdapat temuan hasil audit yang dianggap merupakan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip syariah.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Grup Audit Internal senantiasa berkomunikasi dengan manajemen dan Komite Audit.

Saat ini Grup Audit Internal dipimpin oleh seorang Internal Audit Group Head yang dibantu oleh tim auditor yang terdiri dari tenaga-tenaga profesional dan tim khusus IT serta perbankan syariah. Untuk lebih bisa meningkatkan asistensinya, kemampuan dan keahlian auditor di Grup Audit Internal juga terus ditingkatkan melalui pelatihan baik itu yang bersertifikat ataupun non-sertifikasi.

Along the year 2013 regular audits have been performed to 168 work units or increased from 110 units. Based on such performance, Internal Audit Group has successfully reached the audit target set in the audit work plan for the year.

Meanwhile, an investigative audit is performed in case of indication of significant deviation that may affect the business of the Bank. In this regard, Internal Audit carries out its function as an anti fraud unit to investigate any alleged fraud.

All audit findings in 2013 have been followed up and closely monitored on the basis of recommendations provided to the related units. The result of such findings have also been reported to the President Director, Audit Committee, Director of Compliance and other related units for further submission in form of report on principal audit results to Bank Indonesia.

With regard to conformity to sharia principles, Internal Audit Group always reports to Sharia Supervisory Board in case of any audit finding that is regarded as a breach of sharia principles.

In executing its duties and responsibilities, Internal Audit Group maintains communication with the management and Audit Committee.

Currently Internal Audit Group is chaired by a Group Head who is assisted by a team consisting of auditors and special IT and sharia banking professionals. In order to enhance its assistance, the capability and skills of auditors in the Group are consistently improved through both certified and non-certified trainings.

Fungsi Audit Eksternal External Audit Function

Guna memudahkan koordinasi perhitungan Neraca Konsolidasi antara BRI dan Perseroan, RUPS yang telah diselenggarakan tanggal 25 Februari 2013 telah menunjuk Kantor Akuntan Publik yang juga digunakan oleh BRI untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 (dua ribu tiga belas, yaitu (KAP) Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global).

Dalam pelaksanaannya, Direksi telah diberikan kuasa dan kewenangan oleh RUPS untuk menetapkan biaya jasa dan persyaratan-persyaratan lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan Kantor akuntan Publik tersebut.

Dengan demikian, Laporan keuangan Perusahaan tahun 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dimaksud selama 4 tahun berturut-turut. Pelaksanaan audit tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip akuntansi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang khusus mengatur prinsip Syariah serta prinsip GCG.

To facilitate the coordination in preparing Consolidated Balance Sheet between BRI and the Company, the General Meeting of Shareholders convened on 25 February 2013 appointed the same Public Accountant Firm as hired by BRI for auditing its Financial Statements for the fiscal year 2013 (two thousand thirteen), that is (Public Accountant Firm) Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global).

For its implementation, the Board of Directors has been authorized by the General Meeting of Shareholders to determine fees for the audit work and other requirements pertaining to the appointment of such Public Accounting Firm.

Hence, the Firm has audited the Company's financial statements for four consecutive years. The audit work has been performed in conformity to the standard accounting principles, the effective rules and regulations, including the compliance with special regulation on sharia principles as well as GCG principles.

Fungsi Kepatuhan Compliance Function

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) yang berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 13/2/PBI/2011 guna memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, keputusan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan Bank Indonesia, dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip Syariah, serta memastikan kepatuhan perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

Compliance Function is a series of preventive (ex-ante) actions or steps that refer to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 13/2/PBI/2011 to ensure that the policy, provision, decision, system and procedure, including business activities performed by the Company have conformed to internal rules, Bank Indonesia regulations, and applicable laws and regulations including Sharia principles, and to ensure the Company's compliance with its commitment to Bank Indonesia and/or other supervisory authorities.

Compliance Desk

BRISyariah secara konsisten dan terus menerus meningkatkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi. Oleh karena itu, masih dalam rangka memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 13/2/PBI/2011, efektif per tanggal 1 September 2013 telah dilakukan pemisahan fungsi Kepatuhan dari Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Fungsi Kepatuhan selanjutnya dikelola di bawah Compliance Desk yang dikepalai oleh seorang Compliance Desk Head. Pemisahan ini dilakukan dalam rangka menjaga independensi terhadap satuan kerja lain di mana dalam struktur baru ini Compliance Desk memiliki direct line dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Compliance Desk telah menyusun dan melaksanakan beberapa program yang disebut compliance program dalam bentuk edukasi dan sosialisasi, pemastian dan monitoring atas pelaksanaan regulasi dan prinsip syariah, GCG serta program APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme).

Edukasi kepatuhan dilakukan antara lain melalui regulation updates (pengkinian informasi tentang perundangan yang berlaku). Regulation updates disajikan secara lengkap dalam format yang dapat diakses secara real time melalui media portal oleh seluruh karyawan di kantor pusat dan kantor-kantor cabang termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah serta oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengembangan portal kepatuhan ini juga sejalan dengan kebijakan manajemen untuk meningkatkan efisiensi di seluruh jajaran Perusahaan mengingat besarnya biaya yang dikeluarkan apabila upaya ini dilakukan secara langsung ke unit-unit terkait di kantor-kantor cabang yang tersebar luas di seluruh pelosok Indonesia.

Compliance Desk

BRISyariah consistently and persistently improves its compliance culture at each level of the organization. Accordingly by virtue of Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011, as of 1 September 2013 the Compliance function is segregated from the Risk Management and Compliance Group.

Compliance function is henceforth managed under the Compliance Desk headed by Compliance Desk Head. This segregation is intended to keep the unit independent from any other work unit where in this new structure Compliance Desk has to report and be responsible directly to Director of Compliance. with a direct line through which Compliance Desk reports directly to Compliance Director.

To facilitate the implementation of its duties and responsibilities, Compliance Desk has made and performed a number of compliance programs in form of education and socialization, confirmation and monitoring on the implementation of Sharia principles and regulations, GCG, and APU PPT (Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding) programs.

Compliance education encompasses among others through regulation updates (updating information regarding effective regulation). Regulation updates are presented comprehensively and can be accessed in real-time through the portal media by all employees at the Head and branch offices including the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and all the stakeholders. The development of compliance portal is in line with the management's strategy to improve efficiency across the board, considering the high cost incurred if this effort is made directly to the related units at branch offices across the country.

APU PPT

Seiring dengan perkembangan bisnis BRISyariah yang semakin didukung dengan pemanfaatan electronic banking, risiko terkait aspek pencucian uang dan pendanaan terorisme tentunya akan menjadi lebih besar lagi. Untuk itu Compliance Desk melakukan kerjasama dengan LC dalam mensosialisasikan APU PPT ke unit-unit terkait yang akan didukung sepenuhnya dengan pemanfaatan e-learning yang sampai saat ini sedang dalam proses persiapan/ pengembangan.

Saat ini penerapan APU PPT di BRISyariah relatif dikatakan sangat baik. Hal ini terbukti dengan hasil audit yang dilakukan oleh PPATK beberapa waktu lalu di mana pasca audit tersebut disampaikan bahwa BRISyariah dinilai telah memiliki perangkat APU PPT yang efektif sehingga sangat memperkecil terjadinya kedua jenis aktivitas tidak terpuji tersebut di lingkungan Bank.

Penerapan GCG

Untuk memastikan peningkatan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) kepada manajemen maupun kepada pemangku kepentingan lainnya, BRISyariah melakukan self assessment atas pelaksanaan GCGnya. Self assessment di BRISyariah dilaksanakan dua kali dalam setahun, atau lebih baik dari yang disyaratkan oleh BI melalui PBI No 11/33/2009, yakni sekali dalam setahun.

Meskipun belum menggunakan jasa pihak ketiga yang independen, pelaksanaan self assessment GCG di BRISyariah dinilai memiliki akurasi dan objektivitas yang cukup tinggi karena dilakukan sesuai dengan metodologi yang diberikan oleh Bank Indonesia dan dengan melibatkan seluruh elemen bank. Adapun hasilnya dilaporkan kepada Bank Indonesia dan kepada BRI sebagai pemegang saham. Pelaksanaan self assessment yang dilakukan di setiap semester ini juga dimaksudkan untuk memenuhi permintaan BRI yang menggunakan hasil self assessment ini sebagai salah satu komponen untuk mengukur tingkat kesehatan bisnisnya.

Compliance Desk menindak lanjuti temuan dari self assessment dengan suatu program yang disebut GCG enhancement program. Program ini didisain untuk memperbaiki aspek-aspek yang dinilai masih belum

Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU PPT)

Along with BRISyariah's business development as supported by electronic banking, the risk related to the aspects of money laundering and terrorism funding is certainly getting higher. Consequently Compliance Desk in cooperation with Learning Center socialize APU PPT program to the related units that will be fully backed up by the utilization of e-learning which preparation is still being processed.

Currently, the implementation of APU PPT at BRISyariah is said to be relatively excellent. It is proven from the results of audit performed by PPATK some time ago, after which audit performance it was stated that BRISyariah is considered having effective APU PPT tools that minimize the possibility of the two non-commendable activities within the Bank.

GCG Implementation

To ensure the improved implementation of Good Corporate Governance (GCG) to the management and other stakeholders, BRISyariah conducts a self-assessment on its GCG implementation. The self assessment is performed twice a year, or even better than the requirement set by Bank Indonesia in its Regulation No. 11/33/2009, which is only once a year.

Although not using third party's independent service, GCG self assessment at BRISyariah is considered as having high accuracy and objectivity as it is prepared following the methodology provided by Bank Indonesia and involving all elements of the Bank. Self-assessment results are reported to Bank Indonesia and BRI as the shareholder. Self assessment performed every semester is intended to meet the request of BRI for further use as one of the components to measure the level of its business soundness.

Compliance Desk follows up the finding of self assessment with a program called GCG enhancement program. This program is designed to improve weak areas identified during the assessment by giving

baik yang teridentifikasi dalam self assessment yang dilakukan dengan cara memberikan rekomendasi kepada unit-unit terkait berdasarkan hasil temuan self assessment GCG. Pelaksanaan tindak lanjut ini kemudian terus dipantau untuk melihat perbaikan sesuai dengan rekomendasi tersebut.

Self assessment penerapan GCG BRISyariah untuk tahun 2013 adalah 1,35 atau masuk dalam predikat Sangat Baik. Hasil self assessment ini meningkat jika dibandingkan pencapaian tahun 2012 yang mencatat pencapaian 1,38.

Akses Informasi

BRISyariah memberikan akses informasi bagi masyarakat untuk mengetahui berbagai kegiatan operasional perusahaan melalui website: www.brisyariah.co.id.

recommendations for improvement to relevant units. Follow up actions are then closely monitored to see how they progress.

Self-assessment of GCG implementation at BRISyariah in 2013 was scored at 1.35 or included in "Very Good" category. This score of self assessment is increased compared to the score in 2012 which was recorded at 1.38.

Information Access

BRISyariah provides public access to all information about the Company's operations through its website: www.brisyariah.co.id.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Corporate Secretary Group di BRISyariah dikepalai oleh seorang Corporate Secretary Group Head yang membawahi tiga departemen yaitu Corporate Communication, Corporate Affair, and Corporate Legal.

Di tahun 2013, Sekretaris Perusahaan memfokuskan kegiatan Corporate Communication pada komunikasi pemasaran yang dilakukan untuk mendukung strategi Bank dalam meningkatkan penghimpunan dana murah. Kegiatan ini dilakukan secara massive untuk mempromosikan produk unggulan BRISyariah dengan menggunakan berbagai media massa termasuk TV, radio, surat kabar dan media online.

Di samping promosi yang diselenggarakan sendiri, BRISyariah juga berpartisipasi dalam program yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia yaitu iB Vaganza yang dimaksudkan untuk lebih memperkenalkan perbankan syariah kepada masyarakat dan Pameran Perumahan Rakyat yang diselenggarakan oleh Kemenpera. Dalam kedua program tersebut, BRISyariah berhasil menjadi pengumpul transaksi terbanyak.

Corporate Secretary Group at BRISyariah is headed by a Corporate Secretary Group Head, subordinating three departments, namely Corporate Communication, Corporate Affairs, and Corporate Legal.

In 2013, Corporate Secretary focused the activity of Corporate Communication on marketing communication to support the Bank's strategy to increase the mobilization of low cost funds. This activity is massively undertaken through mass media including TV, radios, newspaper and online media.

Besides its own promotional activities, BRISyariah also participated in programs held by Bank of Indonesia which is iB Vaganza that is designed to introduce sharia banking to public and People's Housing Exhibition organized by the Ministry of People's Housing. In these two events, BRISyariah managed to be the best bank in terms of number of transactions made.

Manajemen Risiko

Risk Management



Manajemen Bank berperan secara proaktif dalam proses pengelolaan risiko dan mendorong seluruh karyawan untuk berperan aktif dalam mengelola risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing. BRISyariah memandang bahwa peningkatan kesadaran risiko sangat penting bagi seluruh karyawan. Sejalan dengan itu peningkatan pemahaman dan kemampuan karyawan senantiasa diperbaharui dan ditingkatkan melalui kampanye kesadaran risiko, serta pelatihan-pelatihan terkait yang dilakukan di kantor pusat dan seluruh cabang.

Proses pengelolaan risiko merupakan proses yang dinamis, oleh karena itu untuk memastikan agar pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan pasar dan mengikuti perubahan peraturan, BRISyariah senantiasa melakukan peningkatan kualitas baik dari sisi kebijakan, sistem dan proses kerja maupun sumber daya insani.

The Bank's management takes proactive roles in the process of managing risk and encourages all employees to actively manage the risk in accordance with their own function and responsibility, BRISyariah considers that promoting risk awareness is crucial to all employees. Therefore increasing employees' awareness and competences are continually enhanced through risk awareness campaigns, as well as related trainings at head office and branches.

Risk management is dynamic process, thus to ensure that the management of risk conforms to market development and follows the change of regulations, BRISyariah continuously enhance the quality of risk management, system and process as well as human capital.

Manajemen Risiko telah menjadi perangkat yang diandalkan dalam melindungi aset nasabah yang telah mempercayakan pengelolaan asetnya kepada BRISyariah.

Risk Management has become a reliable tool to safeguard the assets of customers who have trusted BRISyariah for their wealth management.

PENERAPAN PENGELOLAAN RISIKO

Berdasarkan pemahaman bahwa manajemen risiko bertujuan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh stakeholder, BRISyariah mengelola risiko yang timbul dalam menjalankan bisnis maupun pelayanan bank secara proaktif melalui mekanisme kontrol yang terukur dan perhitungan imbal hasil yang memadai atas risiko yang diambil.

BRISyariah menerapkan pendekatan yang menyeluruh terhadap delapan jenis risiko sesuai amanat Peraturan Bank Indonesia No.13/23/PBI/2011 tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

PRINSIP – PRINSIP PENGELOLAAN RISIKO

BRISyariah menerapkan prinsip three line of defense dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan penyediaan laporan yang memadai di dalam kerangka pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal, sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini.

Unit bisnis berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab terhadap eksposur risiko bisnis mereka dari hari ke hari. Unit bisnis wajib untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengontrol dan memitigasi risiko yang melekat pada bisnisnya masing-masing.

RISK MANAGEMENT APPLICATION

Based on the understanding that the objective of risk management is to create a long term added value for the whole stakeholders, BRISyariah manages any risk arising from banking business as well as banking services proactively through an anticipated control mechanism and estimation of accepted risk and rewards.

BRISyariah implements an overall approach to the eight risk categories in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 13/23/PBI/2011 dated 2 November 2011 regarding Risk Management Application for Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, namely credit risk, liquidity risk, operational risk, market risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, and legal risk.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

BRISyariah applies three lines of defense principle in the process of identification, measurement and provision of adequate reports in the framework of overall and reliable risk management, as shown in the following chart.

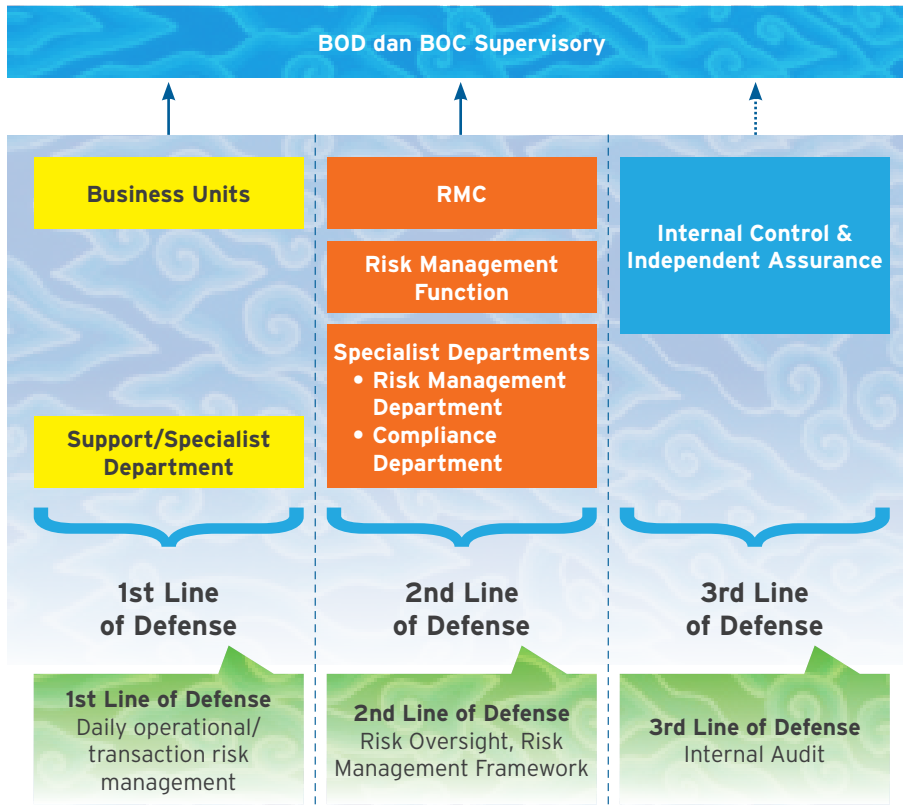
Business Units serve as the first line of defense and to be responsible for the exposure risk of their business on a day to day basis. Business Units must identify, evaluate, control and mitigate their own inherent business risks.

Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan merupakan unit kunci yang berperan dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. Unit manajemen risiko melakukan review dan merekomendasikan batasan dan mitigasi risiko terhadap produk dan aktivitas bisnis, selanjutnya bekerja sama dengan unit bisnis memastikan bahwa risiko yang diambil oleh unit bisnis telah teridentifikasi secara tepat, terukur dan dikelola sesuai dengan parameter yang telah disetujui dan dilaporkan kepada para pihak terkait. Unit Kepatuhan mengelola risiko kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh peraturan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan otoritas lainnya yang memiliki kewenangan menerbitkan peraturan telah disosialisasikan dan diikuti oleh seluruh unit bisnis terkait di seluruh aktivitas bank dan tingkatan organisasi.

Satuan Kerja Audit Internal berperan sebagai pertahanan tingkat ketiga dalam kerangka kerja manajemen risiko. SKAI bertugas untuk melakukan kontrol melalui pengujian dan audit secara independen atas ketepatan proses unit bisnis dan unit pendukungnya dan memastikan bahwa mereka telah melakukan fungsi dan tanggung jawabnya serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Risk Management and Compliance Group is key unit in providing the second line of defense through an independent monitoring function. Risk Management Unit reviews and recommends the risk boundaries and mitigation for products and business activities, and thereafter, works closely with business units to ensure that the risks undertaken by the business unit have been identified accurately, measured and managed pursuant to the agreed parameters and reported to the related people. Compliance Unit manages compliance risk and to be responsible for ensuring that all the regulations issued by Bank Indonesia and other regulatory authorities have been socialized and followed by all relevant business units in all bank's activities and level of organization.

Internal Audit Unit (SKAI) plays the role of the third line of defense in the framework of risk management. SKAI is assigned to conduct control by independent testing and audit on the accurate process of business unit and its supporting unit, and to ensure the performance of their function and responsibility in compliance with the effective policies and procedures.



The Three Line of Defense Principles of Risk Management

STRUKTUR PENGELOLAAN RISIKO

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memegang peranan yang aktif dalam struktur pengelolaan risiko. Struktur organisasi pada tingkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dibentuk dengan tanggung jawab, batas kewenangan, dan akuntabilitas yang jelas sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional serta didukung dengan pengendalian internal yang kuat.

Pada level Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, dan Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi efektivitas pengelolaan risiko Bank, membantu dalam pelaksanaan fungsi pengawasan internal, pengawasan yang berberkaitan dengan pelaporan auditor internal dan eksternal, dan mengawasi kebijakan remunerasi dan nominasi.

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Board of Commissioners and Board of Directors take active roles in risk management structure. Organization structure of BOC and BOD is established with clear responsibilities, limits of authority, and accountability in line with business and operational needs that are supported by strong internal control.

At BOC level, Risk Monitoring Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee are established to assist the Board of Commissioners in monitoring the effectiveness of risk management practices, assisting the oversight function related to internal control, reporting on internal and external auditors, and overseeing the remuneration and nomination policy.

Secara spesifik, tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, membantu Dewan Komisaris untuk melakukan review terhadap kerangka kerja kebijakan manajemen risiko yang membutuhkan persetujuan BOC. Komite juga membantu BOC untuk memantau pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko di seluruh organisasi, menganalisis kinerja portofolio pembiayaan, mendiskusikan berbagai permasalahan terkait risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya.

Pada level Board of Director (BOD), Komite Manajemen Risiko, Komite Audit Internal, ALCO (Assets & Liabilities Management Committee), Komite IT, Komite Kebijakan Pembiayaan, Komite Produk, dan Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk memfasilitasi aktivitas pemantauan serta mengevaluasi sistem manajemen risiko Bank secara berkelanjutan, memastikan ketepatan tanggapan manajemen terhadap temuan dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal maupun regulator dan tingkat efektivitas dari tindak lanjut terhadap temuan tersebut, memberikan arahan terhadap pengembangan dan implementasi dari strategi Asset Liability Management, Teknologi Informasi, dan hal yang terkait lainnya.

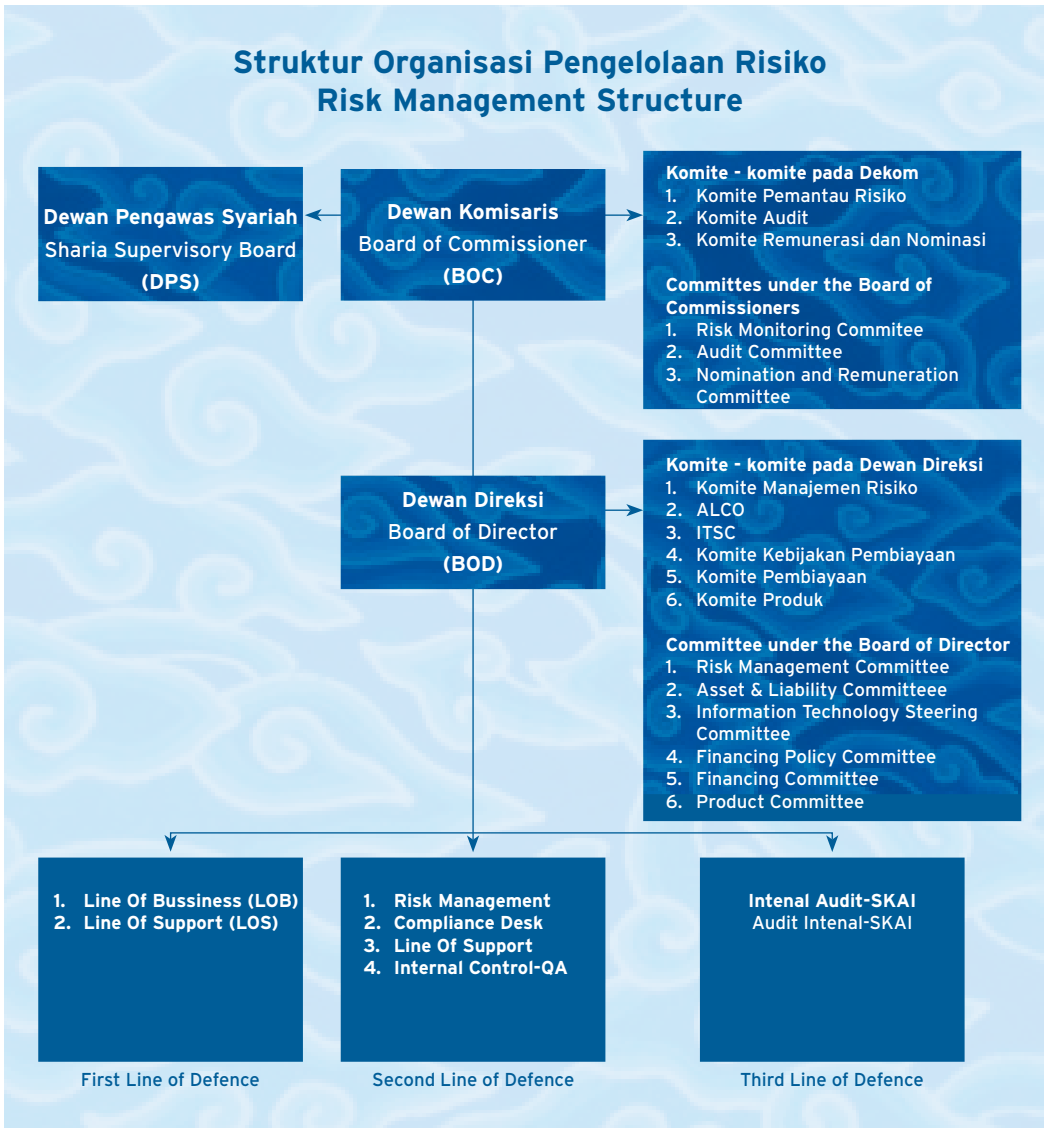
Secara specific, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko sehari-hari, dan memastikan bahwa setiap aktivitas usaha Bank telah sejalan dengan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari seluruh anggota Direksi dan beberapa manajemen senior. Komite ini diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

In particular, the responsibility of Risk Monitoring Committee is to assist BOC in reviewing the framework of risk management policy that requires BOC's approval. The Committee also assists BOC in monitoring the implementation of risk management policy in the entire organization, analyzing the performance of financing portfolio, discussing various risk related problems, mitigation mechanism including any potential loss.

At BOD level, Risk Management Committee, Internal Audit Committee, ALCO (Asset & Liability Management Committee), IT Committee, Financing Policy Committee, Product Committee, and Human Capital Committee are established to facilitate monitoring activity and to evaluate risk management system of the Company on continuous basis, ensuring the correctness of the management's response to findings and recommendations from internal auditor, external auditors and regulators, including the effective level of follow up to such findings, providing direction on the development and implementation of Assets & Liabilities Management, Information Technology and other related matters.

Risk Management Committee specifically is responsible to oversee the development of risk management strategy and policy on a day to day basis, and to ensure that each business activity of the Bank have been in line with the strategy and policy of risk management. Members of Risk Management Committee consist of all members of the Board of Directors and some senior management. The committee is headed by Director of Compliance.

Struktur Organisasi pengelolaan risiko dapat dilihat pada bagan di bawah ini. Risk Management Organisation Structure is shown in the picture below.



Pada tingkat pelaksanaan, sesuai dengan prinsip "three line of defence", unit bisnis dan unit yang berhubungan langsung dengan eksposur risiko (risk taking units) bertanggung jawab menjalankan fungsi manajemen risiko di unit bisnisnya masing-masing dari hari ke hari.

At implementation level, in line with the "three line of defence" principle, the business units and other risk taking units are responsible for the risk management function in each of its business lines on a the day to day basis.

Grup Risk Management and Compliance (RCG) menjalankan fungsi manajemen risiko secara independen. RCG sebagai partner dari unit bisnis, bertanggung jawab untuk melakukan review terhadap produk dan aktivitas baru maupun modifikasi/ perbaikan dari produk/ aktivitas yang telah tersedia, merekomendasikan mitigasi risiko yang sesuai dengan risk appetite bank, mereview dan memperbaiki kebijakan manajemen risiko, memberikan rekomendasi batasan dan limit untuk aktivitas bisnis dan kewenangan bisnis, memastikan ketersediaan dan memperbarui payung kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisa, dan mengendalikan risiko di setiap lini bisnis. RCG bertindak sebagai sekretaris Komite Manajemen Risiko, bertanggung jawab untuk mengelola dan mengadministrasikan rapat Komite, memastikan profil risiko bank disusun dan dilaporkan secara berkala dan tepat waktu. RCG juga bertanggung jawab untuk mensosialisasikan strategi mitigasi risiko dan kebijakan manajemen risiko ke seluruh unit bisnis dan berupaya untuk menciptakan budaya sadar risiko yang kokoh pada level perusahaan dan cabang.

PENGELOLAAN DELAPAN JENIS RISIKO UTAMA

1. RISIKO PEMBIAYAAN

Risiko pembiayaan pada umumnya merupakan risiko utama Bank yang berasal dari konsekuensi bank sebagai pemberi pinjaman. Risiko pembiayaan timbul akibat nasabah gagal memenuhi kewajibannya kepada Bank.

- **Organisasi dan Kebijakan Manajemen Risiko Pembiayaan**

Proses persetujuan pembiayaan telah dibuat dengan efektif sehingga memungkinkan proses keputusan pembiayaan yang optimal dengan mendelegasikan wewenang persetujuan pembiayaan di tingkat sentra/ unit mikro, kantor cabang, dan kantor pusat berdasarkan tingkat risiko dan jumlah plafond pembiayaan, sebagaimana terlihat pada diagram Proses Persetujuan Pembiayaan di bawah ini. Persetujuan pembiayaan dilakukan oleh Komite Pembiayaan yang ditunjuk oleh Dewan Direksi dan diatur dalam Kebijakan

Risk Management and Compliance Group (RCG) carries out its risk management function independently. RCG, as a business unit partner is responsible to review new products and banking activities as well as modification/enhancement of existing products/activities, recommend appropriate risk mitigation according to bank risk appetite, review and improve risk management policy, recommend limits and boundaries for business activities and authorities, ensure the availability and renew the policy and procedure umbrella in order to identify, measure, analyze, and control all risks in each line of business. RCG acts as the secretary to Risk Management Committee that is responsible to manage and administer Committee meetings, to ensure bank risk profile is prepared and reported on a periodic basis and timely manner. RCG is also responsible to socialize the risk mitigation strategy and risk management policy to all business units and exerts the effort to create a strong culture of risk awareness at the company and branch levels.

MANAGEMENT OF THE EIGHT TYPES OF MAIN RISK MANAGEMENT

1. FINANCING RISK

Financing risk is generally the main risk of Bank as the consequence of banking business as lender. The Bank has to take financing risk if customer defaults its obligation to the Bank.

- **Organization and Policy of Financing Risk Management**

The process of financing approval has been made effectively, allowing optimal financing decision process by delegating the approval authority at the central/unit level of micro business, branch office, and head office based on the risk level and total financing ceiling, as shown in the diagram of the Financing Approval Process here below. Approval is provided by Financing Committee appointed by the Board of Directors and specified in the Policy on Delegation of Limits of Authority for Financing Approval (BWPP).

Pendelegasian Batas Wewenang Pemutus Pembiayaan (BWPP). Untuk mematuhi prinsip empat mata (four-eye principles), Komite Pembiayaan setidaknya terdiri dari unit bisnis dan Grup Analisa Pembiayaan sebagai pihak independen.

Keputusan pembiayaan dengan prinsip empat mata telah diterapkan untuk semua lini bisnis dimulai dari sentra pembiayaan mikro/ Unit Mikro Syariah (UMS) di cabang-cabang. Komite Pembiayaan Kantor Cabang dari sisi unit bisnis terdiri dari Kepala Unit, Manager Pemasaran, dan Pimpinan Cabang; sedangkan dari sisi pihak independen terdiri dari Unit Financing Officer, Area Financing Officer, dan Financing Reviewer, yang walaupun berada di unit-unit atau kantor cabang, namun secara organisasi terpisah dari unit dan cabang dan secara langsung berada di bawah Grup Analisa Pembiayaan (Financing Review Group/ FRG) di Kantor Pusat.

Untuk proposal Pembiayaan dengan jumlah tertentu, baik per debitur maupun per kelompok debitur, keputusan pembiayaan dilakukan di Kantor Pusat, dan terlebih dahulu dievaluasi secara independen oleh FRG untuk memastikan semua risiko telah diidentifikasi dan dimitigasi. FRG akan memberikan rekomendasi terkait kelayakan proposal tersebut dan memberikan penambahan persyaratan dan kondisi jika diperlukan yang selanjutnya dibawa ke Rapat Komite Pembiayaan di Kantor Pusat. Komite Pembiayaan di Kantor Pusat beranggotakan Kepala Grup Bisnis, Kepala Grup Analisa Pembiayaan, Direktur Bisnis, Direktur yang membawahi Grup Analisa Pembiayaan dan Direktur Utama. Ketua Komite Pembiayaan Kantor Pusat adalah Direktur Utama, sedangkan sekretarisnya Kepala Grup Analisa Pembiayaan. Seluruh keputusan pembiayaan harus berdasarkan analisa yang seksama, didokumentasi dengan baik, dan dievaluasi secara berkala.

In compliance with the four-eye principles, Financing Committee should at least comprise business unit and Financing Review Group as independent party.

Financing approval with four-eye principles has been implemented for the entire lines of business starting from the micro financing center/Sharia Micro Unit (UMS) at branches. Financing Committee at Branches in terms of business unit comprising Unit Head, Marketing Manager, and Branch Manager; while in terms of independent party comprising Unit Financing Officer, Area Financing Officer, and Financing Reviewer, in spite of being located in units or branches in terms of organization they are segregated from unit and branch and directly standing under Financing Review Group (FRG) at the Head Office.

For financing proposals in certain amount of limit, for each debtor or each group, decision for approval is made at the Head Office, upon independent review by FRG in order to ensure that all risks have been identified and mitigated. FRG will provide recommendations related to the feasibility of the proposal and additional terms and conditions if needed, for further submission to the Meeting of Financing Committee at the Head Office. Members of the Financing Committee at the Head Office are Head of Business Group, Head of Financing Review Group, Director of Business, the Director subordinated Financing Review Group and the President Director. Head of Financing Committee Head Office is the President Director, while the secretary is the Head of Financing Review Group. All decisions for financing approval must be based on meticulous analysis, well documented, and evaluated periodically.

Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan (Risk Management and Compliance Group/RCG) bertugas untuk membangun dan menentukan parameter sistem scoring sebagai alat ukur menghitung perkiraan kemungkinan default dari nasabah, merekomendasikan kriteria dan batasan-batasan atas target market yang diusulkan unit bisnis, serta mengusulkan kriteria pejabat pemutus pembiayaan dan sistem penilaiannya.

Proses pemberian pembiayaan, kriteria yang diterima, persetujuan pembiayaan, pemantauan, pengelolaan pembiayaan bermasalah, dan manajemen portofolio diatur dalam Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan. Persetujuan Kebijakan dan Prosedur Pembiayaan diputuskan oleh Komite Kebijakan Pembiayaan (KKP) setelah terlebih dahulu dievaluasi oleh grup terkait termasuk oleh RCG untuk memastikan mitigasi dan pengendalian risiko pembiayaan telah memadai sesuai dengan risk appetite Bank. KKP beranggotakan Lini Bisnis, Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Grup Analisa Pembiayaan, Grup Penunjang Pembiayaan, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dan BOD serta diketuai oleh Direktur Utama

- **Kebijakan Pencadangan (Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset/ PPA)**

Bank wajib menghitung pencadangan/ penyisihan penghapusan Aset produktif dan no-produktif sekurang-kurangnya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

- **Agunan sebagai second way out**

Untuk memitigasi risiko kredit dan sebagai second way out apabila nasabah bermasalah, Bank dapat meminta agunan bergantung pada jenis produk pembiayaan dan risiko kredit calon nasabah. Agunan yang diterima Bank antara lain tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, kapal, mesin-mesin, agunan tunai dan setara tunai, dan garansi.

Risk Management and Compliance Group (RCG) is assigned to develop and determine parameters scoring system as a tool to measure the probability of debtor's default, to recommend the criteria and limits of target market as proposed by the business unit, and to propose the criteria of the officer making financing decision including the assessment system.

Financing process, the criteria received, financing approval, monitoring, non-performing loan management, and portfolio management are specified in the Financing Policy and Procedure. The Financing Policy and Procedure is approved by Financing Policy Committee (KKP) upon prior review by the related group including RCG in order to ensure adequate control system and any embedded risks have been mitigated according to the Bank's risk appetite. KKP's members are Business Unit, Risk Management and Compliance Group, Financing Review Group, Financing Support Group, Internal Audit Unit (SKAI), and the Board of Directors, presided by the President Director.

- **Provisioning Policy (Provision for Assets Losses / PPA)**

Bank is required to set aside provisions/ provision for assets losses on earning assets and non-earning assets, at least in accordance with Bank Indonesia Regulation.

- **Collateral as the second way out**

To mitigate credit risk and as the second way out in case of problem customer, Bank may demand collateral subject to the type of financing product and credit risk of prospective customer. Collateral acceptable to Bank are among others, land and building, motor vehicle, ship, machineries, cash or cash equivalence, and guarantees.

Penilaian agunan dapat dilakukan oleh penilai internal ataupun eksternal. Penilai external harus ditunjuk oleh Bank dan memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pengalaman yang cukup pada bidang penilaian agunan.

Collateral appraisal can be performed by internal or external appraiser. External appraiser appointed by the Bank should have adequate knowledge, education and experience in the scope of collateral appraisal.

2. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan variabel pasar, seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas.

• Pengelolaan Risiko Pasar

Sebagai Bank Syariah yang belum menjadi bank Devisa dan tidak melakukan transaksi trading terkait suku bunga, sampai dengan saat ini BRISyariah hanya terpapar pada risiko suku bunga pada Banking Book. Sejatinya bank yang menjalankan prinsip syariah tidak mengenal suku bunga dan menghindari riba, tetapi untuk kepentingan benchmarking, margin murabahah, ujroh, dan bagi hasil dikonversi menjadi ER (efektif rate) semata hanya untuk perhitungan risiko pasar seperti halnya terjadi pada bank konvensional.

Pengelolaan risiko tingkat margin, ujroh dan bagi hasil yang direpresentasikan ke dalam Efektif Rate dalam Banking Book mengikuti Kebijakan Efektif Rate yang diputuskan sekurangngnya satu bulan sekali oleh Komite Aset dan Liabilitas atau Asset Liability Committee (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama dan Kepala Grup Tresuri sebagai sekretarisnya.

3. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas dapat terjadi ketika sebuah bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau counter party secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis.

2. MARKET RISK

Market risk is the risk where reasonable value or future cash flow of a financial instrument will be fluctuating as the result of changes in market variables, such as interest rate, exchange rate, equity price, and commodity price.

• Market Risk Management

A non-exchange Sharia Bank as yet and having no exposure to trading transaction related to exchange rate or interest rate, BRISyariah has only been exposed to interest rate risk at Banking Book. Actually bank operating under sharia principles recognizes no interest rate for pricing and avoids usury (riba), however for benchmarking purposes, the margins of murabahah, ujroh and revenue sharing are converted into ER (effective rate) which is only used for calculation of market risk just like conventional banks do.

Risk management of margin rate, ujroh, and revenue sharing portion represented into Effective Rate (ER) in the Banking Book adheres to the Effective Rate Policy which is approved by Asset & Liability Committee (ALCO) Meeting at least once a month. ALCO is presided by President Director and the Head of Treasury Group as its secretary.

3. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk may arise in the event a bank is unable to meet its financial obligations to the customers or counter party in a timely and cost effective manner. Liquidity risk management is crucial as it may have significant impact to the sustainability of business.

- **Pengelolaan Risiko Likuiditas:**

Kondisi likuiditas bank secara berkala diukur dan dimonitor melalui beberapa rasio likuiditas seperti Financing to Deposit Ratio, rasio aset likuid (AL) terhadap Non Core Deposit (NCD), rasio AL terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas. Bank senantiasa melakukan proses identifikasi atas sumber-sumber pendanaan, memelihara akses ke pasar uang, serta menetapkan strategi diversifikasi sumber pendanaan tersebut dari berbagai segmen termasuk melakukan behavior analysis baik core maupun non-core atas dana pihak ketiga. Bank juga memastikan pemenuhan terhadap cadangan minimum (GWM) dan secondary reserve.

Kebijakan, prosedur dan metodologi pengukuran secara berkala, dievaluasi dan direview oleh Risk Management Group bersama-sama dengan Treasury Group, dan apabila diperlukan dilakukan pembaharuan dan senantiasa disesuaikan dengan kondisi terkini dan regulasi terkait.

Manajemen senior secara berkala memantau eksposur dan strategi pengelolaan risiko likuiditas sekurangnya satu kali dalam satu bulan melalui rapat Asset and Liability Committee (ALCO).

4. RISIKO OPERASIONAL

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

- **Pengelolaan Risiko Operasional:**

Meningkatnya kebutuhan manajemen risiko operasional yang efektif didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut: kerugian operasional signifikan yang dialami oleh industri perbankan di dunia; berlakunya regulasi baru dan praktik terbaik dalam skala internasional; perubahan yang sangat cepat

- **Liquidity Risk Management:**

The Bank's liquidity is regularly measured and monitored through some liquidity ratios such as Financing to Deposit Ratio, Liquid Asset (AL) to Non-Core Deposit (NCD) ratio, Liquid Asset to Third Party Funds (DPK) ratio, interbank liabilities ratio, cash flow and liquidity gap ratio. The Bank continuously identifies the available sources of funding, maintain access to money market, and establish diversification strategy of such funding sources from various segments including behavior analysis on core and non-core third party funds. The Bank also ensures the maintenance of its minimum reserve requirement (RR) and secondary reserve.

Policy, procedure and measuring methodology are regularly evaluated and reviewed by Risk Management Group jointly with Treasury Group, and when necessary, have them renewed and adjusted to the most current condition and related regulations.

Senior Management regularly monitors the exposure and strategy of liquidity risk management at least once a month through Asset and Liability Committee (ALCO) meeting.

4. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of loss in consequence of inadequate internal process, internal process failure, human error, system failure, and/or external events affecting the Bank's operations.

- **Operational Risk Management:**

The increasing need of effective operational risk management is driven by a number of factors, as follows: significant operational loss experienced by global banking industry; new regulation enforcement and international best practices; rapid changes in business environment; growing need to

dalam dunia bisnis; tumbuhnya kebutuhan akan optimalisasi economic capital dan pengukuran kinerja; perlindungan dan pengembangan terhadap nilai pemegang saham.

Dalam memberikan respon yang tepat terhadap faktor-faktor di atas, dikombinasikan dengan visi dari Bank serta tetap menjaga risiko yang seimbang dengan pertumbuhan bisnis, Bank menyadari kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko operasional dan pembentukan kerangka kerja manajemen risiko operasional, kebijakan dan prosedur yang memadai serta penerapannya yang konsisten.

Pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko operasional dilakukan secara terpadu oleh ketiga fungsi lini pertahanan risiko untuk memastikan pengendalian risiko operasional sudah dijalankan dengan maksimal. Pada tingkat pertahanan pertama Bank memastikan bahwa pengawasan melekat telah dilakukan dan memastikan 10 prinsip utama pengendalian risiko operasional yaitu dual control, verifikasi, pemisahan kewenangan, mekanisme persetujuan, otorisasi limit, pembuktian dan rekonsiliasi, mekanisme konfirmasi, logical protection, physical protection, dan back-up/ contingency plan telah dilaksanakan secara efektif.

Pada pertahanan kedua, Risk Management Group bersama-sama dengan Operation & Service Group memastikan ketersediaan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur risiko operasional yang memadai untuk memitigasi risiko operasional.

Satuan kerja audit internal bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan di seluruh lini untuk memastikan seluruh transaksi dan aktifitas operasional bank telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku dan internal kontrol telah dilaksanakan dengan efektif.

optimize economic capital and performance measurement; and protection and enhancement to shareholders' value.

In providing an appropriate response to the above factors and combined with the Bank's vision whilst maintaining a balance between risk and business growth, the Bank recognizes the need to increase operational risk awareness and the establishment of operational risk management framework, adequate policies and procedures including their consistent application.

The operational risk management framework is implemented jointly by the three line of defense function to ensure that operational risk control has been carried out effectively. At the first level of defense, the Bank makes it sure that inherent control has been executed effectively including the 10 principles of operational risk control, which are: dual control, verification, segregation of authority, mechanism of approval, authorization limit, proofing and reconciliation, mechanism of confirmation, logical protection, physical protection, dan back-up/ contingency plan.

At the second level of defense, Risk Management Group together with Operation & Service Group is responsible to ensure the availability of adequate operational risk management framework, policy, and procedures to mitigate the risk.

Internal audit unit is responsible to check that the entire banking activities and transactions have been conformed to the bank's policies and effective operating procedures, and that internal control has been exercised effectively.

Seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung sebagai unit kerja wajib mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko operasional atas aktivitas produk, proses, jasa, organisasi dan sistem informasinya, mengukur, menganalisa, memonitor, dan melaporkan setiap kejadian risiko operasional, melakukan Risk Control Self Assessment (RCSA) dan Key Risk Indicator (KRI) secara periodik.

Bank menekankan pentingnya control pencegahan dan mekanisme deteksi dini atas eksposur risiko operasional dengan menerapkan kebijakan pengelolaan fraud dan dengan menempatkan Branch Quality Assurance (BQA) officer di tingkat cabang. Fungsi BQA mengambil peran untuk memperkuat sistem pengendalian internal di seluruh cabang dan fungsi ini bersifat independen berada di bawah Risk Management Group.

Bank telah memiliki kerangka kerja dan kebijakan Business Continuity Management dan pada tahun 2013 bank telah berhasil melakukan uji coba Data Recovery terhadap Core Banking System. Selain itu, seluruh insiden yang terjadi selama tahun 2013 telah mampu direspon dengan efektif.

Sifat dan tingkat risiko operasional dapat berubah dengan cepat sebagai respon terhadap perubahan pada perilaku manusia, struktur organisasi, proses, sistem, dan faktor-faktor eksternal. Oleh karena itu, kajian terus menerus dan pemantauan risiko serta efektivitas pengendalian secara dinamis sangatlah penting untuk mencapai manajemen risiko operasional yang efektif.

All business lines and supporting functions as working units are required to identify factors that may have operational risk in the activities of product, process, service, organization and information system, to measure, analyze, monitor, report any operational risk occurrence, and conduct Risk Control Self-Assessment (RCSA) and Key Risk Indicator (KRI) on periodic basis.

Bank also emphasizes the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through the application of Fraud Management Policy and assignment of Branch Quality Assurance (BQA) officers at branch level. BQA function is to strengthen internal control system in all branch offices and the function which is independent is placed under Risk Management Group.

The Bank has established the framework and policy of Business Continuity Management and in 2013 the Bank successfully performed tests on Data Recovery of Core Banking System. Furthermore, all incidents taking place in 2013 has been responded and handled effectively.

The nature and level of operational risks may vary rapidly in response to changes in people behavior, organizational structure, process, system, and other external factors. Consequently, continuous reviews and risk monitoring including dynamic effective internal control are essential to achieve an effective operational risk management.

5. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko yang berkaitan dengan menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang muncul dari persepsi negatif terhadap perusahaan.

- **Pengelolaan Risiko Reputasi:**

Risiko Reputasi dijaga melalui pengelolaan seluruh risiko yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank melalui tata kelola perusahaan yang baik dan proses manajemen risiko yang efektif.

Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan melalui pemantauan secara aktif atas berita-berita yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi stakeholders dan publikasi di media massa yang dikelola oleh Unit Kerja Corporate Communication. Keluhan nasabah yang masuk diterima oleh Bank dikelola menggunakan sistem Customer Handling dan tindak lanjutnya dikelola oleh Service Quality Departemen secara baik dan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

Bank juga berperan serta dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bawah program "BRISyariah Peduli" dengan fokus pada bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah dan pembangunan sarana ibadah, serta bantuan untuk korban bencana alam. Tercapainya perbaikan dalam seluruh aspek tersebut tentunya akan melahirkan generasi yang lebih cerdas, lebih sehat, lebih kuat dan lebih religius yang diharapkan dapat berkontribusi di masa-masa mendatang terhadap lingkungan sekitar mereka dan Indonesia yang lebih baik.

5. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholder's confidence arising from negative perceptions of the company.

- **Reputation Risk Management:**

Reputation risk is preserved by managing all risks potentially affecting the Bank's reputation through the good corporate governance and effective risk management process.

Reputation Risk Management is conducted through active monitoring on the circulating news, information on market developments, perception of stakeholders, and publications in mass media that are managed by Corporate Communications Department. Incoming complaints from customers are received by the Bank and processed by Customer Handling System and followed up and monitored by Service Quality Department in good order and in accordance with the specified target date.

The Bank also actively involved in corporate social responsibility (CSR) under the program "BRISyariah Peduli" focusing on education, health, economy empowerment, dakwah and construction of house of worship, including aids for the victims of natural disaster. The improvements in all aspects will positively produce future generation who is more smarter, healthier, stronger and more religious, expected to contribute to the environment and bring Indonesia to a better future.

6. RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

- **Pengelolaan Risiko Hukum:**

Risiko Hukum dikelola oleh satuan kerja/ fungsi yang membawahi bidang hukum yaitu Departemen Hukum di bawah Corporate Secretary Group. Departemen Hukum melakukan identifikasi dan mengukur risiko hukum yang mungkin timbul dalam setiap produk dan aktivitas bank.

Perjanjian pembiayaan dan seluruh perjanjian lainnya yang dilakukan oleh bank akan diperiksa secara seksama oleh Departemen Hukum sebelum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang.

Untuk mempercepat proses dan mengurangi variasi di lapangan, Bank melakukan standarisasi terhadap akad/ perjanjian pembiayaan induk dan produk program. Departemen Hukum secara berkala juga melakukan evaluasi terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses enforce ability guna memeriksa kembali validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut sehingga kepentingan Bank dapat terlindungi.

7. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku dan untuk perbankan syariah juga menyangkut risiko akibat ketidakpatuhan terhadap prinsip syariah.

- **Pengelolaan Risiko Kepatuhan:**

Pengelolaan risiko kepatuhan berada langsung di bawah pengendalian Direktur Kepatuhan melalui Risk Management and Compliance Group dan dilaksanakan secara independen oleh Departemen Kepatuhan.

6. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal claims and/or weakness of judicial aspects.

- **Legal Risk Management**

Legal risk is managed by Legal Department, a unit/function in legal aspect under Corporate Secretary Group. Legal Department identifies and measure any legal risk that may arise in each product and activity of the Bank.

Financing agreements and all other agreements entered into by the Bank will be reviewed meticulously by Legal Department prior to signing by the authorized officers.

To expedite the process and diminish variations among units and branches, the master copy of contract/credit agreement and product program agreement are standardized. Legal Department also conducts periodic evaluation of contracts and agreements between the Bank and other party, among others by re-assessing the effectiveness of enforceability process and re-checking the validity of rights under such contract and agreement, to ensure that the Bank's interests can be kept unharmed.

7. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk due to the Bank's non-compliance and/or failure of implementing the laws and regulations, effective rules, and for sharia banking also involving the risk due to non-compliance with sharia principles.

- **Compliance Risk Management:**

Compliance risk management is handled directly under the supervision of Director of Compliance through the Risk Management and Compliance Group and independently applied by Compliance Department.

Seluruh kebijakan dan prosedur Bank telah dikaji oleh Departemen Kepatuhan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, ketentuan yang berlaku dan prinsip syariah.

Dewan Pengawas Syariah secara berkala melakukan pengawasan untuk memastikan seluruh aktivitas dan produk telah sesuai dengan prinsip syariah melalui beberapa aktivitas seperti melakukan review terhadap produk baru atau modifikasi produk terkait kesesuaiannya dengan prinsip syariah, memberikan konsultasi terkait praktek dan prinsip syariah, melakukan peninjauan langsung dan sosialisasi ke cabang-cabang, serta memonitor tindak lanjut temuan audit internal jika terdapat kurang sesuaian dengan prinsip syariah.

Untuk memastikan pemenuhan terhadap Peraturan Bank Indonesia terkait dengan pembiayaan, unit kerja kepatuhan melakukan review dan menerbitkan opini kepatuhan (compliance certificate) untuk pembiayaan di atas Rp. 5 Milyar. Sedangkan untuk pembiayaan di bawah Rp. 5 Milyar unit bisnis melakukan self-assessment dan dicek ulang oleh unit financing review.

Aktivitas Direktur Kepatuhan dalam mengelola risiko kepatuhan Bank dilaporkan secara rutin setiap enam bulan sekali. Bank senantiasa memastikan pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance dan Bank melakukan penilaian self-assessment terhadap tingkat kepatuhan Bank sebanyak dua kali dalam setahun dan dilaporkan dalam laporan Good Corporate Governance.

All of the Bank's policies and procedures have been reviewed by Compliance Department to make sure their compliance with the laws and regulations, effective rules and sharia principles.

Sharia Supervisory Board carries out periodic supervision to ensure that all activities and products have complied with sharia principles by means of some activities such as review of new product or modified product in relation to its suitability to sharia principles, consultation related to sharia practice and principles, on-site visit and socialization to branches and monitoring the follow-up of internal audit finding in case of unsuitability with sharia principles.

In order to ensure the compliance with Bank Indonesia Regulation related to financing, Compliance Department reviews all financing proposal above Rp 5 billion and accordingly issues the compliance certificate. For financing proposal below Rp 5 billion, the business unit conducts the self assessment for review by the financing review unit.

The activities of Director of Compliance in managing the Bank's compliance risk are reported regularly every six months. The Bank continuously ensures that the management of the Bank has conformed to Good Corporate Governance principles and the Bank conducts the self assessment of its compliance level twice a year and includes it in the reporting of Good Corporate Governance.

Sebagai bagian dari pelaksanaan program Anti Pencucian Uang (AML) dan program Pencegahan Pembiayaan Terorisme (APU/PPT), telah dibentuk unit independen Know Your Customer (KYC) dan AML untuk memastikan bahwa risiko kepatuhan telah dimitigasi secara proaktif.

Sejak September 2013, Departemen Kepatuhan berdiri sendiri dan terpisah dari Grup Manajemen Risiko, untuk meningkatkan kemampuan Bank mengelola risiko kepatuhan secara independen dan menyeluruh.

8. RISIKO STRATEGI

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam menentukan dan/atau melaksanakan keputusan strategis atau kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

- **Pengelolaan Risiko Strategis:**

BRISyariah telah mengembangkan rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang dan dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis untuk mencapai target Bank sebagai Bank Ritel yang modern. Rencana Bisnis Bank disusun dengan melalui analisa kesesuaian bisnis Bank dengan kondisi lingkungan bisnis dan faktor internal seperti visi, misi dan arah bisnis Bank, kultur organisasi, faktor kemampuan organisasi dan tingkat toleransi risiko yang ada. Selain itu faktor eksternal seperti kondisi makro ekonomi, perkembangan teknologi dan tingkat persaingan usaha juga digunakan dalam pengukuran risiko inheren.

As part of the implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (APU/PPT) Program, an independent unit of Know Your Customer (KYC) and AML has been established to ensure that any compliance risk is mitigated in proactive manner.

Since September 2013, Compliance Department has been stood alone and separated from Risk Management Group in order to promote the Bank's capacity in managing compliance risks more independently and thoroughly.

8. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision, or a failure in anticipating changes in the business environment.

- **Strategic Risk Management:**

BRISyariah has developed short-term and long-term business plans which are formulated in Banking Business Plan consisting of the Bank's objectives and strategic initiative in order to achieve the target to be the most modern Retail Bank. The Banking Business Plan is prepared through an analysis of the Bank's business suitability in line with the environmental condition and internal factors, such as vision, mission and business direction of the Bank, organization culture, organization capacity and the level of the existing risk tolerance. In addition, external factors such as macro economic condition, technology development and business competitive level are also taken into account in measuring strategic inherent risk.

Grup Perencanaan Strategis, Grup Sumber Daya Insani dan Grup TI, bersama-sama dengan Grup Manajemen Risiko dan Kepatuhan, di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, mengelola risiko strategis dengan menganalisis dan memonitor risiko strategis dan dampaknya terhadap pencapaian bisnis Bank. Pemantauan indikator tingkat risiko inheren dilakukan secara periodik dan penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai kerangka kerja manajemen risiko agar kualitas penerapan manajemen risiko strategis dapat tetap terjaga dengan baik.

Strategic Planning Group, Human Capital Group, and IT Group in collaboration with the Risk Management & Compliance Group, under the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, manage strategic risk with analysis and monitoring the strategic risk and its impact on the Bank's business achievement. Monitoring the level of inherent risk indicators is implemented periodically and the application of risk management conforms to the framework of risk management in order to keep the quality of strategic risk management in good order.



2,93

miliar | billion

Dana CSR

CSR Fund



syariah

Bersama

Wujudkan

Harapan

Bersama

Menjadi bank
retail modern
yang terkemuka
dengan ragam
layanan finansial
untuk
kebutuhan nasabah
dengan
jangkauan terluas,
untuk kehidupan
lebih bermakna

PT Bank Syariah Indonesia
Tbk. Tbk. (BSI)

10 PROGRAM FOKUS PKK

1. Pembiayaan Perumahan Perkotaan

2. Binaung (Binaung)

3. Pengas

4. Binaung

5. Pembiayaan dan Jasa Lainnya Manfaat Terasah

6. Pendidikan & Ketenagakerjaan

7. Kesehatan

8. Pengembangan Ketenagakerjaan Berkeadilan

9. Pembiayaan dan Jasa Lainnya Manfaat Terasah

10. Pembiayaan dan Jasa Lainnya Manfaat Terasah

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CSR Practice



Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan kami wujudkan dalam beberapa program yang meliputi pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah dan pembangunan sarana ibadah, sarana publik dan lingkungan hidup serta bantuan untuk korban bencana alam. Tercapainya perbaikan dalam seluruh aspek tersebut tentunya akan melahirkan generasi yang lebih cerdas, lebih sehat, lebih kuat dan lebih religius yang diharapkan dapat berkontribusi di masa-masa mendatang terhadap lingkungan sekitar mereka.

Ide ini juga sejalan dengan mimpi dan komitmen BRISyariah untuk memberikan teladan menuju perusahaan perbankan syariah yang terbaik, unggul sehat, menguntungkan serta mampu memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingannya. BRISyariah tidak mencari keuntungan finansial semata namun berkewajiban pula memenuhi tanggungjawabnya sosialnya kepada masyarakat melalui program dan kegiatan yang terintegrasi dengan strategi besar Perusahaan.

Penerima bantuan CSR termasuk pihak internal dan eksternal

Dalam hal pendidikan, BRISyariah memberikan beasiswa kepada karyawan tingkat supporting seperti pramubakti, satpam dan pengemudi. Sementara itu,

The implementation of corporate social responsibility is manifested through a number of programs covering education, health, economy empowerment, dakwah and building worship infrastructure, public infrastructure and environment including aids for the victims of natural disaster. Improvements in all these aspects will certainly produce future generation who is smarter, healthier, stronger and more religious, to be expected to contribute in the coming years to their environment.

This idea is also in line with the dream and commitment of BRISyariah to be a role model towards the best, leading, healthy, and profitable sharia bank giving benefit to all its stakeholders. BRISyariah is not pursuing financial advantage only, but has the obligation to meet its social responsibility to the people through programs and activities that are integrated with the grand strategy of the Company.

CSR Beneficiaries including internal and external parties

In terms of education, BRISyariah provides scholarships for employees at supporting level such as office boys, security guards and drivers. Meanwhile, external

BRISyariah tidak mencari keuntungan finansial semata namun berkewajiban pula memenuhi tanggungjawabnya sosialnya kepada masyarakat melalui program dan kegiatan yang terintegrasi dengan strategi besar Perusahaan.

BRISyariah is not pursuing financial advantages only but has the obligation to meet its social responsibility to the people through programs and activities integrated with company's grand strategy.

pihak eksternal yang diberikan beasiswa termasuk mahasiswa yang kurang mampu di beberapa universitas yang telah terikat kerjasama dengan BRISyariah seperti Unisba dan Unsera. Bantuan pendidikan berupa beasiswa juga dilakukan kepada beberapa perguruan tinggi lainnya dalam acara-acara tertentu termasuk dalam road show penjualan sukuk Negara Retail yang diadakan di Pontianak, Kendari, dan Batam sehingga tidak hanya kegiatan bisnisnya saja tetapi kepedulian sosial juga dilakukan. Bantuan juga diberikan kepada sebuah pesantren gratis Nurul Huda di Cimbeuleuit Bandung bekerjasama dengan induk Perusahaan BRI dan BAZNAS (Badan Zakat Nasional).

Dalam hal kesehatan, aktivitas yang dilakukan meliputi santunan kesehatan kepada karyawan tingkat dasar pramubakti, satpam dan pengemudi berupa pemberian santunan kesehatan, pembelian alat kesehatan seperti alat bantu dengar, support untuk alat kesehatan dan biaya kesehatan dan program donor darah rutin setiap 3 bulan yang diadakan untuk melibatkan seluruh karyawan dalam program CSR. Secara eksternal, BRISyariah menyertai setiap pembukaan kantor cabang baru dengan program pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat sekitar termasuk juga khitanan massal, serta pemeriksaan mata dan gigi gratis.

Di tahun 2013, BRISyariah terus meningkatkan kegiatan yakni melalui pemberian bantuan dalam pembangunan klinik pemeriksaan kesehatan dan renovasi dapur bagi Yayasan Galuh, yang

recipients of such scholarship include less fortunate students in some universities that have established collaboration with BRISyariah such as Unisba and Unsera. Educational aids in form of scholarship are also distributed to some other universities in particular events including the road show for the sale of Government Retail Bonds in Pontianak, Kendari and Batam, thus pursuing not only business activity but social purposes as well. Assistance is also given to free pesantren (Islamic boarding school) Nurul Huda in Cimbeuleuit Bandung, in cooperation with the parent company, BRI and BAZNAS (National Agency of Amil Zakat).

In terms of health, our activities range from health assistance given to lower level employees like, office boys, and security guards and drivers, the provisions of health assistance, purchase of health devices like hearing aids, support for medical instruments and expenses including the blood donor program regularly held every 3 months involving all employees in our CSR programs. Externally, BRISyariah escorts the inauguration of each new office with programs of free medical checkup for the surrounding community, including mass circumcision, free eye and tooth examinations.

In 2013, BRISyariah kept improving the activities, in form of assistance for the construction of health clinic and the renovation of kitchen at Yayasan Galuh, a rehabilitation home for the mentally retarded



merupakan sebuah panti rehabilitasi cacat mental di Rawa Lumbu, Bekasi. Pihak yayasan sama sekali tidak menentukan tarif berobat semuanya bersifat sukarela pasien tetap diterima walau keluarga tidak mampu membayar, karena hal tersebut BRISyariah memandang perlu membantu yayasan tersebut.

Dalam hal pemberdayaan ekonomi, rencana untuk melaksanakan program bantuan dalam bentuk ini sudah memasuki taraf finalisasi yang akan diawali dengan bantuan kepada pedagang kaki lima di wilayah sekitar Kantor Pusat sebagai pilot project dan program-program lain yang sedang dirancang bersama Baznas. Dukungan ini akan diberikan juga dalam bentuk pendampingan sehingga mereka dapat mengembangkan usaha mereka dan menjadi bankable suatu saat nanti. Termasuk dalam rencana ini adalah pemberian hibah yang dapat digunakan sebagai modal usaha.

Dalam bidang sarana publik dan lingkungan hidup, BRISyariah tetap fokus pada keterlibatannya dalam program Green Banking yang dicanangkan oleh Bank Indonesia yang satu di antaranya melalui pemberian bibit tanaman kepada nasabah yang bertransaksi pada Hari Pelanggan 4 September lalu. Selain itu, BRISyariah juga memberikan bantuan

in Rawa Lumbu, Bekasi. Yayasan Galuh provides voluntary medical service for indigent families, for this reason BRISyariah deems it necessary to support the foundation.

In terms of economic empowerment, the plan to realize an assistance program is entering the finalization stage, which will be initiated with the assistance to street vendors around the Head Office as our pilot project and other programs being designed in collaboration with Baznas. The support will be provided in form of counseling to help them grow their business and become bankable at a later time. This plan is associated with an idea to provide grants for use as working capital.

In terms of public infrastructure and environment, BRISyariah remains focused on participating in Bank Indonesia's Green Banking program, one of which is by presenting plant seeds to customers making transactions on the Customer Day, 4 September 2013. In addition, BRISyariah gave assistance for the construction of clean water reservoir in Ngalik



dalam pembangunan sarana penampungan air bersih di Dusun Ngalik, Desa Kalipucang, Kecamatan Grabag, Magelang, Jawa Tengah yang akan menjaga ketersediaan air bagi penduduk setempat walaupun selama musim kemarau.

Hamlet, Kalipucang Village, Grabag Subdistrict, Magelang, Central Java that will keep provisioning clean water for local residents even during dry season.

Dalam bidang dakwah dan pembangunan sarana ibadah, BRISyariah juga mengemas program unik dengan menyelenggarakan Ramadhan vaganza selama bulan Ramadhan bekerjasama dengan masjid-masjid di 10 kota besar di Indonesia di mana kami juga memperkenalkan produk-produk syariah kepada jamaah yang hadir sambil menunggu waktu berbuka. Sementara itu, program pembangunan sarana ibadah terus dilaksanakan hingga ke pelosok-pelosok nusantara bahkan di wilayah Papua. Hal lain yang juga dilaksanakan oleh BRISyariah di tahun 2013 adalah pemberian bantuan untuk renovasi sebuah masjid bersejarah di Madura yakni masjid Jami Sumenep dan renovasi sebuah gedung milik Yayasan Abdul Ghaffar Ismail di Pekalongan bersama dengan induk perusahaan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam rangka dakwah dan pelestarian cagar budaya.

In terms of dakwah and construction of worship facilities, in 2013 BRISyariah packed a unique program called Ramadhan Vaganza during the fasting month of Ramadhan in collaboration with mosques in 10 big cities in Indonesia, where we also introduced sharia products to the attending jamaah (congregation) waiting for the time to break the fast. Meanwhile, the program of construction of worship facilities continues to remote corners of Nusantara including Papua. In 2013 BRISyariah gave donations for the renovation of a historical mosque in Madura, which is Masjid Jami Sumenep and renovation of building belong to Yayasan Abdul Ghaffar Ismail in Pekalongan together with the parent company, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. for the purpose of dakwah and conservation of culturally protected area.

Lebih dari itu, BRISyariah juga selalu tanggap terhadap kejadian-kejadian yang tidak diharapkan seperti bencana alam, dan berupaya agar bantuan dapat sesegera mungkin disalurkan kepada korban yang mengalami bencana seperti itu.

Selain kegiatan CSR, terkait aktifitas sosial BRISyariah juga melakukan kegiatan pengumpulan Zakat Profesi karyawan, zakat simpanan nasabah serta zakat dari masyarakat umum. Dana zakat tersebut disalurkan kepada mustahiq melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) yang saat ini juga diketuai oleh ketua Dewan Pengawas Syariah BRISyariah yaitu Prof. DR. H. Didin Hafidhuddin, M.Sc. Pada tahun 2013, dana zakat yang disalurkan mencapai Rp5,62 miliar.

Sementara itu, pada tahun 2013, dana CSR yang disalurkan BRISyariah mencapai Rp2,93 miliar.

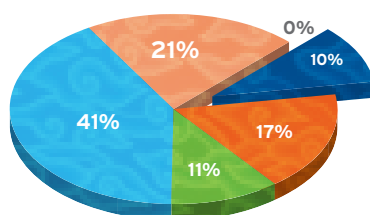
Even more, BRISyariah has also been very responsive to unexpected occurrences, such as natural disaster, and tried every effort to have the aids distributed as soon as possible to the victims of such disaster.

Other than CSR activities, other social activities of BRISyariah are organizing the collection of employee's profession Zakat, customer's savings Zakat and public Zakat. The collection of Zakat is then distributed to the beneficiaries through BAZNAS (National Agency of Amil Zakat) that is presided by the Chairman of BRISyariah's Supervisory Board. In 2013, total distributed funds from Zakat collection was up to Rp5,62 billion.

Total fund distributed for CSR in 2013 was up to Rp2.93 billion.

No	Kegiatan Activity	Jumlah Total (Rp)	Persentase Percentage (%)
1	Bantuan Pendidikan Assistance for Education	303,750,000	10%
2	Bantuan Kesehatan Assistance for Health	496,270,718	17%
3	Bantuan Sarana publik dan Lingkungan Hidup Assistance for Public facilities and Environment Preservation	308,900,000	11%
4	Bantuan Santunan, Musibah dan Bencana Donations and assistance for hardships and natural disasters	1,204,510,000	41%
5	Da'wah, serta bantuan sarana Ibadah Religious Teaching and assistance for places of worships	616,200,000	21%
6	Pemberdayaan ekonomi Economic Empowerment	0	0%
Jumlah Total		2,929,630,718	100%

Realisasi Penyaluran Dana Kebajikan
Distribution of CSR Fund



- Bantuan Pendidikan | Assistance for Education 10%
- Bantuan Kesehatan | Assistance for Health 17%
- Bantuan Sarana publik dan Lingkungan Hidup Assistance for Public Facilities and Environment Preservation 11%
- Bantuan Santunan Musibah dan Bencana Donations and assistance for hardships and natural disasters 41%
- Da'wah serta bantuan sarana Ibadah Religious Teaching and assistance for places of worships 21%
- Pemberdayaan Ekonomi | Economic Empowerment 0%

Halaman ini sengaja ini dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Bank BRISyariah

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Bank BRISyariah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank BRISyariah tahun 2013 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the annual report of PT Bank BRISyariah for the year 2013 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

DEWAN KOMISARIS | Board of Commissioners



Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner



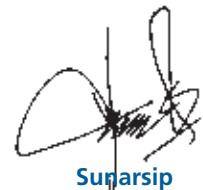
Zulhelfi Abidin
Komisaris
Commissioner



Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nasrah Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

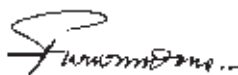


Sugarsip
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | Board of Directors



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director



Ari Purwandono
Direktur
Director



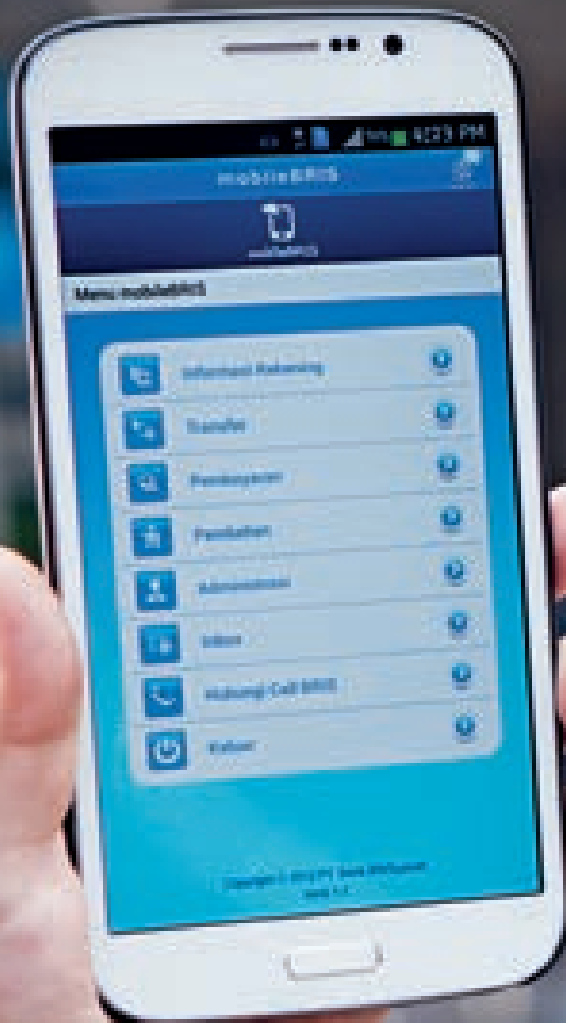
Eko B. Suharno
Direktur
Director



Budi Wisakseno
Direktur
Director



Indra Praseno
Direktur
Director



Data Perusahaan

Corporate Data

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Bambang Soepeno
Komisaris Utama
President Commissioner

Pria, kelahiran Surakarta tahun 1952. Meraih Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang, tahun 1979 dan Master International Business dari St. Louis University, Amerika Serikat tahun 1991. Merintis karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., sejak tahun 1982. Beliau sempat menduduki berbagai jabatan penting seperti : Kepala Divisi Bisnis Internasional, Direktur Dana Pensiun, Kepala Audit Intern, Direktur Kepatuhan (2006-2009), Direktur UMKM (2009-2010), kembali menjabat Direktur Kepatuhan (Juli 2010-Juni 2011). Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank BRISyariah sejak tanggal 6 Oktober 2011.

Male, born in Surakarta in 1952. Earned S-1 degree from Faculty of Animal Husbandry at Diponegoro University, Semarang, in 1979 and a Master in International Business from St. Louis University, United States of America in 1991. Building his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., since 1982. He was once appointed to several positions, among which were: International Business Division Head, Director of Pension Fund, Internal Audit Head, Director Compliance (2006-2009), Director of SME (2009-2010), and re-appointed as Director of Compliance (July 2010-June 2011). Serving as President Commissioner at PT Bank BRISyariah since October 6, 2011.



Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pria, kelahiran Cilacap, Jawa Tengah, tahun 1948. Meraih Strata 1 (S1) dari Fakultas Teknik Kimia Universitas Diponegoro Semarang tahun 1986. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting seperti : Direktur dan Direktur Utama PT Nusuma Utama (1990-2008), Komisaris Utama PT Siwani Trimitra Tbk (2002-2006), Komisaris Utama PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008), Komisaris Utama dan Direktur Utama PT L & M Systems Indonesia (2002- 2012) dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008.

Male, born in Cilacap, Central Java, in 1948. Earned an S-1 degree from Faculty of Chemical Engineering from Diponegoro University Semarang in 1986. He was once appointed to several strategic positions, among which were Director and President Director at PT Nusuma Utama (1990-2008), President Commissioner at PT Siwani Trimitra Tbk (2002-2006), President Commissioner at PT Siwani Makmur Tbk (2002-2008) President Commissioner and President Director at PT L & M Systems Indonesia (2002-2012). He has joined the Board of Commissioners of PT Bank BRISyariah as Independent Commissioner since November 13, 2008.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Nasrah Mawardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wanita, kelahiran Jakarta tahun 1957. Meraih gelar Strata 1 (S1) dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 1984, Master Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia (UI), Jakarta tahun 2005 serta Magister Ekonomi Pembangunan dan Sertikasi Penilaian dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, tahun 2011. Dosen di Akademi Wiraswasta Dewantara tahun 1986 ini kemudian memilih meniti karir di Bank Bukopin. Beliau dipercaya menduduki berbagai posisi penting seperti : Kepala Bagian Treasury (1986 - 1992), Pimpinan Cabang Gunung Sahari Jakarta (1992- 1995), Direktur Operasi (1995-1997), Direktur Kredit (1997-1999) dan kembali menjabat Direktur Operasi (1999 – 2000). Pada tahun 2000, mendirikan usaha dibidang IT dan Konsultan Penilai yang sampai saat ini masih berjalan. Dan menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008.

Female, born in Jakarta in 1957. Earned an S1 degree from Faculty of Economics at University of Indonesia (UI) in 1984, Master in Sharia Economics from Post-Graduate Program of Sharia Economics at University of Indonesia (UI), Jakarta in 2005 and a Master of Economics of Development and Assessment Certification from University of Gajah Mada, Yogyakarta, in 2011. The lecturer at the Academy of Wiraswata Dewantara in 1986 then joined in Bank Bukopin. She was appointed to several positions, such as Head of Treasury (1986 - 1992), Head of Gunung Sahari Branch Oce Jakarta (1992- 1995), Director of Operation (1995-1997) and Director of Credit (1997-1999) and then Director of Operation (1999-2000). In 2000, she established an IT and Assessment Consultant. She has been appointed as Independent Commissioner of PT BRISyariah since November 13, 2008.



Zulhelfi Abidin
Komisaris
Commissioner

Pria kelahiran Bukittinggi, Sumatera Barat tahun 1962. Meraih Strata 1 (S1) dari Fakultas Teknik Informatika ITB, Bandung pada tahun 1987 dan Msc Computer Science dari University of Wollongong Australia tahun 1996. Karier didunia perbankan diawali dari Bank Bukopin pada tahun 1990 sebagai IT Engineer, Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi (1997-2007) dan sejak tahun 2007 hingga saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi dan Sistem Informasi di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Memperoleh International Certificate ISACA, Certified Information System for Auditor pada tahun 2008. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank BRISyariah sejak tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Bukittinggi, West Sumatera, in 1962. Earned an S-1 degree from Faculty of Informatics Engineering of Bandung Institute of Technology, in Bandung in 1987 and an Msc in Computer Science from University of Wollongong in Australia in 1996. His banking career started in Bank Bukopin in 1990 as an IT Engineer, Head of Information and Technology System Division (1997-2007) and since 2007 until now he has been serving as Head of Information and Technology System Division at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. He earned an International Certificate from ISACA, Certified Information System for Auditor in 2008. He has been appointed to the Board of PT BRISyariah since January 26, 2012, and earned the approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GBI/DPbS.

Pria kelahiran Tuban tahun 1973. Menyelesaikan studi D-IV/S1 dan memperoleh gelar Akuntan (Ak) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Kementerian Keuangan RI pada awal tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister Ekonomi (ME) pada Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (MPKP), Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 2006. Mengawali karir di Kementerian Keuangan RI sejak tahun 1994 hingga tahun 2008. Tenaga Ahli/Staf Khusus Menteri BUMN (2004-2007); Kepala Bidang Data Kementerian BUMN (2006 - 2007). Memegang Sertikasi Manajemen Risiko level 4 dari Badan Sertikasi Manajemen Risiko (BSMR) sejak tahun 2011 dan pemegang International Certificate in Banking Risk and Regulation yang diberikan oleh Global Association of Risk Professionals (GARP) sejak Juli 2010. Karir di industri perbankan dimulai sejak awal 2004. Menjadi Komisaris di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005-2007). Dan sejak 13 November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank BRISyariah. Aktivitas lain yang sedang dan telah dijalani diantaranya Ekonom Kepala The Indonesia Economic Intelligence (2006–sekarang); Tenaga Ahli/Tim Ad Hoc Dewan Komisaris di Pertamina (2010-sekarang); Konsultan Bank Dunia untuk Program Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) (2010), Anggota Tim Ahli Penyusunan RUU BUMD, Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia (2012);, Anggota Dewan Sertikasi Akuntan Profesional (DSAP)–Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) periode 2011 – 2015.



Sunarsip
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Male, born in Tuban in 1973. Completed the D-IV program and earned a degree in Accounting (Acc) From the College of State Accountancy (STAN) of Department of Finance of Republic of Indonesia in 2000 and then a Master in Economics at Master Program of Public Planning and Policy (MPKP), Faculty of Economics of University of Indonesia (UI) in 2006. Building his career at Ministry of Finance of Republic of Indonesia since 1994 to 2008. Expert Sta of Ministry of State-owned Enterprises (2004-2007); Head of Data Department of Ministry of State-owned Enterprises (2006-2007). Holding Risk Management Certification of Level 4 from Risk Management Certification Agency since 2011 and International Certificate in Banking Risk and Regulation from Global Association of Risk Professionals (GARP), since July 2010. His career in banking industry started in 2004. Appointed to the Board of Commissioners at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (2005-2007). Since November 13, 2008, until now, he has been serving as Independent Commissioner at PT Bank BRISyariah. His other activities include Head Economist at The Indonesia Economic Intelligence (2006–now); Expert Sta / Ad Hoc Team of Board of Commissioners at Pertamina (2010–now); Consultant to Work Bank for Reducing Emissions from Deforestation and Degradation (REDD) Program (2010), Member Team of Formulating the Draft Regulation on Locally-Owned Enterprises, the House's Regional Representatives (DPD) of Republic of Indonesia (2012); Member of Professional Accountant Certification Board (DSAP)–The Association of Indonesian Accountants (AIA) for the period of 2011–2015.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
President Director

Pria kelahiran Madiun tahun 1957. Menyelesaikan Strata 1 (S1) Fakultas Ekonomi Perusahaan dari UPN Veteran Yogyakarta tahun 1984, serta Strata 2 (S2) Magister Management dari Universitas Indonesia (UI), Jakarta pada tahun 1999. Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985. Pernah mengemban berbagai jabatan penting diantaranya Pemimpin Cabang Jakarta Otista (2001), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Padang (2002-2004), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2004-2007), Wakil Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Jakarta (2007), Kepala Divisi Jaringan Kerja Bisnis Ritel (2007-2009), Pemimpin Wilayah Kantor Wilayah Bandung (2009-2011) sebelum akhirnya dipercaya sebagai Direktur Utama PT Bank BRISyariah pada tanggal 26 Januari 2012 serta telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Madiun in 1957. Earned an S-1 degree from Faculty of Economics from UPN Veteran Yogyakarta in 1984, as well as a Master in Management from University of Indonesia (UI), Jakarta in 1999. Building his banking career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985. He was once appointed to several strategic positions, among which were: Head of Jakarta Otista Branch Oce (2001), Vice Head of Padang Regional Oce (2002), Vice Head of Bandung Regional Oce (2004-2007), Vice Head of Jakarta Regional Oce (2007), Head of Retail Business Network Division (2007-2009), Head of Bandung Regional Oce (2009-2011) before he was appointed as President Director of PT Bank BRISyariah on January 26, 2012, as well as earned an approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GBI/DPbS.



Ari Purwandono
Direktur Bisnis UKM & Komersial
Managing Director SME & Commercial Business

Pria, kelahiran Purwodadi, Jawa Tengah, tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 (S1) dari Universitas Indonesia (UI) pada 1983. Memulai karir dunia perbankan di PT Bank Niaga Tbk., dengan mengemban berbagai jabatan diantaranya Pimpinan Kantor Cabang di Jakarta dan Bandung, Area Manager/Pimpinan Wilayah Jawa Barat & Sumatera (1995-1999), Area Manager/Pimpinan Wilayah Bank Niaga Indonesia Timur (1999-2001), Kepala Divisi Pengembangan Usaha serta dipercaya sebagai Kepala Unit Usaha Syariah (2004-2008). Beliau juga pernah diangkat sebagai Komisaris PT Niaga International Factoring (1999-2004), Presiden Komisaris PT Saseka Gelora Finance (2004-2006). Sejak 13 November 2008 sampai dengan sekarang menjabat sebagai Direktur PT Bank BRISyariah.

Male, born in Purwodadi, Central Java, in 1955. Earned an S-1 degree in Economics from University of Indonesia (UI) in 1983. His banking career started as at PT Bank Niaga Tbk where he once held several key positions, such as Branch Manager of Jakarta and Bandung, Area Manager for West Java and Sumatera Region (1995-1999), Area Manager for Eastern Indonesia Region (1999-2001), Business Development Division Head as well as Sharia Banking Group Head (2004-2008). He was once Commissioner at PT Niaga International Factoring (1999-2004), President Commissioner at PT Saseka Gelora Finance (2004-2006). He has been serving as Director at PT Bank BRI Syariah since November 13, 2008.

Pria kelahiran Wonosobo tahun 1960. Memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1983. Gelar MBA diperoleh dari Virginia Commonwealth University pada tahun 1992. Beliau memulai karir di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dan dipercaya menduduki berbagai posisi penting diantaranya : Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995-1998), Pemimpin Cabang BRI Probolinggo (1998-2001), Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001-2002), Wakil Kepala Divisi MSDM pada tahun (2002-2005), Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005-2009) serta ikut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah dan ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 sampai sekarang. Beliau aktif sebagai Pengurus Kompartemen Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (2007) serta Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) tahun 2007.



Eko B. Suharno
Direktur Operasi
Managing Director Operation

Male, born in Wonosobo in 1960. Earned an S-1 degree in Faculty of Social Economics of Fishery Studies at Bogor Agricultural University (IPB) in 1983. Earned an MBA degree from Virginia Commonwealth University in 1992. He built his career at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985 and was appointed to several positions, among which were: Head of Bank BRI of Muara Bungo Branch (1995-1998) and Head of BRI of Probolinggo Branch (1998 - 2001), Vice Head of HR Division Head in (2001-2005), Head of Sharia Business Unit of Bank BRI (2005-2009) as well as was one of the founding fathers of PT Bank BRISyariah and has been appointed to the Board of Directors PT Bank BRISyariah since November 13, 2008, until now. He was also active as management at Indonesian Sharia Banking Compartment of PERBANAS (2007) as well as in central management of the Association of Indonesian Sharia Banks (ASBISINDO) in 2007.

Pria kelahiran Jakarta tahun 1954. Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1980. Beliau pernah berkarir di Citibank, Bank Duta, Bank Universal, Bank Danamon, Rabobank, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mega Syariah. Pernah menjabat sebagai Direktur Bank Muamalat Indonesia (1999-2002), Direktur Bank Mega Syariah (2003-2008) dan bergabung serta turut membidani lahirnya PT Bank BRISyariah hingga kemudian ditugaskan sebagai Direktur PT Bank BRISyariah sejak 13 November 2008 sampai sekarang.



Budi Wisakseno
Direktur Kepatuhan
Managing Director Compliance

Male, born in Jakarta in 1954. Earned an S-1 degree in Management from Faculty of Economics of Trisakti University, Jakarta in 1980. He has vast banking experience started from Citibank, Bank Duta, Bank Universal, Bank Danamon, Rabobank, Bank Muamalat Indonesia and Bank Mega Syariah. He was once appointed to be Director of Bank Muamalat Indonesia (1999-2002), Director at Bank Mega Syariah (2003-2008) and was one of the founding fathers of PT Bank BRISyariah and has since November 13, 2008, been appointed to Board of Director PT Bank BRISyariah.

Profil Direksi Board of Directors' Profile



Indra Praseno
Direktur Bisnis Mikro & Konsumer
Managing Director Micro & Consumer Business

Pria kelahiran Jakarta tahun 1959. Menyelesaikan Strata 1 (S1) di Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1983 serta memperoleh gelar MBA Finance di University of Denver, Colorado USA tahun 1994. Mengawali karir perbankan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 1985 dan dipercaya menjabat sebagai: Kepala Bagian Bisnis Korporasi III (1997-1998), Kepala Bagian Kredit Perkebunan (1998-2000), Kepala Bagian Kredit Agribisnis (2000- 2001), Group Head Agribisnis Perkebunan (2001-2004), Wakil Kepala Divisi Agribisnis (2004-2005), Wakil Pemimpin Wilayah di Surabaya (2005 - 2007) dan Wakil Pemimpin Wilayah Jakarta 1 (2007-2008). Pada tahun 2009 Beliau ditugaskan di PT Bank BRISyariah sebagai Commercial Banking Group Head, dan kemudian diangkat sebagai Direktur tanggal 26 Januari 2012 serta mendapat persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 April 2012 sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/16/GBI/DPbS.

Male, born in Jakarta in 1959. Earned an S-1 degree from Faculty of Animal Husbandry from Bogor Agricultural University (IPB) in 1983 as well as earned an MBA in Finance from University of Denver, Colorado USA in 1994. He started his banking career by joining in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in 1985 and was then trusted to hold several positions: Head of Corporate Business III (1997-1998), Head of Plantation Credit (1998-2000), Head of Agricultural Credit (2000-2001), Group Head of Plantation Agribusiness (2001-2004), Vice Head of Agribusiness Division (2004-2005), Vice Head of Surabaya Regional Oce (2005-2007) and Vice Head of Jakarta 1 Regional Oce (2007-2008). In 2009 he was appointed to be Commercial Banking Group Head at PT Bank BRISyariah, and then appointed to the Board of Director as of January 26, 2012. He earned an approval from Bank of Indonesia on April 11, 2012, according to the Letter of Bank of Indonesia Governor No. 14/16/GBI/DPbS.

Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board's Profile

Pria, kelahiran Bogor tahun 1951. Memperoleh gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001. Pada tahun 2007 beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Direktur Pasca Sarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor, Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), Sekjen World Zakat Forum (WZF), Dewan Aqidah dan Syariah ESQ Learning Center, Wakil Ketua Pleno Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Pakar Ekonomi Syariah (MES) serta Dewan Pembina Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI).

Male, born in Bogor in 1951. Earned a Doctoral degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2001. In 2007, he was honored with a title of Professor of Islamic Religion Studies at Bogor Agricultural University (IPB), Bogor. He is also the Chairman of National Agency of Amil Zakat (BAZNAS), Director of Post-Graduate Program at Ibnu Khaldun University (UIKA) Bogor, a Professor at IPB, Secretary General at World Zakat Forum (WZF), Aqidah and Sharia Board at ESQ Learning Center, Vice Chairman of National Sharia Board of Indonesian Clerics Council (MUI), Sharia Economic Experts Board (MES) as well as Indonesian Consultative Board of Islamic Economic Experts (IAEI).



Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc
Ketua
Chairman

Pria, kelahiran Jakarta tahun 1969. Menyelesaikan Strata 1(S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia, UI, Jakarta tahun 1993 dan meraih gelar Magister Management Keuangan dari Prasetya Mulya pada tahun 1995. Memiliki sertikasi sebagai Certified Islamic Financial Analyst dari Pasca Sarjana Kajian Timur Tengah & Islam Universitas Indonesia, Fellow di Islamic Insurance Society (FIIS) dan pemegang Sertikasi Level Lanjutan (Level IV) Manajemen Risiko Perbankan dan Memiliki izin Bapepam sebagai Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer. Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Asuransi SIMAS Syariah (2004–2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). aktif sebagai konsultan dan pengajar senior dalam ekonomi dan keuangan syariah untuk beberapa institusi keuangan, sebagaimana untuk institusi pendidikan (Pasca Sarjana).



**Muhammad Gunawan Yasni, SE, Ak., MM,
CIFA, FIIS**
Anggota
Member

Male, born in Jakarta in 1969. Earned an S-1 degree in Accounting from Faculty of Economics at University of Indonesia (UI) in Jakarta, in 1993 and a Master in Financial Management from Prasetya Mulya University in 1995. Holding a certification of Certified Islamic Financial Analyst from Post-Graduate Program of Middle-East and Islamic Studies of University of Indonesia, Fellow at Islamic Insurance Society (FIIS) and Certification of Level IV of Banking Risk Management and Holding a license Investment Manager, Underwriter & Broker-Dealer from Bapepam. He was once Manager at PT Pacific 2000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development at PT Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Member of Sharia Supervisory Board at PT Asuransi SIMAS Syariah (2004 –2005), Member of Sharia Supervisory Board at PT Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor-Deutsche at Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009). He is active as consultant and senior lecturer in sharia economics and nance at some nancial institutions, including Post-Graduate Program.

Kepala Grup PT Bank BRISyariah

Group Head of PT Bank BRISyariah

A. Unit Bisnis

Business Unit

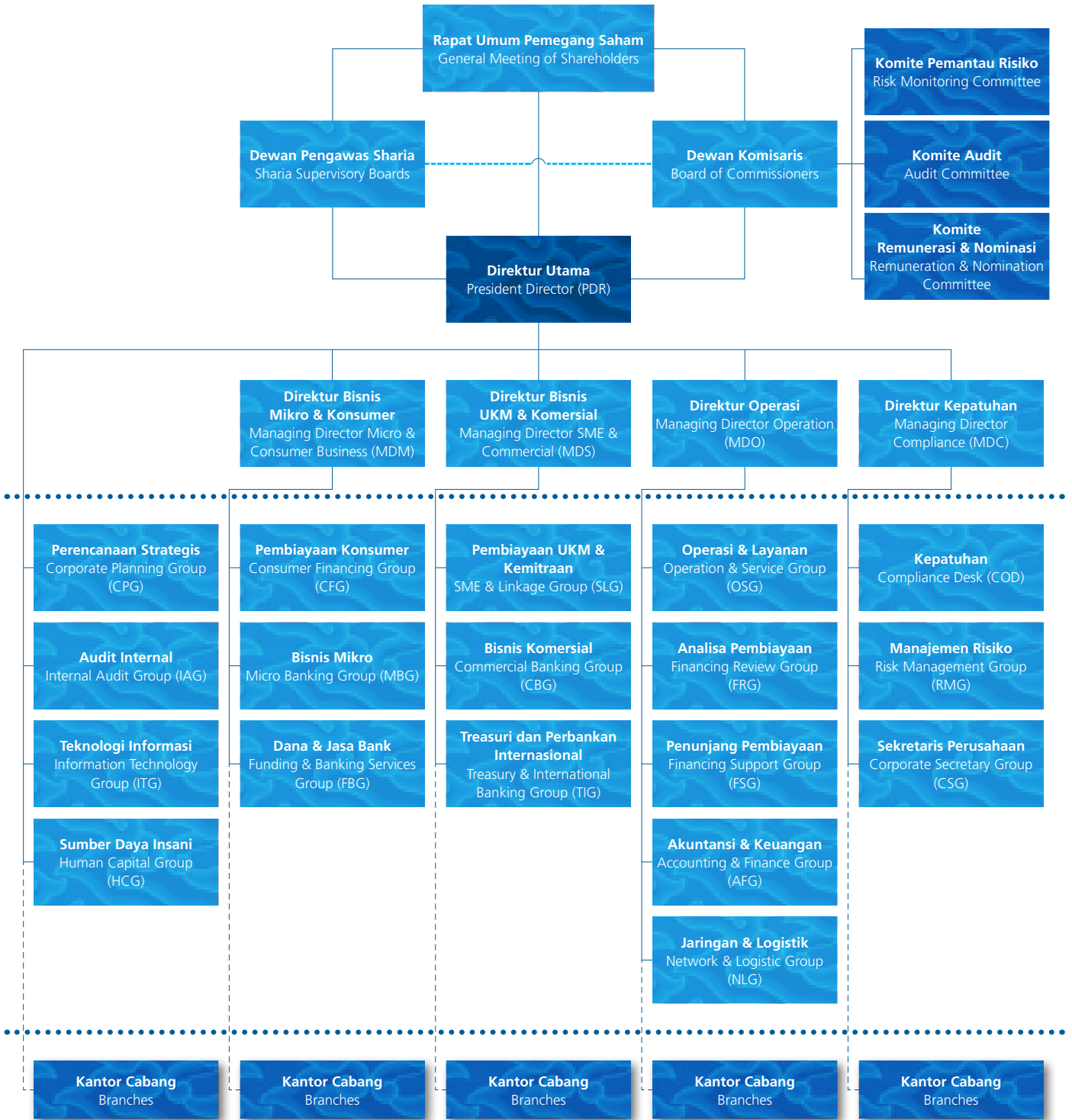
No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Name
1	Amir Fukadi	Kepala Grup Group Head	Treasury dan Perbankan Internasional Treasury and International Banking Group
2	NR Siti Mila Garmilah Wijayakusumah	Kepala Grup Group Head	Bisnis Komersial Commercial Banking Group
3	Giyantoro	Kepala Grup Group Head	Pembiayaan UKM dan Kemitraan SME & Linkage Banking Group
4	Sri Esti Kadaryanti	Kepala Grup Group Head	Pembiayaan Konsumer Consumer Financing Group
5	Okky Fachrizal Ahmad	Kepala Grup Group Head	Bisnis Mikro Micro Banking Group
6	Wijayanto	Kepala Grup Group Head	Dana dan Jasa Bank Funding & Banking Services Group

B. Unit Support

Support Unit

No	Nama Name	Jabatan Position	Unit Kerja Name
1	Mohammad Erfan	Kepala Grup Group Head	Audit Internal Internal Audit Group
2	Ajar S. Broto	Kepala Grup Group Head	Perencanaan Strategis Corporate Planning Group
3	Arinto Wicaksono	Kepala Desk Desk Head	Kepatuhan Compliance Desk
4	Chairul Aslam	Kepala Grup Group Head	Analisa Pembiayaan Financing Review Group
5	Dharmawan P. Hadad	Kepala Grup Group Head	Sumber Daya Insani Human Capital Group
6	Ino Sutrisno	Kepala Grup Group Head	Manajemen Risiko Risk Management Group
7	Heriyakto Setyo Hartomo	Kepala Grup Group Head	Jaringan dan Logistik Network & Logistic Group
8	Lukita T. Prakasa	Kepala Grup Group Head	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Group
9	Rena Mutia Indriani	Kepala Grup Group Head	Operasi dan Layanan Operation & Service Group
10	Satya Rahadhian	Kepala Grup Group Head	Teknologi Informasi Information Technology Group
11	Sutrisno Mukayan	Kepala Grup Group Head	Akuntansi & Keuangan Accounting & Finance Management Group
12	Edi Setijawan	Kepala Grup Group Head	Penunjang Pembiayaan Financing Support Group

Struktur Perusahaan Corporate Structure



Keterangan | Note :

Jalur Supervisi
Supervisory Line

Jalur Koordinasi
Coordination Line

Jalur Pembinaan
Advisory Line

Jaringan Kantor PT Bank Brisyariah

PT Bank BRISyariah Office Network

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
Kantor Pusat					
1	KP	Abdul Muis	Jl. Abdul Muis No. 2-4		
2	KP	Menara Jamsostek	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38		
Jabodetabekacil					
1	KC	Jakarta Abdul Muis	Jl. Abdul Muis No. 2-4	Petojo Selatan	Gambir
2	KCP	Jakarta Benhil	Jl. Raya Benhil No.17B	Bendungan Hilir	Tanah Abang
3	KCP	Jakarta Cikini	Jl. Cikini Raya, Cikini Gold Center GF/AKS, No.23A	Cikini	Menteng
4	KCP	Jakarta ITC Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya, ITC Mangga Dua Gedung ITC Lt. 3, Blok A40-41	Ancol	Pademangan
5	KC	Jakarta BSD	Ruko Tol Boulevard Blok B10,11,12 Jl Pahlawan Seribu, BSD City	Cilenggang	Serpong
6	KCP	Jakarta Bintaro	Jl. Boulevard Bintaro Jaya Sektor 7, Kebayoran Arcade Blok KA/C-1 No. 19 & 21	Pondok Jaya	Pondok Aren
7	KCP	Jakarta Ciledug	Jl. Cileduk Raya No.25	Petukangan Selatan	Pesanggrahan
8	KCP	Jakarta Ciputat	Jl. Otista Sasak Tinggi No.3, RS. Sari Asih, Ciputat	Ciputat	Ciputat
9	KCP	Jakarta Intercon	Ruko Intercon Plaza Blok A No.5	Meruya Utara (Ilir)	Kembangan
10	KCP	Jakarta Pamulang	Jl. Siliwangi, Perumahan Villa Dago Blok AC/7	Benda Baru	Pamulang
11	KCP	Jakarta Serpong	Komplek Pertokoan Alam Sutra, Ruko Jalur Sutra Kav.29A No.3, Pakualam	Serpong	Serpong Utara
12	KC	Jakarta Pondok Indah	Jl. Metro Duta Niaga V, Blok BA 38, Plaza 2	Cipete Selatan	Cilandak
13	KCP	Jakarta Mampang	Jl. Mampang Prapatan No.17, Blok G-H	Mampang Prapatan	Mampang Prapatan
14	KCP	Jakarta Mayestik	Jl. Gandaria III No.6B	Kramat Pela	Kebayoran Baru
15	KCP	Jakarta Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 6 I-J, RT.12/RW.01	Pejaten Timur	Pasar Minggu
16	KC	Jakarta Tanjung Priok	Jl. Enggano No.11 Pintu C & D	Tanjung Priok	Tanjung Priok
17	KCP	Jakarta Kelapa Gading	Ruko Boulevard Barat blok LA1 No.26-27	Pegangsaan Dua	Kelapa Gading
18	KCP	Jakarta Rawamangun	Jl. Paus Raya No. 8D RT.02/07	Rawamangun	Pulo Gadung
19	KC	Wahid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim No.228	Kampung Bali	Tanah Abang
20	KCP	Jakarta Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No.200	Cawang	Kramat Jati
21	KCP	Jakarta Jatinegara	Jl. Pasar Jatinegara Lt.3, Blok AKS No.10	Bali Mester	Jatinegara
22	KCP	Jakarta Matraman	Jl. Matraman Raya No.2, Ruko Mitra Matraman	Kebon Manggis	Matraman
23	KCP	Jakarta Palmerah	Jl. Palmerah Barat No.32F, RT.001/RW.003	Grogol Utara	Kebayoran Lama
24	KCP	Jakarta Tanah Abang	Jl. Pusat Grosir Tanah Abang, Blok A B1 Los F, No. 083	Kampung Bali	Tanah Abang
25	KC	Bogor Sudirman	Jl. Sudirman No.29 & 31	Pabaton	Bogor Tengah - Kota
26	KCP	Bogor Cibinong	Jl. Raya Bogor Km.43, RT.06/RW.09	Pabuaran	Cibinong
27	KCP	Bogor Cileungsi	Jl. Perum Metland Transyogi No.20	Limus Nunggal	Cileungsi
28	KCP	Bogor Dramaga	Jl. Raya Cibanteng No.155	Cibanteng	Ciampea
29	KCP	Bogor Pajajaran	Pajajaran No.256B, RT.02/RW.05	Bantarjati	Bogor Utara - Kota
30	KCP	Bogor Parung	Jl. Raya Parung, Kampung Jati RT.01/RW.07	Parung	Parung
31	KCP	Bogor Tajur	Jl. Raya Wangun - Ciawi No.265, RT.01/RW.03	Sindangsari	Bogor Timur - Kota
32	KCP	Depok Margonda	Jl. Margonda Raya No.21A	Depok Jaya	Pancoran Mas
33	KCP	Jakarta Cibubur	Jl. Alternatif Cibubur KM.3, Ruko Kranggan Permai Blok RT.16, No.17	Jatikarya	Jati Sampurna
34	KK	Jakarta Pasar Cibubur	Jl. Raya Lapangan Tembak Rt. 006 Rw. 02 Cibubur	Cibubur	Cibubur
35	KC	Tangerang Daan Mogot	Jl. Daan Mogot No.39	Sukarasa	Tangerang
36	KCP	Tangerang Balaraja	Jl. Raya Serang KM.22	Cibadak	Cikupa
37	KCP	Tangerang Curug	Jl. PLP Curug, Ruko Niaga Sentul No.7	Curug Kulon	Curug
38	KCP	Tangerang Merdeka	Jl. Merdeka No. 110A	Pabuaran	Karawaci
39	KCP	Tangerang Tanah Tinggi	Jl. Ruko Permata Niaga II, No.12 Perum Taman Royal I	Tanah Tinggi	Tangerang
40	KK	Tangerang Pasar Curug	Jl. Raya PLP Curug	Curug Kulon	Curug

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Jakarta Pusat	DKI Jakarta		021	3450226/ 3450227	3518812
Jakarta Selatan	DKI Jakarta		021	52962351/ 52901777	52962346
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10160	021	381 0203/381 0226	381 0225
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10210	021	572 3906-7	572 3947
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10330	021	2956 5500/-5444	2956 5451
Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta	14430	021	601 5037	601 7779
Kota Tangerang Selatan	Banten	15311	021	5315 6565	5316 0099
Kota Tangerang Selatan	Banten	15220	021	7487 0877	7487 0852
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12270	021	7351815/-1816	735 5941
Kota Tangerang Selatan	Banten	15411	021	749 0898	749 0897
Kota Jakarta Barat	DKI Jakarta	11620	021	586 4875/-4868/-4869	534 6225
Kota Tangerang Selatan	Banten	15418	021	5113 6310	-
Kota Tangerang Selatan	Banten	15235	021	5314 1342-44	5314 0622
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12410	021	765 1666/766 3750/-3852	765 0444
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12790	021	798 2538/798 2516	798 0740
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12130	021	7279 3335	722 9745
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12510	021	794 0330	794 0320
Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta	14310	021	4393 1555	4392 5253
Kota Jakarta Utara	DKI Jakarta	14250	021	4584 6633	451 7965
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13220	021	47866 000/-0208	4786 0071
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10250	021	392 4588	380 5272/3190 3680
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13630	021	8087 3662/80873665	8087 3668
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13310	021	851 2715/851 2678	857 4873
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13150	021	8591 8046	8591 8047
Kota Jakarta Selatan	DKI Jakarta	12210	021	5367 8860/536 1716	5367 1380
Kota Jakarta Pusat	DKI Jakarta	10250	021	2357 2460	2357 2459
Kota Bogor	Jawa Barat	16121	0251	831 2130	831 2128
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16916	021	8791 7490/-7491	879 17494
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16820	021	8249 4068	8249 3869
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16620	0251	862 4141	862 4142
Kota Bogor	Jawa Barat	16153	0251	8317 468/832 5635	831 7442
Kabupaten Bogor	Jawa Barat	16330	0251	861 3113	861 3117
Kota Bogor	Jawa Barat	16146	0251	824 6897	824 6897
Kota Depok	Jawa Barat	16432	021	7721 0587/775 2341	775 2342
Kota Bekasi	Jawa Barat	17435	021	8459 9241/8459 9242	8459 4086
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13720	021	8770 2501	8771 3275
Kota Tangerang	Banten	15111	021	558 3554/558 3596	558 3593
Kabupaten Tangerang	Banten	15710	021	0828 1705 5619/0828 1705 5620/0828 1705 5621	5940 5873
Kabupaten Tangerang	Banten	15810	021	0828 1705 8049	5949 3224
Kota Tangerang	Banten	15114	021	5522 466/5579 4481	5579 4522
Kota Tangerang	Banten	15119	021	0828 7878/0828 1705 7879/0828170578780	2923 8181
Kabupaten Tangerang	Banten	15810	-	-	-

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
41	KC	Bekasi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Bekasi, Sentra Niaga kalimalang Blok A4-1	Margajaya	Bekasi Selatan
42	KCP	Bekasi Cikarang	Ruko Roxy Blok S 1, B-19	Mekarmukti	Cikarang Utara
43	KCP	Bekasi Kalimalang	Jl. Inpeksi Kalimalang No.9, Ruko Kalimalang Square	Pondok Bambu	Duren Sawit
44	KCP	Bekasi Pondok Gede	Jl. Plaza Pondok Gede, Blok B No.26	Jatiwaringin	Pondok Gede
45	KCP	Bekasi Tambun	Ruko Niaga Kalimas Blok B 12B	Setiadarma	Tambun Selatan
46	KC	Cilegon Tirtayasa	Jl. Ageng Tirtayasa No.62	Jombang Wetan	Jombang
47	KCP	Cikande Modern Land	Jl. Raya Nambo Ilir, Ruko Modern Land, Cikande Blok A No.11	Nambo Udik	Cikande
48	KCP	Labuan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.11b, Kp. Muncang	Labuan	Labuan
49	KCP	Lebak Rangkasbitung	Jl. Raden Hardiwinangun Blok B.18, Pertokoan Rabinza	Muara Ciujung Timur	Rangkasbitung
50	KCP	Pandeglang Lapangan	Jl. Lapangan Sukarela RT. 008/RW.011, Kampung Kadupandak	Pandeglang	Pandeglang
51	KCP	Serang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.165	Sumurpecung	Serang
Jawa Barat					
52	KC	Bandung Citarum	Jl. Taman Citarum No.4	Citarum	Bandung Wetan
53	KCP	Bandung Cijerah	Jl. Melong Asih No.66, Kav. F, Komplek Melong Nirwana Regency	Cijerah	Bandung Kulon
54	KCP	Bandung Kopo	Jl. Kopo Sayati No. 98 A-3	Sayati	Margahayu
55	KCP	Bandung Majalaya	Jl. Tengah Ruko Permata Blok C 1	Majalaya	Majalaya
56	KCP	Bandung Setiabudi	Jl. Setiabudhi No. 146	Hegarmah	Cidadap
57	KCP	Cimahi Raya Barat	Jl. Raya Barat No.456	Padasuka	Cimahi Tengah
58	KCP	Soreang Wahid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim KM 15.5	Soreang	Soreang
59	KCP	Subang Pejuang	Jl. Pejuang 45, RT.48/RW.13	Karanganyar	Subang
60	KK	Bandung Lembang	Jl. Grand Hotel No.21	Lembang	Lembang
61	KK	Bandung Unisba	Jl. Taman Sari No.24	Tamansari	Bandung Wetan
62	KC	Purwakarta Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.55	Nagritengah	Purwakarta
63	KC	Bandung Suniaraja	Jl. Suniaraja No.82	Braga	Sumur Bandung
64	KCP	Bandung Buah Batu	Jl. Raya Buah Batu No.242	Cijagra	Lengkong
65	KCP	Bandung Padalarang	Jl. Raya Purwakarta No.68	Kertamulya	Padalarang
66	KCP	Bandung Rancaekek	Jl. Rancaekek	Jelegong	Rancaekek
67	KCP	Bandung Ujung Berung	Jl. AH. Nasution No. 94B	Ujung Berung	Ujung Berung
68	KCP	Garut Ciledug	Jl. Ciledug No. 100	Ciwalen	Garut Kota
69	KCP	Sumedang Tanjungsari	Jl. Raya Tanjungsari	Jatisari	Tanjungsari
70	KC	Tasikmalaya Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 15 & 17	Tawang Sari	Tawang
71	KCP	Banjar Victoria	Jl. Didi Kartasmita, Komp. Ruko Victoria	Banjar	Banjar
72	KCP	Ciamis Pasir Manis	Jl. Pasir Manis No.33	Ciamis	Ciamis
73	KC	Cianjur Taepur	Jl. Taepur Yusup No.37, RT.01/RW.02	Pamoyanan	Cianjur
74	KCP	Cianjur Cipanas	Jl. Pasekon No. 68	Cipanas	Cipanas
75	KCP	Cianjur Ciranjang	Jl. Raya Bandung-Cianjur KM.14	Cibiuk	Ciranjang
76	KCP	Cianjur Sukanagara	Jl. Raya Sukanagara RT.001/RW.001	Sukanagara	Sukanagara
77	KCP	Cianjur Warung Kondang	Jl. Raya Sukabumi KM.8	Cieundeur	Warungkondang
78	KCP	Sukabumi Cibadak	Jl. Siliwangi No.110, RT.01/RW.08	Sukasirna	Cibadak
79	KCP	Sukabumi Pelabuhan Ratu	Kampung Cangehgar RT.002/RW.009	Pelabuhanratu (Palabuhanratu)	Pelabuhan/Palabuhan Ratu
80	KCP	Sukabumi R.E. Martadinata	Jl. R.E. Martadinata No.37 RT.06/RW.07	Gunung Parang	Cikole
81	KCP	Sukabumi Surade	Jl. Cikaso, Kampung Selajati, RT.002 RW.001	Bojong Genteng	Jampang Kulon
82	KC	Cirebon Siliwangi	Jl. Siliwangi No.181	Kejaksan	Kejaksan
83	KCP	Cirebon Arjawinangun	Jl. Kihajar Dewantoro	Jungjang	Arjawinangun
84	KCP	Cirebon Plered	Jl. Ir.H.Juanda d/h Jl. Raya Plered No.84B	Weru Lor	Weru
85	KCP	Indramayu Suprpto	Jl. Jend. Soeprpto No.699	Karangmalang	Indramayu

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kota Bekasi	Jawa Barat	17141	021	8885 0908	8885 0948
Kabupaten Bekasi	Jawa Barat	17530	021	8984 0072	8984 0741
Kota Jakarta Timur	DKI Jakarta	13430	021	8660 5536/8660 3121	860 7095
Kota Bekasi	Jawa Barat	17411	021	846 9423/8493 8485/8499 6405	846 9423
Kabupaten Bekasi	Jawa Barat	17510	021	8839 3530/8839 3531	8837 4565
Kota Cilegon	Banten	42411	0254	393 277/393 281	393 288
Kabupaten Serang	Banten	42186	0254	402 844	402 845
Kabupaten Pandeglang	Banten	42264	0253	805 551	805 552
Kabupaten Lebak	Banten	42314	0252	209 101	209 102
Kabupaten Pandeglang	Banten	42211	0253	520 7330/520 7314	520 7359
Kota Serang	Banten	42118	0254	824 1262/220 376	220 377
Kota Bandung	Jawa Barat	40115	022	723 4255/723 4256	4236 047
Kota Bandung	Jawa Barat	40213	022	8606 7564	8606 7565
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40228	022	541 1935/5471 7701	540 7842
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40382	022	859 6200	8596 4400
Kota Bandung	Jawa Barat	40141	022	203 1122/203 1463	204 3917
Kota Cimahi	Jawa Barat	40526	022	663 2341/6654 288/663 1675	665 0853
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40911	022	589 5003	589 2044
Kabupaten Subang	Jawa Barat	41211	0260	416 969	416 959
Kabupaten Bandung Barat	Jawa Barat	40391	022	278 4902	278 4903
Kota Bandung	Jawa Barat	40116	022	8446 9227	8446 9226
Kabupaten Purwakarta	Jawa Barat	41114	0264	822 7010/-7011	822 7012
Kota Bandung	Jawa Barat	40111	022	423 2584	4236 978/423 2489
Kota Bandung	Jawa Barat	40265	022	7303898/7319558/731 6753	732 2191
Kabupaten Bandung Barat	Jawa Barat	40553	022	8571 4286	8681 5150
Kabupaten Bandung	Jawa Barat	40394	022	779 6845	779 6854
Kota Bandung	Jawa Barat	40611	022	721 3836	721 3835
Kabupaten Garut	Jawa Barat	44115	0262	489 2005	489 2006
Kabupaten Sumedang	Jawa Barat	45362	022	8783 1001/-1002/- 1003	8783 1004
Kota Tasikmalaya	Jawa Barat	46112	0265	325 859/-861/- 862/2354934	325 864
Kota Banjar	Jawa Barat	46311	0265	2730 841-5	2730 844
Kabupaten Ciamis	Jawa Barat	46211	0265	774 311/-941/-942	774 074
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43211	0263	270 097	271 909
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43253	0263	516 572	520 942
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43282	0263	326 102	326 101
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43264	0263	234 1811	234 1840
Kabupaten Cianjur	Jawa Barat	43261	0263	284 370	283 653
Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	43351	0266	536 444	534 091
Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	43364	0266	435 773/435 774	435 775
Kota Sukabumi	Jawa Barat	43111	0266	245 688/214 323	214 281
Kabupaten Sukabumi	Jawa Barat	43178	0266	649 4220	649 4217
Kota Cirebon	Jawa Barat	45123	0231	231 313/-414	207 311
Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	45162	0231	830 3549	830 3548
Kabupaten Cirebon	Jawa Barat	45154	0231	325 690/-691/-692	325 689
Kabupaten Indramayu	Jawa Barat	45213	0234	271 821/273 256	273 255

Jaringan Kantor PT Bank BRISyariah
PT Bank BRISyariah Office Network

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
86	KCP	Kuningan Veteran	Jl. Veteran Ruko Taman Kota No.C3	Kadipaten	Kuningan
87	KCP	Majalengka Abdul Halim	Jl. K.H. Abdul Halim No.441A	Majalengka Kulon	Majalengka
88	KCP	Majalengka Kadipaten	Jl. Raya Timur Kadipaten	Kuningan	Kadipaten
Jawa Tengah & DI Yogyakarta					
89	KC	Purwokerto Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 393, Ruko Kranji Megah	Kranji	Purwokerto Timur
90	KCP	Banyumas Ajibarang	Jl. Raya Pancasan RT.02/RW.01	Ajibarang Wetan	Ajibarang
91	KCP	Cilacap Juanda	Jl. Ir.H. Djuanda Ruko Djuanda Blok A No.7	Kebonmanis	Cilacap Utara
92	KCP	Purbalingga M.T. Haryono	Jl. MT. Haryono No.45, RT.01/RW.02	Karangsantul	Padamara
93	KCP	Kebumen Ahmad Yani	Jl. A. Yani No. 37	Kebumen	Kebumen
94	KC	Semarang Pandanaran	Jl. Pandanaran 127	Mugassari	Semarang Selatan
95	KCP	Demak Sunan Kalijogo	Jl. Sunan Kalijogo No. 72 RT.04/RW.10	Bintoro	Demak
96	KCP	Kendal Weleri	Jl. Utama Barat No.230	Karangdowo	Weleri
97	KCP	Kudus Ahmad Yani	Jln. A. Yani 125B-3, B-4, Ruko Kereta Api Indonesia	Burikan	Kudus Kota
98	KCP	Pati Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 65	Winong	Pati
99	KCP	Purwodadi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani, No.41	Purwodadi	Purwodadi
100	KCP	Semarang Majapahit	Jl. Brigjend Sudiarto No.234	Kalicari	Pedurangan
101	KCP	Ungaran Diponegoro	Jl. Diponegoro 247-C	Ungaran	Ungaran Barat
102	KC	Solo Veteran	Jl. Veteran No. 120	Gajahan	Pasar Kliwon
103	KCP	Karanganyar Palur	Jl. Raya Palur No.6B, RT.01/RW.03	Ngringo	Jaten
104	KCP	Klaten Pemuda	Jl. Veteran No. 134	Bareng Lor	Klaten Utara
105	KCP	Sragen Atrium	Jl. Sukowati, Komplek Plaza Atrium Blok H	Sragen Tengah	Sragen
106	KCP	Wonogiri Jatisrono	Jl. Pasar Lawas Ngrandu No.13, RT.01/RW.02	Gunungsari	Jatisrono
107	KC	Tegal Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No.38	Pekauman	Tegal Barat
108	KCP	Brebes Jatibarang	Jl. Raya Barat Jatibarang No.80, RT.006/RW.005	Jatibarang Lor	Jatibarang
109	KCP	Brebes Ketanggungan	Jl. Jend. Sudirman No.360	Ketanggungan	Ketanggungan
110	KCP	Pekalongan Yagis	Jl. Bandung No. 60, RT.02 RW.04	Sugihwaras	Pekalongan Timur
111	KCP	Pemalang Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Timur No. 146	Mulyoharjo	Pemalang
112	KCP	Tegal Banjaran	Jl. Raya Selatan Banjaran No.45	Tembok Luwung	Adiwarna
113	KC	Yogyakarta Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No.1	Kotabaru	Gondokusuman
114	KCP	Bantul Sudirman	Jl. Jend. Sudirman Bantul, Dusun Melikan Kidul	Bantul	Bantul
115	KCP	Gedong Kuning	Jl. Gedongkuning No.94C, RT.48/RW.05	Rejowinangun	Kotagede
116	KCP	Gunung Kidul Wonosari	Jl. Brigjen Katamso No.110	Wonosari	Wonosari
117	KCP	Sleman Affandi	Jl. Affandi No.57, Mrican	Catur Tunggal	Depok
118	KCP	Sleman Godean	Jl. Godean KM. 4,5, No. 32	Nogotirto	Gamping
119	KCP	Sleman Prambanan	Jl. Raya Jogjakarta - Solo, RT.02/RW.06, Kranggan	Boko Harjo	Prambanan
120	KCP	Yogyakarta AH Dahlan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.89	Notoprajan	Ngampilan
121	KCP	Magelang Singosari	Jl. Singosari, Ruko Gading Mas Blok A No. 3-4	Rejowinangun Selatan	Magelang Selatan
Jawa Timur					
122	KC	Surabaya Diponegoro	Jl. Diponegoro No.16D	Darmo	Wonokromo
123	KCP	Gresik Menganti	Jl. Raya Sidowungu No. 19, RT.001/RW.001, Komplek Ruko Sidowungi No.4	Menganti	Menganti
124	KCP	Sidoarjo Gateway	Jl. Raya S. Parman, Ruko Waru Gateway A-20	Waru	Waru
125	KCP	Surabaya Ngagel	Jl. Ngagel Jaya Selatan No.27A	Pucang Sewu	Gubeng
126	KCP	Surabaya HR Mochammad	Jl. Bukit Darmo Boulevard 2B	Pradah Kali Kendal	Dukuh Pakis
127	KCP	Surabaya Rungkut	Jl. Raya Rungkut Kidul Industri No.41	Rungkut Kidul	Rungkut
128	KCP	Surabaya Wiyung	Jl. Wiyung Indah Blok A No.10	Jajartunggal	Wiyung
129	KCP	Kapas Krampung	Jl.Kapas Krampung No.220	Ploso	Tambaksari
130	KC	Surabaya Gubeng	Jl. Raya Gubeng No.40	Gubeng	Gubeng
131	KCP	Bangkalan Trunojoyo	Jl. Trunojoyo 39F	Pejagan (Pajagan)	Bangkalan
132	KCP	Bojonegoro Suropati	Jl. Untung Suropati Blok A, No.9, Ruko Adipura	Sumbang	Bojonegoro
133	KCP	Gresik Sudirman	Jl. Panglima Sudirman No.93E	Bedilan	Gresik
134	KCP	Lamongan Wahidin	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.15	Tumenggungan	Lamongan

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kabupaten Kuningan	Jawa Barat	45511	0232	872 860	872 860
Kabupaten Majalengka	Jawa Barat	45418	0233	284 445/828 7167	284 446
Kabupaten Majalengka	Jawa Barat	45452	0233	866 5561/-5562	8665 563
Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	53116	0281	622 777	627 100
Kabupaten Banyumas	Jawa Tengah	53163	0281	571 677/572 200	571 123
Kabupaten Cilacap	Jawa Tengah	53235	0282	547 000/544 043	540 007
Kabupaten Purbalingga	Jawa Tengah	53372	0281	894 495/89 2340	895 411
Kabupaten Kebumen	Jawa Tengah	54311	0287	385 099	383 799
Kota Semarang	Jawa Tengah	50249	024	831 3300/845 6870/-6874	841 3473
Kabupaten Demak	Jawa Tengah	59511	0291	682 293/682 294	690 4742
Kabupaten Kendal	Jawa Tengah	51355	0294	641 006	644 723
Kabupaten Kudus	Jawa Tengah	59311	0291	425 1586	439 475
Kabupaten Pati	Jawa Tengah	59112	0295	383 694	385 421
Kabupaten Grobogan	Jawa Tengah	58111	0292	421 297	421 287
Kota Semarang	Jawa Tengah	50198	024	673 2222/671 8660/-7674/-7793	671 8771
Kabupaten Semarang	Jawa Tengah	50511	024	692 2526	692 4302
Kota Surakarta (Solo)	Jawa Tengah	57155	0271	644 800	639 339
Kabupaten Karanganyar	Jawa Tengah	57731	0271	822 314/-315/821 870	822 319
Kabupaten Klaten	Jawa Tengah	57438	0272	601 0131/-32	335 0720
Kabupaten Sragen	Jawa Tengah	57211	0271	892 011	892 822
Kabupaten Wonogiri	Jawa Tengah	57691	0273	411 924	411 591
Kota Tegal	Jawa Tengah	52125	0283	350 800	350 360
Kabupaten Brebes	Jawa Tengah	52261	0283	618 3222	618 3195
Kabupaten Brebes	Jawa Tengah	52263	0283	881 733	881 633
Kota Pekalongan	Jawa Tengah	51129	0285	421 282/-292	421 272
Kabupaten Pemalang	Jawa Tengah	52313	0284	322 828	322 066
Kabupaten Tegal	Jawa Tengah	52194	0283	348 500	348 501
Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta	55224	0274	557 117/587 117/587 337/560 066	512 235
Kabupaten Bantul	DI Yogyakarta	55711	0274	646 2899	646 2898
Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta	55171	0274	415 737	412 639
Kabupaten Gunung Kidul	DI Yogyakarta	55851	0274	391 726	392 127
Kabupaten Sleman	DI Yogyakarta	55281	0274	560 999	562 799
Kabupaten Sleman	DI Yogyakarta	55592	0274	561 388	530 6611
Kabupaten Sleman	DI Yogyakarta	55572	0274	496 541	498 217
Kota Yogyakarta	DI Yogyakarta	55262	0274	411 221/450 603	411 222
Kota Magelang	Jawa Tengah	56124	0293	367 380	367 595
Kota Surabaya	Jawa Timur	60241	031	561 1223/-1228	567 6631
Kabupaten Gresik	Jawa Timur	61174	031	791 4040	791 3355
Kabupaten Sidoarjo	Jawa Timur	61256	031	854 5353	855 4159
Kota Surabaya	Jawa Timur	60283	031	505 2820	502 9024
Kota Surabaya	Jawa Timur	60226	031	732 0799	732 0742
Kota Surabaya	Jawa Timur	60293	031	842 1665	842 1667
Kota Surabaya	Jawa Timur	60229	031	766 6361/767 1217	766 6360
Kota Surabaya	Jawa Timur		031	5012452	5017304
Kota Surabaya	Jawa Timur	60281	031	503 6644	503 4466
Kabupaten Bangkalan	Jawa Timur	69112	031	309 7000	309 5040
Kabupaten Bojonegoro	Jawa Timur	62115	0353	880 104-5	880 201
Kabupaten Gresik	Jawa Timur	61114	031	398 0980	398 0980
Kabupaten Lamongan	Jawa Timur	62214	0322	313 699/313 899	313 988

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
135	KCP	Pamekasan Stadion	Jl. Stadion No.65A	Lawangan Daya	Pademawu
136	KCP	Surabaya Mulyosari	Jl. Mulyosari No.310, RT.004/RW.008	Kalisari	Mulyorejo
137	KCP	Surabaya Perak	Jl. Perak Barat No.217C	Perak Utara	Pabean Cantikan
138	KCP	Tuban Basuki Rachmat	Jl. Basuki Rachmat No. 276A	Sidorejo	Tuban
139	KK	Surabaya Pasar Grosir	Jl. Dupak Emplasemen Stasiun Pasar Turi Blok J1 No. 1-3,5-7	Gundih	Bubutan
140	KC	Sidoarjo Ahmad yani	Jl. A.Yani No.41 A-B	Sidokumpul	Sidoarjo
141	KCP	Jombang Mojoagung	Jl. Gambiran No.140	Gambiran	Mojoagung
142	KCP	Jombang Ploso	Jl. Rejoagung No.38	Rejoagung	Ploso
143	KCP	Jombang Wachid Hasyim	Jl. Wahid Hasyim No.9A 1-2	Jombang	Jombang
144	KCP	Mojokerto Majapahit	Jl. Mojopahit No. 456	Kranggan	Prajurit Kulon
145	KCP	Mojokerto Mojosari	Jl. Masjid No.7	Sarirejo	Mojosari
146	KCP	Mojokerto Pohjejer	Jl. Raya Kademangan	Pohkecik	Dlanggu
147	KCP	Sidoarjo Sepanjang	Jl. Ngelom Raya No. 62, RT.02/RW.03	Sepanjang	Taman
148	KK	Jombang Darul Ulum	Jl. Rejoso - Peterongan, UNIVERSITAS DARUL ULUM	Peterongan	Peterongan
149	KC	Kediri Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk, Ruko Hayam Wuruk Trade Center Blok A1-2	Balowerti	Kediri Kota
150	KCP	Blitar Tanjung	Jl. Tanjung No. 17	Turi	Sukorejo
151	KCP	Kediri Ngronggo	Jl. Kapten Tendean 201	Ngronggo	Kediri Kota
152	KCP	Kediri Pare	Jl. Lawu 6A	Pare	Pare
153	KCP	Magetan MT Haryono	Jl. MT. Haryono Permai RT.03/RW.12	Kepolorejo	Magetan
154	KCP	Nganjuk Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso 15C	Payaman	Nganjuk
155	KCP	Ngawi Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani RT.06/RW.01, Dusun Balong	Beran	Ngawi
156	KCP	Ponorogo Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta No.2B	Kertosari	Babadan
157	KCP	Trenggalek Sudirman	Jl. P. Sudirman No.43	Sumbergedong	Trenggalek
158	KK	Kediri Tulung Agung	Jl. Hasanuddin, Ruko Pangl.Sudirman Trade Center A.1	Kenayan	Tulungagung
159	KC	Madiun Thamrin	Jl. Thamrin No.3	Klegen	Kartoharjo
160	KC	Malang Kawi	Jl. Kawi No.37	Bareng	Klojen
161	KCP	Malang Batu	Jl. Diponegoro No.161 A	Sisir	Batu
162	KCP	Malang Bululawang	Jl. Bululawang Utara RT.15/RW.04	Bululawang	Bululawang
163	KCP	Malang Kepanjen	Jl. Jend. Sudirman No.10B	Kepanjen	Kepanjen
164	KCP	Malang Lawang	Jl. Komplek Ruko Lawang View Kav.8	Lawang	Lawang
165	KCP	Malang Pakis	Jl. Pakis Kembar No.78 C	Pakiskembar	Pakis
166	KCP	Malang Turen	Jl. Panglima Sudirman 124 A	Turen	Turen
167	KCP	Pasuruan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.77	Purworejo	Purworejo
168	KCP	Malang Pandaan	Jl. Dr.R. Sutomo No.98B	Pandaan	Pandaan
169	KC	Jember Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No.101	Kaliwates	Kaliwates
170	KCP	Banyuwangi Genteng	Jl. Wahid Hasyim No.11	Genteng Kulon	Genteng
171	KCP	Banyuwangi Rogojampi	Jl. Raya Rogojampi, Komplek Pertokoan Ruko Sentra Niaga Blok AA3	Rogojampi	Rogojampi
172	KC	Banyuwangi Adi Sucipto	Jl. Adi Sucipto No.3	Tukangkayu	Banyuwangi
173	KC	Mataram Pejanggik	Jl. Pejanggik No. 47E	Cakranegara Barat	Cakranegara
174	KCP	Bima Soetta	Jl. Sukarno Hatta No. 08	Paruga	Rasana'e
175	KCP	Lombok Aikmel	Jl. Pendidikan	Aikmel	Aikmel
176	KCP	Lombok Praya	Jl. Jend. Sudirman No. 81	Praya	Praya
177	KCP	Lombok Selong	Jl. TGKH. M. Zainul Majdi	Pancor	Selong
178	KC	Denpasar Gatsu	Jl. Gatot Subroto Barat No.888, Pertokoan Hokiland Blok 6	Pemecutan Kaja	Denpasar Utara
179	KC	Makassar Pettarani	Jl. Andi Pangerang Pettarani No.70	Buakana	Rappocini
180	KCP	Bone Jeppee	Jl. Durian No. 5	Jeppee	Tanete Riattang Barat
181	KCP	Gowa Sungguminasa	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 256	Sungguminasa	Somba Opu (Upu)
182	KCP	Makassar Arief Rate	Jl. Arief Rate No.12	Maloku	Ujung Pandang
183	KCP	Makassar Tamalanrea	Jl. Perintis Kemerdekaan (KM 10), Kompleks Pertokoan Tamalanrea Unit 12	Tamalanrea	Tamalanrea
184	KCP	Palopo	Jl. Andi Djemma No. 15 B	Amassangan	Wara Timur

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kabupaten Pamekasan	Jawa Timur	69323	0324	611 293	611 998
Kota Surabaya	Jawa Timur	60112	031	595 6134-7	595 6138
Kota Surabaya	Jawa Timur	60165	031	328 3247/-3241	328 3238
Kabupaten Tuban	Jawa Timur	62315	0356	325 923-5	325 990
Kota Surabaya	Jawa Timur	60172	031	5240 3966	5240 3955
Kabupaten Sidoarjo	Jawa Timur	61212	031	805 0261/-4361	805 4362
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61482	0321	492 996/-997	492 045
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61453	0321	883 753	883 754
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61415	0321	874 455	874 433
Kota Mojokerto	Jawa Timur	61321	0321	382 288	390 751
Kabupaten Mojokerto	Jawa Timur	61382	0321	592 233	598 028
Kabupaten Mojokerto	Jawa Timur	61371	0321	512 233	510 712
Kabupaten Sidoarjo	Jawa Timur	61257	031	787 0094/-0095	787 0095
Kabupaten Jombang	Jawa Timur	61481	0321	853 263	853 248
Kota Kediri	Jawa Timur	64129	0354	672 114-5	672 685
Kota Blitar	Jawa Timur	66126	0342	815 522	815 484
Kota Kediri	Jawa Timur	64127	0354	692 788/671 444	695 945
Kabupaten Kediri	Jawa Timur	64211	0354	398 099/-211	398 947
Kabupaten Magetan	Jawa Timur	63311	0351	819 8312	819 8313
Kabupaten Nganjuk	Jawa Timur	64418	0358	327 303/-268	326 488
Kabupaten Ngawi	Jawa Timur	63216	0351	743 925	743 926
Kabupaten Ponorogo	Jawa Timur	63491	0352	486 123	462 338
Kabupaten Trenggalek	Jawa Timur	66315	0355	791 569	791 592
Kabupaten Tulungagung	Jawa Timur	66212	0355	332 691-2	332 703
Kota Madiun	Jawa Timur	63117	0351	466 247/-304	466 073
Kota Malang	Jawa Timur	65116	0341	347 925	347 926
Kota Batu	Jawa Timur	65314	0341	512 511	512 522
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65171	0341	832 121	832 122
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65163	0333	397 021/-023	397 019
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65211	0341	420 881	420 882
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65154	0341	793 838	793 797
Kabupaten Malang	Jawa Timur	65175	0341	825 400	825 277
Kota Pasuruan	Jawa Timur	67115	0343	418 955	418 956
Kabupaten Pasuruan	Jawa Timur	67156	0343	630 108	638 308
Kabupaten Jember	Jawa Timur	68133	0331	482 617-8	482 446
Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	68465	0333	844 311/-370	844 359
Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	68462	0333	635 821	635 819
Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur	68416	0333	420 555	397 021-3
Kota Mataram	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83239	0370	639 527	64 9271
Kota Bima	Nusa Tenggara Barat (NTB)	84111	0374	444 03-4	444 87
Kabupaten Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83653	0376	292 4366/-4222	292 4344
Kabupaten Lombok Tengah	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83511	0370	655 448/654 532	655 319
Kabupaten Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat (NTB)	83611	0376	292 7012/-7014/-7015	292 7013
Kota Denpasar	Bali	80118	0361	875 0048/-0084	413 473
Kota Makassar	Sulawesi Selatan	90222	0411	430 003/434 9000	425 454
Kabupaten Bone	Sulawesi Selatan	92732	0481	262 24	262 25
Kabupaten Gowa	Sulawesi Selatan	92111	0411	822 0390/-0392	822 0309
Kota Makassar	Sulawesi Selatan	90112	0411	832 626	832 536
Kota Makassar	Sulawesi Selatan	90245	0411	580 069/580 292	580 457
Kota Palopo	Sulawesi Selatan	91912	0471	351 111	351 200

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
185	KCP	Pinrang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 59	Pacongang	Paletang
186	KCP	Wajo Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 70	Lapongkoda	Tempe
187	KC	Kendari Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Blok O No.13	Kadia	Kadia
188	KC	Manado Tendean	Jl. Tendean (Boulevard) Ruko Mantos No.11-12	Sario Utara	Sario
189	KC	Palu Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 43	Tatura Selatan	Palu Selatan
190	KC	Banjarmasin Ahmad Yani	Jl. A. Yani KM.3 No.147C	Kebun Bunga	Banjarmasin Timur
191	KCP	Banjarbaru Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani KM.33,5 , No.03	Loktabat Utara	Banjar Baru Utara
192	KCP	Banjarmasin Kayutangi	Jl. Sultan Adam No.13A, RT.24	Antasan Kecil Timur	Banjarmasin Utara
193	KCP	Banjarmasin Pasar Baru	Jl. Pasar Baru, Komp. Pasar baru Permai Blok E/6	Kertak Baru Ilir	Banjarmasin Tengah
194	KCP	Tabalong Tanjung	Jl. Pahlawan, RT.002	Tanjung	Tanjung
195	KC	Palangkaraya Bungai	Jl. Tambun Bungai No.21, RT.03/RW.VI	Langkai	Pahandut
196	KC	Balikpapan Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.5	Damai	Balikpapan Selatan
197	KCP	Balikpapan Iswahyudi	Jl. Marsma Iswahyudi No.482, RT.026	Sepinggian	Balikpapan Selatan
198	KCP	Balikpapan Pandansari	Jl. Pandansari No.114 RT.20	Marga Sari	Balikpapan Barat
199	KCP	Paser Tanah Grogot	Jl. Anden Oko RT.007	Tanah Grogot	Tanah Grogot
200	KCP	Penajam Propinsi	Jl. Propinsi, RT. 004, KM. 1	Penajam	Penajam
201	KC	Pontianak Gusti Sulung	Jl. Gusti Sulung Lalanang, Komp. Pontianak Mall Blok C No.6B	Darat Sekip	Pontianak Kota
202	KCP	Pontianak Ahmad Yani	Jl. Jend. Ahmad Yani No.69C	Bansir Darat	Pontianak Tenggara
203	KCP	Pontianak Kota Baru	Jl. Prof. Dr. M. Yamin, Ruko No. 2A, RT.001/RW.XVIII	Kota Baru	Pontianak Selatan
204	KCP	Pontianak Siantan	Jl. Gusti Situt Mahmud	Siantan Hulu	Pontianak Utara
205	KCP	Sanggau Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.69 C	Ilir Kota	Sanggau Kapuas
206	KCP	Singawang Merdeka	Jl. Merdeka Blok B/2	Tengah	Singawang Barat
207	KC	Samarinda Bhayangkara	Jl. Bhayangkara No.33	Bugis	Samarinda Ulu
208	KCP	Kukar Tenggarong	Jl. Patin RT.38	Timbau	Tenggarong
209	KCP	Samarinda Abul Hasan	Jl. Abul Hasan Kav.4	Pasar Pagi	Samarinda Ilir
210	KCP	Samarinda Loa Janan	Jl. Cipto Mangunkusumo RT. 07	Simpang Tiga (Loa Janan Ilir)	Samarinda Seberang
211	KCP	Samarinda Seberang	Jl. Bung Tomo No.68	Sei/Sungai Keledang	Samarinda Seberang
212	KCP	Kutai Sangatta	Jl. Yos Sudarso 3, No. 15, RT.23, Dusun Pinang Raya	Sangatta Utara	Sangatta Utara
213	KC	Banda Aceh Alaidin	Jl. Sultan Alaidin Mahmudsyah No.4-5	Sukaramai	Baiturrahman
214	KCP	Aceh Barat Meulaboh	Jl. Manek Roo No. 106, Meulaboh	Ujong Baroh	Johan Pahlawan
215	KC	Lhokseumawe Cunda	Jl. Medan - Banda Aceh	Meunasah Mesjid	Muara Dua
216	KC	Batam Business Center	Komplek Pertokoan Rafflesia Business Centre Blok E No.8-9	Teluk Tering	Batam Kota
217	KC	Bengkulu S. Parman	Jl. S. Parman, No. 51 A & B	Padang Jati	Ratu Samban
218	KCP	Bengkulu Panorama	Jl. Salak No. 80	Panorama	Gading Cempaka
219	KC	Jambi Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No.32, RT.35	Jelutung	Jelutung
220	KCP	Jambi Rimbo Bujang	Jl. Pahlawan No.91 RT.02/RW.13	Wirto/Wirotho Agung	Rimbo Bujang
221	KCP	Jambi Sipin	Jl. Kapten Pattimura No.54, RT.004	Kenali Besar	Kota Baru
222	KCP	Kuamang Kuning	Jl. Batanghari No. 267 E RT.09/RW.03, Unit I Pasar SPA	Purwasari	Pelepat Ilir
223	KCP	Muara Bungo Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No.135-136 RT.02/RW.01	Tanjung Gedang	Pasar Muara Bungo
224	KCP	Sungai Bahar	Jl. Jalur 3B No.131, RT.08	Suka Makmur	Sungai Bahar
225	KC	Medan S. Parman	Jl. S. Parman No. 250 E/8	Petisah Tengah	Medan Petisah
226	KCP	Binjai Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 292-294	Pekan Binjai	Binjai Kota
227	KCP	Langkat Stabat	Jl. Proklamasi No. 1	Kwala Bingai	Stabat
228	KCP	Lubuk Pakam Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 23E	Lubuk Pakam Pekan	Lubuk Pakam
229	KC	Siantar Kartini	Jl. Kartini No.6 G	Timbang Galung	Siantar Barat
230	KCP	Rantau Prapat	Jl. Ahmad Yani N0.235	Bakaran Batu	Rantau Selatan
231	KCP	Tebing Tinggi Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. A2 – A3	Sri Padang	Rambutan
232	KC	Padang Veteran	Jl. Veteran No. 37D	Purus	Padang Barat

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kabupaten Pinrang	Sulawesi Selatan	91215	0421	921359	925015
Kabupaten Wajo	Sulawesi Selatan	90913	0485	323 680	223 77
Kota Kendari	Sulawesi Tenggara	93117	0401	319 0889	319 0890
Kota Manado	Sulawesi Utara	95114	0431	888 1501	888 1502
Kota Palu	Sulawesi Tengah	94236	0451	487 666	487 696
Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70235	0511	325 7991/-2922/326 8461-2	325 7995
Kota Banjarbaru	Kalimantan Selatan	70714	0511	478 9157/478 9158	478 9159
Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70123	0511	330 7367/330 7386	330 4040
Kota Banjarmasin	Kalimantan Selatan	70111	0511	335 2611/-2622	335 2633
Kabupaten Tabalong	Kalimantan Selatan	71513	0526	202 3981-2	202 3980
Kota Palangka Raya	Kalimantan Tengah	73111	0536	322 2569/322 2620	322 2932
Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	76114	0542	733 456/-572/736 157	735 495
Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	76115	0542	772 141	772 156
Kota Balikpapan	Kalimantan Timur	76131	0542	425 252	425 253
Kabupaten Paser	Kalimantan Timur	76251	0543	231 91	232 89
Kabupaten Paser Utara	Kalimantan Timur	76141	0542	720 0090/-0083	720 0073
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78117	0561	737 433	761 627-8
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78124	0564	234 22	233 05
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78121	0561	577 063-4	577 062
Kota Pontianak	Kalimantan Barat	78241	0561	883 912	885 932
Kabupaten Sanggau	Kalimantan Barat	78124	0561	760 400	748 600
Kota Singkawang	Kalimantan Barat	79121	0562	633 805-7	633 806
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75121	0541	739 997-8	732 653
Kabupaten Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	75511	0541	666 6201	666 6201
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75111	0541	744 450	202 353/735 552
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75131	0541	261 433	261 435
Kota Samarinda	Kalimantan Timur	75131	0541	2606 87	260 366
Kabupaten Kutai Timur	Kalimantan Timur	75683	0549	2029700	2029800
Kota Banda Aceh	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	23243	0651	638 304-5	638 306
Kabupaten Aceh Barat	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	23615	0655	755 2200	755 2500
Kota Lhokseumawe	Nanggroe Aceh Darussalam (NAD)	24352	0645	401 85	421 85
Kota Batam	Kepulauan Riau	29461	0778	466 749/467 229/-594	463 462
Kota Bengkulu	Bengkulu	38227	0736	276 88	264 48
Kota Bengkulu	Bengkulu	38226	0736	341 367	343 755
Kota Jambi	Jambi	36136	0741	423 00	430 08
Kabupaten Tebo	Jambi	37553	0761	919 31	919 32
Kota Jambi	Jambi	36129	0741	669 754	613 85
Kabupaten Bungo	Jambi	37252	0747	732 6130	732 6134
Kabupaten Bungo	Jambi	37211	0747	321 243	321 242
Kabupaten Muaro Jambi	Jambi	36365	0743	724 0091-2	724 0093
Kota Medan	Sumatera Utara	20112	061	455 6870/451 5683	451 5671
Kota Binjai	Sumatera Utara	20711	061	882 0623/-0625/-6345	883 0545
Kabupaten Langkat	Sumatera Utara	20811	061	891 0707	891 0711
Kabupaten Deli Serdang	Sumatera Utara	20512	061	795 6140	795 6073
Kota Pematang Siantar	Sumatera Utara	21116	0622	435 977	435 966
Kabupaten Labuhan Batu	Sumatera Utara	21421	0624	351 159/-179	3511 01
Kota Tebing Tinggi	Sumatera Utara	20616	061	236 71-2	236 75
Kota Padang	Sumatera Barat	25115	0751	388 13-4	812 660

No	Jenis	Standarisasi nama	Alamat	Kel/desa	Kecamatan
233	KCP	Bukittinggi Guru Hamzah	Jl. Guru Hamzah No.16A	Tarok Dipo	Guguk Panjang (Guguak Panjang)
234	KCP	Payakumbuh Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.125	Labuh/Labuah Basilang	Payakumbuh Barat
235	KCP	Dharmasraya Pulau Punjung	Jl. Lintas Sumatera KM.2	Sei/Sungai Kambut	Pulau Punjung
236	KCP	Pasaman Barat Simpang Empat	Jl. Raya Lintas Manggopoh/OPHIR, SIMOP 4	Simpang Empat	Pasaman
237	KCP	Dharmasraya Sungai Rumbai	Jl. Lintas Sumatera - Sungai Rumbai, Jorong Bukit Berbunga	Sungai Rumbai	Sungai Rumbai
238	KC	Palembang A. Rivai	Jl. Kapten A Rivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2	Sei Pangeran	Ilir Timur I
239	KCP	Ogan Komering Ulu Baturaja	Jl. Sultan Syahrir No. 145 Baturaja	Sukaraya	Baturaja Timur
240	KCP	Palembang 16 Ilir	Jl. Kebumen Darat No. 835	16 Ilir	Ilir Timur I
241	KCP	Palembang Kenten	Jl. R. Sukamto No. 106D, RT. 08/RW.04 (Depan PTC Mall Palembang)	8 Ilir	Ilir Timur II
242	KCP	Pangkal Pinang BTC	Jl. Trem, Mall Bangka Trade Center (BTC) Blok C1	Pasar Padi	Rangkui
243	KCP	Bangka Sungai Liat	Jl. Muhidin No.8A	Sungailiat	Sungai Liat
244	KCP	Ogan Komering Ilir Tugumulyo	Jl. Raya Lintas Timur	Tugumulyo	Lempuing
245	KC	Prabumulih Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No.3A	Muara Dua	Prabumulih Timur
246	KC	Pekanbaru Tambusai	Jl. Tuanku Tambusai No.320 A-C	Tangkerang Barat	Marpoyan Damai
247	KCP	Rohil Bagan Batu	Jl. Jend. Sudirman KM. 2	Bagan Batu	Bagan Sinembah
248	KCP	Bengkalis Duri	Jl. Hang Tuah No. 104	Duri Barat	Mandau
249	KCP	Kuansing Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No.32	Pasar Taluk	Kuantan Tengah
250	KCP	Pelalawan Maharaja	Jl. Lintas Timur, Ruko M. Saher No.1	Pangkalan Kerinci Kota	Pangkalan Kerinci
251	KK	Pekanbaru Uinsuska	Jl. Soebrantas, KM.15 (Gedung PKM UIN SUSKA RIAU Kampus Raja Ali Haji)	Simpang Baru	Tampar
252	KC	Tanjung karang Sudirman	Jl. Sudirman No. 21	Eggal	Tanjung Karang Pusat
253	KCP	Lampung Bandar Jaya	Jl. Proklamator No.112	Bandar Jaya Timur	Terbanggi Besar
254	KCP	Lampung Metro	Jl. Jend. P. Sudirman No.28	Imopuro	Metro Pusat
255	KCP	Lampung Natar	Jl. Raya Natar No. 19, Km. 21	Merak Batin	Natar
256	KCP	Lampung Pringsewu	Jl. K.H. Gholib	Pringsewu Barat	Pringsewu
257	KCP	Lampung Sribhawono	Jl. Raya Srimenanti	Sri Bawono (Bhawono)	Bandar Sribawono
258	KCP	Tulang Bawang Barat	Jl. Jenderal Sudirman No. 206	Daya Murni	Tumijajar

Kabupaten/kota	Propinsi	Kodepos	Kode area	Telepone	Faximile
Kota Bukittinggi	Sumatera Barat	26117	0752	626 793	626 797
Kota Payakumbuh	Sumatera Barat	26229	0752	929 18	929 19
Kabupaten Dharmasraya	Sumatera Barat	27612	0754	408 33	408 29
Kabupaten Pasaman Barat	Sumatera Barat	26566	0753	466 102	466 103
Kabupaten Dharmasraya	Sumatera Barat	27684	0754	583 224	583 223
Kota Palembang	Sumatera Selatan	30121	0711	373 444/359 927	321 616
Kabupaten Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	32112	0735	321 527-8	323 215
Kota Palembang	Sumatera Selatan	30122	0711	374 111	374 206
Kota Palembang	Sumatera Selatan	30114	0711	367 111/358 184	359 306
Kota Pangkal Pinang	Bangka Belitung	33131	0717	426 2280	426 2280
Kabupaten Bangka	Bangka Belitung	33211	0717	934 45/-54	924 60
Kabupaten Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan	30657	0712	733 2011	733 2005
Kota Prabumulih	Sumatera Selatan	31113	0713	330 0543	330 0541
Kota Pekanbaru	Riau	28282	0761	839 672/-674/789 1800/-1999	839 673
Kabupaten Rokan Hilir	Riau	28992	0765	552 123	552 123
Kabupaten Bengkalis	Riau	28784	0765	594 092	594 094
Kabupaten Singingi	Riau	29511	0760	207 90/-77	207 80
Kabupaten Pelalawan	Riau	28381	0761	7770 924	488 5253
Kota Pekanbaru	Riau	28293	-	-	-
Kota Bandar Lampung	Lampung	35118	0721	253 333/265 003/267 020	265 007
Kabupaten Lampung Tengah	Lampung	34163	0725	528 444	528 456
Kota Metro	Lampung	34111	0725	452 00	424 26
Kabupaten Lampung Selatan	Lampung	35362	0721	913 21	913 14
Kabupaten Pringsewu	Lampung	35373	0729	212 00	212 50
Kabupaten Lampung Timur	Lampung	34389	0725	660 777	661 777
Kabupaten Tulang Bawang Barat	Lampung	34594	0724	320 0100	320 0123



PT Bank BRISyariah

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

Financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended with independent auditors' report



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK BRISYARIAH
Tanggal 31 Desember 2013
dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK BRISYARIAH
As of December 31, 2013
and for the year then ended**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :		We, the undersigned :
Nama	Moch. Hadi Santoso	Name
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	Office Address
Alamat Rumah	Jln. Malaka Hijau Raya No. 10-12 Malaka Country, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	021-345 0228 Direktur Utama/Chief Executive Officer	Phone Number Title
Nama	Eko B. Suharno	Name
Alamat Kantor	Jln. Abdul Muis No. 2-4 Jakarta Pusat 10160	Office Address
Alamat Rumah	Jln. Jendral Korp. Pertamina No. 36 RT 01/03, Kel. Cipete Selatan, Cilandak Jakarta Selatan 12410	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	021-345 0228 Direktur Operasional/Managing Director Operations	Phone Number Title

- menyatakan bahwa : declare that :
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank BRISyariah (Bank);
 1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank BRISyariah (Bank);
 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or fact nor do they omit material information or fact;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.
 4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement has been made truthfully

Jakarta, 19 Februari 2014/February 19, 2014
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Moch. Hadi Santoso
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Eko B. Suharno
Direktur Operasional
Managing Director Operations

**PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK BRISYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 5	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	6	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	7	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	8 - 9	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	10	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	11	<i>Statement of Sources and Uses of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	12	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhol Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	13 - 94	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesian Office
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5299 9000
Fax: +62 21 5299 4344
e:psurja@ps.com

The original report issued herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4838/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank BRISyariah

Kami telah meninjau laporan keuangan PT Bank BRISyariah, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelas lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4838/PSS/2014

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank BRISyariah

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank BRISyariah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhal hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-4838/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-4838/PSS/2014 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor memperbandingkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRIGyariah tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank BRIGyariah as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

19 Februari 2014/February 19, 2014

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
KAS	237.904		131.936	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.626.612	2d,3	2.204.298	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,4,37		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	6.794		16.565	Third party
Pihak berelasi	56.794		69.088	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	63.588		85.653	<i>Total current accounts with other banks</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(636)		(857)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	62.952		84.796	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2c,2f, 5,37		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.566 dan Rp2.197 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Diukur pada biaya perolehan				<i>Including unamortized premium/ discount of amounted Rp 2,566 and Rp2,197 as of December 31, 2013 and 2012, respectively At acquisition cost</i>
Pihak ketiga	25.000		25.000	Third party
Pihak berelasi	143.832		144.631	Related parties
	168.832		169.631	
Diukur pada nilai wajar				<i>At fair value</i>
Pihak berelasi	1.235		-	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	170.067		169.631	<i>Total investments in marketable securities</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(772)		(760)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	169.295		168.871	Net
PIUTANG		2b,2c,2g, 6,37		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp3.467.964 dan Rp2.694.198				<i>Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp3,467,964 and Rp2,694,198, as of December 31, 2013 and 2012, respectively</i>
Pihak ketiga	8.927.133		7.011.115	Third parties
Pihak berelasi	76.896		117.790	Related parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>	9.004.029		7.128.905	<i>Total murabahah receivables</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(154.984)		(162.498)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	8.849.045		6.966.407	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang <i>istishna</i>				<i>Istishna receivables</i>
setelah dikurangi pendapatan				- net of deferred margin
margin yang ditangguhkan				income of Rp10,782
pada tanggal 31 Desember				and Rp14,500,
2013 dan 2012				as of December 31, 2013
masing-masing sebesar				and 2012, respectively
Rp10.782 dan Rp14.500				Third parties
Pihak ketiga	13.467		17.711	Allowance for possible losses
Cadangan penyisihan kerugian	(868)		(1.349)	
Neto	12.599		16.362	Net
Jumlah	8.861.644		6.982.769	Total
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2h,		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	958.514	7,37	1.437.670	Third parties
Pihak berelasi	1.310		733	Related parties
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	959.824		1.438.403	Total funds of <i>qardh</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(13.642)		(7.618)	Allowance for possible losses
Neto	946.182		1.430.785	Net
PEMBIAYAAN		2c,2i		FINANCING
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		8		<i>Mudharabah financing</i>
Pihak ketiga	958.554		879.030	Third parties
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)		(19.778)	Allowance for possible losses
Neto	936.688		859.252	Net
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		2b,9,37		<i>Musyarakah financing</i>
Pihak ketiga	3.083.069		1.784.232	Third parties
Pihak berelasi	8.855		-	Related party
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i>	3.091.924		1.784.232	Total <i>musyarakah financing</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(58.407)		(46.401)	Allowance for possible losses
Neto	3.033.517		1.737.831	Net
Jumlah	3.970.205		2.597.083	Total
ASET YANG DIPEROLEH		2b,2c,2j,10,		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
UNTUK IJARAH		26,37		Acquisition cost
Biaya perolehan				Third parties
Pihak ketiga	956		980	Related parties
Pihak berelasi	212.190		180.172	Total
Jumlah	213.146		181.152	Accumulated Depreciation
Akumulasi penyusutan	(73.583)		(26.433)	
Neto	139.563		154.719	Net
ASET TETAP		2k,11,32,33		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	357.527		267.368	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(194.364)		(144.303)	Accumulated depreciation
Nilai buku - Neto	163.163		123.065	Book value - net
ASET PAJAK TANGGUHAN	15.926	2t,19c	21.496	DEFERRED TAX ASSET

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET LAIN-LAIN		2b,2c,2l		OTHER ASSETS
Pihak ketiga	207.307	12,37	192.465	Third parties
Pihak berelasi	2.882		70	Related parties
Jumlah	210.189		192.535	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(2.721)		(3.439)	Allowance for possible losses
Neto	207.468		189.096	Net
JUMLAH ASET	17.400.914		14.088.914	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	43.182	2m,13	51.913	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	38.515	2q,14	25.720	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2n,37		DEPOSITS
<i>Giro wadiah</i>		15		<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	653.344		658.782	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	17.543		13.018	<i>Related parties</i>
Jumlah giro wadiah	670.887		671.800	<i>Total wadiah demand deposits</i>
<i>Tabungan wadiah</i>		16		<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga	2.477.801		1.688.025	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2.753		453	<i>Related parties</i>
Jumlah tabungan wadiah	2.480.554		1.688.478	<i>Total wadiah savings deposits</i>
Jumlah	3.151.441		2.360.278	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2n,17,37		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	156.993		105.644	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	740.000		450.006	<i>Related parties</i>
Jumlah	896.993		555.650	Total
PINJAMAN YANG DITERIMA		2b,18,37		FUND BORROWING
Pihak berelasi	100.000		100.000	<i>Related parties</i>
UTANG PAJAK	26.453	2t,19a	39.474	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	223	2c,34c	414	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	247.708	2s,20,35	298.290	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	4.504.515		3.431.739	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2o,37		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
<i>Syirkah</i> temporer bukan bank:				<i>Temporary syirkah non-bank:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga	281.268	21	195.262	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	120		23	<i>Related parties</i>
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i> bukan bank	281.388		195.285	<i>Total mudharabah savings deposits non-bank</i>
Deposito <i>mudharabah</i>		22		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	8.945.739		7.166.729	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.416.301		1.291.954	<i>Related parties</i>
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bukan bank	10.362.040		8.458.683	<i>Total mudharabah time deposits non-bank</i>
<i>Syirkah</i> temporer bank:				<i>Temporary syirkah bank:</i>
Deposito <i>mudharabah</i>		22		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	554.843		884.643	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-		50.000	<i>Related parties</i>
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bank	554.843		934.643	<i>Total mudharabah time deposits bank</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	11.198.271		9.588.611	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012				SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount) par value per share as of December 31, 2013 and 2012
Modal dasar - 10.000.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 3.800.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012				Authorized share capital - 10,000,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2013 and 3,800,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012	1.479.000	1a,23	979.000	Issued and fully-paid share capital - 2,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2013 and 1,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012
LABA DITAHAN	219.128		89.564	RETAINED EARNINGS
EKUITAS - NETO	1.698.128		1.068.564	EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	17.400.914		14.088.914	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2b,2p,5,6,7 8,9,10,37	
Pendapatan dari jual beli	1.136.159	24	890.938
Pendapatan bagi hasil	400.351	25	241.946
Pendapatan usaha utama lainnya	161.087	27	158.310
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	39.914	26	47.207
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	1.737.511		1.338.401
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(764.590)	2q,28,37	(527.595)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	972.921		810.806
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	138.109	2r,29	169.071
BEBAN USAHA			
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(400.267)	2s,31,35 11,32	(323.383)
Administrasi ATM	(400.180)		(311.498)
Beban bonus <i>wadiah</i>	(52.814)		(45.042)
Lain-lain	(39.068)	2n	(29.985)
	(34.263)		(32.160)
Jumlah beban usaha	(926.592)		(742.068)
Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto	(4.698)	2c,30	(106.774)
LABA USAHA	179.740		131.035
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	4.202	11,33	7.017
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	183.942		138.052
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(54.378)	2t,19e,19f	(36.164)
LABA NETO	129.564		101.888
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	129.564		101.888

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Paid Share Capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo 31 Desember 2011	23	979.000	(12.324)	966.676	Balance as of December 31, 2011
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	101.888	101.888	Total comprehensive income in 2012
Saldo 31 Desember 2012	23	979.000	89.564	1.068.564	Balance as of December 31, 2012
Jumlah laba komprehensif tahun 2013		-	129.564	129.564	Total comprehensive income in 2013
Penambahan modal	23	500.000	-	500.000	Additional paid-in capital
Saldo 31 Desember 2013	23	1.479.000	219.128	1.698.128	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, margin dan pendapatan <i>ijarah</i>	1.734.227		1.381.206	Receipt of profit sharing, margin and <i>ijarah</i> income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(726.075)		(501.875)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	60.629		64.165	Receipt of other operating income
Beban usaha	(816.057)		(688.926)	Operating expenses
Pendapatan non-usaha - neto	917		6.932	Non-operational income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(57.174)		(28.564)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(2.239)	33b	-	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(2.915)		(1.582)	Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	191.313		231.356	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(475.000)		(175.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(1.876.311)		(1.750.213)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	478.580		518.131	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	(1.387.216)		(903.120)	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(31.994)		(114.210)	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	69.338		114.186	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(47.246)		(17.220)	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	12.795		(3.130)	Undistributed revenue sharing
Simpanan	796.318		459.306	Deposits
Simpanan dari bank lain	341.343		400.531	Deposits from other banks
Utang pajak	(4.655)		5.725	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(50.771)		212.153	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	1.609.660		1.584.754	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(373.846)		563.249	Net Cash (Used in) Received by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kembali investasi pada surat berharga yang sudah jatuh tempo	-		75.798	Received from investments in marketable securities of held-to-maturity securities
Perolehan surat berharga - diukur pada nilai wajar	(1.235)	5	-	Acquisition of marketable securities measured at fair - value
Hasil penjualan aset tetap	3.291	11	94	Proceeds from disposal of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(96.993)	11	(43.250)	Acquisition of premises and equipment
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	(94.937)		32.642	Net Cash (Used in) Received by Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Setoran modal	500.000	23	-	Additional paid in capital
Pinjaman yang diterima	-	18	100.000	Fund borrowing
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	500.000		100.000	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	31.217		695.891	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.846.887		1.150.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.878.104		1.846.887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consist of:
Kas	237.904		131.936	Cash
Giro pada Bank Indonesia	679.112	3	528.298	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.588	4	85.653	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	897.500	3	1.101.000	Placements with Bank Indonesia - maturing within 3 (three) months or less since the acquisition date
Jumlah	1.878.104		1.846.887	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
Pendapatan Usaha Utama (Akrual)	1.737.511	2a	1.338.401	Main Operating Income (Accrual)
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, yang kas atau setara kasnya belum diterima:				<i>Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:</i>
Pendapatan margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	1.297		6.726	<i>Murabahah and istishna margin income</i>
Hak bagi hasil pembiayaan	966	12	319	<i>Profit sharing share</i>
Pendapatan <i>ijarah</i>	1.576	12	1.633	<i>Ijarah income</i>
Pendapatan usaha utama lainnya	33.481	12	25.358	<i>Other main operating income</i>
	37.320		34.036	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				<i>Previous period income in which cash were received during current period:</i>
Margin <i>murabahah</i> dan <i>istishna</i>	6.726		2.361	<i>Murabahah and istishna margin</i>
Bagi hasil pembiayaan	319		6.743	<i>Profit sharing share</i>
Pendapatan <i>ijarah</i>	1.633		1.121	<i>Ijarah income</i>
Piutang usaha utama lainnya	25.358		66.616	<i>Other main operating receivable</i>
	34.036		76.841	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	1.734.227		1.381.206	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	969.637		853.611	<i>Bank share from profit sharing</i>
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	764.590	28	527.595	<i>Third parties' share on return</i>
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	726.075		501.875	<i>Fund owners' share on distributed profit sharing</i>
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	38.515	14	25.720	<i>Fund owners' share on undistributed profit sharing</i>
Jumlah	764.590		527.595	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF ZAKAT FUNDS
 For the Year Ended December 31, 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
Sumber Dana Zakat				Sources of Zakat Funds
Internal Bank	5.541		2.965	Internal Bank
Eksternal Bank	81		128	External Bank
	5.622		3.093	
Penggunaan Dana Zakat				Uses of Zakat Funds
Disalurkan ke lembaga lain	5.615		3.363	Distributed to other institutions
	5.615		3.363	
Surplus (Defisit)	7		(270)	Surplus (Deficit)
Sumber Dana Zakat pada Awal Tahun	4	2a	274	Sources of Zakat Funds at Beginning of the Year
Sumber Dana Zakat pada Akhir Tahun	11	2a	4	Sources of Zakat Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES
OF QARDHUL HASAN FUNDS
 For the Year Ended December 31, 2013
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
Sumber Dana Kebajikan				Sources of Qardhul Hasan Funds
<i>Infaq dan shadaqah</i>	1.992		353	<i>Infaq and shadaqah</i>
Denda	354		956	Penalty
Pendapatan non-halal	337		47	Non-halal income
	2.683		1.356	
Penggunaan Dana Kebajikan				Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	2.915		1.582	Donation
	2.915		1.582	
Defisit	(232)		(226)	Deficit
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	1.066	2a	1.292	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	834	2a	1.066	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank BRISyariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971, Tambahan No. 242/1971.

Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2009, PT Bank Syariah BRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 tanggal 5 November 2009 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009, Tambahan No. 27908.

1. GENERAL

a. Bank Establishment and General Information

PT Bank BRISyariah (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta (BJA) based on the Deed of Establishment No. 4 dated April 3, 1969 of Liem Toeng Kie, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/70/4 dated May 28, 1970 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43, dated May 28, 1971, Supplement No. 242/1971.

The changes in name and business activity based on sharia principles from BJA to PT Bank Syariah BRI (BSBRI) was based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated April 22, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

In 2009, PT Bank Syariah BRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated April 14, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., subsequently was amended by PT Bank Syariah BRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 20 dated September 17, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-53631.AH.01.02.TH 2009 dated November 5, 2009 and Decision Letter from the Governor of Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 dated December 15, 2009, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated December 1, 2009, Supplement No. 27908.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh oleh Bank dari sejumlah 966.750.000 lembar saham atau sebesar Rp483.375.000.000 (nilai penuh) menjadi 958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp479.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-33157.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 2 Juli 2010.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 15 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp479.000.000.000 (nilai penuh) menjadi 1.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp979.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 tanggal 5 Agustus 2012.

Selanjutnya, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Bank dari 1.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp979.000.000.000 (nilai penuh) menjadi 2.958.000.000 lembar saham atau sebesar Rp1.479.000.000.000 (nilai penuh) yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. According to PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 28 dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., shareholders decided to approve the reduction of issued and fully-paid share capital of the Bank from 966,750,000 number of shares or Rp483,375,000,000 (full amount) to 958,000,000 number of shares or Rp479,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-33157.AH.01.02. Year 2010 dated July 2, 2010.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 15 dated July 19, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 958,000,000 shares or Rp479,000,000,000 (full amount) to 1,958,000,000 shares or Rp979,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-20012 dated August 5, 2012.

Subsequently, this was again amended by PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Deed No. 113 dated June 26, 2013 of Notary Fathiah Helmi, S.H., decided to increase the issued and fully-paid share capital of the Bank from 1,958,000,000 shares or Rp979,000,000,000 (full amount) to 2,958,000,000 shares or Rp1,479,000,000,000 (full amount) which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40622.AH.01.02. Year 2013 dated July 25, 2013.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Saat ini, kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dengan 51 (lima puluh satu) kantor cabang, 195 (seratus sembilan puluh lima) kantor cabang pembantu dan 8 (delapan) kantor kas (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 8 tanggal 13 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Dina Chozie, S.H., KN., dan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 88 tanggal 25 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2013
Komisaris Utama	Bambang Soepeno
Komisaris	Musthafa Zuhad Mughni
Komisaris	Nasrah Mawardi
Komisaris	Sunarsip
Komisaris	Zulhelfi Abidin

Dewan Direksi	2013
Direktur Utama	Mochammad Hadi Santoso
Direktur	Ari Purwandono
Direktur	Indra Praseno
Direktur	Eko Bambang Suharno
Direktur	Budi Wisakseno

1. GENERAL (continued)

a. Bank Establishment and General Information (continued)

BJA obtained its business license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.1-4-40 dated July 3, 1969. Since October 16, 2008, BJA has obtained license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional bank into a commercial bank based on sharia principles.

According to Article 3 of Bank's latest Articles of Association, Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

Currently, the Bank's head office is located at Jl. Abdul Muis No. 2-4, Central Jakarta, with 51 (fifty one) branch offices, 195 (one hundred ninety five) sub-branch offices and 8 (eight) cash offices (unaudited).

b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Employees

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012, which were determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 8 dated February 13, 2012 of Notary Dina Chozie, S.H., KN., dan PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 88 dated June 25, 2012 of Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

2012	Board of Commissioners
Bambang Soepeno	President Commissioner
Musthafa Zuhad Mughni	Commissioner
Nasrah Mawardi	Commissioner
Sunarsip	Commissioner
Zulhelfi Abidin	Commissioner

2012	Board of Directors
Mochammad Hadi Santoso	President Director
Ari Purwandono	Director
Indra Praseno	Director
Eko Bambang Suharno	Director
Budi Wisakseno	Director

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank BRISyariah No. 39 tanggal 27 Juli 2011, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas Syariah/Sharia Supervisory Board

Ketua	Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.	Chairman
Anggota	Gunawan Yasni, S.E.Ak., M.M., CIFA., FIIS.	Member

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board and Employees (continued)

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2013 and 2012, which was determined based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement, Notarial Deed No. 39 dated July 27, 2011, of Notary Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Salaries and other compensation paid to the Boards of Directors, Commissioners and Sharia Supervisory Board for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Direksi	7.640	4.869	<i>Board of Directors</i>
Dewan Komisaris	3.930	1.998	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Pengawas Syariah	635	595	<i>Sharia Supervisory Board</i>
Jumlah	<u>12.205</u>	<u>7.462</u>	Total

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 2.361 (dua ribu tiga ratus enam puluh satu) dan 1.984 (seribu sembilan ratus delapan puluh empat) karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has 2,361 (two thousand three hundred and sixty one) and 1,984 (one thousand nine hundred and eighty four) employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang disajikan menggunakan dasar kas (Catatan 2q), surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar (Catatan 2f), pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu yang diakui menggunakan dasar kas (Catatan 2h dan 2r) serta konsep biaya historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared based on an accrual basis, except for the calculation of available income for profit sharing which are presented using cash basis (Note 2q), certain marketable securities are stated at fair values (Note 2f), fees from certain services (ujrah) which are recognized using cash basis (Notes 2h and 2r) and on historical cost basis.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yaitu PSAK No. 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi komprehensif;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai dengan prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam periode 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk", Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI), Indonesian Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2011), a sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statements of financial position;
- (ii) Statements of comprehensive income;
- (iii) Statements of changes in equity;
- (iv) Statements of cash flows;
- (v) Statements of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statements of sources and uses of zakat funds;
- (vii) Statements of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

Statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows are the financial statements reflecting the commercial bank activities based on sharia principles.

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flows statements, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturity within 3 (three) months from the date of acquisition.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis).

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana dan penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan kecuali, bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Financial Statements Presentation (continued)

Statements of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis with income which are distributed to fund owners under cash basis.

Statements of sources and uses of qardhul hasan funds are the statements indicating the sources and uses of qardhul hasan funds for a period of time and qardhul hasan funds balance in a particular date.

Statements of sources and uses of zakat represent a statement showing the sources and the uses of zakat funds in a certain period and the undistributed funds on specific dates.

Zakat is some of the wealth that must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). Sources of zakat, infaq, shadaqah funds derived from Bank and other parties receive by Bank to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat, infaq and shadaqah funds and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp) which also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank entered into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure".

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI juga diungkapkan dalam Catatan 37 tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) *a party directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controls, or controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has substantial importance in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) has joint control on the Bank;*
- (2) *a party which is related to the Bank;*
- (3) *a party is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;*
- (4) *a party is a member of the key management personnel of the Bank;*
- (5) *a party is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);*
- (6) *a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, which are individuals describe in point (4) or (5); and*
- (7) *a party is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or its related party.*

The transaction is based on terms agreed by both parties, where by such requirements may differ from other transactions undertaken with non-related parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 37 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between Bank and the Government of the Republic of Indonesia (RI) and other entities related to the Government of the Republic of Indonesia are also presented in Note 37.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Penilaian kualitas aset bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah berdasarkan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Pedoman pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk SBIS dan surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah dan agunan tunai berupa giro, tabungan, deposito berjangka, setoran jaminan dan/atau emas yang diblokir dan disertai dengan surat kuasa pencairan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS), current accounts with other banks, placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry credit risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consist of inter-office accounts and suspense accounts.

The assessment of asset quality of commercial banks under sharia principles is regulated by Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 regarding "The Quality Rating of Assets of Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles", which was amended by PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007, PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulations are as follows:

- 1) *General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding SBIS and securities issued by the government based on sharia principles, and part of earning assets guaranteed by government and cash collateral in the form of demand deposits, saving deposits, time deposits, guarantee deposits and/or gold which are pledged accompanied with the power of attorney to liquidate.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Pedoman pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:

- a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
- b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
- c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
- d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan cadangan penyisihan kerugian aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Untuk aset produktif syariah, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro dan/atau tabungan *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan dan/atau deposito *mudharabah*, dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan setinggi-tingginya sebesar 100%, SBIS dan surat berharga dan/atau tagihan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah paling tinggi sebesar 100%, surat berharga syariah setinggi-tingginya sebesar 50%.

Persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor dan persediaan yang tidak melampaui jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan dan penilaian untuk *plafond* pembiayaan di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The guidelines in determining the allowance for possible losses on earning assets based on the aforementioned Bank Indonesia Regulations are as follows (continued):

2) *Special reserves, shall be at least:*

- a) *5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;*
- b) *15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;*
- c) *50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and*
- d) *100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.*

The use of collateral as a deduction factor in the calculation of allowance for possible losses is only applicable to earning assets.

For sharia earning assets, collaterals value which can be calculated as deduction in the provision of allowance for possible losses of earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of demand deposits and/or wadiah savings deposits, mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and/or time deposits, and guarantee deposits in rupiah and foreign currency which are blocked and withdrawal authorization letter for a maximum of 100%, SBIS and securities and/or debt issued by government based on sharia principles for a maximum of 100%, sharia securities for a maximum of 50%.

Certain percentage of land, buildings, residential houses, airplanes, vessels, vehicles and inventories not exceeding 30 (thirty) months and appraisal for financing with credit limit above Rp5 billion should be conducted by an independent appraisal.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Kewajiban untuk membentuk cadangan kerugian penyisihan kerugian aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif untuk transaksi sewa dengan akad *ijarah* atau *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Bank wajib membentuk penyusutan/amortisasi terhadap aset *ijarah* dan aset *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Khusus untuk surat berharga dan penempatan pada bank, kualitasnya ditetapkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu: lancar, kurang lancar dan macet.

Cadangan penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan pada akun Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi.

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukukan dengan cadangan penyisihan penghapusan asetnya pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penyisihan penghapusan aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan margin.

Cadangan penyisihan kerugian penghapusan untuk aset non-produktif berdasarkan PBI No. 13/13/PBI/2011 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Penyisihan Kerugian/Allowance for Possible Losses Percentage	Classification
Agunan yang diambil alih		<i>Foreclosed collaterals</i>
≤ 1 tahun	1%	≤ 1 year
> 1 tahun	100%	> 1 year
Properti terbengkalai		<i>Abandoned properties</i>
≤ 1 tahun	1%	≤ 1 year
> 1 - 3 tahun	15%	> 1 - 3 years
> 3 - 5 tahun	50%	> 3 - 5 years
> 5 tahun	100%	> 5 years
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>		<i>Inter-office accounts and suspense accounts</i>
≤ 180 hari	1%	≤ 180 days
> 180 hari	100%	> 180 days

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The requirement to establish allowance for possible losses is not applicable to earning assets under leasing transactions in the form of *ijarah* agreements or *ijarah muntahiyah bittamlik* agreements.

The Bank is required to establish depreciation/amortization for *ijarah* assets and *ijarah muntahiyah bittamlik* assets.

For marketable securities and placements with other banks, the quality rating is classified into 3 (three) classification: current, substandard and loss.

The allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented as a liability in the statements of financial position's under Estimated Losses on Commitments and Contingencies account.

The outstanding balances of earning assets classified as loss is written off against the respective allowance for possible losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as margin income.

Allowance for possible losses on non-earning assets based on PBI No. 13/13/PBI/2011 are as follows:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Cadangan Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)

Persentase cadangan penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aset non-produktif.

d. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima Bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank dan digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*). Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tersebut sebelum disalurkan dicatat sebagai liabilitas Bank.

f. Investasi pada Surat Berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (*sukuk*), sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets (continued)

The percentage of allowance for possible losses as stated above is applied to non-earning assets.

d. Current Accounts and Placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of *wadiah* current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS) and Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS). FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as a proof of short term fund deposits under *wadiah* and *jualah* principles, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances of placements.

e. Current Accounts with Other Banks

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for possible losses. Bonuses received by the Bank from commercial banks based on sharia principles are recognized as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognized as the Bank's income but are recorded as part of the *qardhul hasan* fund. The proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks will be recorded as the Bank's liabilities before distributed to the fund.

f. Investments in Marketable Securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (*sukuk*), sharia mutual funds certificates and other securities based on sharia principles.

Bank adopted SFAS No. 110 (Revised 2011), "Accounting for Sukuk", prescribed recognition, measurement, presentation and disclosure of sukuk *ijarah* and *mudharabah* transaction.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Investasi pada Surat Berharga (lanjutan)

Sebelum pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau di ukur pada nilai wajar.

Sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengukuran awal diukur sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan jika (a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya, (b) biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, (c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk, (d) rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai penurunan nilai di dalam laporan laba rugi komprehensif.
- 2) Diukur pada nilai wajar dengan mengacu kepada (a) kuotasi harga di pasar aktif atau (b) harga yang terjadi pada transaksi terkini jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif atau (c) nilai wajar instrumen sejenis jika tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.

Selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat diakui dalam laba rugi komprehensif lainnya.

Cadangan penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments in Marketable Securities (continued)

Before initial recognition, the entity determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value measured.

Sukuk *ijarah* and *mudharabah* after the initial measurement are measured as follows:

- 1) Measured at acquisition cost if (a) the investment is held within a business model whose primary goal is to obtain the contractual cash flows and and there is a contractual requirements specify a specific date of payment of principal and / or the results, (b) sukuk acquisition cost including transaction costs, (c) difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized straight-line basis for a period of the sukuk, (d) impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and are presented as an impairment in the statement of comprehensive income.
- 2) Measured at fair value with reference to (a) the price quotations in an active market or (b) the price that occurs in the current transaction if there is no price quotations in an active market or (c) the fair value of similar instrument if no price quotation in active market and no available price from the current transaction.

Acquisition cost sukuk exclude transaction cost.

The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in others comprehensive income.

Allowance for possible losses must be recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Piutang

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* dan akad *istishna*.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang yang harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Bank hanya melakukan transaksi *murabahah* dengan pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Margin *murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli memesan ke produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

h. Pinjaman Qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Receivables

Receivables represent claims arising from *murabahah* agreement and *istishna* agreement.

Murabahah is sales transaction for goods in which purchase price and margin are agreed by both buyer and seller. *Murabahah* can be conducted with or without an order. The Bank only conducts *murabahah* transaction with order. In *murabahah* with order, the Bank purchases the goods once an order has been placed by the customer. At the time of *murabahah* agreement, a *murabahah* receivable is recognized equivalent to the acquisition cost of the *murabahah* assets plus the agreed margin. *Murabahah* receivables are stated at net realizable value, that is the balance of the receivables less allowance for possible losses. Deferred *murabahah* margin is presented as a contra account of *murabahah* receivables.

Istishna is a sales agreement between *al-mustashni* (buyer) and *al-shani* (manufacturer that also acting as the seller). Based on the agreement, the buyer orders to the manufactures to produce or supply *al-mashnu* (goods ordered) according to specifications required by the buyer at an agreed price.

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for possible losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

h. Funds of Qardh

Funds of qardh represents a distribution of funds with *qardh* agreement.

Qardh agreement is a borrowing agreement with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pinjaman *Qardh* (lanjutan)

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Bank akan mendapatkan imbalan (*ujrah*) yang diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

i. Pembiayaan

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba-bersih (*net profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha-kotor (*gross profit margin*).

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* mengalami kehilangan sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Funds of *Qardh* (continued)

Qardh receivables includes *hawalah* and *rahn* financing agreement. *Hawalah* is transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shouldered or paid. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) from this transaction, which is recognized as income when receipt.

Rahn represents the pawning goods or assets owned by the customer to the Bank for an equivalent amount of money. Assets or goods mortgaged are appraised based on market value, less a certain percentage. The Bank will obtain a fee (*ujrah*) which is recognized as income upon receipt.

Qardh receivables is recognized at the same amount of funds lent when these occur. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognized as revenue when these are incurred. *Qardh receivables* is stated at its outstanding balances less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

i. Financing

Mudharabah financing is investments of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct a certain business activity, with net profit sharing or gross profit margin method between the two parties based on mutually agreed predetermined *nisbah*. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of balance each financing. In the event that a portion of the *mudharabah financing* lost prior to the start up of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *mudharabah financing balance* and recognized as a loss by the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh prinsip syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan penyesihan kerugian. Bank menetapkan cadangan penyesihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan *musyarakah*.

j. Aset yang Diperoleh untuk Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi *ijarah* disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa.

Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) *hibah*;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financing (continued)

Musyarakah financing is a partnership agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds with the provision that profit is shared based on agreement, while loss is distributed based on the portion of capital contributed. The funds include cash or non-cash assets which are allowed under sharia principles.

Musyarakah financing is stated at their outstanding balances, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of balance each *musyarakah financing*.

j. Assets Acquired for Ijarah

Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statements of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation. Assets in *ijarah* transaction are depreciated based on straight-line method over the lease period.

Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap

Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan-bersih" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang, mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Bersih" pada laporan posisi keuangan sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment

Bank adopted SFAS No. 16 (Revised 2011), "Premises and Equipment" and IFAS No. 25, "Land Rights".

IFAS No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment" account and not amortized.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges-net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

In accordance with the transitional provision of IFAS No. 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Premises and Equipment - Land" account and ceased to be amortized effective January 1, 2012.

All premises and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, premises and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Premises and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values, unless:

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan kantor	20	Office buildings
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Komputer dan mesin	4	Computer and machines
Inventaris lainnya	4	Other equipment

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the statements of comprehensive income for the year in which the derecognition is done.

Land are stated at cost and not depreciated.

The asset residual values, useful life and depreciation method are evaluated at each year end and adjusted prospectively if necessary.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

l. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih akan diterima dari surat berharga, pendapatan yang akan diterima dari *rahn*, tagihan ATM, piutang pendapatan bagi hasil, piutang pendapatan *ijarah*, aset *istishna* dalam penyelesaian, persediaan alat tulis kantor dan materi, *suspense account* dan lain-lain. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah biaya perolehan *istishna* yang terjadi pada periode laporan keuangan. Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra-akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna parallel* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub-kontraktor sebesar jumlah tagihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed assets under constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized as part of carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

l. Other Assets

*Other assets consist of prepaid expense, accrued income from marketable securities, accrued income from *rahn*, ATM receivables, profit sharing receivables, *ijarah* income receivables, *istishna* assets in progress, office supplies and stamps, *suspense accounts* and others. Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the *straight-line method*.*

*Istishna assets in progress are cost incurred from *istishna* during financial statements period. If the completion of payment is done simultaneously with the process of producing *istishna* assets, then:*

- 1) *Deferred expense from pre-agreement cost is recognized as *istishna* assets in progress when the agreement is signed.*
- 2) *Istishna expense is recognized as *istishna* assets in progress as incurred.*
- 3) *Istishna parallel expense is recognized as *istishna* assets in progress when the invoice is received from sub-contractor for the amount billed.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

n. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

SIMA merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada bank lain.

o. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the trustee.

n. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits and Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA). Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments and available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts, and receive bonuses according to the Bank's policies. Wadiah demand deposits are stated at the amount entrusted by depositors.

Wadiah savings deposits are customers' deposits in the Bank, which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiah deposits are stated at the amount payable to customers.

SIMA is investment funds from other banks with profit sharing scheme. SIMA is stated at the amount due payable to other banks.

o. Temporary *Syirkah* Funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. Temporary syirkah funds consist of mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Dana Syirkah Temporer (lanjutan)

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Temporary Syirkah Funds (continued)

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the Bank's management negligence or misrepresentation. On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders, such as voting rights and the rights to realized gain from current assets and other non-investment assets.

Temporary syirkah funds represent one of the statements of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

**PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran ditangguhkan atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut dengan menggunakan metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non-performing*. Pendapatan Bank dari transaksi usaha yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dicatat sebagai margin dalam penyelesaian pada laporan komitmen dan kontinjensi.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dianggap selesai jika proses pembuatan pesanan telah diselesaikan dan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib*

Revenue from fund management by the Bank as *mudharib* consists of income from *murabahah* transactions, *istishna*, income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and other main operating income.

The recognition income from *murabahah* transactions with deferred or installment payments is conducted over the period of the agreement in line with the risk rate and effort to realize the income using the effective method (annuity) based on agreement period.

The Bank prescribes risk policies based on internal regulation. The Bank terminates the amortization of deferred income when the financing are classified as *non-performing*. The Bank's income from business transactions that are classified as *non-performing* is recorded as margin of *non-performing* receivables in the statement of commitments and contingencies.

Income from *istishna* is recognized using the percentage of completion method or full completion method. The agreement is defined as completed if the process of production is finished and the goods are delivered to the customer.

Income from *ijarah* is recognized proportionately over the agreement period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognized in accordance with the agreement, while *musyarakah* revenue which is distributed to passive partners is recognized as right of the passive partner to profit sharing and liability.

Revenue from *mudharabah* is recognized during the period of profit sharing in accordance with the agreed *nisbah*, while recognition based on projected income is not allowed. Loss occurred due to negligence on the part of fund manager is charged to fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

**PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

q. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (cash basis).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue from Fund Management by the Bank as *Mudharib* (continued)

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

q. Third Parties' Share on Returns of Temporary *Syirkah* Funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted. The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined *nisbah*, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* agreement might be granted bonuses according to the Bank's policy. Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which earned through the use of Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

**PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima, kecuali premium/diskonto yang belum diamortiasi diakui secara akrual.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama periode jasa diberikan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fee Based Income from Banking Services

Fee based income from banking services are generally recognized when cash is received, except for the unamortized premium/discount which is recognized on an accrual basis.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognized during the period when services have been rendered.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. Furthermore, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

t. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

Defined contribution plan (continued)

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the aforementioned 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Actuarial gains or losses and past service costs from other long-term employee benefits are recognized directly in the statements of comprehensive income of the current period.

t. Taxation

Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Tax".

Current tax expense is provided based on the taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

**PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by Bank, when the result of the appeal is determined.

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

Going concern

The Bank's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Kontijensi

Manajemen Bank sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank berdasarkan analisis hasil yang potensial. Manajemen Bank tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha Bank. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

Pension

Pension program are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rate and others.

Due to the long-term nature of this plan, such estimates are subject to significant uncertainty.

Contingency

The Bank's management is currently involved in legal proceedings. The estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling Bank defense in this matter based upon an analysis of potential results. The Bank's management does not believe that the outcome of this matter will affect the results of bank's operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Penggunaan Pertimbangan dan Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Umur ekonomis aset tetap

Manajemen Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Use of Significant Accounting Judgment and Estimates (continued)

Useful lives of premises and equipment

The Bank's management estimates the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the aforementioned factors mentioned. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes of those factors and circumstances during recording. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment increases the recorded operating expenses.

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Giro pada Bank Indonesia	679.112	528.298
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	897.500	1.101.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	1.050.000	575.000
Jumlah	2.626.612	2.204.298

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. By Type:

*Current accounts with Bank Indonesia
 Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities
 (FASBIS)
 Bank Indonesia Sharia Certificates
 (SBIS)*

Total

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
≤ 1 bulan	679.112	528.298
> 1 - ≤ 3 bulan	897.500	1.101.000
> 3 - ≤ 12 bulan	1.050.000	575.000
Jumlah	2.626.612	2.204.298

b. By Time Period:

*≤ 1 month
 > 1 - ≤ 3 months
 > 3 - ≤ 12 months*

Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

- c. Rata-rata tingkat bonus tahunan dan rasio Giro Wajib Minimum (GWM) adalah sebagai berikut:

	2013
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	5,17%
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	6,32
Rasio GWM (tidak diaudit)	5,03

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan Valuta Asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

4. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	6.794	16.565
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.874	68.586
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	920	502
Jumlah	63.588	85.653
Cadangan penyisihan kerugian	(636)	(857)
Neto	62.952	84.796

3. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)

- c. The annual average bonus rate and Minimum Statutory Reserve Requirement (GWM) ratio are as follows:

	2013	2012
Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)	4,02%	4,02%
Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) Statutory Reserve Requirement (GWM) Ratio (unaudited)	6,32	4,60
Rasio GWM (tidak diaudit)	5,03	5,03

Based on Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principles" as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006, as amended by No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008 and the latest amendment Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies equivalent to 5% and 1% of its third party funds denominated in Rupiah and Foreign Currencies.

The balance of current accounts with Bank Indonesia is maintained to meet the Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) of Bank Indonesia.

The Bank has complied with the Bank Indonesia regulations regarding the GWM as of December 31, 2013 and 2012.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Third party		
PT Bank Central Asia Tbk	6.794	16.565
Related parties (Note 37)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.874	68.586
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	920	502
Total	63.588	85.653
Allowance for possible losses	(636)	(857)
Net	62.952	84.796

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan dana *collateral* (deposit) keanggotaan ATM Bersama. Bank tidak memperoleh pendapatan jasa giro atas seluruh penempatan giro pada bank lain tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

Perubahan cadangan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun (Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	857 (221)	227 630
Saldo akhir tahun	636	857

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan Tujuan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Diukur pada biaya perolehan		
Surat Berharga Syariah Negara - IFR 0003 termasuk premium/ diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.566 dan Rp2.197 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	92.832	93.631
Sukuk korporasi	76.000	76.000
Jumlah	168.832	169.631
Diukur pada nilai wajar		
Sukuk negara retail - SR 0004 dan SR 0005	1.235	-
Jumlah	1.235	-
Jumlah investasi pada surat berharga	170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)
Neto	169.295	168.871

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

Current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represents collateral fund for membership of ATM Bersama. The Bank does not earn interest income from all current accounts with other banks.

As of December 31, 2013 and 2012, all current accounts with other banks are classified as "Current".

The movements of allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun (Reversal) provisions during the year (Note 30)	857 (221)	227 630
Saldo akhir tahun	636	857

Management believes that the allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

a. By Purpose:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
At acquisition cost		
Sharia Government Securities - IFR 0003 including unamortized premium/discount amounted to Rp2,566 and Rp2,197 as of December 31, 2013 and 2012, respectively	92.832	93.631
Corporate sukuk	76.000	76.000
Total	168.832	169.631
At fair value		
Retail sukuk - SR 0004 and SR 0005	1.235	-
Total	1.235	-
Total investment in marketable securities	170.067	169.631
Allowance for possible losses	(772)	(760)
Net	169.295	168.871

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA
(lanjutan)

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan Penerbit:

Penerbit/Issuer	Tingkat Bagi Hasil Per Tahun (%) / Annual Revenue Sharing Rate (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/Rating *) 31 Desember/December 31		Nilai tercatat/Carrying Value 31 Desember/December 31	
			2013	2012	2013	2012
Diukur pada nilai wajar/ At fair value						
Pemerintah - Sukuk negara retail						
Seri SR 0005**)	6,25	27 Feb 2016	-	-	1.215	-
Seri SR 0004**)	6,00	21 Sep 2015	-	-	20	-
Jumlah/Total					1.235	-
Diukur pada biaya perolehan/ At acquisition cost						
Pemerintah - SBSN						
Seri IFR 0003**)	9,25	15 Sep 2015	-	-	90.266	91.434
Termasuk diskonto/premium yang belum diamortisasi/ Including unamortized premium/discount					2.566	2.197
Salim Ivomas Pratama I	11,65	1 Des 2014	idAA(sy)	idAA-(sy)	25.000	25.000
Pupuk Kaltim I	10,75	4 Des 2014	idAA+(sy)	idAA(sy)	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	11,25	8 Des 2014	idAA+(sy)	idAA+(sy)	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	11,95	12 Jan 2017	idAAA(sy)	idAA-(sy)	10.000	10.000
Jumlah/Total					168.832	169.631
Jumlah investasi pada surat berharga/Total investment in marketable securities					170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian/Allowance for possible losses					(772)	(760)
Neto/Net					169.295	168.871

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
 **) Tanpa peringkat

*) According to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) ratings
 **) Unrated

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

d. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
1 - ≤ 3 tahun	1.235	-	1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	50.612	52.179	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	118.220	117.452	> 5 years
Jumlah	170.067	169.631	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)	Allowance for possible losses
Neto	169.295	168.871	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH
(lanjutan)

e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
1 - ≤ 3 tahun	160.067	159.631
> 3 - ≤ 5 tahun	10.000	10.000
Jumlah	170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)
Neto	169.295	168.871

f. Berdasarkan Keterkaitan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Salim Ivomas Pratama I	25.000	25.000
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Pemerintah - Sukuk retail SR 0004 dan SR 0005	1.235	-
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	92.832	93.631
Pupuk Kaltim I	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	10.000	10.000
	145.067	144.631
Jumlah	170.067	169.631
Cadangan penyisihan kerugian	(772)	(760)
Neto	169.295	168.871

g. Perubahan cadangan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	760	1.510
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	12	(750)
Saldo akhir tahun	772	760

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian investasi pada surat berharga yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)

e. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
1 - ≤ 3 years	160.067	159.631
> 3 - ≤ 5 years	10.000	10.000
Jumlah	170.067	169.631
Allowance for possible losses	(772)	(760)
Net	169.295	168.871

f. By Relationship:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Third Party</u>		
Salim Ivomas Pratama I	25.000	25.000
<u>Related Parties (Note 37)</u>		
Pemerintah - retail sukuk SR 0004 and SR 0005	1.235	-
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003	92.832	93.631
Pupuk Kaltim I	25.000	25.000
Indosat IV Seri A	16.000	16.000
PLN IV Seri A/2010	10.000	10.000
	145.067	144.631
Jumlah	170.067	169.631
Allowance for possible losses	(772)	(760)
Net	169.295	168.871

g. The movements of the allowance for possible losses of investments in marketable securities are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Balance at beginning of the year	760	1.510
Provision (reversal) during the year (Note 30)	12	(750)
Balance at end of the year	772	760

Management believes that the allowance for possible losses of investments in marketable securities is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG

6. RECEIVABLES

a. Berdasarkan Jenis:

a. By Type:

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga Murabahah Istishna	8.325.141 10.036	244.106 954	155.012 178	40.686 126	162.188 2.173	8.927.133 13.467	Third Parties Murabahah Istishna
	8.335.177	245.060	155.190	40.812	164.361	8.940.600	
Pihak Berelasi (Catatan 37) Murabahah	76.896	-	-	-	-	76.896	Related Parties (Note 37) Murabahah
Jumlah	8.412.073	245.060	155.190	40.812	164.361	9.017.496	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(83.955)	(6.215)	(10.657)	(6.135)	(48.890)	(155.852)	Allowance for possible losses
Neto	8.328.118	238.845	144.533	34.677	115.471	8.861.644	Net

31 Desember 2012/ December 31, 2012							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga Murabahah Istishna	6.522.989 12.742	211.521 1.527	134.461 104	21.215 162	120.929 3.176	7.011.115 17.711	Third Parties Murabahah Istishna
	6.535.731	213.048	134.565	21.377	124.105	7.028.826	
Pihak Berelasi (Catatan 37) Murabahah	117.763	26	1	-	-	117.790	Related Parties (Note 37) Murabahah
Jumlah	6.653.494	213.074	134.566	21.377	124.105	7.146.616	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(66.394)	(5.399)	(17.971)	(2.662)	(71.421)	(163.847)	Allowance for possible losses
Neto	6.587.100	207.675	116.595	18.715	52.684	6.982.769	Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							
Jasa usaha	5.061.804	120.932	136.965	24.150	59.504	5.403.355	Third Parties Business services
Industri	178.026	13.168	1.848	2.478	33.552	229.072	Manufacturing
Pertanian	112.723	2.813	12	783	2.709	119.040	Agriculture
Pengangkutan	55.433	-	-	-	-	55.433	Transportation
Konstruksi	40.749	480	-	-	4.237	45.466	Construction
Perdagangan	38.723	1.053	224	93	5.249	45.342	Trading
Sosial/masyarakat	24.547	98	-	494	90	25.229	Social/public
Pertambangan	2.308	-	-	-	-	2.308	Mining
Listrik, gas dan air	10	-	-	-	34	44	Electricity, gas and water
Lainnya ^{*)}	2.820.854	106.516	16.141	12.814	58.986	3.015.311	Others ^{*)}
	8.335.177	245.060	155.190	40.812	164.361	8.940.600	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							
Jasa usaha	63.332	-	-	-	-	63.332	Related Parties (Note 37) Business services
Lainnya ^{*)}	13.564	-	-	-	-	13.564	Others ^{*)}
	76.896	-	-	-	-	76.896	
Jumlah	8.412.073	245.060	155.190	40.812	164.361	9.017.496	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(83.955)	(6.215)	(10.657)	(6.135)	(48.890)	(155.852)	Allowance for possible losses
Neto	8.328.118	238.845	144.533	34.677	115.471	8.861.644	Net

*) Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

*) Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

6. RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

b. By Economic Sector (continued):

31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga						
Jasa usaha	3.680.409	98.545	113.784	10.793	17.535	3.921.066
Sosial/masyarakat	1.751.122	88.461	11.940	6.187	53.185	1.910.875
Industri	464.919	14.525	6.984	3.711	31.960	522.099
Perdagangan	156.814	6.976	1.027	520	8.861	174.198
Pertanian	58.126	2.977	362	113	2.923	64.501
Konstruksi	52.063	1.000	51	-	4.556	57.670
Pengangkutan	45.688	272	-	-	486	46.446
Pertambangan	12.213	274	201	-	-	12.688
Listrik, gas dan air	3.498	-	163	-	-	3.661
Lainnya ^{*)}	310.879	18	53	53	4.619	315.622
	6.535.731	213.048	134.565	21.377	124.105	7.028.826
Pihak Berelasi (Catatan 37)						
Sosial/masyarakat	102.853	-	-	-	-	102.853
Listrik, gas dan air	14.910	26	1	-	-	14.937
	117.763	26	1	-	-	117.790
Jumlah	6.653.494	213.074	134.566	21.377	124.105	7.146.616
Cadangan penyisihan kerugian	(66.394)	(5.399)	(17.971)	(2.662)	(71.421)	(163.847)
Neto	6.587.100	207.675	116.595	18.715	52.684	6.982.769

^{*)} Lainnya terdiri dari kepemilikan rumah, renovasi rumah dan kepemilikan kendaraan.

^{*)} Others consist of ownership of house, house renovation and ownership of vehicle.

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak Ketiga			
≤ 1 tahun	335.680	451.883	Third Parties ≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	1.753.632	510.273	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	3.631.016	2.052.638	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	3.220.272	4.014.032	> 5 years
	8.940.600	7.028.826	
Pihak Berelasi (Catatan 37)			
> 1 - ≤ 3 tahun	16.386	137	Related Parties (Note 37) > 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	46.525	100.666	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	13.985	16.987	> 5 years
	76.896	117.790	
Jumlah	9.017.496	7.146.616	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)	Allowance for possible losses
Neto	8.861.644	6.982.769	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pihak Ketiga			
≤ 1 bulan	46.443	55.528	Third Parties ≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	67.438	216.292	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	494.963	436.376	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	5.471.646	3.854.952	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	2.860.110	2.465.678	> 5 years
	8.940.600	7.028.826	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan):

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 bulan	-	1
> 1 - ≤ 3 bulan	9	-
> 3 - ≤ 12 bulan	10.080	65
> 1 - ≤ 5 tahun	54.845	104.698
> 5 tahun	11.962	13.026
	<u>76.896</u>	<u>117.790</u>
Jumlah	9.017.496	7.146.616
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)
Neto	<u>8.861.644</u>	<u>6.982.769</u>

6. RECEIVABLES (continued)

d. By Remaining Period to Maturity (continued):

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
<u>Related Parties (Note 37)</u>		
≤ 1 month	-	1
> 1 - ≤ 3 months	9	-
> 3 - ≤ 12 months	10.080	65
> 1 - ≤ 5 years	54.845	104.698
> 5 years	11.962	13.026
	<u>76.896</u>	<u>117.790</u>
Jumlah	9.017.496	7.146.616
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)
Neto	<u>8.861.644</u>	<u>6.982.769</u>

e. Berdasarkan Keterkaitan:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
<u>Pihak Ketiga</u>	8.940.600	7.028.826
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Perum DAMRI	50.858	75.994
PT Bringin Gigantara	8.763	17.621
PT Bringin Karya Sejahtera	3.711	9.237
Karyawan Kunci	13.564	14.938
	<u>76.896</u>	<u>117.790</u>
Jumlah	9.017.496	7.146.616
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)
Neto	<u>8.861.644</u>	<u>6.982.769</u>

e. By Relationship:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
<u>Third Parties</u>	8.940.600	7.028.826
<u>Related Parties (Note 37)</u>		
Perum DAMRI	50.858	75.994
PT Bringin Gigantara	8.763	17.621
PT Bringin Karya Sejahtera	3.711	9.237
Key Employees	13.564	14.938
	<u>76.896</u>	<u>117.790</u>
Jumlah	9.017.496	7.146.616
Cadangan penyisihan kerugian	(155.852)	(163.847)
Neto	<u>8.861.644</u>	<u>6.982.769</u>

f. Informasi Penting Lainnya:

1) Piutang *murabahah* kepada pihak berelasi merupakan piutang kepada Perum DAMRI, PT Bringin Gigantara, PT Bringin Karya Sejahtera dan karyawan kunci. Piutang untuk karyawan kunci sebesar Rp13.564 dan Rp14.938 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani margin rata-rata per tahun sebesar setara 6,00% pada tahun 2013 dan 2012.

f. Other Significant Information:

1) *Murabahah receivables from related parties are receivables granted to Perum DAMRI, PT Bringin Gigantara, PT Bringin Karya Sejahtera and key employees. Receivables from key employees amounting to Rp13,564 and Rp14,938 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are used for acquisition of houses, vehicles and other necessities between 1 (one) until 10 (ten) years period and paid through monthly salary deductions, and charged with annual average margin equal to 6.00% in 2013 and 2012.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 2) Tingkat margin keuntungan *murabahah* per tahun berkisar antara setara dari 7,00% sampai dengan 46,60% pada tahun 2013 dan dari 5,09% sampai dengan 46,60% pada tahun 2012.
- 3) Perubahan cadangan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Saldo awal tahun	163.847	94.703
(Pembalikan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(14.302)	49.674
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	11.364	21.118
	(5.057)	(1.648)
Saldo akhir tahun	<u>155.852</u>	<u>163.847</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian piutang yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 4) Piutang *murabahah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
NPF - Kotor	360.363	280.048
Persentase NPF - Kotor	4,00%	3,92%
NPF - Neto	294.681	187.994
Persentase NPF - Neto	3,27%	2,63%

6. RECEIVABLES (continued)

f. Other Significant Information (continued):

- 2) The annual profit margin rate on *murabahah* ranging from 7.00% up to 46.60% in 2013 and from 5.09% up to 46.60% in 2012.
- 3) The movements of allowance for possible losses on receivables are as follows:

Balance at beginning of the year
(Reversal) provision during the year (Note 30)
Recoveries of written-off
Write-offs during the year
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on receivables is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 4) *Murabahah* receivables are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on receivables are as follows:

NPF - Gross
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net
Percentage of NPF - Net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH

7. FUNDS OF QARDH

a. Berdasarkan Jenis:

a. By Type:

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							<i>Third Parties</i>
Dana Talangan Haji	529.438	25.505	6.031	3.214	2.982	567.170	<i>Haji Bailout Fund</i>
Rahn	254.294	13.395	980	899	580	270.148	<i>Rahn</i>
Qardh	56.895	-	-	-	6.976	63.871	<i>Qardh</i>
Qardh iB-KLM	54.855	1.516	191	378	385	57.325	<i>Qardh iB-KLM</i>
	895.482	40.416	7.202	4.491	10.923	958.514	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							<i>Related Party (Note 37)</i>
Qardh iB-KLM	1.310	-	-	-	-	1.310	<i>Qardh iB-KLM</i>
	1.310	-	-	-	-	1.310	
Jumlah	896.792	40.416	7.202	4.491	10.923	959.824	<i>Total</i>
Cadangan penyesihan kerugian	(5.876)	(1.275)	(905)	(1.607)	(3.979)	(13.642)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	890.916	39.141	6.297	2.884	6.944	946.182	Net

31 Desember 2012/ December 31, 2012							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							<i>Third Parties</i>
Dana Talangan Haji	720.293	10.300	868	557	729	732.747	<i>Haji Bailout Fund</i>
Rahn	556.519	5.376	10	-	372	562.277	<i>Rahn</i>
Qardh iB-KLM	121.153	7.499	50	25	7	128.734	<i>Qardh iB-KLM</i>
Qardh	10.186	3.726	-	-	-	13.912	<i>Qardh</i>
	1.408.151	26.901	928	582	1.108	1.437.670	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							<i>Related Parties (Note 37)</i>
Dana Talangan Haji	283	-	-	-	-	283	<i>Haji Bailout Fund</i>
Qardh iB-KLM	282	-	-	-	-	282	<i>Qardh iB-KLM</i>
Rahn	168	-	-	-	-	168	<i>Rahn</i>
	733	-	-	-	-	733	
Jumlah	1.408.884	26.901	928	582	1.108	1.438.403	<i>Total</i>
Cadangan penyesihan kerugian	(7.307)	(289)	(9)	(6)	(7)	(7.618)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	1.401.577	26.612	919	576	1.101	1.430.785	Net

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. By Economic Sector:

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total		
Pihak Ketiga							<i>Third Parties</i>
Jasa usaha	59	-	-	-	6.975	7.034	<i>Business services</i>
Lainnya *)	895.423	40.416	7.202	4.491	3.948	951.480	<i>Others *)</i>
	895.482	40.416	7.202	4.491	10.923	958.514	
Pihak Berelasi (Catatan 37)							<i>Related Party (Note 37)</i>
Lainnya *)	1.310	-	-	-	-	1.310	<i>Others *)</i>
Jumlah	896.792	40.416	7.202	4.491	10.923	959.824	<i>Total</i>
Cadangan penyesihan kerugian	(5.876)	(1.275)	(905)	(1.607)	(3.979)	(13.642)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	890.916	39.141	6.297	2.884	6.944	946.182	Net

*) Lainnya terdiri dari rahn, dana talangan haji dan qardh iB-KLM

*) Others consist of rahn, haji bailout fund and qardh-iB KLM

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

7. FUNDS OF QARDH (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

b. By Economic Sector (continued):

31 Desember 2012/ December 31, 2012						
Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
<u>Pihak Ketiga</u>						
Pengangkutan	6.975	-	-	-	6.975	<u>Third Parties</u>
Jasa usaha	367	3.667	-	-	4.034	Transportation
Konstruksi	2.634	-	-	-	2.634	Business services
Lainnya *)	1.398.175	23.234	928	582	1.424.027	Construction
				1.108		Other *)
	1.408.151	26.901	928	582	1.437.670	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>						
Lainnya *)	733	-	-	-	733	<u>Related Parties (Note 37)</u>
						Others *)
Jumlah	1.408.884	26.901	928	582	1.438.403	<u>Total</u>
Cadangan penyesihan kerugian	(7.307)	(289)	(9)	(6)	(7)	Allowance for possible losses
Neto	1.401.577	26.612	919	576	1.430.785	Net

*) Lainnya terdiri dari rahn, dana talangan haji dan qardh iB-KLM

*) Others consist of rahn, haji bailout fund and qardh-iB KLM

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			
≤ 1 tahun	462.366	588.040	<u>Third Parties</u>
> 1 - ≤ 3 tahun	298.486	400.541	≤ 1 year
> 3 - ≤ 5 tahun	174.045	209.184	> 1 - ≤ 3 years
> 5 tahun	23.617	239.905	> 3 - ≤ 5 years
Jumlah	958.514	1.437.670	> 5 years
			<u>Total</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			
≤ 1 tahun	1.310	168	<u>Related Parties (Note 37)</u>
> 1 - ≤ 3 tahun	-	76	≤ 1 year
> 3 - ≤ 5 tahun	-	69	> 1 - ≤ 3 years
> 5 tahun	-	420	> 3 - ≤ 5 years
Jumlah	1.310	733	> 5 years
			<u>Total</u>
Jumlah	959.824	1.438.403	<u>Total</u>
Cadangan penyesihan kerugian	(13.642)	(7.618)	Allowance for possible losses
Neto	946.182	1.430.785	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			
≤ 1 bulan	253.699	166.083	<u>Third Parties</u>
> 1 - ≤ 3 bulan	135.944	327.197	≤ 1 month
> 3 - ≤ 12 bulan	230.564	355.560	> 1 - ≤ 3 months
> 1 - ≤ 5 tahun	316.734	551.349	> 3 - ≤ 12 months
> 5 tahun	21.573	37.481	> 1 - ≤ 5 years
Jumlah	958.514	1.437.670	> 5 years
			<u>Total</u>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
≤ 1 bulan	-	30
> 1 - ≤ 3 bulan	-	168
> 3 - ≤ 12 bulan	1.310	46
> 1 - ≤ 5 tahun	-	207
> 5 tahun	-	282
Jumlah	1.310	733
Jumlah	959.824	1.438.403
Cadangan penyisihan kerugian	(13.642)	(7.618)
Neto	946.182	1.430.785

e. Informasi Penting Lainnya:

1) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	7.618	5.432
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	6.024	2.186
Saldo akhir tahun	13.642	7.618

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

2) Pinjaman *qardh rahn* kepada pihak berelasi merupakan pinjaman kepada PT Inti Konten Indonesia dan karyawan kunci. Pinjaman *qardh rahn* untuk karyawan kunci sebesar RpNihil dan Rp733 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

3) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

7. FUNDS OF QARDH (continued)

d. By Remaining Period to Maturity (continued):

	<u>Third Parties (Note 37)</u>
≤ 1 month	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 months	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 months	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 years	> 1 - ≤ 5 years
> 5 years	> 5 years
	<i>Total</i>
	<i>Total</i>
	<i>Allowance for possible losses</i>
	Net

e. Other Significant Information:

1) The movements of allowance for possible losses on funds of *qardh* are as follows:

Balance at beginning of the year	Balance at beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)	Provisions during the year (Note 30)
Balance at end of the year	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on funds of *qardh* is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

2) Funds of *qardh rahn* from related parties are funds granted to PT Inti Konten Indonesia and key employees. Funds of *qardh rahn* to key employees amounting to RpNil and Rp733 on December 31, 2013 and 2012, respectively.

3) Funds of *qardh* are collateralized by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

4) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	22.616	2.618
Persentase NPF - Kotor	2,36%	0,18%
NPF - Neto	16.125	2.596
Persentase NPF - Neto	1,68%	0,18%

7. FUNDS OF QARDH (continued)

e. *Other Significant Information (continued):*

4) *The table of total Non-Performing Financing (NPF) gross and net on funds of qardh are as follows:*

	NPF - Gross Percentage of NPF - Gross
NPF - Gross	2.618
Percentage of NPF - Gross	0,18%
NPF - Net	2.596
Percentage of NPF - Net	0,18%

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Modal kerja	955.597	875.860
Investasi	2.957	3.170
Jumlah	958.554	879.030
Cadangan penyesihan kerugian	(21.866)	(19.778)
Neto	936.688	859.252

8. MUDHARABAH FINANCING

a. *By Type:*

	Working capital Investment
Working capital	875.860
Investment	3.170
Total	879.030
Allowance for possible losses	(19.778)
Net	859.252

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

b. *By Economic Sector:*

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/ Total
Sosial/masyarakat	847.243	7.809	-	2.694	10.939	868.685
Jasa usaha	79.169	-	-	-	-	79.169
Pertanian	6.771	-	-	-	-	6.771
Industri	3.929	-	-	-	-	3.929
Jumlah	937.112	7.809	-	2.694	10.939	958.554
Cadangan penyesihan kerugian	(9.371)	(390)	-	(1.347)	(10.758)	(21.866)
Neto	927.741	7.419	-	1.347	181	936.688

Sosial/public
Business services
Agriculture
Manufacturing

Total
Allowance for possible losses

Net

31 Desember 2012/
December 31, 2012

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/ Total
Sosial/masyarakat	782.559	2.363	78	501	10.488	795.989
Jasa usaha	52.970	-	-	-	-	52.970
Industri	9.919	-	-	-	-	9.919
Perdagangan	8.963	-	-	-	-	8.963
Pertanian	7.253	-	-	-	-	7.253
Pengangkutan	3.333	-	-	-	-	3.333
Listrik, gas dan air	540	-	-	-	-	540
Konstruksi	63	-	-	-	-	63
Jumlah	865.600	2.363	78	501	10.488	879.030
Cadangan penyesihan kerugian	(8.832)	(118)	(78)	(501)	(10.249)	(19.778)
Neto	856.768	2.245	-	-	239	859.252

Sosial/public
Business services
Manufacturing
Trading
Agriculture
Transportation
Electricity, gas and water
Construction

Total
Allowance for possible losses

Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
≤ 1 tahun	40.973	45.206
> 1 - ≤ 3 tahun	216.174	58.319
> 3 - ≤ 5 tahun	650.709	305.558
> 5 tahun	50.698	469.947
Jumlah	958.554	879.030
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)	(19.778)
Neto	936.688	859.252

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
≤ 1 bulan	72.738	7.109
> 1 - ≤ 3 bulan	1.501	4.017
> 3 - ≤ 12 bulan	83.172	65.899
> 1 - ≤ 5 tahun	787.048	683.006
> 5 tahun	14.095	118.999
Jumlah	958.554	879.030
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)	(19.778)
Neto	936.688	859.252

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang diterima berkisar antara setara dari 11,00% sampai dengan 16,00% pada tahun 2013 dan dari 11,00% sampai dengan 19,57% pada tahun 2012.
- 3) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	19.778	12.567
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	2.088	6.075
Penerimaan kembali hapus buku	-	1.136
Saldo akhir tahun	21.866	19.778

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

8. MUDHARABAH FINANCING (continued)

c. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
≤ 1 tahun	40.973	45.206	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	216.174	58.319	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	650.709	305.558	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	50.698	469.947	> 5 years
Jumlah	958.554	879.030	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)	(19.778)	Allowance for possible losses
Neto	936.688	859.252	Net

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
≤ 1 bulan	72.738	7.109	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	1.501	4.017	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	83.172	65.899	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	787.048	683.006	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	14.095	118.999	> 5 years
Jumlah	958.554	879.030	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(21.866)	(19.778)	Allowance for possible losses
Neto	936.688	859.252	Net

e. Other Significant Information:

- 1) There is no *mudharabah* financing granted to related parties as of December 31, 2013 and 2012.
- 2) The annual profit sharing rate on *mudharabah* ranging from 11.00% up to 16.00% in 2013 and from 11.00% up to 19.57% in 2012.
- 3) The movements of allowance for possible losses on *mudharabah* financing are as follows:

Saldo awal tahun	12.567	Balance at beginning of the year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	6.075	Provisions during the year (Note 30)
Penerimaan kembali hapus buku	1.136	Recoveries of written-off
Saldo akhir tahun	19.778	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on *mudharabah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 4) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	13.633	11.067
Persentase NPF - Kotor	1,55%	1,34%
NPF - Neto	1.528	239
Persentase NPF - Neto	0,17%	0,03%

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan Jenis:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Modal kerja	2.495.814	1.494.521
Investasi	587.255	289.711
	3.083.069	1.784.232
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Modal kerja	8.855	-
Jumlah	3.091.924	1.784.232
Cadangan penyisihan kerugian	(58.407)	(46.401)
Neto	3.033.517	1.737.831

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total
<u>Pihak Ketiga</u>						
Sosial/masyarakat	2.819.666	62.447	43.629	6.361	48.633	2.980.736
Industri	1.743	-	76.662	-	-	78.405
Konstruksi	13.534	-	-	-	-	13.534
Perdagangan	4.200	-	-	-	-	4.200
Pertanian	3.694	-	-	-	-	3.694
Jasa usaha	2.500	-	-	-	-	2.500
	2.845.337	62.447	120.291	6.361	48.633	3.083.069
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>						
Sosial/masyarakat	8.855	-	-	-	-	8.855
Jumlah	2.854.192	62.447	120.291	6.361	48.633	3.091.924
Cadangan penyisihan kerugian	(28.392)	(995)	(3.380)	(1.304)	(24.336)	(58.407)
Neto	2.825.800	61.452	116.911	5.057	24.297	3.033.517

8. MUDHARABAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information (continued):

- 4) *Mudharabah financing* are collateralized by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah time deposits* (Note 22) or by other guarantees generally accepted by the Bank.
- 5) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *mudharabah financing* are as follows:

NPF - Gross	13.633	11.067
Percentage of NPF - Gross	1,55%	1,34%
NPF - Net	1.528	239
Percentage of NPF - Net	0,17%	0,03%

9. MUSYARAKAH FINANCING

a. By Type:

Third Parties	2.495.814	1.494.521
Working capital	587.255	289.711
Investment	3.083.069	1.784.232
Related Party (Note 37)	8.855	-
Working capital	3.091.924	1.784.232
Total	(58.407)	(46.401)
Allowance for possible losses	3.033.517	1.737.831
Net		

b. By Economic Sector:

Third Parties	2.819.666	62.447	43.629	6.361	48.633	2.980.736
Social/public	1.743	-	76.662	-	-	78.405
Manufacturing	13.534	-	-	-	-	13.534
Construction	4.200	-	-	-	-	4.200
Trading	3.694	-	-	-	-	3.694
Agriculture	2.500	-	-	-	-	2.500
Business services	2.845.337	62.447	120.291	6.361	48.633	3.083.069
Related Party (Note 37)	8.855	-	-	-	-	8.855
Social/public	2.854.192	62.447	120.291	6.361	48.633	3.091.924
Total	(28.392)	(995)	(3.380)	(1.304)	(24.336)	(58.407)
Allowance for possible losses	2.825.800	61.452	116.911	5.057	24.297	3.033.517
Net						

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

b. By Economic Sector (continued):

		31 Desember 2012/ December 31, 2012					
	Lancar/Current	Dalam Perhatian Khusus/Special Mention	Kurang Lancar/Substandard	Diragukan/Doubtful	Macet/Loss	Jumlah/Total	
Pihak Ketiga							<i>Third Parties</i>
Sosial/masyarakat	1.486.697	15.303	8.803	1.299	34.700	1.546.802	<i>Social/public</i>
Industri	99.409	938	-	-	-	100.347	<i>Manufacturing</i>
Pertambangan	50.000	-	-	-	-	50.000	<i>Mining</i>
Jasa usaha	35.609	-	-	750	-	36.359	<i>Business services</i>
Pengangkutan	14.681	-	-	-	-	14.681	<i>Transportation</i>
Perdagangan	11.438	2.632	-	-	-	14.070	<i>Trading</i>
Pertanian	11.609	-	-	-	-	11.609	<i>Agriculture</i>
Konstruksi	9.664	-	-	700	-	10.364	<i>Construction</i>
Jumlah	1.719.107	18.873	8.803	2.749	34.700	1.784.232	<i>Total</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(16.969)	(944)	(918)	(568)	(27.002)	(46.401)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	1.702.138	17.929	7.885	2.181	7.698	1.737.831	Net

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

c. By Period:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
≤ 1 tahun	1.562.721	500.283	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	546.482	403.411	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	697.376	519.148	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	276.490	361.390	> 5 years
	3.083.069	1.784.232	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<i>Related Party (Note 37)</i>
≤ 1 tahun	1.030	-	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	2.525	-	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - 5 tahun	5.300	-	> 3 - 5 years
	8.855	-	
Jumlah	3.091.924	1.784.232	<i>Total</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(58.407)	(46.401)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	3.033.517	1.737.831	Net

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

d. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
≤ 1 bulan	410.898	105.278	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	348.815	168.420	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	976.735	543.854	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1.086.080	919.056	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	260.541	47.624	> 5 years
	3.083.069	1.784.232	
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>			<i>Related Party (Note 37)</i>
1 - ≤ 3 bulan	534	-	1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	496	-	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - 5 tahun	7.825	-	> 1 - 5 years
	8.855	-	
Jumlah	3.091.924	1.784.232	<i>Total</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(58.407)	(46.401)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	3.033.517	1.737.831	Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tingkat bagi hasil *musyarakah* berkisar antara setara dari 7,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2013 dan dari 7,00% sampai dengan 17,50% pada tahun 2012.
- 2) Perubahan cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	46.401	25.738
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	12.006	17.490
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	3.433
	-	(260)
Saldo akhir tahun	58.407	46.401

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

- 3) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 22) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Tabel *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
NPF - Kotor	175.285	46.252
Persentase NPF - Kotor	5,67%	2,59%
NPF - Neto	146.265	17.764
Persentase NPF - Neto	4,73%	1,00%

9. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

e. Other Significant Information:

- 1) The annual profit sharing rate on *musyarakah* ranging from 7.00% to 17.00% in 2013 and from 7.00% to 17.50% in 2012.
- 2) The movements of allowance for possible losses on *musyarakah* financing are as follows:

Balance at beginning of the year
Provisions during the year (Note 30)
Recoveries of written-off
Write-offs during the year
Balance at end of the year

Management believes that the allowance for possible losses on *musyarakah* financing is adequate and in compliance with Bank Indonesia regulations.

- 3) *Musyarakah* financing are collateralized by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, *mudharabah* time deposits (Note 22) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.
- 4) The table of total *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net on *musyarakah* financing are as follows:

NPF - Gross
Percentage of NPF - Gross
NPF - Net
Percentage of NPF - Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH

Rincian aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Pihak ketiga</u>	956	980	<u>Third parties</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>			<u>Related parties (Note 37)</u>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	103.814	100.202	PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)
Perum DAMRI	108.376	79.970	Perum DAMRI
Jumlah	213.146	181.152	<u>Total</u>
Akumulasi Penyusutan	(73.583)	(26.433)	<u>Accumulated Depreciation</u>
Neto	139.563	154.719	Net

10. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH

Details of assets acquired for *ijarah* are as follows:

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 13/13/PBI/2011 pasal 41 ayat 4, kewajiban membentuk cadangan penyisihan aset produktif tidak berlaku bagi aset produktif dalam bentuk pembiayaan *ijarah* atau pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik*.

Based on Bank Indonesia regulation No. 13/13/PBI/2011 article 41 paragraph 4, the obligation to provide allowance for possible losses on earning assets do not apply to earning assets under *ijarah* or *ijarah muntahiyah bittamlik* financing.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp47.150 untuk tahun 2013 dan Rp21.076 untuk tahun 2012 (Catatan 26).

Depreciation charged to the statements of comprehensive income is amounted to Rp47,150 in 2013 and Rp21,076 in 2012 (Note 26).

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. PREMISES AND EQUIPMENT

Premises and equipment consist of:

Keterangan	31 Desember 2013/ December 31, 2013					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	12.856	10.998	-	-	23.854	Landrights
Bangunan kantor	19.580	5.755	-	-	25.335	Office buildings
Kendaraan bermotor	15.274	-	6.796	-	8.478	Vehicles
Komputer dan mesin	164.738	64.437	36	250	229.389	Computer and machines
Inventaris lainnya	54.062	13.852	-	134	68.048	Other equipment
Aset tetap belum digunakan	858	1.951	2	(384)	2.423	Unused fixed assets
Jumlah Biaya Perolehan	267.368	96.993	6.834	-	357.527	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	6.518	1.473	-	-	7.991	Office buildings
Kendaraan bermotor	14.900	249	6.796	-	8.353	Vehicles
Komputer dan mesin	91.248	11.940	-	-	103.188	Computer and machines
Inventaris lainnya	31.637	43.225	30	-	74.832	Other equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	144.303	56.887	6.826	-	194.364	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	123.065				163.163	Book value - net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

Keterangan	31 Desember 2012/ December 31, 2012					Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	12.856	-	-	-	12.856	Landrights
Bangunan kantor	18.529	1.051	-	-	19.580	Office buildings
Kendaraan bermotor	15.600	-	326	-	15.274	Vehicles
Komputer dan mesin	130.239	33.605	263	1.157	164.738	Computer and machines
Inventaris lainnya	46.170	8.296	31	(373)	54.062	Other equipment
Aset tetap belum digunakan	1.391	298	47	(784)	858	Unused fixed assets
Jumlah Biaya Perolehan	224.785	43.250	667	-	267.368	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan kantor	5.129	1.389	-	-	6.518	Office buildings
Kendaraan bermotor	14.959	267	326	-	14.900	Vehicles
Komputer dan mesin	56.950	34.244	255	309	91.248	Computer and machines
Inventaris lainnya	22.420	9.557	31	(309)	31.637	Other equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	99.458	45.457	612	-	144.303	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku - neto	125.327				123.065	Book value - net

Hak atas tanah terdiri dari hak milik atas satuan rumah susun dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu dari tanggal 31 Desember 2013 sampai dengan 23 Oktober 2037. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Landrights consist of ownership rights of flat units and rights to use of building for a period of 20 (twenty) years to 30 (thirty) years and will expire on various dates from December 31, 2013 up to October 23, 2037. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, penjualan aset tetap Bank adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013 and 2012, the sale of premises and equipment are as follows.

	2013	2012	
Harga jual	3.291	94	Selling price
Nilai buku	(6)	(8)	Book value
Labanya penjualan aset tetap (Catatan 33)	3.285	86	Gain on sales of premises and equipments (Note 33)

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (entitas anak Dana Pensiun BRI) (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp357.945 dan Rp264.522 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Bank has insured the premises and equipment (except landrights) to cover for possible losses against fire, theft, and other risks to PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (a subsidiary of BRI Pension Fund) (a related party) with total insurance coverage amounted to Rp357,945 and Rp264,522 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of premises and equipment insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Based on management review, there is no indication of impairment in the value of premises and equipment as mentioned above.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Biaya dibayar di muka	134.229	123.275
Pendapatan yang akan diterima dari surat berharga	25.025	9.975
Tagihan ATM	17.478	19.808
Pendapatan yang akan diterima dari rahn	8.456	15.382
Persediaan alat tulis kantor dan materai	7.084	6.627
<i>Suspense account</i>	2.721	3.439
Piutang pendapatan <i>ijarah</i>	1.576	1.633
Piutang pendapatan bagi hasil	966	319
Lain-lain	9.772	12.007
Jumlah	207.307	192.465
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Lain-lain	2.882	70
Jumlah	210.189	192.535
Cadangan penyisihan kerugian	(2.721)	(3.439)
Neto	207.468	189.096

Lain-lain terdiri dari selisih kas, tagihan lain-lain dan lainnya.

Cadangan penyisihan kerugian merupakan cadangan penyisihan atas *suspense account* pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, *suspense account* diklasifikasikan "Macet" sebesar Rp2.721 dan Rp3.439 dan dibentuk pencadangan 100%. Manajemen berpendapat bahwa *suspense account* tersebut terjadi karena selisih antara *Sub Ledger* dan *General Ledger* yang dihasilkan oleh *Core Banking System (T24)* dan Subsistem.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

13. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera kepada pihak ketiga terdiri dari:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Titipan ATM	18.185	25.324
Titipan biaya operasional	9.503	13.994
Titipan uang muka <i>istishna</i>	1.945	1.700
Titipan tagihan pembayaran	690	4.048
Titipan lainnya	12.859	6.847
Jumlah	43.182	51.913

12. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
<u>Third Parties</u>		
Prepaid expense	134.229	123.275
Accrued income of marketable securities	25.025	9.975
ATM receivables	17.478	19.808
Accrued income of rahn	8.456	15.382
Office supplies and stamps	7.084	6.627
Suspense account	2.721	3.439
Ijarah income receivables	1.576	1.633
Profit sharing receivables	966	319
Others	9.772	12.007
Total	207.307	192.465
<u>Related Party (Note 37)</u>		
Others	2.882	70
Total	210.189	192.535
Allowance for possible losses	(2.721)	(3.439)
Net	207.468	189.096

Others consist of cash differences, other receivables and others.

Allowance for possible losses consists of allowance for *suspense account* as of December 31, 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, *suspense accounts* which are classified as "Loss" is amounted Rp2.721 and Rp3.439, respectively and reserved 100% allowance for possible losses. Management believes that the *suspense account* is due to the difference between the *General Ledger* and *Sub Ledger* produced by the *Core Banking System (T24)* and Subsistem.

Management believes that allowance for possible losses on other assets is adequate.

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately to third parties consist of:

Remittance on ATM	18.185	25.324
Remittance of operating expenses	9.503	13.994
Remittance of <i>istishna</i> advanced payment	1.945	1.700
Remittance of bills payment	690	4.048
Other remittances	12.859	6.847
Total	43.182	51.913

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara dan lain-lain.

14. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (shahibul maal) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

15. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Pihak ketiga	653.344	658.782
Pihak berelasi (Catatan 37)	17.543	13.018
Jumlah	<u>670.887</u>	<u>671.800</u>

Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

16. TABUNGAN WADIAH

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Pihak ketiga	2.477.801	1.688.025
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.753	453
Jumlah	<u>2.480.554</u>	<u>1.688.478</u>

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan BRISyariah iB dalam mata uang Rupiah yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

13. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

Other remittances are remittances from clearance administration fees, remittance of payment from employee financing, financing remittance from notarial fee, remittance from life insurance payment, remittance from state cash income and others.

14. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing *mudharabah* funds.

15. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

Third parties
Related parties (Note 37)
Total

Wadiah demand deposits represent *wadiah yad-dhamanah* in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

16. WADIAH SAVINGS DEPOSITS

Wadiah savings deposits consist of:

Third parties
Related parties (Note 37)
Total

Wadiah savings deposits represent BRISyariah iB deposits in Rupiah currency which are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pihak Ketiga</u>		
Giro wadiah	6.993	5.644
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	150.000	100.000
Jumlah	156.993	105.644
<u>Pihak Berelasi (Catatan 37)</u>		
Giro wadiah	-	6
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)	740.000	450.000
Jumlah	896.993	555.650

Giro wadiah merupakan simpanan giro wadiah yad-dhamanah dari bank lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA adalah kurang atau sama dengan (\leq) 1 (satu) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2013, SIMA yang diterbitkan oleh Bank dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Victoria Internasional Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2012 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia.

Tingkat bagi hasil rata-rata SIMA pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar 7,33% dan 4,56%.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan mudharabah yang diperoleh Bank untuk modal kerja pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017 dan porsi nisbah yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk Bank.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
			<u>Third Parties</u>
			Wadiah demand deposits
			Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
			Total
			<u>Related Parties (Note 37)</u>
			Wadiah demand deposits
			Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)
			Total

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which depositors are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

SIMA represents certificates of investment issued by the Bank with profit sharing system and in the form of interbank placements. SIMA maturity period is less than or equal to (\leq) 1 (one) month. As of December 31, 2013 SIMA issued by the Bank was owned by Bank dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Victoria Internasional Tbk dan pada tanggal 31 Desember 2012 dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Unit Usaha Syariah (UUS)), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Muamalat Indonesia.

Average profit sharing rate of SIMA in 2013 and 2012 are 7.33% and 4.56%, respectively.

18. FUND BORROWING

Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) represents mudharabah financing facility obtained by Bank used for mortgage loan. The financing facility is for 5 (five) years period and will mature on December 14, 2017 and the agreed nisbah portion for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and Bank are 63.46% and 36.54%, respectively.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK

a. Utang Pajak:

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	12.312	8.033
Pasal 21	8.570	8.528
Pasal 23	659	517
Pasal 25 (Desember)	4.703	3.871
Pasal 29	209	18.525
Jumlah	26.453	39.474

b. Beban Pajak Penghasilan Badan:

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	183.942	138.052
<u>Beda Temporer:</u>		
Penyisihan estimasi imbalan kerja (Pembalikan) penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	16.277	17.534
(Pembalikan) penyisihan kerugian aset non-produktif	(902)	31.489
	(37.654)	363
	(22.279)	49.386
<u>Beda Permanen:</u>		
Representasi dan sumbangan	1.113	1.680
Pembinaan jasmani dan rohani	3.168	2.216
Pemeliharaan rumah dinas	24	23
Biaya lain-lain	29.268	2.685
	33.573	6.604
Penghasilan kena pajak	195.236	194.042
Beban pajak penghasilan - kini	48.808	48.510
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(48.599)	(29.985)
Utang pajak penghasilan - pasal 29	209	18.525

19. TAXES PAYABLE

a. Taxes Payable:

As of December 31, 2013 and 2012, the details of taxes payable are as follows:

Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25 (December)
Article 29

Total

b. Corporate Income Tax Expense:

Reconciliation between income before income tax benefit as stated on the statements of comprehensive income with fiscal income for the fiscal years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Income before income tax expense per statements of comprehensive income

Temporary Differences:
Provision of estimated employee benefits (Reversal of) provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing (Reversal of) provision for possible losses on non-earning assets

Permanent Differences:
Representation and donation Development of physical and spiritual Housing maintenance for employee Other expenses

Taxable income

Corporate income tax expense - current Prepaid tax - article 25

Income tax payable - article 29

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Estimasi liabilitas imbalan kerja	14.838	10.769
Penyisihan kerugian aset non-produktif	681	10.094
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	407	633
Jumlah aset pajak tangguhan	15.926	21.496

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan di masa yang akan datang.

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Estimasi liabilitas imbalan kerja (Pembalikan) penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	4.069	4.384
(Pembalikan) penyisihan kerugian aset non-produktif	(226)	7.872
	(9.413)	90
Jumlah (beban) manfaat pajak penghasilan - tangguhan	(5.570)	12.346

e. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan - neto Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum beban pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	183.942	138.052
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	45.985	34.513
Pengaruh pajak atas beda tetap	8.393	1.651
Beban pajak - neto	54.378	36.164

19. TAXES PAYABLE (continued)

c. *Deferred Tax Assets:*

Estimated liabilities from employee benefit Provision for possible losses on non-earning assets Provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing

Total of deferred tax assets

Benefits obtained from deferred tax assets that were recognized by the Bank depends on the existence of taxable income which is greater than the reversal of future deductible temporary differences.

d. *Income tax expense (benefit) - deferred:*

Estimated liabilities from employee benefit (Reversal of) provision for possible losses on earning assets other than receivables, funds of qardh and financing (Reversal of) provision for possible losses on non-earning assets

Total income tax (expense) benefit - deferred

e. *The reconciliation between the Bank's net income tax expense with the calculation of the accounting income before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:*

Income before income tax expense per statements of comprehensive income

Income tax expense calculated at the prevailing tax rate

Effect of tax on permanent differences

Income tax - net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG PAJAK (lanjutan)

f. Beban Pajak Penghasilan:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Beban pajak kini	48.808	48.510
Beban (manfaat) pajak tangguhan	5.570	(12.346)
Beban pajak penghasilan – bersih	54.378	36.164

g. Pemeriksaan Pajak Tahun Fiskal 2008

Pada tanggal 15 November 2013, Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/506/8/093/13 yang menetapkan pajak penghasilan nihil untuk tahun pajak 2008.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Rekening sementara	174.299	238.364
Estimasi liabilitas imbalan kerja (Catatan 35)	59.353	43.076
Premi asuransi	7.066	9.123
Setoran jaminan	1.099	1.347
Perantara hasil kliring	968	2.444
Pendapatan yang ditangguhkan	514	663
Dana <i>al qardhul hasan</i>	90	30
Lain-lain	4.319	3.243
Jumlah	247.708	298.290

Rekening sementara merupakan liabilitas yang belum terselesaikan atas deposito *mudharabah*, angsuran pinjaman, titipan pembayaran kepada notaris dan lain-lain..

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan diterima dimuka atas provisi, komisi dan sewa.

Lain-lain merupakan rekening administrasi dan lainnya.

19. TAXES PAYABLE (continued)

f. Current Tax Income:

Current tax expense
 Deferred tax expense (benefit)
Income tax expense - net

g. Examination of fiscal year 2008

On November 15, 2013, General Directorate of Tax issued Assessment Letter No. 00005/506/8/093/13 affirmed the nil payable of income tax.

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

Temporary accounts
 Estimated liabilities from
 employee benefits (Note 35)
 Insurance policy
 Guarantee deposits
 Clearance intermediaries
 Deferred income
 Al qardhul hasan funds
 Others

Temporary account represents unsettled liabilities of *mudharabah* time deposit, loans installments, remittances payments to notary and others.

Deferred income represents unearned income from fees, commissions and rent.

Others represent administration accounts and others.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan Jenis Produk:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bukan Bank	
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	266.005
Tabungan impian	15.383
Jumlah	281.388
Bukan Bank	
Pihak ketiga	281.268
Pihak berelasi (Catatan 37)	120
Jumlah	281.388

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *mudharabah* masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	15	1,96
Tabungan impian	30	3,92

21. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By Product Type:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		Non-Bank
		<i>Mudharabah haji savings deposits</i>
		<i>Impian savings deposits</i>
Total	195.285	
		Non-Bank
		<i>Third parties</i>
		<i>Related parties (Note 37)</i>
Total	195.285	

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties which are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The average rate of nisbah and profit sharing for mudharabah savings deposits in 2013 and 2012, are as follows:

	2012		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
	15	2,00	<i>Mudharabah haji savings deposits</i>
	30	4,04	<i>Impian savings deposits</i>

22. DEPOSITO MUDHARABAH

a. Berdasarkan Keterkaitan:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Bukan Bank	
Pihak ketiga	8.945.739
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.416.301
	10.362.040
Bank	
Pihak ketiga	554.843
Pihak berelasi (Catatan 37)	-
	554.843
Jumlah	10.916.883

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
1 bulan	8.198.726
3 bulan	2.293.647
6 bulan	255.713
12 bulan	168.797
Jumlah	10.916.883

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. By Relationship:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		Non-Bank
		<i>Third parties</i>
		<i>Related parties (Note 37)</i>
	8.458.683	
		Bank
		<i>Third parties</i>
		<i>Related parties (Note 37)</i>
	934.643	
Total	9.393.326	

b. By Period:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		1 month
		3 months
		6 months
		12 months
Total	9.393.326	

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

c. By Remaining Period to Maturity:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
≤ 1 bulan	8.610.718	7.346.482	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2.046.152	1.862.612	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	258.036	181.884	> 3 - ≤ 12 months
> 12 bulan	1.977	2.348	> 12 months
Jumlah	10.916.883	9.393.326	Total

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp20.692 dan Rp4.434 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6), sedangkan deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp16.970 dan Rp9.069 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 8 dan 9).

d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables amounted to Rp20,692 and Rp4,434 as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6), whereas mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's financing amounted to Rp16,970 and Rp9,069 as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Notes 8 and 9).*

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to received a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito mudharabah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The average rate of nisbah and profit sharing for mudharabah time deposits for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

1) Nominal < Rp5 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

1) *Nominal of < Rp5 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012.*

	2013		2012		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	45	5,81	46	6,10	1 Month
3 Bulan	46	5,94	47	6,26	3 Months
6 Bulan	47	6,07	48	6,40	6 Months
12 Bulan	48	6,20	49	6,54	12 Months

2) Nominal Rp5 miliar - Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

2) *Nominal of Rp5 billion - Rp10 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012.*

	2013		2012		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	43	5,61	44	5,84	1 Month
3 Bulan	44	5,74	45	6,00	3 Months
6 Bulan	45	5,87	46	6,14	6 Months
12 Bulan	46	6,00	47	6,29	12 Months

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Nominal > Rp10 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

22. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

The average rate of nisbah and profit sharing for *mudharabah* time deposits for the years ended December 31, 2013 and 2012, are as follows (continued):

- 3) Nominal of > Rp10 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012.

	2013		2012		
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate (%)	
1 Bulan	42	5,42	41	5,52	1 Month
3 Bulan	43	5,56	43	5,68	3 Months
6 Bulan	44	5,68	44	5,82	6 Months
12 Bulan	45	5,81	45	5,97	12 Months

23. EKUITAS

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (disajikan dalam nilai penuh):

23. EQUITY

The composition of the Bank's shareholders as of December 31, 2013 and 2012 are as follows (expressed in full amount):

2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.957.999.000	99,99997%	1.478.999.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00003%	500.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	2.958.000.000	100%	1.479.000.000.000	Total
2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Amount of Issued and Fully-Paid Share Capital	Persentase Pemilikan/ Ownership Percentage	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Shareholders
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.957.999.000	99,99995%	978.999.500.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00005%	500.000	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI
Jumlah	1.958.000.000	100%	979.000.000.000	Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 28 tanggal 14 Juni 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp483.375 menjadi Rp479.000.

Pada tanggal 19 Juli 2010, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 15, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp479.000 menjadi Rp979.000.

Pada tanggal 26 Juni 2013, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah kembali Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank BRISyariah No. 113, Notaris Fathiah Helmi, S.H., terkait dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp979.000 menjadi Rp1.479.000.

23. EQUITY (continued)

On June 14, 2010, all the Bank's shareholders agreed to change its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 28, dated June 14, 2010 of Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the deduction of issued and fully-paid share capital from Rp483,375 to Rp479,000.

On July 19, 2010, all the Bank's shareholders agreed to reammend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 15, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the addition of issued and fully-paid share capital from Rp479,000 to Rp979,000.

On June 26, 2013, all the Bank's shareholders agreed to reammend its Article of Association based on PT Bank BRISyariah Shareholders' Decision Statement Deed No. 113, Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the addition of issued and fully-paid share capital from Rp979,000 to Rp1,479,000.

24. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Murabahah</i>	1.133.476	887.848
<i>Istishna</i>	2.683	3.090
Jumlah	1.136.159	890.938

24. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

Income from sales and purchases consists of:

Murabahah
Istishna
Total

25. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Musyarakah</i>	284.129	148.910
<i>Mudharabah</i>	116.222	93.036
Jumlah	400.351	241.946

25. INCOME FROM PROFIT SHARING

Income from profit sharing consists of:

Musyarakah
Mudharabah
Total

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN DARI IJARAH - NETO

Pendapatan dari *ijarah* - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i> <i>Ujrah rahn dan Kepemilikan</i> <i>Logam Mulia (KLM)</i>	65.324	32.319
<i>Ijarah multijasa</i>	68	26
Jumlah	87.064	68.283
Beban penyusutan aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 10)	(47.150)	(21.076)
Neto	39.914	47.207

26. INCOME FROM IJARAH - NET

Income from *ijarah* - net consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Ijarah muntahiyah bittamlik</i> <i>Ujrah of rahn and</i> <i>Gold Financing (KLM)</i>	65.324	32.319
<i>Ijarah multi-services</i>	68	26
Total	87.064	68.283
Depreciation expense of assets acquired for <i>ijarah</i> (Note 10)	(47.150)	(21.076)
Net	39.914	47.207

27. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Qardh</i> Bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	78.281	104.905
Bagi hasil investasi pada surat berharga	16.256	23.286
Bagi hasil penempatan pada bank lain	421	120
Jumlah	161.087	158.310

27. OTHER MAIN OPERATING INCOME

Other main operating income consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Qardh</i> Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities (FASBIS)	78.281	104.905
Profit sharing from investments in marketable securities	16.256	23.286
Profit sharing from placements with other bank	421	120
Total	161.087	158.310

28. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

Hak pihak ketiga atas bagi hasil terdiri atas:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Deposito <i>mudharabah</i> Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	733.738	510.974
Pinjaman <i>mudharabah</i>	8.263	390
Tabungan <i>mudharabah</i>	4.779	2.850
Jumlah	764.590	527.595

28. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

Third parties' share on return consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
<i>Mudharabah time deposits</i> Interbank <i>Mudharabah Investment</i> Certificate (SIMA)	733.738	510.974
<i>Mudharabah borrowing</i>	8.263	390
<i>Mudharabah savings deposits</i>	4.779	2.850
Total	764.590	527.595

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
Pendapatan imbalan jasa perbankan	125.535	146.887	Fee based income from banking services
Lain-lain	12.574	22.184	Others
Jumlah	138.109	169.071	Total

Pendapatan imbalan jasa perbankan terdiri dari pendapatan administrasi dari *qardh* talangan haji, biaya administrasi piutang dan pembiayaan, pendapatan administrasi deposito, jasa pembayaran pada pihak ketiga dan jasa bank lainnya.

Other operating income consists of:

Fee based income from banking services consist of administration fees from haji bailout of *qardh*, receivables and financing administration fees, time deposits administration fees, services fees to third parties and other banking services fees.

Lain-lain terdiri dari pendapatan jasa agen investasi terikat, pendapatan administrasi rekening, pendapatan administrasi cek, pendapatan komisi asuransi dan lainnya.

Others consist of restricted investment agent service fees, account administration fees, income cheque administration fees, commissions and insurance fees and others.

30. BEBAN CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF - NETO

Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
Piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	5.816	75.425	Receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Aset non-produktif	(718)	31.489	Non-earning assets
Aset produktif selain piutang, pinjaman <i>qardh</i> dan pembiayaan	(400)	(140)	Earning assets other than receivables, funds of <i>qardh</i> and financing
Jumlah	4.698	106.774	Total

30. PROVISION FOR ALLOWANCE ON POSSIBLE LOSSES ON EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET

Provision for allowance for possible losses on earning and non-earning assets - net, consist of:

31. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
Gaji dan upah	237.910	192.675	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	130.143	106.908	Employee allowances
Imbalan kerja (Catatan 35)	16.393	17.538	Employee benefit (Note 35)
Pendidikan dan pelatihan	15.821	6.262	Education and trainings
Jumlah	400.267	323.383	Total

31. SALARIES AND BENEFITS

Salaries and benefits consist of:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Asuransi	65.122	54.111
Sewa	63.071	56.825
Outsourcing	62.803	59.740
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	56.887	45.457
Pemeliharaan dan perbaikan	45.034	29.383
Transportasi	33.264	23.343
Promosi	27.614	12.399
Listrik, air dan gas	14.576	10.633
Komunikasi	14.012	5.100
Alat tulis dan barang cetak	12.117	7.802
Honorarium tenaga ahli	4.809	5.533
Lain-lain	871	1.172
Jumlah	400.180	311.498

Lain-lain terdiri dari beban pajak tanah dan bangunan, beban pajak kendaraan dan lainnya.

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

General and administrative expenses consist of:

Insurance
 Rent
 Outsourcing
 Depreciation of premises and equipment (Note 11)
 Service and maintenance
 Transportation
 Promotion
 Electricity, water and gas
 Communication
 Stationery and printing
 Professional fees
 Others

Others consist of land and building tax expenses, vehicle tax expenses and others.

33. PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA - NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
a. Pendapatan non-usaha terdiri dari:		
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	3.285	86
Administrasi	721	3.811
Sewa gedung	150	270
Lainnya	2.826	5.764
Jumlah	6.982	9.931
b. Beban non-usaha terdiri dari:		
Zakat	2.239	-
Lainnya	541	2.914
Jumlah	2.780	2.914
Jumlah pendapatan non-usaha - neto	4.202	7.017

33. NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET

a. Non-operating income consists of:
 Gain on sales of premises and equipment (Note 11)
 Administration
 Building rental
 Others
 Total

b. Non-operating expenses consist of:
 Zakat
 Others
 Total

Total non-operating income - net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Komitmen		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan ^{*)}	72.679	97.225
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>72.679</u>	<u>97.225</u>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan dari NPF ^{*)}	20.327	19.008
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(22.288)	(41.432)
Liabilitas Kontinjensi - neto	<u>(1.961)</u>	<u>(22.424)</u>

*) Tidak diaudit

- b. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit diklasifikasikan "Lancar".
- c. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi atas garansi yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp223 dan Rp414.

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank telah mencatat liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja (post-employment benefit) dan imbalan jangka panjang lainnya masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2014 dan 4 Januari 2013.

Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	6,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tabel mortalita	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Usia pensiun	56 tahun/years old	56 tahun/years old

34. INFORMATION ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Bank's receivables and payables from commitments and contingencies are as follows:

Commitments
Commitments Payables
<i>Unused financing facilities^{*)}</i>
Total Commitments Payables
Contingencies
Contingencies Receivables
<i>Revenue from NPF^{*)}</i>
Contingencies Payables
<i>Bank guarantees issued</i>
Contingencies Payables - Net

*) Unaudited

- b. As of December 31, 2013 and 2012, all commitments and contingencies transactions that have credit risk are classified as "Current".
- c. Estimated losses on commitments and contingencies of guarantees issued as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp223 and Rp414, respectively.

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS

The Bank has recorded liabilities and expenses from post-employment benefits and other long-term employee benefit for the years ended December 31, 2013 and 2012, according to Labor Law No. 13/2003, based on actuarial calculation performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, an independent actuary, based on their reports dated January 2, 2014 and January 4, 2013, respectively.

The actuarial calculations used "Projected Unit Credit" method with underlying assumptions are as follows:

<i>Annual discount rate</i>
<i>Annual salary increase rate</i>
<i>Mortality table</i>
<i>Retirement age</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2013	2012
Beban jasa kini	13.096	16.128
Beban bunga	3.297	1.474
Amortisasi akumulasi keuntungan aktuarial	-	(64)
Jumlah (Catatan 31)	16.393	17.538

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Amortization accumulated actuarial gains
Total (Note 31)

Estimasi liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Estimated liabilities of employee benefits consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	45.908	41.228	Present value of benefit obligation
Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	13.445	1.848	Accumulated of unrecognized actuarial gains
Liabilitas yang diakui didalam laporan posisi keuangan (Catatan 20)	59.353	43.076	Liabilities recognized in the statements of financial position (Note 20)

Perubahan estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of estimated liabilities from employee benefits are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Liabilitas pada awal tahun	43.076	25.543	Liabilities at beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	16.393	17.538	Employee benefit expense during the year
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(116)	(5)	Payment of post-employment benefit during the year
Liabilitas pada akhir tahun (Catatan 20)	59.353	43.076	Liabilities at end of the year (Note 20)

Program Bagi Pekerja

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti antara Bank dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia tentang Pengelolaan Program Pensiun Iuran Pasti Bagi Karyawan Bank. Dalam Program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja, masa kerja dan penghasilan dana pensiun.

Program For Employees

Bank held defined contribution Pension Plan for all employees who meet the Bank's requirements stipulated in the Cooperation Agreement Management of Defined Contribution Pension Plan between the Bank and the Pension Fund of Bank Rakyat Indonesia regarding the Management of Defined Contribution Pension Plan for the Bank's Employees. In this program, the right to pension benefits provided under the requirements set forth in the regulations with respect to awards factors per year of employment, the employment and earnings of the pension fund.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA
(lanjutan)

Kontribusi karyawan Bank untuk iuran pensiun adalah sebesar 5% dan kontribusi bank sebagai pemberi kerja sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan, yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kontribusi Bank adalah sebesar Rp7.915 dan Rp7.360, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	2013		2012		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(16.686)	16.098	(19.802)	15.716	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak pensiun iuran pasti	(45.967)	45.848	(46.510)	36.667	Effect on the defined pension plan

Rincian nilai kini liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan dan empat (4) tahun sebelumnya:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan	45.908	41.228	23.285	7.878	3.775	Present value of benefit obligation

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

35. ESTIMATED LIABILITIES FROM EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The Bank's employee contributions to defined contribution pension fund is 5% and the contribution of the Bank as an employer is 5% of employees' basic pension income, which presented as part of salaries and employee benefit expenses in the statements of comprehensive income. Total contribution by the Bank amounted to Rp7,915 and Rp7,360 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects for the years ended December 31, 2013 and 2012 as follows:

Details of present value of benefit obligation during the year and previous four (4) years:

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Minister of Finance Decision No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, as amended by Minister of Finance Decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 and No. 189/KMK.06/2004 dated April 8, 2004, the Government guarantees certain liabilities of the Bank based on prevailing guarantee programs that are valid for commercial banks. This Government Guarantee is valid until September 21, 2005.

Based on Law No. 24, dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated October 13, 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution (LPS) to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan LPS No. 2 tanggal 25 November 2010, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (disajikan dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,25% dan 5,5% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Pihak-pihak berelasi terdiri dari entitas induk, Pemerintah Negara Republik Indonesia, Badan Usaha Milik Negara dan Entitas Anak (entitas dan lembaga Pemerintah), Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan karyawan kunci berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas induk/ Parent company	Giro pada bank lain, Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA), aset lain-lain/ Current accounts with other bank, Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA), other assets
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro pada bank lain/ Current accounts with other bank
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI/ Majority shareholder through the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	Surat berharga/ Marketable securities

36. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on LPS Regulation No. 2 dated November 25, 2010, the deposits guaranteed included demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings deposits and deposits from other banks.

Based on the Government Regulation of the Republic Indonesia No. 66 Year 2008, dated October 13, 2008, regarding "the Amount of Public Savings Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as of December 31, 2013 and 2012, the amount of savings that are guaranteed by LPS are amounts to Rp2,000,000,000 (express in full amount) for each customer, each bank. Savings are guaranteed only if the interest rate is same or less than 7.25% and 5.5% as of December 31, 2013 and 2012, respectively. As of December 31, 2013 and 2012, the Bank is a participant of the government guarantee program.

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Related parties consist of parent company, Government of the Republic of Indonesia, State-Owned Enterprises and their subsidiaries (Government entities and institutions), Board of Commissioners, Board of Directors and key employees of the Bank based on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

a. Type of relationships and related parties transactions

Related parties from the entity level and/or management are:

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT Indosat Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah/ Control through Government	Surat berharga/ Marketable securities
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Surat berharga/ Marketable securities
PT BNI Life Insurance Divisi Syariah	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Dana Pensiun BRI	Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE)	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) Divisi Syariah	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT BNI Asset Management	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Citilink Indonesia	Entitas anak BUMN PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Bringin Sejahtera Makmur	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Multi Terminal Indonesia	Entitas anak BUMN PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Perum PERUMNAS	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Utama Karya (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
Perum Bulog	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT DOK & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Telekomunikasi Seluler	Entitas anak BUMN PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	Entitas anak BUMN PT Askrindo (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Askrindo (Persero) Tbk	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits
PT Wijaya Karya Realty	Entitas anak BUMN PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Giro wadiah/ Wadiah demand deposits
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRINGIN LIFE) Divisi Syariah	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ Significant influence through Pension Funds of BRI	Giro wadiah, deposito mudharabah/ Wadiah demand deposits, mudharabah time deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi berelasi (lanjutan)

a. Type of relationships and related parties transactions (continued)

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Jasa Raharja (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Semen Baturaja (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Angkasa Pura II (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Semen Gresik	Entitas anak BUMN PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
Perum DAMRI	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Piutang murabahah, aset yang diperoleh untuk ijarah, giro wadiah/ Murabahah receivable, assets acquired for ijarah, wadiah demand deposits
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Perusahaan BUMN/ Stated Owned Enterprise	Pinjaman yang diterima/ Fund borrowing
PT BNI Life Insurance	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Deposito mudharabah, giro wadiah/ Mudharabah time deposits, wadiah demand deposits
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas anak BUMN PT Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits
PT Mandiri AXA General Insurance	Entitas anak BUMN PT Mandiri (Persero) Tbk/ Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Deposito mudharabah/ Mudharabah time deposits

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

**a. Jenis hubungan dan unsur transaksi
 berelasi (lanjutan)**

**a. Type of relationships and related parties
 transactions (continued)**

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen (lanjutan):

Related parties from the entity level and/or management are (continued):

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Satkomindo Mediyasa	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Piutang murabahah, giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>
Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan/ <i>Control relations activities of company</i>	Piutang murabahah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah/ <i>Murabahah receivable, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah term deposits</i>
PT Semen Tonasa	Entitas anak BUMN PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>	Deposito mudharabah/ <i>Mudharabah time deposits</i>
PT Rekayasa Engineering	Entitas anak BUMN PT Rekayasa Industri/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Rekayasa Industri</i>	Giro wadiah/ <i>Wadiah demand deposits</i>
PT Inti Konten Indonesia	Entitas anak BUMN PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)</i>	Pinjaman qardh, pembiayaan musyarakah, giro wadiah/ <i>Funds of qardh, musyarakah financing, wadiah demand deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk	Entitas anak BUMN PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Bank BNI Syariah	Entitas anak BUMN PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Subsidiary of Stated Owned Enterprise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)/ <i>Interbank Mudharabah Investment Certificate (SIMA)</i>
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Perusahaan BUMN/ <i>Stated Owned Enterprise</i>	Giro wadiah, aset yang diperoleh untuk ijarah/ <i>Wadiah demand deposits, assets acquired for ijarah</i>
PT Bringin Gigantara	Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI/ <i>Significant influence through Pension Funds of BRI</i>	Piutang murabahah, giro wadiah/ <i>Murabahah receivable, wadiah demand deposits</i>

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Giro pada bank lain (Catatan 4)			Current accounts with other banks (Note 4)
Entitas induk	55.874	68.586	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	920	502	Government entities and institutions
	56.794	69.088	
Investasi pada surat berharga (Catatan 5f)			Investments in marketable securities (Note 5f)
Entitas dan lembaga Pemerintah	145.067	144.631	Government entities and institutions
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 6)			Murabahah receivables (Note 6)
Entitas dan lembaga Pemerintah	50.858	75.994	Government entities and institutions
Karyawan kunci	13.564	14.938	Key employees
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	8.763	17.621	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.711	9.237	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	76.896	117.790	
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 7)			Funds of qardh (Note 7)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.310	-	Government entities and institutions
Karyawan kunci	-	733	Key employees
	1.310	733	
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 9)			Musyarakah financing (Note 9)
Entitas dan lembaga Pemerintah	8.855	-	Government entities and institutions
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> (Catatan 10)			Assets acquired for ijarah (Note 10)
Entitas dan lembaga Pemerintah	212.190	180.172	Government entities and institutions
Aset lain-lain (Catatan 12)			Other assets (Note 12)
Entitas induk	2.882	70	Parent company
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	503.994	512.484	Total assets from related parties
Jumlah aset	17.400.914	14.088.914	Total assets
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	2,90%	3,64%	Percentage of total assets from related parties to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Giro <i>wadiah</i> (Catatan 15)			Wadiah demand deposits (Note 15)
Entitas dan lembaga Pemerintah	11.993	6.726	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	4.859	6.142	Significant influence through Pension Fund of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	691	150	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	17.543	13.018	
Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 16)			Wadiah savings deposits (Note 16)
Karyawan kunci	2.753	453	Key employees

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>			<u>Liabilities (continued)</u>
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)			Deposits from other banks (Note 17)
Entitas induk	450.000	350.000	Parent company
Entitas dan lembaga Pemerintah	290.000	100.006	Government entities and institutions
	740.000	450.006	
Pinjaman yang diterima (Catatan 18)			Fund Borrowing (Note 18)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	100.000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	860.296	563.477	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	4.504.515	3.431.739	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	19,10%	16,42%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities
<u>Dana Syirkah Temporer</u>			<u>Temporary Syirkah Funds</u>
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 21b)			Mudharabah savings deposits (Note 21b)
Entitas dan lembaga Pemerintah	-	1	Government entities and institutions
Karyawan kunci	120	22	Key employees
	120	23	
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 22a)			Mudharabah time deposits (Note 22a)
Entitas dan lembaga Pemerintah	1.228.963	1.051.290	Government entities and institutions
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	164.356	79.448	Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.000	-	Management relations with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Karyawan kunci	10.982	3.616	Key employees
Pemegang saham	-	67.000	Shareholder
Hubungan pengendalian melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	140.600	Control relations through of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.416.301	1.341.954	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	1.416.421	1.341.977	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	11.198.271	9.588.611	Total temporary syirkah funds
Persentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	12,65%	14,00%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 Tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH
 RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
<u>Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib</u>			<u>Revenue from fund management by the Bank as mudharib</u>
Entitas dan lembaga Pemerintah Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	8.575	29.507	Government entities and institutions Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan BRI	1.621	2.311	Management relations with BRI
Karyawan kunci	793	1.486	Key employees
	754	713	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib dari pihak-pihak berelasi	11.743	34.017	Revenue from fund management by the Bank as mudharib from related parties
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	1.737.511	1.338.401	Total revenue from fund management by the Bank as mudharib
Persentase jumlah pendapatan mudharib dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib	0,68%	2,54%	Percentage of total revenue from fund management by the Bank as mudharib from related parties to total revenue from fund management by the Bank as mudharib
<u>Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer</u>			<u>Third parties' share on return of temporary syirkah funds</u>
Entitas dan lembaga Pemerintah Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	54.220	25.581	Government entities and institutions Significant influence through Pension Funds of BRI
Hubungan kepengurusan dengan BRI	5.838	5.950	Management relations with BRI
Karyawan kunci	916	-	Key employees
Hubungan pengendalian melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	462	206	Control relations through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	664	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	61.436	32.401	Third parties' share on return of temporary syirkah funds from related parties
Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	764.590	527.595	Total third parties' share on return of temporary syirkah funds
Persentase jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	8,04%	6,14%	Percentage of total third parties' share on return of temporary syirkah funds from related parties to total third parties' share on return of temporary syirkah funds

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut (lanjutan):

For banking activities, the Bank has performed the following significant transactions with related parties (continued):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Beban asuransi			Insurance expense
Memiliki pengaruh signifikan melalui Dana Pensiun BRI	1.383	588	Significant influence through Pension Funds of BRI
Jumlah beban umum dan administrasi	400.180	311.498	Total general and administrative expense
Persentase jumlah beban asuransi dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah beban umum dan administrasi	0,35%	0,19%	Percentage of total insurance expense from related parties to total general and administrative expense

38. ANALISA JATUH TEMPO

38. MATURITY ANALYSIS

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on the remaining period to maturity are as follows:

Keterangan	31 Desember 2013/ December 31, 2013					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							Assets
Kas	237.904	-	-	-	-	237.904	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.576.612	-	1.050.000	-	-	2.626.612	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.588	-	-	-	-	63.588	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	-	-	-	170.067	-	170.067	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	45.153	67.447	504.925	8.386.504	-	9.004.029	Murabahah receivables
Piutang istishna	1.290	-	118	12.059	-	13.467	Istishna receivable
Pinjaman qardh	253.699	135.944	231.874	338.307	-	959.824	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	72.738	1.501	83.172	801.143	-	958.554	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	410.898	349.349	977.231	1.354.446	-	3.091.924	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	-	-	139.563	139.563	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - neto	-	-	-	-	163.163	163.163	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	15.926	15.926	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	-	-	-	210.189	210.189	Other assets
Jumlah cadangan penyisihan kerugian	2.661.882	554.241	2.847.320	11.062.526	528.841	17.654.810	Total Allowance for possible losses
	-	-	-	-	(253.896)	(253.896)	
Jumlah aset	2.661.882	554.241	2.847.320	11.062.526	274.945	17.400.914	Total Asset

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. MATURITY ANALYSIS (continued)

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on the remaining period to maturity are as follows (continued):

31 Desember 2013/ December 31, 2013							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Liabilitas							
Liabilities							
Liabilitas segera	43.182	-	-	-	-	43.182	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	38.515	-	-	-	-	38.515	Undistributed revenue
Simpanan nasabah	3.151.441	-	-	-	-	3.151.441	Deposits
Simpanan dari bank lain	896.993	-	-	-	-	896.993	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	Fund borrowing
Utang pajak	26.453	-	-	-	-	26.453	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	223	223	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	247.708	-	-	-	-	247.708	Other liabilities
Jumlah liabilitas	4.404.292	-	-	100.000	223	4.504.515	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							
Temporary Syirkah Funds							
Tabungan mudharabah	281.388	-	-	-	-	281.388	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	8.610.718	2.046.152	258.036	1.977	-	10.916.883	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	8.892.106	2.046.152	258.036	1.977	-	11.198.271	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(10.634.516)	(1.491.911)	2.589.284	10.960.549	274.722	1.698.128	Maturity gap
31 Desember 2012/ December 31, 2012							
Keterangan	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	Descriptions
Aset							
Assets							
Kas	131.936	-	-	-	-	131.936	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	1.629.298	-	575.000	-	-	2.204.298	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	85.653	-	-	-	-	85.653	Current accounts with other banks
Investasi pada surat berharga	-	-	-	169.631	-	169.631	Investments in marketable securities
Piutang murabahah	55.480	216.292	435.539	6.421.594	-	7.128.905	Murabahah receivables
Piutang istishna	49	-	902	16.760	-	17.711	Istishna receivable
Pinjaman qardh	166.113	327.365	355.606	589.319	-	1.438.403	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	7.109	4.017	65.899	802.005	-	879.030	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	105.278	168.420	543.854	966.680	-	1.784.232	Musyarakah financing
Aset yang diperoleh untuk ijarah - neto	-	-	-	-	154.719	154.719	Assets acquired for ijarah-net
Aset tetap - neto	-	-	-	-	123.065	123.065	Premises and equipment-net
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	21.496	21.496	Deferred tax assets
Aset lain-lain	-	-	-	-	192.535	192.535	Other assets
Jumlah cadangan penyisihan kerugian	-	-	-	-	(242.700)	(242.700)	Total Allowance for possible losses
Jumlah aset	2.180.916	716.094	1.976.800	8.965.989	491.815	14.331.614	Total Asset

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

38. MATURITY ANALYSIS (continued)

Maturity of assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 based on the remaining period to maturity are as follows (continued):

Keterangan	31 Desember 2012/ December 31, 2012					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1 bulan sampai dengan 3 bulan/ 1 month up to 3 months	3 bulan sampai dengan 1 tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	51.913	-	-	-	-	51.913	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	25.720	-	-	-	-	25.720	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	2.360.278	-	-	-	-	2.360.278	Deposits
Simpanan dari bank lain	555.650	-	-	-	-	555.650	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	100.000	-	100.000	Fund borrowing
Utang pajak	39.474	-	-	-	-	39.474	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	414	414	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	298.290	298.290	Other liabilities
Jumlah liabilitas	3.033.035	-	-	100.000	298.704	3.431.739	Total liabilities
Dana Syirkah Temporer							Temporary Syirkah Funds
Tabungan mudharabah	195.285	-	-	-	-	195.285	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	7.346.482	1.862.612	181.884	2.348	-	9.393.326	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer	7.541.767	1.862.612	181.884	2.348	-	9.588.611	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(8.393.886)	(1.146.518)	1.794.916	8.863.641	(49.589)	1.068.564	Maturity gap

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* yang ada adalah sebagai berikut:

- 1) Mengupayakan agar dana pihak ketiga disalurkan dalam bentuk piutang dan pembiayaan dengan jangka waktu yang tidak melebihi jangka waktu penghimpunan dana. Dengan demikian dana jangka pendek diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka pendek.

Demikian juga sebaliknya untuk pendanaan jangka panjang diupayakan disalurkan ke dalam pembiayaan jangka panjang pula.

- 2) Mengupayakan agar dana pihak ketiga dihimpun dalam periode jangka panjang dengan memberikan imbal hasil yang lebih kompetitif.

The following are the Bank's efforts to reduce the existing maturity gap:

- 1) Manage third party funds to be disbursed in the form of receivables and financing within the term period which shall not exceed the third party funding time period. The short-term third party funds shall be disbursed into the short-term receivables and financing.

Similarly, long-term third party funds shall be disbursed into the long-term receivable and financing.

- 2) Maintain relationship and encourage customers to deposit their funds for longer-term period by granting competitive yields.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Seiring dengan berkembangnya bisnis Bank, risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang handal agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas kegiatan usaha tersebut. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang sangat pesat.

Penyusunan profil risiko Bank sesuai dengan PBI No. 13/23/PBI tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang dilakukan untuk 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko hukum.

a. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Upaya yang dilakukan Bank untuk mengurangi eksposur risiko kredit, diantaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko pembiayaan dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk melindungi terhadap terjadinya pemburukan kualitas pembiayaan.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan dari calon nasabah.
- 2) Melakukan *review* terhadap kebijakan pembiayaan dan prosedur operasi standar untuk setiap segmen kredit.
- 3) Mengembangkan *loan originating system* untuk pembiayaan mikro dan konsumen sebagai alat yang membantu untuk mengurangi risiko pembiayaan.
- 4) Menetapkan *target market* nasabah dalam rangka mengantisipasi terjadinya *Non-Performing Financing* (NPF).
- 5) Melakukan analisa portofolio terhadap pembiayaan yang diberikan baik berdasarkan segmen bisnis maupun sektor industri.

39. RISK MANAGEMENT

The Bank's in business is constantly exposed to various risks. Along with the development of the Bank's business, risks faced by the Bank became increasingly complex. Bank is required to implement a reliable risk management in order to adapt to the complexity of the business. The principles of risk management practices should be used to support the Bank in the development of business activities and banking operations very rapidly.

The preparation of the Bank's risk profile in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 13/23/PBI dated November 2, 2011 on the Application of Risk Management for Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit conducted for eight (8) types of risk are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, risk reputation and legal risk.

a. Credit Risk Management

Credit risk is the risk of the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

Efforts are made to reduce the Bank's exposure to credit risk, such as through a variety of measures of financing risk mitigation by using a number of techniques such as collateral and third party guarantees to reduce the risks. Credit risk mitigation techniques enable the Bank to protect against the deterioration of the quality of financing.

The actions taken by the Bank to minimize the credit risk include the following:

- 1) Conducting an analysis of funding requests from prospective customers.
- 2) Reviewing the financial policies and standard operating procedures for each segment of the financing.
- 3) Developing loan originating system for microfinance and consumer financing as a tool to help reducing the credit risk.
- 4) Defining the target market customers in order to anticipate the occurrence of Non-Performing Financing (NPF).
- 5) Conducting a portfolio analysis of the financing provided both by business and industry segments.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko kredit diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 6) Menentukan Batas Maksimum Penyaluran Dana internal.
- 7) Melakukan analisa dampak terhadap pembiayaan Bank akibat terjadinya penurunan harga komoditas dan penurunan ekspor.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Bank hanya terekspos risiko pasar pada *banking book*, dikarenakan Bank belum memiliki portofolio *trading book*.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko pasar diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- 2) Melakukan *monitoring* terhadap perkembangan tingkat suku bunga di pasar dan menganalisa pengaruhnya terhadap kinerja Bank.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban. Seiring dengan perkembangan bisnis. Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo pinjaman dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk Management (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the credit risk include the following (continued):

- 6) *Defining internal Disbursement Limit.*
- 7) *Analyzing the impact on Bank's financing due to lower commodity prices and a decline in exports.*

b. Market Risk

Market risk is a risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Bank only exposed to market risk in its banking book, because the Bank does not have any trading book portfolios.

The actions taken by the Bank to minimize market risk include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of market risk.*
- 2) *Monitoring the development of interest rates in the market and analyzing its effect on the Bank's performance.*

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is the risk that one of the major concern of the Bank. This risk may result from the growth of bank financing greater than the growth in deposits. The difference between the availability of funds and the loan maturity can lead to difficulty in meeting obligations for the Bank to the customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko likuiditas diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 2) Melakukan *monitoring* terhadap kondisi likuiditas bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), rasio kewajiban antar-bank, arus kas dan kesenjangan likuiditas.
- 3) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dan juga *secondary reserve*.
- 4) Memelihara akses Bank ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional merupakan risiko utama yang dikelola Bank dalam bentuk pengembangan pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan kontrol di kantor cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko operasional.
- 2) Mengembangkan panduan pengelolaan risiko operasional untuk kantor cabang.
- 3) Menerapkan alat bantu *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) untuk menilai dan mitigasi risiko operasional yang sedang melakukan secara mandiri oleh unit-unit bisnis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize the liquidity risk include the following (continued):

- 2) *Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such Financing to Deposit Ratio (FDR), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.*
- 3) *Determining the liquidity risk limits such as limits of Statutory Reserve Requirement (GWM) and secondary reserve.*
- 4) *Maintaining access to the money market through placements and loans between banks.*

d. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, failure of internal processes, human error, system failure and/or external events affecting the operations of the Bank. Operational risk is a major risk that the Bank is managed internally in the form of development control. One of the efforts is the increased control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorization, restrictions on access to the system authority, increasing employee competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of operational risk.*
- 2) *Developing guidelines for the management of operational risk for branches office.*
- 3) *Applying the tools of Risk & Control Self Assessment (RCSA) to assess and mitigate operational risk by doing independent business units.*

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko Operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional diantaranya sebagai berikut (lanjutan):

- 4) Melakukan analisa risiko operasional untuk produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Mengembangkan *Business Continuity Management* (BCM) untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan *stakeholder*.
- 6) Mengembangkan kebijakan manajemen risiko termasuk prosedur untuk teknologi informasi termasuk jaringan komunikasi data dan standarisasi perangkat lunak, manajemen sistem akses, pengembangan layanan perbankan elektronik dalam hal keamanan aksesibilitas dan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena kurangnya pendukung hukum atau kelemahan dari kontrak. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia.

Selain itu, Bank juga harus mengikuti semua aturan dan peraturan yang berlaku dalam masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan oleh Bank untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dapat menimbulkan klaim litigasi terhadap Bank. Jika terjadi klaim litigasi terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational Risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimize operational risks include the following (continued):

- 4) Performing operational risk analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.
- 5) Develop a Business Continuity Management (BCM) to ensure the continuity of operations of the Bank is continuously despite the disturbance (disaster) to protect the interests of stakeholders.
- 6) Develop policies and procedures for risk management, including information technology and standardization of data communication network software, system management access, the development of electronic banking services in terms of accessibility and security of the Disaster Recovery Plan.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk, among others can be caused by lack of legal support or weakness in the documentation of the contract. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia as a regulator in the banking industry in Indonesia.

In addition, the Bank must also follow all rules and regulations that apply in the community either directly or indirectly related to the business activities conducted by the Bank. Failure of the Bank to comply with applicable laws and regulations can lead to litigation claims against the Bank. In the event of litigation claims against the Bank with significant amounts involved, it can directly affect the financial performance of the Bank.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko Hukum (lanjutan)

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan diantaranya (lanjutan):

- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Dilakukannya standardisasi akad dan perjanjian kerjasama untuk program pembiayaan tertentu.

f. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Kegagalan Bank untuk melindungi reputasinya di mata publik dapat mengakibatkan pandangan negatif serta persepsi oleh publik terhadap Bank. Jika Bank menghadapi risiko ini maka dalam jangka pendek, Bank dapat kehilangan kepercayaan pelanggan yang pada akhirnya akan menghasilkan dampak negatif terhadap pendapatan Bank di masa yang akan datang.

Beberapa langkah untuk mengurangi risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko reputasi.
- 2) Melakukan penyusunan *marketing communication* dalam rangka memasarkan produk-produk Bank.
- 3) Melakukan program-program promosi yang dibuat pada acara khusus.
- 4) Menentukan standar kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- 5) Pemantauan eksposur risiko reputasi melalui *Complain Handling System* maupun media cetak dan media elektronik.

g. Risiko Strategis

Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Legal Risk (continued)

In managing legal risk, the Bank performs actions such as (continued):

- 2) *Developing a strong legal organization.*
- 3) *Standardizing of agreement and cooperation agreement for a specific financing program.*

f. Reputational Risk

Reputation risk is the risk due to decreased levels of stakeholder confidence that comes from negative perceptions of the Bank. The failure of the Bank to protect its reputation in the public eye can lead to negative views and perceptions of the public against the Bank. If the bank is at risk in the short term, the Bank can lose customer confidence that will ultimately result in a negative impact on the Bank's income in the future.

Some measures to reduce reputational risk undertaken by the Bank include the following:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of reputational risk.*
- 2) *Performing the preparation of marketing communication in order to market the products of the Bank.*
- 3) *Conducting promotional programs are made on special occasions.*
- 4) *Setting standards of service quality in order to improve service to customers.*
- 5) *Monitoring exposure to reputational risk through Complain Handling System as well as print and electronic media.*

g. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in the decision and/or execution of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko Strategis (lanjutan)

Beberapa langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko strategis yang dilakukan oleh Bank diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan *review* kebijakan manajemen risiko strategis.
- 2) Mempersiapkan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang terdiri dari tujuan Bank dan inisiatif strategis. RBB ini memiliki fungsi sebagai pedoman untuk mengendalikan risiko strategis.
- 3) Menetapkan dan menginformasikan target bisnis untuk kantor cabang berdasarkan RBB.
- 4) Pemantauan kinerja dari semua unit bisnis melalui *Key Performance Indicator* dengan metode *Balance Scorecard*.
- 5) Mempersiapkan *corporate planning* untuk strategi bisnis jangka panjang yang mencakup semua unit bisnis bersama-sama dengan konsultan bisnis eksternal.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam memenuhi dan/atau menerapkan hukum yang berlaku dan peraturan untuk bank syariah. Dalam terlibat dalam jasa industri perbankan, Bank wajib untuk selalu mematuhi peraturan perbankan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank sebagai lembaga perbankan syariah, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM);
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset (PPA);
- 4) Batas Maksimum Pemberian Kredit;
- 5) *Good Corporate Governance* (GCG); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank (RBB).

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Strategic Risk (continued)

Some of the steps taken to mitigate strategic risks conducted by the Bank include the following:

- 1) *Conducting a review of strategic risk management policies.*
- 2) *Preparing a Bank Business Plan (RBB), which consists of the Bank objectives and strategic initiatives. RBB has a function as a guideline to control strategic risks.*
- 3) *Determining and informs the business target for the branch office by RBB.*
- 4) *Monitoring the performance of all business units through Key Performance Indicators with Balance Scorecard method.*
- 5) *Preparing corporate planning for long-term business strategy that covers all business units together with external business consultants.*

h. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in meeting and/or enforcing applicable laws and regulations for Islamic banks. The services involved in the banking industry, the Bank is obliged to maintain compliance with banking regulations issued by the Government, Bank Indonesia and the National Sharia Council. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which govern the Bank as an Islamic banking institution, such as:

- 1) *Capital Adequacy Ratio (CAR);*
- 2) *Quality of Earning Assets;*
- 3) *Allowance to Earning Assets (PPA);*
- 4) *Legal Lending Limit;*
- 5) *Good Corporate Governance (GCG); and*
- 6) *Bank Business Plan (RBB).*

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Mempersiapkan laporan rencana aksi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) kepada Bank Indonesia.
- 4) Meningkatkan *Know Your Customer* (KYC), Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan operasi Bank dengan prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan *Compliance* Syariah untuk meninjau dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

40. PERJANJIAN KERJASAMA

Pada tanggal 28 Maret 2013, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Infosys Solusi Terpadu untuk pengadaan lisensi *Database Oracle Server Syiar* dengan nilai kontrak Rp14.317 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 26 Maret 2013, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Juke Solusi Teknologi untuk pengadaan storage SSD core banking sistem dengan nilai kontrak Rp10.098 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 30 November 2012, Bank mengadakan perjanjian dengan Koperasi Karyawan BRISyariah untuk pengadaan pembelian mesin ATM merk Wincor Nixdorf sebanyak 200 unit dengan nilai kontrak ASD1.440.000 (disajikan dalam nilai penuh) (sudah termasuk PPN 10%).

39. RISK MANAGEMENT (continued)

h. Compliance Risk (continued)

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) *Improving understanding of Good Corporate Governance (GCG) and the code of conduct.*
- 2) *Strengthening Good Corporate Governance (GCG) implementation and ensure that all debtor financing to meet all financing needs.*
- 3) *Preparing action plan report on Good Corporate Governance (GCG) to Bank Indonesia.*
- 4) *Increasing the Know Your Customer (KYC), Anti Money Laundering (APU) and the Prevention of Financing for Terrorism (PPT).*
- 5) *Improving the implementation of compliance certification.*
- 6) *Working closely with the Shariah Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank operation with Islamic principles.*
- 7) *Empowering Shariah Compliance to review and analyze the compliance of the Bank's products/activities with Islamic principles.*

40. COOPERATION AGREEMENTS

On March 28, 2013, the Bank entered into an agreement with PT Infosys Solusi Terpadu for the procurement of Oracle Database Server Syiar licens with a contract value amounting to Rp14,317 (including 10% VAT).

On March 26, 2013, the Bank entered into an agreement with PT Juke Solusi Teknologi for the procurement of storage SSD core banking system with a contract value amounting to Rp10,098 (including 10% VAT).

On November 30, 2012, the Bank entered into an agreement with Koperasi Karyawan BRISyariah for the procurement of 200 units of ATM Wincor Nixdorf with a contract value amounting to USD1,440,000 (expressed in full amount) (including 10% VAT).

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2012, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Bismacindo Perkasa untuk pengadaan pembelian mesin ATM merk Wincor Nixdorf sebanyak 120 unit dengan nilai kontrak USD884.400 (disajikan dalam nilai penuh) (sudah termasuk PPN 10%).

40. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

On July 26, 2012, the Bank entered into an agreement with PT Bismacindo Perkasa for the procurement of 120 units of ATM Wincor Nixdorf with a contract value amounting to USD884,400 (expressed in full amount) (including 10% VAT).

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/53/DPbS tanggal 22 November 2005. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Modal inti		
Modal disetor	1.479.000	979.000
Saldo laba (defisit) tahun lalu	89.564	(12.324)
Laba neto tahun berjalan ^{*)}	67.566	44.771
Jumlah modal inti	1.636.130	1.011.447
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	129.003	101.280
Jumlah modal	1.765.133	1.112.727
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit ^{**)}	12.180.402	9.803.081
Rasio KPMM Bank	14,49%	11,35%
Rasio KPMM yang diwajibkan	8%	8%

^{*)} Tidak termasuk beban pajak tangguhan dan dikalikan bobot 50%

^{**)} Aset Pajak tangguhan memiliki bobot risiko 0%

Pada tanggal 10 Juni 2005, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 7/13/PBI/2005 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut Bank Umum Syariah wajib menyediakan rasio KPMM sebesar 8%. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank telah memenuhi persyaratan KPMM.

b. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 rasio *Non-Performing Financing* (NPF) kotor dan bersih adalah sebagai berikut:

	2013	2012
NPF - Kotor	4,06%	3,00%
NPF - Bersih	3,26%	1,84%

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. As of December 31, 2013 and 2012, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio (CAR) are calculated based on Bank Indonesia Circular Letter No. 7/53/DPbS dated November 22, 2005. The CARs are as follows:

Core capital
Paid-in capital
Prior year retained earnings (deficit)
Net income for the year ^{*)}
Total core capital
Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
General reserves of allowance for possible losses of earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
Total capital
Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk ^{**)}
Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR)
Minimum CAR

^{*)} Exclude deferred tax expense and multiplied by 50%

^{**)} Deferred Tax Asset have a 0% risk weight

On June 10, 2005, Bank Indonesia issued Regulation No. 7/13/PBI/2005 regarding "Minimum Required Capital Adequacy for Commercial Bank under Sharia Principles". Under the regulation, Sharia Commercial Banks are required to provide CAR of at least 8%. The Bank has complied with the CAR requirements as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

b. As of December 31, 2013 and 2012 ratio of *Non-Performing Financing* (NPF) gross and net are as follows:

NPF - Gross
NPF - Net

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

c. Peringkat nasional Bank jangka panjang

Pada tanggal 21 November 2013, Bank memperoleh peringkat Nasional Jangka Panjang di 'AA+(idn)' dari Fitch Ratings sesuai surat dari PT Fitch Ratings Indonesia nomor: RC127/DIR/XI/2013.

d. Perizinan Bank Indonesia kepada Bank menjalankan kegiatan sebagai Bank devisa

Pada tanggal 27 Desember 2013, Bank telah memperoleh izin sebagai Bank Devisa sesuai Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor :15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

e. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") 2013 dan Standar Akuntansi Baru

Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia telah menerbitkan revisi atas Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPSI 2013) dan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS mengenai "Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Agustus 2013 (PAPSI 2013). Pada saat ini, Bank sedang mempersiapkan *action plan* atas penerapan PAPSI 2013 tersebut.

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-IAI telah menerbitkan PSAK 102 Revisi "Akuntansi Murabahah" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 secara 'prospective catch up'. Perubahan terbesar pada PSAK 102 Revisi ini adalah perlakuan akuntansi untuk transaksi murabahah yang dikategorikan sebagai transaksi pembiayaan. Dalam PSAK 102 Revisi ini diatur bahwa seluruh transaksi murabahah yang secara substansi adalah pembiayaan harus mengacu kepada PSAK 55 (revisi 2011): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; PSAK 50 (revisi 2010): Instrumen Keuangan: "Penyajian"; dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: "Pengungkapan" dan PSAK lainnya yang relevan.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

c. Long term national rating Bank's

On November 21, 2013, Bank obtained a National Long-Term rating at 'AA + (idn)' from Fitch Ratings according to PT Fitch Ratings Indonesia letter's number: RC127/DIR/XI/2013.

d. The License from the Bank Indonesia for the Bank to operate as a foreign exchange bank

On December 27, 2013, the Bank has obtained a license as a foreign exchange bank according to the decision of the Bank Indonesia Number: 15/139/KEP.GBI/DpG/2013.

e. Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") 2013 and New Accounting Pronouncement

Bank Indonesia as the banking regulator in Indonesia has issued the revision of Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI 2013) and Bank Indonesia circular Letter No.15/26/DPbS "Guidance on implementation of PAPSI 2013" which should be effectively implemented on August 1, 2013 (PAPSI 2013). Currently, the Bank is still in the process in preparing *action plan* regarding implementation of PAPSI 2013.

On December, 2013, Syariah Accounting Standards Boards of Indonesian Institute of Accountants has issued SFAS 102 Revision which will be effectively implemented on January 1, 2014 on a prospective catch-up basis. Major change in the SFAS 102 Revision is related to the accounting treatment for murabahah transaction which in substance categorized as financing transaction. In SFAS 102 Revision, murabahah transaction which in substance is a murabahah financing should follow the accounting treatment of SFAS 55 (revised 2011): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; SFAS 50 (revised 2010): "Financial Instruments: Presentation" and SFAS 60: "Financial Instruments: Disclosure" and other relevant SFAS.

PT BANK BRISYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- e. Penerapan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") 2013 dan Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Dengan terbitnya PSAK 102 Revisi maka terhitung sejak 1 Januari 2014 Bank akan mengimplementasikan Buletin Teknis 9: "Penerapan Metode Anuitas Dalam Murabahah" yang telah diterbitkan sebelumnya seperti diindikasikan dalam basis kesimpulan pada PSAK 102 Revisi. Saat ini, Bank sedang mengevaluasi PSAK 102 Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK 102 Revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

42. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2014 tanggal 2 Januari 2014 dan surat No. 001/BRIS/DPS/01/2013 tanggal 2 Januari 2013, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan otorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2014.

41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

- e. *Implementation of Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") 2013 and New Accounting Pronouncement (continued)*

With the issuance of SFAS 102 Revision, starting January 1, 2014 the Bank will implement the previously issued Technical Bulletin No. 9: "Implementation of Annuity Method in Murabahah" as indicated in the basis for conclusion in SFAS 102 Revision. Currently, the Bank is evaluating this SFAS 102 Revision and has not yet determined the effects on its financial statements.

42. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letters No. 001/BRIS/DPS/01/2014 dated January 2, 2014 and letters No. 001/BRIS/DPS/01/2013 dated January 02, 2013, for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank BRISyariah expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank BRISyariah have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI), and sharia opinion of DPS.

43. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Bank's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue on February 19, 2014.



2013

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Bank BRISyariah

Kantor Pusat

Jl. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160
T +62 21 345 0226/27
F +62 21 351 8812
+62 21 344 1904

www.brisyariah.co.id

